

PT Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak

PT Permodalan Nasional Madani and Subsidiaries

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta
laporan auditor independen

*Consolidated financial statements as of December 31, 2025 and
for the year then ended with independent auditor's report*

PT Permodalan Nasional Madani
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT
AUDITOR'S REPORTS**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>.....Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-251	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Arief Mulyadi
Alamat Kantor : Menara PNM, Jl. Kuningan Mulia,
Karet, Setiabudi, Jakarta 12920
Nomor Telepon : (021) 2511 404
Alamat Rumah : Jl. Bougenville B VI-73, Jatibening
Permai, RT 003/RW 011,
Jatibening, Pondok Gede,
Bekasi
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Sahat Pangabahan
Alamat Kantor : Menara PNM, Jl. Kuningan Mulia,
Karet, Setiabudi, Jakarta 12920
Nomor Telepon : (021) 2511 404
Alamat Rumah : Jl. Tanjung Duren Selatan III No.26
RT 001 RW 002, Kel. Tanjung
Duren Selatan, Kec. Grogol
Petamburan, DKI Jakarta
Jabatan : Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

1. Name : Arief Mulyadi
Office Address : Menara PNM, Jl. Kuningan Mulia,
Karet, Setiabudi, Jakarta 12920
Telephone : (021) 2511 404
Residential Address : Jl. Bougenville B VI-73, Jatibening
Permai, RT 003/RW 011,
Jatibening, Pondok Gede,
Bekasi
Title : President Director
2. Name : Sahat Pangabahan
Office Address : Menara PNM, Jl. Kuningan Mulia,
Karet, Setiabudi, Jakarta 12920
Telephone : (021) 2511 404
Residential Address : Jl. Tanjung Duren Selatan III No.26
RT 001 RW 002, Kel. Tanjung
Duren Selatan, Kec. Grogol
Petamburan, DKI Jakarta
Title : Director of Finance and Risk
Management

declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of PT Permodalan Nasional Madani and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements;
2. PT Permodalan Nasional Madani and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information in the PT Permodalan Nasional Madani and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements has been disclosed in a complete and truthful manner; and
b. PT Permodalan Nasional Madani and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for PT Permodalan Nasional Madani and Subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 31 Maret 2026 / March 31, 2026

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Directors


Arief Mulyadi
Direktur Utama/
President Director


Sahat Pangabahan
Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko/
Director of Finance and
Risk Management


20
METERAI
TEMPEL
DPBANX360276622

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00426/2.1505/AU.1/09/1865-
1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Permodalan Nasional Madani

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00426/2.1505/AU.1/09/1865-
1/1/III/2026

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Permodalan Nasional Madani*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Permodalan Nasional Madani (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00426/2.1505/AU.1/09/1865-
1/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00426/2.1505/AU.1/09/1865-
1/1/III/2026 (continued)*

Hal audit utama

Key audit matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00426/2.1505/AU.1/09/1865-
1/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00426/2.1505/AU.1/09/1865-
1/1/III/2026 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman
yang diberikan

Allowance for impairment losses on loans

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp3.742.881 juta. Lihat kebijakan akuntansi untuk cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang diungkapkan dalam Catatan 2e, penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan dalam Catatan 3, dan pengungkapan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir. Kami berfokus pada area ini karena saldo pinjaman yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilainya adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir.

As described in Note 6 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2025, the balance of allowance for impairment losses on loans was Rp3,742,881 million. Refer to accounting policies for allowance for impairment losses on loans as disclosed in Note 2e, use of significant accounting estimates and judgements in Note 3, and the disclosures of allowance for impairment losses on loans in Note 6 to the accompanying consolidated financial statements. We focused on this area because the balances of loans and its allowance for impairment losses are significant to the accompanying consolidated financial statements.

Selain itu, penentuan cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi yang mencakup penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai, termasuk faktor-faktor ekonomi makro berorientasi masa depan.

In addition, determination of allowance for impairment losses requires judgement and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models, which incorporate forward-looking macroeconomics factors.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00426/2.1505/AU.1/09/1865-
1/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00426/2.1505/AU.1/09/1865-
1/1/III/2026 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman
yang diberikan (lanjutan)

*Allowance for impairment losses on loans
(continued)*

Respons audit:

Audit response:

Kami menguji pengendalian utama atas pemberian, penilaian kualitas kredit internal secara regular, serta pencatatan dan pembayaran kembali pinjaman yang diberikan. Kami memperoleh pemahaman dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, melakukan validasi model pencadangan kerugian penurunan nilai, data masukan, dasar, dan asumsi yang digunakan oleh Grup dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, serta menguji tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) yang disusun oleh Grup untuk pinjaman yang diberikan. Kami menilai kewajaran atas penyesuaian berorientasi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk pinjaman yang diberikan. Kami menguji pinjaman yang diberikan untuk mengevaluasi identifikasi eksposur yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai secara tepat waktu oleh Grup dan menilai asumsi Grup atas arus kas masa depan yang akan diterima. Kami memeriksa keakurasian perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio penurunan nilai. Kami menilai apakah pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit. Kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

We tested the key controls over the origination, regular internal credit quality assessments, and recording and repayments of the loans. We obtained understanding and assessed impairment measurement methodologies, performed validation of allowance for impairment losses models, inputs, basis, and assumptions used by the Group in calculating the allowance for impairment losses, and tested the classification into three-stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the Group for loans. We assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios for loans. We tested loans to evaluate the timely identification by the Group of exposures with significant deterioration in credit quality or exposures which have been impaired and assessed the Group's assumptions on the expected future cash flows. We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount by recalculating the impairment assessment for the entire portfolio and assessed whether the consolidated financial statement disclosures are adequately and appropriately reflecting the Group's exposures to credit risk. We involved our auditor's internal experts to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00426/2.1505/AU.1/09/1865-
1/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00426/2.1505/AU.1/09/1865-
1/1/III/2026 (continued)*

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00426/2.1505/AU.1/09/1865-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00426/2.1505/AU.1/09/1865-1/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00426/2.1505/AU.1/09/1865-
1/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00426/2.1505/AU.1/09/1865-
1/1/III/2026 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga:

*As part of an audit in accordance with Standards
on Auditing established by the IICPA, we exercise
professional judgment and maintain professional
skepticism throughout the audit. We also:*

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
 - Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
 - Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
 - *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00426/2.1505/AU.1/09/1865-
1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis
akuntansi kelangsungan usaha oleh
manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang
diperoleh, apakah terdapat suatu
ketidakpastian material yang terkait
dengan peristiwa atau kondisi yang dapat
menyebabkan keraguan signifikan atas
kemampuan Grup untuk mempertahankan
kelangsungan usahanya. Ketika kami
menyimpulkan bahwa terdapat suatu
ketidakpastian material, kami diharuskan untuk
menarik perhatian dalam laporan auditor
independen kami ke pengungkapan terkait
dalam laporan keuangan konsolidasian atau,
jika pengungkapan tersebut tidak memadai,
memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami
didasarkan pada bukti audit yang diperoleh
hingga tanggal laporan auditor independen
kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa
depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat
mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi
laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan
apakah laporan keuangan konsolidasian
mencerminkan transaksi dan peristiwa yang
mendasarinya dengan suatu cara yang
mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00426/2.1505/AU.1/09/1865-
1/1/III/2026 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards
on Auditing established by the IICPA, we exercise
professional judgment and maintain professional
skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- *Conclude on the appropriateness of
management's use of the going concern basis
of accounting and, based on the audit
evidence obtained, whether a material
uncertainty exists related to events or
conditions that may cast significant doubt on
the Group's ability to continue as a going
concern. If we conclude that a material
uncertainty exists, we are required to draw
attention in our independent auditor's report
to the related disclosures in the consolidated
financial statements or, if such disclosures
are inadequate, to modify our opinion. Our
conclusion is based on the audit evidence
obtained up to the date of our independent
auditor's report. However, future events or
conditions may cause the Group to cease to
continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure,
and content of the consolidated financial
statements, including the disclosures, and
whether the consolidated financial
statements represent the underlying
transactions and events in a manner that
achieves fair presentation.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00426/2.1505/AU.1/09/1865-
1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat
terkait informasi keuangan entitas atau
aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan
opini atas laporan keuangan konsolidasian.
Kami bertanggung jawab atas arahan,
supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami
tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas
opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang
bertanggung jawab atas tata kelola mengenai,
antara lain, ruang lingkup dan saat yang
direncanakan atas audit, serta temuan audit
signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan
dalam pengendalian internal yang teridentifikasi
oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada
pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola
bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang
relevan mengenai independensi, dan
mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh
hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara
wajar berpengaruh terhadap independensi kami,
dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00426/2.1505/AU.1/09/1865-
1/1/III/2026 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards
on Auditing established by the IICPA, we exercise
professional judgment and maintain professional
skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence
regarding the financial information of the
entities or business activities within the Group
to express an opinion on the consolidated
financial statements. We are responsible for
the direction, supervision, and performance
of the Group audit. We remain solely
responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with
governance regarding, among other matters, the
planned scope and timing of the audit and
significant audit findings, including any
significant deficiencies in internal control that we
identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance
with a statement that we have complied with
relevant ethical requirements regarding
independence, and to communicate with them all
relationships and other matters that may
reasonably be thought to bear on our
independence, and where applicable, related
safeguards.*

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00426/2.1505/AU.1/09/1865-
1/1/III/2026 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00426/2.1505/AU.1/09/1865-
1/1/III/2026 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Rindra Sulindro

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1865/Public Accountant Registration No. AP.1865

31 Maret 2026/March 31, 2026



00426

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024*)	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2d,4,26,38	2.725.071	3.718.176	Cash and cash equivalents
Portofolio efek				Portfolio of securities
diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2e,5,26,38	1.731.901	1.021.745	measured at fair value through profit and loss
Pinjaman yang diberikan - bersih setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.742.881 dan Rp4.893.999	2e,6,26,38	44.741.624	43.591.421	Loans - net of allowance for impairment losses as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp3,742,881 and Rp4,893,999, respectively
Pembiayaan modal - bersih setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp105.990 dan Rp101.923	2e,7,26	1.694.388	1.438.824	Capital financing - net of allowance for impairment losses as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp105,990 and Rp101,923, respectively
Piutang jasa manajemen - bersih setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp7.419 dan Rp7.333	2e,8,26	8.975	20.131	Management services receivables - net of allowance for impairment losses as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp7,419 and Rp7,333, respectively
Pendapatan masih akan diterima	2e,9,26,38	239.942	154.573	Accrued income
Piutang kegiatan manajer investasi	2e,10a,26,38	2.756	5.747	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain - bersih setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp56.248 dan Rp47.366	2e,11,26	15.270	118.248	Other receivables - net of allowance for impairment losses as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp56,248 and Rp47,366, respectively
Pajak dibayar dimuka	2p,21	352.848	175.274	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2f,12	1.118.180	746.649	Advances and prepayments
Aset pajak tangguhan	2p,21e	817.537	978.330	Deferred tax assets
Aset tetap dan aset hak guna - bersih setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.810.538 dan Rp1.549.868	2g,13,34	3.082.347	2.994.423	Fixed assets and right of use assets - net of accumulated depreciation as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp1,810,538 and Rp1,549,868, respectively
Aset takberwujud - bersih setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp471.402 dan Rp381.982	2i,15	179.308	161.855	Intangible assets - net of accumulated amortization as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp471,402 and Rp381,982, respectively
Aset lain-lain - bersih	2e,16	306.161	237.321	Other assets - net
TOTAL ASET		57.016.308	55.362.717	TOTAL ASSETS

*) Setelah reklasifikasi (Catatan 45)

*) After reclassification (Note 45)

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024 ¹⁾	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan	2e, 17, 26, 38	21.158.033	22.928.149	Bank and financial institution borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	2e, 18, 26	8.054.845	4.442.900	Medium-term notes and sukuk
Utang obligasi	2e, 19, 26, 38	2.676.432	4.241.210	Bonds payable
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	2e, 20, 26, 38	7.286.987	7.404.499	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution
Utang pajak	2q, 21b	118.394	66.209	Taxes payables
Dana cadangan angsuran	2e, 22, 26	3.456.267	3.324.902	Installment reserve fund
Utang kegiatan manajer investasi	2e, 10b, 26	10	3	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	2e, 23, 26, 38	1.041.911	1.038.593	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	2e, 24, 26	1.364.057	1.244.768	Accrued expenses
Liabilitas pajak tangguhan	2q, 21e	12.909	15.664	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2n, 25	178.266	98.198	Employees benefit liabilities
Total Liabilitas		45.348.111	44.805.095	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to owners of the parent entity:
Modal saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) pada tanggal lembar saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024				Share capital - Common stock at par value of Rp1,000,000 (full amount) per share as of December 31, 2025 and 2024
Modal dasar - 9.200.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024				Authorized capital - 9,200,000 shares as of December 31, 2025 and 2024
Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.800.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	28	3.800.000	3.800.000	Issued and fully paid 3,800,000 shares as of December 31, 2025 and 2024
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya:				Appropriated retained earnings:
Cadangan umum	29	760.000	760.000	General reserves
Cadangan bertujuan	29	30.633	30.633	Appropriated reserves
Belum ditentukan penggunaannya		7.073.028	5.936.221	Unappropriated retained earnings
Kerugian aktuarial atas program imbalan kerja		(21.321)	(2.066)	Actuarial loss on employee benefit program
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:		11.642.340	10.524.788	Total equity attributable to owners of the parent:
Kepentingan non-pengendali	27	25.857	32.834	Non-controlling interest
Total Ekuitas		11.668.197	10.557.622	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		57.016.308	55.362.717	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ Setelah reklasifikasi (Catatan 45)

¹⁾ After reclassification (Note 45)

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Pendapatan bunga dan syariah	2q, 31	15.785.772	15.842.292	Interest and sharia revenue
Beban bunga dan syariah	2q, 32	(2.440.411)	(2.470.600)	Interest and sharia expenses
PENDAPATAN DAN BEBAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH		13.345.361	13.371.692	INTEREST AND SHARIA REVENUE - NET
Penerimaan kembali aset yang dihapus buku, pendapatan lunas dini, dan denda	2q	882.017	621.500	Recovery of written-off assets, revenue from early settlement and charges
Pendapatan dari kegiatan manajer investasi	2q	66.046	120.125	Revenue from investment manager activities
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	2q,33	52.583	49.706	Interest revenue on current account, dividend and time deposits
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek	2q,33	81.050	39.299	Realized gains on sale of securities
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	2q	55.050	11.546	Revenue from management consulting services
Beban usaha	2q,34	(13.028.753)	(12.557.247)	Operating expenses
Laba penjualan aset tetap	2q,13	56.019	41.426	Gain on sale of fixed assets
Laba selisih kurs - bersih	2r	54	349	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	2q,35	9.788	273.252	Others - net
LABA USAHA		1.519.215	1.971.648	OPERATING INCOME
Manfaat (beban) pajak penghasilan:				Income tax benefit (expense):
Pajak kini	2p,21c,21d	(216.687)	(320.302)	Current tax
Pajak tangguhan	2p,21c,21d	(163.396)	(153.315)	Deferred tax
Total beban pajak penghasilan		(380.083)	(473.617)	Total income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		1.139.132	1.498.031	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain: Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Other comprehensive income: Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja		(24.678)	(1.176)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait		5.431	260	Related income tax
Total Penghasilan Komprehensif Lainnya	36	(19.247)	(916)	Total Other Comprehensive Income
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		1.119.885	1.497.115	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		1.133.043	1.490.002	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	27	6.089	8.029	<i>Non-controlling interest</i>
Total		1.139.132	1.498.031	Total
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Other comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		1.113.788	1.489.080	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	27	6.097	8.035	<i>Non-controlling interest</i>
Total		1.119.885	1.497.115	Total
Laba per saham Dasar dan dilusian, laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	20, 37	298.169	392.105	<i>Earnings per share Basic and diluted, profit for the year attributable to owners of the parent (Rupiah full amount)</i>

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Saldo Laba/Retained Earnings			Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Kerja/ Actuarial Gains (Losses) on Employee Benefits Program	Total Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parents	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
		Saldo Laba Ditetapkan Penggunaannya/Appropriated Retained Earnings		Saldo Laba belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings					
		Cadangan Umum/ General Reserves	Cadangan Bertujuan/ Appropriated Reserves						
Saldo per 31 Desember 2023	3.800.000	760.000	30.633	4.447.320	(1.144)	9.036.809	29.009	9.065.818	Balances as of December 31, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.490.002	-	1.490.002	8.029	1.498.031	Income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	(922)	(922)	6	(916)	Other comprehensive income
Setoran Modal dari kepentingan non pengendali entitas anak	-	-	-	-	-	-	1.368	1.368	Paid up capital from non-controlling interest of a subsidiaries
Reklasifikasi ekuitas	-	-	-	(1.101)	-	(1.101)	(5.578)	(6.679)	Equity reclassification
Saldo per 31 Desember 2024	3.800.000	760.000	30.633	5.936.221	(2.066)	10.524.788	32.834	10.557.622	Balances as of December 31, 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.133.043	-	1.133.043	6.089	1.139.132	Income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	(19.255)	(19.255)	8	(19.247)	Other comprehensive income
Setoran Modal dari kepentingan non pengendali entitas anak	-	-	-	-	-	-	716	716	Paid up capital from non-controlling interest of a subsidiaries
Dividen	-	-	-	-	-	-	(5.232)	(5.232)	Dividend
Divestasi saham	-	-	-	-	-	-	(4.794)	(4.794)	Share divestment
Reklasifikasi ekuitas	-	-	-	3.764	-	3.764	(3.764)	-	Equity reclassification
Saldo per 31 Desember 2025	3.800.000	760.000	30.633	7.073.028	(21.321)	11.642.340	25.857	11.668.197	Balances as of December 31, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pengembalian penyaluran pinjaman		61.487.056	64.704.542	Proceeds from Loan disbursement
Penerimaan dari pendapatan bunga	31	14.720.973	14.791.749	Proceeds from Interest income
Penerimaan usaha lainnya		891.805	910.140	Other operating income
Pengembalian pembiayaan modal ventura	7	815.898	853.082	Proceeds from capital financing
Penerimaan pendapatan pembiayaan modal ventura	31	290.692	186.261	Proceeds from capital financing revenue
Penerimaan dari jasa penasihat keuangan, konsultasi manajemen dan investasi		135.328	123.375	Proceeds from financial advisory management consulting service and investment
Penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito	33	52.583	49.706	Interest income on current account and deposits
Keuntungan penjualan portofolio efek		81.050	1.680	Gain on sales of securities portfolio
Kenaikan penyaluran pinjaman		(65.565.115)	(70.047.042)	Increase in Loan disbursement
Pembayaran bunga pinjaman dan kepada pihak ketiga		(4.712.174)	(3.236.622)	Payments on Loan Interest and to the third parties
Pembayaran kepada pegawai		(6.475.394)	(5.805.797)	Payment for employees
Kenaikan pembiayaan modal ventura		(1.202.045)	(1.505.631)	Increase in capital financing
Pembayaran pajak		(306.045)	(566.068)	Payment for taxes
Penerimaan (Pembayaran) lain-lain		131.365	(35.738)	Other proceed (payments)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		345.977	423.637	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek - bersih		3.461.536	5.105.247	Sales on marketable securities - net
Penjualan aset tetap	13	89.415	97.679	Sales of fixed assets
Pembelian efek - bersih		(4.301.000)	(5.981.708)	Purchases on marketable securities - net
Pembelian aset tetap	13	(669.572)	(841.401)	Purchases of fixed assets
Pembelian aset tidak berwujud	15	(68.938)	(65.233)	Purchases of intangible assets
Arus kas bersih (digunakan untuk) aktivitas investasi		(1.488.559)	(1.685.416)	Net cash flows (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank		48.553.027	64.470.837	Proceeds from bank borrowings
Penerimaan dana dari MTN dan sukuk		4.579.005	4.921.700	Proceeds from MTN and sukuk
Penerimaan dana dari obligasi		1.000.000	1.676.180	Proceeds from bonds
Pembayaran pinjaman bank		(50.447.771)	(59.485.542)	Payment for bank borrowing
Pembayaran pokok obligasi		(2.564.550)	(2.521.500)	Payment for bond settlement
Pembayaran untuk MTN dan sukuk		(967.060)	(5.948.600)	Payment for MTN and sukuk
Pembayaran biaya emisi obligasi		(3.174)	(4.753)	Payment of bond issuance cost
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		149.477	3.108.322	Net cash flows provided by financing activities

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(993.105)	1.846.543	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		3.718.176	1.871.633	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	2.725.071	3.718.176	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF:
Kas	4	6.723	12.312	Cash on hand
Bank	4	2.480.469	1.592.311	Cash in bank
Deposito jangka pendek	4	237.879	2.113.553	Short-term deposits
Total		2.725.071	3.718.176	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 38 tahun 1999 tanggal 25 Mei 1999 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan (Persero) Dalam Rangka Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, yang pendiriannya dituangkan dalam Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 Juni 1999 dibuat dihadapan Ida Sofia, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No. C-11.609.HT.01.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 4758/BH.09.05/VIII/99 tanggal 27 Agustus 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.73 tanggal 10 September 1999, Tambahan No. 5681 ("Akta No.1").

Akta No. 1 tersebut telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 18 tanggal 7 Juni 2023 dibuat di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana Keputusan No. AHU-0037792.AH.01.02.2023 tanggal 5 Juli 2023. Pemberitahuan perubahannya telah dicatat pada database Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Permodalan Nasional Madani No. AHU-AH.01.09-0134474 tertanggal 5 Juli 2023.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi dengan melaksanakan kegiatan usaha Jasa Pembiayaan, Penyertaan, serta Jasa Manajemen dan Kemitraan. Sejalan dengan sembilan agenda prioritas Pemerintah Republik Indonesia (Nawacita) yang bertujuan menuju Indonesia yang berdaulat secara politik, serta mandiri dalam bidang ekonomi dan berkepribadian dalam kebudayaan.

1. GENERAL INFORMATION

a. Company Establishment

The Company was established based on the Government Regulation of Republic Indonesia No. 38 in 1999 dated on May 25, 1999 on the State Capital Investment of the Republic of Indonesia for Establishment of the Company (Persero) In Order to Development Cooperation, Small & Medium Enterprise, which it's establishment stated in Deed of establishment No.1 dated June 1, 1999, made by Ida Sofia, S.H., Notary in Jakarta, where the deed has been approved by the Minister of Law and Human Right of Indonesia No. C-11.609.HT.01.01.TH.99 on June 23, 1999, and was registered in the Companies Registration Office of Central Jakarta Municipality under No. 4758/BH.09.05/VIII/99 dated August 27, 1999 and was published in Supplement No. 5681 of State News of Republic of Indonesia No. 73 dated September 10, 1999. ("Deed No.1").

The Deed No. 1 has been amended several times, with the latest amendment contained in the Deed of Shareholder Decision Statement No. 18 dated 7 June 2023 made before Hadijah, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights as stated in Decree No. AHU-0037792.AH.01.02.2023 dated July 5, 2023. Notification of the changes has been recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights regarding Approval of Changes to the Articles of Association of PT Permodalan Nasional Madani No. AHU-AH.01.09-0134474 dated July 5, 2023.

The purpose and objective of the Company is to conduct business in the field of empowerment and development of micro, small, medium, and cooperatives by carrying out business activities on Financing Services, Investment, and Management and Partnership Services. In line with the nine priority agenda of the Government of the Republic of Indonesia (Nawacita) which aims towards Indonesia being politically sovereign, economically independent and peculiar in culture.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan menjalankan bisnis komersial sejak tahun 1999 berdasarkan PP No. 38 tahun 1999. Pada tahun 2008 Perusahaan melakukan *turn-around* bisnisnya dengan melakukan pembiayaan langsung kepada pengusaha mikro, kecil, dan UKM melalui Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) sejak bulan Agustus tahun 2008. Dimulai dengan 12 unit ULaMM sebagai *pilot project*, saat ini total unit ULaMM telah menjadi 1.180 unit ULaMM.

Pada akhir tahun 2015, Perusahaan melakukan ekspansi bisnis pada kelompok wanita prasejahtera dengan produk Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah nasabah Mekaar masing-masing sudah mencapai 13.171.699 nasabah dan 14.398.997 nasabah (tidak diaudit).

Perusahaan berkedudukan di Menara PNM, Jl. Kuningan Mulia, Karet, Setiabudi, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan masing-masing memiliki 58 kantor cabang, 621 kantor unit ULaMM, dan 3.977 kantor unit Mekaar dan 62 kantor cabang, 641 kantor unit ULaMM dan 3.972 kantor unit Mekaar yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia (tidak diaudit).

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dan Pemerintah Republik Indonesia.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Dradjad Hari Wibowo
Veronica Colondam
Iwan Taufiq Purwanto
Nurhaida
Anas Puji Istanto
Ardhya Pratiwi Setiowati

Board of Commissioners
President Commissioner/Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

Arief Mulyadi
Sahat Pangabahan
Pangaribuan

Board of Directors
President Director
Finance and Risk Management Director

Direktur Bisnis
Direktur Digital dan Teknologi Informasi
Direktur Operasional
Direktur *Human Capital* dan Kepatuhan

Kindaris
Yusron Avivi
Sunar Basuki
Henry Yunus Kamang
Pangemanan

Business Director
Digital and Information Technology Director
Operational Director
Human Capital and Compliance Director

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Arif Rahman Hakim
Veronica Colondam
Parman Nataatmadja
Iwan Taufiq Purwanto
Nurhaida
Ariesta Krisnawan

Direksi

Direktur Utama
Direktur Bisnis
Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan
Direktur Digital dan Teknologi Informasi
Direktur Operasional
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Arief Mulyadi
Prasetya Sayekti
Triswahju Herlina
Yusron Avivi
Sunar Basuki
Kindaris

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk selaku Para Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani No. SK-195/MBU/07/2025 dan No. 2266-DIR/HBS/07/2025 tanggal 4 Juli 2025 tentang Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani, Para Pemegang Saham mengangkat Sdr. Dradjad Hari Wibowo sebagai Komisaris Utama, Sdr. Anas Puji Istanto, dan Sdri. Ardhya Pratiwi Setiowati sebagai Komisaris Independen PT Permodalan Nasional Madani.

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. selaku Para Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani No. SK-194/MBU/07/2025 dan No. 2266-DIR/HBS/07/2025 tanggal 4 Juli 2025 tentang Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Direksi PT Permodalan Nasional Madani, Para Pemegang Saham mengangkat Sdr. Sahat Pangabahan Pangaribuan sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Permodalan Nasional Madani dan mengangkat Sdr. Henry Yunus Kamang Pangemanan sebagai Direktur *Human Capital* dan Kepatuhan PT Permodalan Nasional Madani.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees (continued)

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2024 are follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Business Director
Strategic Planning and Finance Director
Digital and Information Technology Director
Operational Director
Compliance and Risk Management Director

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE's) and the President Director of the Company (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk as the Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani No. SK-195/MBU/07/2025 and No. 2266-DIR/HBS/07/2025 dated July 4, 2025 concerning the Appointment of Members of the Board of Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani, Shareholders appointed Mr. Dradjad Hari Wibowo as President Director, Mr. Anas Puji Istanto and Ms. Ardhya Pratiwi Setiowati as Independent Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani.

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE's) and the President Director of the Company PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. as the Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani No. SK-194/MBU/07/2025 and No. 2266-DIR/HBS/07/2025 dated July 4, 2025 concerning the Appointment of Members of the Board of Director of PT Permodalan Nasional Madani, Shareholders appointed Mr. Sahat Pangabahan Pangaribuan as Finance and Risk Management Director of PT Permodalan Nasional Madani and appointed Mr. Henry Yunus Kamang Pangemanan as Human Capital and Compliance Director of PT Permodalan Nasional Madani.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Selain itu, Para Pemegang Saham juga mengangkat nama nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi PT Permodalan Nasional Madani, sebagai berikut:

Semula/Formerly		Menjadi / Become
Direktur Operasional, Digital dan Teknologi Informasi / <i>Digital Operations and Information Technology Director</i>	Sunar Basuki	Direktur Operasional / <i>Director of Operations</i>
-	Yusron Avivi	Direktur Digital dan Teknologi Informasi / <i>Director Digital and Information Technology</i>
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko / <i>Compliance and Risk Management Director</i>	Kindaris	Direktur Bisnis / <i>Director of Business</i>
-	Sahat Pangabahan Pangaribuan	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / <i>Director of Finance and Risk Management</i>
-	Henry Yunus Kamang Pangemanan	Direktur Human Capital dan Kepatuhan / <i>Director of Human Capital and Compliance</i>

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam pelaksanaan manajemen Perusahaan agar berfungsi secara maksimal. Masing-masing anggota Dewan Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

Pembagian tugas Direksi PT Permodalan Nasional Madani mengacu kepada Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. S-060/PNM-KOM/IX/25 tanggal 23 September 2025 tentang Persetujuan Struktur Organisasi PT Permodalan Nasional Madani yang berlaku efektif tanggal 23 September 2025 sebagai berikut:

1) Direktur Utama

- Memimpin anggota Direksi Perusahaan dalam menjalankan tugas tanggung jawab dan kewenangan selaku Direksi Perusahaan;
- Memimpin unit kerja yang berada di bawah Direktur Utama;
- Menetapkan arah dan kebijakan Perusahaan;
- Memastikan kelangsungan usaha Perusahaan;
- Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh tiap-tiap divisi/unit kerja yang ada di bawah Direktur Utama;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees (continued)

In addition, the Shareholders also appointed the following names as members of the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani, as follows:

Semula/Formerly		Menjadi / Become
Direktur Operasional, Digital dan Teknologi Informasi / <i>Digital Operations and Information Technology Director</i>	Sunar Basuki	Direktur Operasional / <i>Director of Operations</i>
-	Yusron Avivi	Direktur Digital dan Teknologi Informasi / <i>Director Digital and Information Technology</i>
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko / <i>Compliance and Risk Management Director</i>	Kindaris	Direktur Bisnis / <i>Director of Business</i>
-	Sahat Pangabahan Pangaribuan	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / <i>Director of Finance and Risk Management</i>
-	Henry Yunus Kamang Pangemanan	Direktur Human Capital dan Kepatuhan / <i>Director of Human Capital and Compliance</i>

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors

Board of Directors is the Company organ that carries the collegial duties and responsibilities in implementing corporate management to its maximum function. Every member of the Board of directors carries the duty and makes decisions according to their respective job divisions and authorities.

Segregation duties of the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani refers to the Approval Letter of the Board of Commissioners No. S-060/PNM-KOM/IX/25 dated September 23, 2025 concerning Approval of the Organizational Structure of PT Permodalan Nasional Madani which is effective on September 23, 2025 as follows:

1) President Director

- Leading members of the Board of Directors of the Company In carrying out their duties and authorities as Directors of the Company;
- Leading work units under the President Director;
- Establishing the direction and policies of the Company;
- Ensuring the company's going concern;
- Formulate and determine the implementation of Company policies that must be carried out by each division/work unit under the President Director;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi (lanjutan)

1) Direktur Utama (lanjutan)

- Menjalankan kewenangan-kewenangan yang dimiliki oleh anggota Direksi lain dalam hal terdapat Anggota Direksi yang berhalangan dalam menjalankan tugas tanggung jawab dan kewenangannya. Dalam hal terdapat Anggota Direksi yang berhalangan dalam menjalankan tugas tanggung jawab dan kewenangannya karena sebab apapun, maka mekanisme penunjukan pelaksana tugas tanggung jawab dan kewenangan selama anggota Direksi berhalangan mengikuti ketentuan internal yang berlaku terkait Kebijakan *Alternate* Jabatan Direksi PT Permodalan Nasional Madani;
- Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
- Mengatur penyerahan kekuasaan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi lainnya terkait dengan pelaksanaan kewenangan Direktur Utama melalui Surat Penunjukan dan Kuasa atau Surat Kuasa Khusus dari Direktur Utama;
- Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan sesuai ketentuan internal yang berlaku dengan persetujuan Dewan Komisaris;
- Mengangkat memberhentikan Kepala Divisi *Strategic Transformation* sesuai ketentuan internal yang berlaku dengan persetujuan Dewan Komisaris;
- Mengangkat dan memberhentikan Pengendalian Mutu, Pengembangan Kualitas dan Audit TI setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
- Mengangkat dan memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Intern setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris; dan
- Menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan lainnya selaku Direksi Perusahaan yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

1) President Director (continued)

- Executing authorities possessed by other members of the Board of Directors in the event that there are Members of the Board of Directors who are unable to carry out their duties and authorities. In the event that there are Members of the Board of Directors who are unable to carry out their duties and authorities for any reason, the mechanism for appointing executors of responsibilities and authorities as long as the Board of Directors is unable to follow the applicable internal provisions related to the *Alternate Position Policy* of the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani;
- Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company in and outside the court;
- Regulate the transfer of power to one or several other members of the Board of Directors related to the implementation of the authority of the President Director through a *Letter of Appointment and Power of Attorney or Special Power of Attorney* from the President Director;
- Appoint and dismiss the Corporate Secretary in accordance with applicable internal regulations with the approval of the Board of Commissioners;
- Appoint and dismiss the Head of Division *Strategic Transformation* in accordance with applicable internal regulations with the approval of the Board of Commissioners;
- Appoint and dismiss the Quality Assurance, Quality Development, and IT Audit after obtaining the approval of the Board of Commissioners;
- Appoint and dismiss the Head of the Internal Supervision Unit after obtaining the approval of the Board of Commissioners; and
- Carrying out other duties, responsibilities and authorities as the Board of Directors of the Company which have been determined based on the Articles of Association and applicable Laws and Regulations.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi (lanjutan)

1) Direktur Utama (lanjutan)

- Melakukan koordinasi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas Executive Vice President Satuan Pengawas Intern sebagai berikut:
 - Menjalankan arahan dari Direktur Utama serta memberikan usulan kepada Direktur Utama dalam mengelola divisi di bawah koordinasinya;
 - Menjalankan arahan Direktur Utama dalam mengatur tata kerja organisasi serta melakukan supervisi dan pembinaan terhadap unit kerja di bawah koordinasinya;
 - Melakukan pemantauan kepatuhan kepada divisi divisi di bawah koordinasinya terhadap regulasi dan kebijakan lainnya baik eksternal atau internal; dan
 - Melakukan koordinasi dalam rangka membangun sinergi antara direktorat dalam rangka mencapai target kinerja Perusahaan.

2) Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

- Memimpin Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko;
- Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh divisi/unit kerja yang ada di bawah Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko;
- Mengangkat dan memberhentikan Kepala Divisi Manajemen Risiko Operasional dan Korporasi serta Kepala Divisi Manajemen Risiko Kredit setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
- Merumuskan dan menetapkan rencana strategi Perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), Key Performance Indicator (KPI), Direksi (Direktorat dan Individual) dan rencana strategis lainnya;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

1) President Director (continued)

- Coordinating and responsible for the implementation of Executive Vice President Internal Control as follows:
 - Carrying out the directions of the President Director and provide suggestions to the President Director in managing the division under his coordination;
 - Carrying out the directions of the President Director in managing the work procedures of the organization as well as supervising and coaching the Work Units under his coordination;
 - Monitoring compliance of the divisions under its coordination with regulations and other policies, both external and internal; and
 - Coordinating in order to build synergy between directorates in order to achieve the Company's performance targets.

2) Finance and Risk Management Director

- Leading the Directorate of Finance and Risk Management;
- Formulate and determine the implementation of the Company's policies that must be carried out by divisions/work units under the Directorate of Finance and Risk Management;
- Appoint and dismiss the Head of Division Risk Management Operations and Corporate and also the Head of Division Risk Management Credit after obtaining the approval of the Board of Commissioners;
- Formulate and determine the Company's strategic plan including but not limited to the Company's Long-Term Plan (RJPP), Company Budget Work Plan (RKAP), Key Performance Indicators (KPI), Board of Directors (Directorate and Individual) and other strategic plans;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi (lanjutan)

2) Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

- Memastikan ketersediaan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan sesuai standar akuntansi yang berlaku termasuk pelaporan keuangan Syariah;
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas, dan kewenangan yang dijalankan pada lingkup Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko;
- Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan terkait pelaksanaan tugas-tugas pada Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko berdasarkan Surat Penunjukan dan Kuasa atau surat kuasa khusus dari Direktur Utama;
- Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi manajemen risiko;
- Memastikan pengelolaan risiko Perusahaan dilakukan secara komprehensif dan terintegrasi memastikan terpenuhinya legalitas Perusahaan dan penanganan litigasi sesuai kebutuhan;
- Memastikan ketersediaan sumber-sumber pendanaan yang dibutuhkan guna pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional Perusahaan;
- Bersama-sama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya menjalankan tugas, tanggung jawab, dan kewenangan lainnya selaku Direksi Perusahaan yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

2) Finance and Risk Management Director

- Ensuring the availability of the Company's accounting and financial reporting system in accordance with applicable accounting standards including Sharia financial reporting;
- Responsible for the implementation of duties, and authorities run within the scope of the Directorate of Finance and Risk Management;
- Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company in and outside the court regarding the implementation of duties at the Directorate of Finance and Risk Management based on a Letter of Appointment and Power of Attorney or a special power of attorney from the President Director;
- Responsible for the implementation of Compliance and Risk Management Function;
- Ensuring that the Company's risk management is carried out in a comprehensive and integrated manner ensuring the fulfillment of the Company's legality and handling litigation as needed;
- Ensuring the availability of funding sources needed for the implementation of the Company's business and operational activities;
- Together with the President Director and other members of the Board of Directors, they carry out their duties, responsibilities, and other authorities as the Board of Directors of the Company which have been determined based on the Articles of Association and applicable Laws and Regulations;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi (lanjutan)

2) Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko (lanjutan)

- Melakukan koordinasi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas Executive Vice President Manajemen Risiko sebagai berikut:
- Menjalankan arahan dari Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko serta memberikan usulan kepada Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko dalam mengelola divisi di bawah koordinasinya;
- Menjalankan arahan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko dalam mengatur tata kerja organisasi di bawahnya serta melakukan supervisi dan pembinaan terhadap unit kerja di bawahnya;
- Melakukan pengelolaan fungsi pengukuran, pemantauan, dan pengendalian manajemen risiko kredit dan mitigasi risiko pada aktivitas bisnis proses pembiayaan (Mikro serta Ultra Mikro) baik di Kantor Pusat, Kantor Cabang, dan Kantor Unit sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku; dan
- Melakukan reviu risiko terhadap kebijakan dan aktivitas bisnis, operasional dan korporasi sesuai dengan ketentuan namun tidak terbatas pada pelaksanaan reviu pengajuan permohonan pengakuan kerugian operasional.

3) Direktur Bisnis

- Memimpin Direktorat Bisnis;
- Memastikan kelangsungan bisnis Perusahaan
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas, dan kewenangan yang dijalankan pada lingkup Direktorat Bisnis;
- Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh divisi/unit kerja yang ada di bawah Direktorat Bisnis;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

2) Finance and Risk Management Director (continued)

- Coordinating and responsible for the implementation of Executive Vice President Risk Management as follows:
- Carrying out the directions of the Director of Financial and Risk Management and provide advice to the Director of Financial and Risk Management in managing the divisions under his coordination;
- Carrying out the directions of the Director of Financial and Risk Management in arranging the organization's work procedures and supervising and coaching it's work units;
- Carrying out the management of measurement, monitoring, and control functions of credit risk management and risk mitigation in financing process business activities (Micro and Ultra Micro) both at the Head Office, Branch Offices, and Unit Offices in accordance with applicable policies and procedures; and
- Conducting risk reviews of business, operational and corporate policies and activities in accordance with provisions but not limited to implementing reviews of applications for recognition of operational losses.

3) Business Director

- Leading the Directorate of Business;
- Ensuring the company's business going concern;
- Responsible for the implementation of duties, and authorities exercised within the scope of the Business Directorate;
- Formulate and determine the implementation of the Company's policies that must be carried out by divisions/work units under the Directorate of Business;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi (lanjutan)

3) Direktur Bisnis (lanjutan)

- Memastikan terpenuhinya kaidah dan hukum Syariah pada kegiatan Unit Usaha Syariah;
- Menjaga dan memastikan kualitas pembiayaan;
- Mengatur penyerahan kekuasaan pada lingkup Direktorat Bisnis kepada seorang atau beberapa orang karyawan Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama;
- Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan terkait pelaksanaan tugas-tugas pada Direktorat Bisnis berdasarkan Surat Penunjukan dan Kuasa dari Direktur Utama atau berdasarkan Surat Kuasa Khusus dari Direktur Utama;
- Melakukan koordinasi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas Executive Vice President Bisnis dan Executive Vice President Pengembangan dan Jasa Manajemen sebagai berikut:
 - Menjalankan arahan dari Direktur Bisnis serta memberikan usulan kepada Direktur Bisnis dalam mengelola divisi di bawah koordinasinya;
 - Bertanggung jawab atas kegiatan pengembangan kapasitas usaha;
 - Melakukan riset dan pengembangan produk serta pengelolaan portofolio bisnis Perusahaan;
 - Bertanggung jawab atas pengelolaan jasa manajemen dan kemitraan termasuk Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL);
 - Menjalankan arahan Direktur Bisnis dalam mengatur tata kerja organisasi sertamelakukan supervisi dan pembinaan terhadap unit kerja di bawah koordinasinya;
 - Mengarahkan pelaksanaan koordinasi pekerjaan divisi dan unit kerja di bawah tanggung jawabnya dengan Kantor Cabang dalam rangka pencapaian target Perusahaan;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

3) Business Director (continued)

- Ensuring the fulfillment of Sharia rules and laws in the activities of the Sharia Business Unit;
- Maintaining and ensuring the financing's quality;
- Regulate the handover of power within the scope of the Business Directorate to one or several employees of the Company either individually or jointly;
- Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company in and outside the court regarding the implementation of duties at the Business Directorate based on a Letter of Appointment and Power of Attorney from the President Director or based on a Special Power of Attorney from the President Director; and
- Coordinating and responsible for the implementation of Executive Vice President Business and Executive Vice President Development and Management Service as follows:
 - Carrying out the directions from the Business Director and provide suggestions to the Business Director in managing the division under his coordination;
 - Responsible for business capacity development;
 - Conduct research and product development as well as manage the Company's business portfolio;
 - Responsible for the management of management and partnership services including Corporate Social Responsibility (CSR);
 - Carrying out the direction of the Business Director in managing the work procedures of the organization as well as supervising and coaching the Work Units under his coordination;
 - Directing the implementation of work coordination of divisions and work units under their responsibility with Branch Offices in order to achieve the Company's targets;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi (lanjutan)

3) Direktur Bisnis (lanjutan)

- Menjalankan arahan Direksi dalam pelaksanaan fungsi administratif kantor cabang yang berbeda di wilayah kerja Divisi Pengelolaan Bisnis Ultra Mikro (BUM) 1, 2 dan 3, dan Divisi Pengelolaan Bisnis Mikro dan Kecil (BMK) yakni menjalankan kewenangan; dan
- Melakukan pemantauan kepatuhan kepada divisi dan unit kerja di bawah koordinasinya terhadap regulasi dan kebijakan lainnya baik eksternal maupun internal.

4) Direktur *Human Capital* dan Kepatuhan

- Memimpin Direktorat *Human Capital* dan Kepatuhan;
- Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh divisi/unit kerja yang ada di bawah Direktorat *Human Capital* dan Kepatuhan;
- Bertanggung jawab atas penerapan dan pemantauan tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) secara terintegrasi dalam setiap kegiatan usaha dan operasional yang dilakukan Perusahaan;
- Memastikan fungsi kepatuhan terintegrasi pada seluruh aktivitas Perusahaan dalam mematuhi ketentuan dan kebijakan yang berlaku baik internal maupun eksternal;
- Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan terkait pelaksanaan tugas-tugas pada Direktorat *Human Capital* dan Kepatuhan berdasarkan Surat Penunjukan dan Kuasa dari Direktur Utama atau berdasarkan Surat Kuasa Khusus dari Direktur Utama;
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas, dan kewenangan yang dijalankan pada lingkup Direktorat *Human Capital* dan Kepatuhan;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

3) Business Director (continued)

- Carrying out the direction of the Board of Directors in carrying out the administrative functions of different branch offices in the working areas of the Ultra Micro Business Management Division (BUM) 1, 2 and 3, and Micro and Small (BMK) Division namely carrying out authority; and
- Monitoring compliance of divisions and work units under coordination with regulations and other policies, both external and internal.

4) Human Capital and Compliance Director

- Leads the Directorate of Human Capital and Compliance;
- Formulate and determine the implementation of the Company's policies that must be carried out by existing divisions/work units under the Directorate of Human Capital and Compliance;
- Responsible for the implementation and monitoring of Good Corporate Governance in an integrated manner in every business and operational activity run by the Company;
- Ensuring an integrated compliance function in all of the Company's activities in complying with terms and policies both internally and externally;
- Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company in and out of court regarding the implementation of duties at the Directorate of Compliance and Risk Management based on a Letter of Appointment and Power of Attorney from the President Director or based on a Special Power of Attorney from the President Director;
- Responsible for the implementation of duties, and authorities carried out within the scope of the Directorate of Human Capital and Compliance;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi (lanjutan)

4) Direktur *Human Capital* dan Kepatuhan (lanjutan)

- Bersama-sama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi Lainnya menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan lainnya selaku Direksi Perusahaan yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
- Melaporkan progres pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Utama setiap bulan atau sesuai ketentuan;
- Mengelola fungsi Litigasi Perdata agar berjalan sesuai ketentuan dan kebijakan yang berlaku;
- Melakukan koordinasi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas *Executive Vice President Human Capital* sebagai berikut:
 - Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian termasuk penetapan struktur remunerasi, gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi karyawan Perusahaan berdasarkan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan penjatihan sanksi kepegawaian sesuai ketentuan yang berlaku
 - Mengelola fungsi manajemen talenta dan karier agar berjalan sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang berlaku;
- Menjalankan arahan dari Direktur *Human Capital* dan Kepatuhan serta memberikan usulan kepada Direktur *Human Capital* dan Kepatuhan dalam mengelola divisi di bawah koordinasinya;
- Menjalankan arahan Direktur *Human Capital* dan Kepatuhan dalam mengatur tata kerja organisasi serta melakukan supervisi dan pembinaan terhadap unit kerja di bawah koordinasinya; dan
- Melakukan pemantauan kepatuhan kepada divisi divisi di bawah koordinasinya terhadap regulasi dan kebijakan lainnya baik eksternal maupun internal.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

4) Human Capital and Compliance Director (Continued)

- Together with the President Director and other members of the Board of Directors carry out their duties, responsibilities and other authorities as the Board of Directors of the Company which have been determined based on the Articles of Association and applicable laws and regulations;
- Reporting the progress of implementing the duties and responsibilities to the President Director every month or according to provisions;
- Manage the Civil Litigation function to ensure it runs in accordance with applicable provisions and policies;
- Ensure the implementation of business and operational supervision and monitoring in accordance with applicable regulations;
 - Regulate the terms on staffing including the establishment of remuneration structure, salary, pension or old age security and other income for company employees based on the applicable laws and regulations including but not limited to stipulating the imposition of staffing sanctions in accordance with applicable terms;
- Manage talent and career management functions to ensure they run in accordance with applicable provisions and policies;
- Carrying out the directions of the Director of Human Capital and Compliance and provide suggestions to the Director of Human Capital and Compliance in managing the division under his coordination;
- Carrying out the directions of the Director of Human Capital and Compliance in managing the work procedures of the organization as well as supervising and coaching the Work Units under his coordination; and
- Monitoring compliance of the divisions under its coordination with regulations and other policies, both external and internal.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi (lanjutan)

5) Direktur Operasional

- Memimpin Direktorat Operasional;
- Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh divisi/unit kerja yang ada di bawah Direktorat Operasional;
- Memastikan setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam pengembangan kapasitas dan kompetensi guna mendukung tugas dan pekerjaannya;
- Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan terkait pelaksanaan tugas-tugas pada Direktorat Operasional berdasarkan Surat Penunjukan dan Kuasa dari Direktur Utama atau berdasarkan Surat Kuasa Khusus dari Direktur Utama;
- Melakukan pengadaan dan pengurusan atas aset aset serta kekayaan Perusahaan;
- Mengarahkan, mengendalikan dan mengevaluasi pengelolaan fungsi penyusunan strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah melalui phase out strategy serta penyelesaian nasabah hapus buku (*Recovery Write Off*) ULaMM dan Mekaar;

6) Direktur Digital dan Teknologi Informasi

- Memimpin Direktorat Digital dan Teknologi Informasi;
- Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh divisi/unit kerja yang ada di bawah Direktorat Digital dan Teknologi Informasi;
- Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi sistem teknologi informasi yang mendukung pelayanan bisnis dan operasional Perusahaan;
- Mendukung dan menyediakan sistem dan layanan berbasis Digital yang diperlukan Perusahaan;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

5) Operational Director

- Leading the Directorate of Operational;
- Formulate and determine the implementation of the Company's policies that must be carried out by divisions / work units under the Directorate of Operational;
- Ensuring that every employee has equal opportunities in capacity and competency development to support their duties and work;
- Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company in and outside the court regarding the implementation of duties at the Directorate of Operational based on a Letter of Appointment and Power of Attorney from the President Director or based on a Special Power of Attorney from the President Director;
- Procuring and managing the Company's wealth and assets;
- Directing, controlling, and evaluating the management of the strategy development function for resolving problematic financing through a phase out strategy and resolving customer write-offs (*Recovery Write-Off*) for ULaMM and Mekaar;

6) Digital and Information Technology Director

- Leading the Directorate of Digital and Information Technology;
- Formulate and determine the implementation of the Company's policies that must be carried out by divisions/work units under the Directorate of Digital and Information Technology;
- Responsible for the functioning of the information technology system that supports the Company's business and operational services;
- Support and provide Digital-based systems and services needed by the Company;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi (lanjutan)

6) Direktur Digital dan Teknologi Informasi (lanjutan)

- Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan terkait pelaksanaan tugas-tugas pada Direktorat Digital dan Teknologi Informasi berdasarkan Surat Penunjukan dan Kuasa dari Direktur Utama atau berdasarkan Surat Kuasa Khusus dari Direktur Utama; dan
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan kewenangan yang dijalankan pada lingkup Direktorat Digital dan Teknologi Informasi bersama-sama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan lainnya selaku Direksi Perusahaan yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah karyawan Grup masing-masing berjumlah 6.851 karyawan tetap dan 4.857 karyawan tidak tetap (tidak diaudit) dan 6.087 karyawan tetap dan 5.400 karyawan tidak tetap (tidak diaudit).

c. Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025 / Dec 31, 2025	31 Des 2024 / Dec 31, 2024
Ketua	Nurhaida	Nurhaida
Sekretaris merangkap Anggota	Arief Maulana	Arief Maulana
Anggota	Dradjad Hari Wibowo	-
Anggota	Slamet Rahayu	-
Anggota	-	Edy Karim

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

6) Digital and Information Technology Director (continued)

- Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company in and outside the court regarding the implementation of duties at the Directorate of Digital and Information Technology based on a Letter of Appointment and Power of Attorney from the President Director or based on a Special Power of Attorney from the President Director; and
- Responsible for the implementation of duties and authorities run within the scope of the Directorate of Digital and Information Technology together with the President Director and other members of the Board of Directors, run their duties, responsibilities and other authorities as the Board of Directors of the Company which have been determined based on the Articles of Association and applicable Laws and Regulations.

As of December 31, 2025 and 2024 the Group's total employees 6,851 permanent employees and 4,857 contract employees (unaudited) and 6,087 permanent employees and 5,400 contract employees (unaudited), respectively.

c. Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Nurhaida	Chairman
Arief Maulana	Secretary Concurrently a Member
-	Member
-	Member
Edy Karim	Member

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Komite Audit (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani No. SK-008/PNM-KOM/VIII/2025 tanggal 1 September 2025 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani, Dewan Komisaris mengangkat Sdr. Dradjad Hari Wibowo dan Sdri. Slamet Rahayu sebagai Anggota Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani dan mengubah nomenklatur jabatan Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani No. SK-008/PNM-KOM/VIII/2025 tanggal 1 September 2025 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani, Dewan Komisaris memberhentikan dengan hormat Sdr. Edy Karim sebagai Anggota Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani dan mengubah nomenklatur jabatan Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani.

d. Manajemen Kunci

Manajemen kunci Perusahaan cakupannya adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris;
2. Direksi;
3. *Executive Vice President*;
4. Kepala Divisi;
5. Kepala SPI;
6. Kepala SPR;
7. Kepala UUS;
8. Wakil Kepala Divisi;
9. Pemimpin Cabang;
10. Wakil Pemimpin Cabang;
11. Manajer Regional Mekaar;
12. Manajer Regional Pengembangan dan *Monitoring*;
13. Komite Audit;
14. Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
15. Dewan Pengawas Syariah.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Audit Committee (continued)

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani No. SK-008/PNM KOM/VIII/2025 dated September 1, 2025 concerning Changes in the Composition of the Audit Committee Members of PT Permodalan Nasional Madani, the Board of Commissioners appointed Mr. Dradjad Hari Wibowo and Mrs. Slamet Rahayu as Member of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani and changed the nomenclature of the positions of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani.

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani No. SK-008/PNM KOM/VIII/2025 dated September 1, 2025 concerning Changes in the Composition of the Audit Committee Members of PT Permodalan Nasional Madani, the Board of Commissioners respectfully dismissed Mr. Edy Karim as Member of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani and changed the nomenclature of the positions of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani.

d. Key Managements

The scope of key managements of the Company as follows:

1. *Boards of Commissioners;*
2. *Boards of Directors;*
3. *Executive Vice President;*
4. *Head of Division;*
5. *Head of SPI;*
6. *Head of SPR;*
7. *Head of UUS;*
8. *Vice Head of Division;*
9. *Head of Branch;*
10. *Vice Head of Branch;*
11. *Regional Manager Mekaar;*
12. *Regional Manager of Development and Monitoring;*
13. *Audit Committee;*
14. *Remuneration and Nominative Committee;*
15. *Sharia Supervisory Board.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Satuan Pengawasan Intern (SPI)

Susunan Kepala Satuan Pengawasan Intern pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Sdr. Sri Indrajaya.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.1.7, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan telah mengesahkan Internal Audit Charter (Piagam Audit Intern) pada tanggal 17 Desember 2024. Direksi Perusahaan telah menunjuk Sdr. Sri Indrajaya sebagai Executive Vice President Satuan Pengawasan Intern berdasarkan Surat Direksi Perusahaan No. SK-0133/PNM/DIR/VIII/2024 tanggal 13 Agustus 2024.

Audit Intern diharapkan mampu memberikan nilai tambah dan membantu terciptanya good corporate governance bagi Perusahaan. Untuk mewujudkan misi tersebut, misi SPI adalah memberikan suatu penilaian secara independen kepada manajemen mengenai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen pada semua kegiatan Perusahaan melalui assurance (pengujian dan penilaian dan pemberian jasa konsultasi).

Fungsi

1) Peran Auditor Intern

Memberikan jasa assurance dan consulting yang independen dan obyektif untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan efektivitas kegiatan operasional Perusahaan melalui evaluasi dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian intern, proses *governance* dengan melaksanakan audit operasional dan keuangan Perusahaan.

2) Good Corporate Governance

Tujuan utama dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada SPI adalah untuk meningkatkan kontribusi SPI dalam melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi dan solusi untuk memperbaiki governance process dengan cara meningkatkan prinsip transparansi, independensi, responsibilitas, akuntabilitas, dan kewajaran.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Internal Audit Unit (IAU)

The Company's Head of Internal Control Units as of December 31, 2025 and 2024 is Mr. Sri Indrajaya.

In accordance with OJK Regulation No. IX.1.7, the Company's Directors and Board of Commissioners have ratified the Internal Audit Charter on December 17, 2024. The Company's Directors have appointed Mr. Sri Indrajaya as Executive Vice President of the Internal Audit Unit based on the Company Directors Letter No. SK-0133/PNM/DIR/VIII/2024 dated August 13, 2024.

Internal audit is expected to be able to provide added value and help to promote good corporate governance for the Company. To achieve this mission, IAU's mission is to provide an independent assessment to management on the adequacy and effectiveness of management control systems on all of its activities through assurance (testing and assessment and provision of consultancy services).

Function

1) Role of the Internal Auditor

Provide assurance and consulting services to independent and objective to provide value added services and enhance the effectiveness of the Company's Operational activities through evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal controls, governance processes to implement the Company's operational and financial audits.

2) Good Corporate Governance

The main purpose of applying *Good Corporate Governance* (GCG) in IAU is to increase the contribution of IAU in making assessments and give recommendations and solutions to improve the governance process by increasing the principles of transparency, independence, responsibility, accountability and fairness.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Satuan Pengawasan Intern (SPI) (lanjutan)

Kedudukan dan Ruang Lingkup

1) Kedudukan

- a) SPI berada langsung di bawah Direktur Utama, sehingga laporan yang diterbitkan juga langsung disampaikan kepada Direktur Utama;
- b) SPI dipimpin oleh Kepala SPI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama;
- c) Kepala SPI dapat diberhentikan oleh Direktur Utama apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor SPI sebagaimana diatur dalam *Internal Audit Charter* dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas; dan
- d) Auditor yang berhak duduk dalam SPI bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala SPI.

2) Ruang Lingkup

Ruang lingkup pekerjaan audit intern tidak terbatas pada hal-hal berikut ini:

- a) Mereviu dan menilai kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian keuangan dan administrasi; dan
- b) Mencakup segala aspek dan unsur dari Perusahaan, sehingga mampu menunjang analisis yang optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

1) Tugas dan tanggung jawab SPI

- a) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
- b) Membuat analisis dan penilaian atas efisiensi di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan langsung dan pengawasan secara tidak langsung;
- c) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dan selanjutnya melakukan pemantauan, analisis dan pelaporan terkait pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; dan

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Internal Audit Unit (IAU) (continued)

The Status and Scope

1) The Status

- a) IAU are directly under the President Director, so that the published reports are also directly submitted to the President Director;
- b) IAU headed by Chief IAU appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, and responsible to President Director;
- c) Head of IAU may be removed by the President Director if which concerned not fulfill requirements referred to in IAU auditor Internal Audit Charter and failed or incompetent or run errands; and
- d) Auditors are entitled to sit in the IAU are directly responsible to the Head of Internal Audit.

2) Scope

The scope of internal audit work are not limited to the following:

- a) Review and assess the adequacy and effectiveness of the financial control and administrative structure; and
- b) Covering all aspects and elements of the Company, so it can support the analysis of the optimal in helping the process of decision making by the Company's management.

Duties, Responsibilities and Authorities

1) Duties and responsibilities of IAU

- a) Testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy;
- b) Make the analysis and assessment of the efficiency in the areas of finance, accounting, operations and other activities through direct inspection and supervision indirectly;
- c) Suggest improvements and objective information about the activities examined at all levels of management and subsequent monitoring, analysis and reporting related to the follow-up improvements that have been suggested; and

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Satuan Pengawasan Intern (SPI) (lanjutan)

**Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
(lanjutan)**

- 1) Tugas dan tanggung jawab Satuan Pengawas Intern (lanjutan)
 - d) Bekerjasama dengan Komite Audit dan berkoordinasi hal-hal dalam hubungan dengan kegiatan pemeriksa eksternal.
- 2) Kewenangan SPI
 - a) Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
 - b) Melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan auditor eksternal; dan
 - c) Melakukan rapat secara berkala dan insidental, serta melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan para anggotanya.
- 3) Tugas dan tanggung jawab Manajemen:
 - a) Menerapkan kebijakan mengenai teknologi informasi, sistem pengendalian intern yang efektif, serta manajemen risiko secara konsisten dan menyeluruh, baik yang bersifat operasional maupun non-operasional;
 - b) Menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan Perusahaan untuk memaksimalkan nilai Perusahaan;
 - c) Bertanggung jawab untuk melakukan tindakan pencegahan atas kecurangan (*fraud*); dan
 - d) Melaksanakan tindak lanjut dan koreksi atas hasil audit SPI.

Pelaporan

Kepala SPI menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada:

- 1) Direktur bidang yang terkait langsung dengan objek audit;
- 2) Komisaris melalui Komite Audit; dan
- 3) Kepala Divisi/Unit yang diaudit untuk diketahui dan selanjutnya ditindaklanjuti.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Internal Audit Unit (IAU) (continued)

**Duties, Responsibilities and Authorities
(continued)**

- 1) *Duties and responsibilities of Internal Audit Unit (continued)*
 - d) *Corporate with the Audit Committee and coordinate matters in connection with the activities of the external auditor.*
- 2) *Internal Audit Authority*
 - a) *To access whole relevant information about the Company in relation to the duties and functions;*
 - b) *Coordinating activities with the activities of the external auditor; and*
 - c) *Conducting regular meetings and incidental, and communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee and it's members.*
- 3) *Duties and responsibilities of the Management:*
 - a) *Implementing the policies regarding information technology, effective system of internal control, and risk management in a consistent and thorough manners, both of operational and non-operational;*
 - b) *Applying the principles of Good Corporate Governance in the management of the Company to maximize the value of the Company;*
 - c) *Responsible for prevention of fraud; and*
 - d) *Implementing the follow-up and corrective activities of the results of the IAU audit.*

Reporting

Head of IAU submits the audit reports to the President Director with copies to:

- 1) *Director of field directly related to the object of the audit;*
- 2) *Commissioners through the Audit Committee; and*
- 3) *Head of Division/Unit to be audited to be known and then followed up.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Satuan Pengawasan Intern (SPI) (lanjutan)

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang (lanjutan)

Pelaporan (lanjutan)

Secara periodik *Internal Audit Charter* ini perlu dinilai kecukupannya oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris agar pelaksanaan Audit Intern senantiasa berada pada tingkat optimal. *Internal Audit Charter* ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat perkembangan terhadap kegiatan usaha Perusahaan, maka *Internal Audit Charter* ini akan diadakan penyesuaian seperlunya.

f. Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 pejabat Sekretaris Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani adalah Sdr. L. Dodot Patria Ary.

Adapun tugas dan tanggung jawab pokok Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- 2) Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan Perusahaan;
- 3) Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal; dan
- 4) Sebagai penghubung atau *contact person* dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat.

g. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan ditetapkan berdasarkan atas Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan No. SK-207/MBU/09/2024 tanggal 12 September 2024 tentang Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Internal Audit Unit (IAU) (continued)

Duties, Responsibilities and Authorities (continued)

Reporting (continued)

Periodically the Internal Audit Charter needs to be assessed for adequacy by the President Director and the Board of Commissioners that the implementation of the Internal Audit Charter is always at the optimum level. Internal Audit Charter shall come into force on the date and in the future if there is a development of the Company's business activities, the Internal Audit Charter will take the necessary adjustment.

f. Corporate Secretary

As of 31 December 2025 and 2024 Corporate Secretary of PT Permodalan Nasional Madani is Mr L. Dodot Patria Ary.

The principal duties and responsibilities of the Company secretary are follows:

- 1) *Following the development of the Capital Market in particular rules that apply in the Capital Market;*
- 2) *Providing the public with any information needed investors relating to the Company;*
- 3) *Advise the Directors to comply with the statutory provisions in force in the Capital Market; and*
- 4) *As a liaison or contact person with the Financial Services Authority (OJK) and the public.*

g. Sharia Supervisory Board

The composition of the Company's Sharia Supervisory Board is determined based on the Decree of the Minister of SOEs as the Company's GMS No. SK-207/MBU/09/2024 dated September 12, 2024 concerning the Appointment of Members of PT Permodalan Nasional Madani's Sharia Supervisory Board of the Company.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Dewan Pengawas Syariah (lanjutan)

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan ditetapkan berdasarkan atas Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan No. SK-207/MBU/09/2024 tanggal 12 September 2024 tentang Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	K.H. Didin Hafidhuddin	Chairman
Anggota	Muhammad Syafii Antonio	Member

Adapun tugas dan tanggung jawab pokok Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu melakukan pengawasan atas kegiatan unit-unit usaha di lingkungan Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah agar tidak menyimpang dari ketentuan dan prinsip syariah yang telah difatwakan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN).
- 2) Sebagai penasehat dan pemberi saran kepada Dewan Direksi dalam hal ini melalui Direktur Bisnis Perusahaan.
- 3) Sebagai mediator antara Perusahaan dan DSN dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa keuangan syariah yang memerlukan kajian dan fatwa dari DSN.
- 4) Sebagai perwakilan DSN yang ditempatkan di Perusahaan dimana DPS akan melaporkan kegiatan usaha serta perkembangan Perusahaan sebagaimana ketentuan yang ditetapkan oleh DSN.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Sharia Supervisory Board (continued)

The composition of the Company's Sharia Supervisory Board is determined based on the Decree of the Minister of SOEs as the Company's GMS No. SK-207/MBU/09/2024 dated September 12, 2024 concerning the Appointment of Members of PT Permodalan Nasional Madani's Sharia Supervisory Board of the Company.

The Company's Sharia Supervisory Board as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Chairman	K.H. Didin Hafidhuddin
Member	Muhammad Syafii Antonio

The duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board is as follows:

- 1) Assisting to supervise the activities of the business units of the Company which run business based on sharia principles in order not to deviate from the rules and principles of Sharia has regulated by the Sharia National Council (DSN).
- 2) As advisors and providers of advice to the Board of Directors in this regard through the Company's Director of Micro Business I and II.
- 3) As a mediator between the Company and DSN to communicate proposals and suggestions development of sharia financial products and services that require further investigation and the fatwa of DSN.
- 4) As a representative DSN placed in the Company where DPS will report the business activities and the development of The Company as conditions regulated by the DSN.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk

Dalam beberapa tahun terakhir, Perusahaan telah beberapa kali menerbitkan efek utang yang ditawarkan kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia.

Sampai dengan 31 Desember 2025, obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Instrumen/ Instrument	Jumlah pokok tanggal terbit/ Registration issuance date	Total pokok obligasi/The nominal value of bonds	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bungsa/ Interest rate	Wali Amanat/ Trustee
Obligasi I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap/ Bond I Year 2012 With Fixed Interest Rate (Surat Pernyataan Efektif dari OJK No. S-11740/BL/2012 Tanggal 04 Oktober 2012 / OJK effective statement letter No. S-11740/BL/2012 date October 04, 2012)	12 Oktober/ October 12, 2012	500.000	5 tahun/years	12 Oktober/ October 12, 2017	9%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Obligasi II Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap/ Bond II Year 2013 With Fixed Interest Rate (Surat Pernyataan Efektif dari OJK No. S-207/D.04/2013 Tanggal 28 Juni 2013 / OJK effective statement letter No. S-207/D.04/2013 date June 28, 2013)	10 Juli/ July 10, 2013	1.000.000	5 tahun/years	10 Juli/ July 10, 2018	9%	PT Bank Mega Tbk
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Dengan Tingkat Bunga Tetap/ Revolving Bond I Phase I Year 2014 With Fixed Interest Rate (Surat Pernyataan Efektif dari OJK No. S-534/D.04/2014 Tanggal 12 Desember 2014/ OJK effective statement letter No. S-534/D.04/2014 date December 12, 2014)	19 Desember / December 19, 2014	500.000 Seri/Series A: 67.000 Seri/Series B: 187.000 Seri/Series C: 246.000	Seri/Series A: 370 hari/days Seri/Series B: 3 tahun/years Seri/Series C: 5 tahun/years	Seri/Series A: 29 Desember / December 29, 2015 Seri/Series B: 19 Desember / December 19, 2017 Seri/Series C: 19 Desember / December 19, 2019	Seri/Series A: 10% Seri/Series B: 11% Seri/Series C: 11%	PT Bank MegaTbk
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap/ Revolving Bond I Phase II Year 2016 With Fixed Interest Rate (Surat Pernyataan Efektif dari OJK No. S-534/D.04/2014 Tanggal 12 Desember 2014/ OJK effective statement letter No. S-534/D.04/2014 date December 12, 2014)	3 November / November 3, 2016	1.500.000 Seri/Series A: 661.000 Seri/Series B: 839.000	Seri/Series A: 3 tahun/years Seri/Series B: 5 tahun/years	Seri/Series A: 1 November / November 1, 2019 Seri/Series B: 1 November / November 1, 2021	Seri/Series A: 9% Seri/Series B: 10%	PT Bank MegaTbk
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Dengan Tingkat Bunga Tetap/ Revolving Bond II Phase I Year 2017 With Fixed Interest Rate (Surat Pernyataan Efektif dari OJK No. S-345/D.04/2017 Tanggal 21 Juni 2017/ OJK effective statement letter No. S-345/D.04/2017 date June 21, 2017)	12 Juli / July 12, 2017	1.500.000 Seri/Series A: 750.000 Seri/Series B: 750.000	Seri/Series A: 3 tahun/years Seri/Series B: 5 tahun/years	Seri/Series A: 13 Juli / July 13, 2020 Seri/Series B: 13 Juli / July 13, 2022	Seri/Series A: 9% Seri/Series B: 9%	PT Bank MegaTbk
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2018 Dengan Tingkat Bunga Tetap/ Revolving Bond II Phase II Year 2018 With Fixed Interest Rate (Surat Pernyataan Efektif dari OJK No. S-345/D.04/2014 Tanggal 21 Juni 2017/ OJK effective statement letter No. S-345/D.04/2014 date June 21, 2017)	13 April / April 13, 2018	2.500.000 Seri/Series A: 1.254.000 Seri/Series B: 1.246.000	Seri/Series A: 3 tahun/years Seri/Series B: 5 tahun/years	Seri/Series A: 28 April / April 28, 2021 Seri/Series B: 13 April / April 13, 2023	Seri/Series A: 8% Seri/Series B: 9%	PT Bank MegaTbk

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Public Offering of Bonds and Sukuk

During the last several years, the Company has issued debt securities to the public through the Indonesian capital market.

Until December 31, 2025, the Company's bonds issued are as follows:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2025, obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Instrumen/ Instrument	Jumlah pokok tanggal terbit/ Registration issuance date	Total pokok obligasi/ The nominal value of bonds	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	Wali Amanat/ Trustee
Obligasi I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap/ Bond I Year 2012 With Fixed Interest Rate (Surat Pernyataan Efektif dari OJK No. S-11740/BL/2012 Tanggal 04 Oktober 2012 / OJK effective statement letter No. S-11740/BL/2012 date October 04, 2012)	12 Oktober/ October 12, 2012	500.000	5 tahun/years	12 Oktober/ October 12, 2017	9%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Obligasi II Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap/ Bond II Year 2013 With Fixed Interest Rate (Surat Pernyataan Efektif dari OJK No. S-207/D.04/2013 Tanggal 28 Juni 2013 / OJK effective statement letter No. S-207/D.04/2013 date June 28, 2013)	10 Juli/ July 10, 2013	1.000.000	5 tahun/years	10 Juli/ July 10, 2018	9%	PT Bank Mega Tbk
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Dengan Tingkat Bunga Tetap/ Revolving Bond I Phase I Year 2014 With Fixed Interest Rate (Surat Pernyataan Efektif dari OJK No. S-534/D.04/2014 Tanggal 12 Desember 2014/ OJK effective statement letter No. S-534/D.04/2014 date December 12, 2014)	19 Desember / December 19, 2014	500.000 Seri/Series A: 67.000 Seri/Series B: 187.000 Seri/Series C: 246.000	Seri/Series A: 370 hari/days Seri/Series B: 3 tahun/years Seri/Series C: 5 tahun/years	Seri/Series A: 29 Desember / December 29, 2015 Seri/Series B: 19 Desember / December 19, 2017 Seri/Series C: 19 Desember December 19, 2019	Seri/Series A: 10% Seri/Series B: 11% Seri/Series C: 11%	PT Bank MegaTbk
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap/ Revolving Bond I Phase II Year 2016 With Fixed Interest Rate (Surat Pernyataan Efektif dari OJK No. S-534/D.04/2014 Tanggal 12 Desember 2014/ OJK effective statement letter No. S-534/D.04/2014 date December 12, 2014)	3 November / November 3, 2016	1.500.000 Seri/Series A: 661.000 Seri/Series B: 839.000	Seri/Series A: 3 tahun/years Seri/Series B: 5 tahun/years	Seri/Series A: 1 November / November 1, 2019 Seri/Series B: 1 November / November 1, 2021	Seri/Series A: 9% Seri/Series B: 10%	PT Bank MegaTbk
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Dengan Tingkat Bunga Tetap/ Revolving Bond II Phase I Year 2017 With Fixed Interest Rate (Surat Pernyataan Efektif dari OJK No. S-345/D.04/2014 Tanggal 21 Juni 2017/ OJK effective statement letter No. S-345/D.04/2014 date June 21, 2017)	12 Juli / July 12, 2017	1.500.000 Seri/Series A: 750.000 Seri/Series B: 750.000	Seri/Series A: 3 tahun/years Seri/Series B: 5 tahun/years	Seri/Series A: 13 Juli / July 13, 2020 Seri/Series B: 13 Juli / July 13, 2022	Seri/Series A: 9% Seri/Series B: 9%	PT Bank MegaTbk
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2018 Dengan Tingkat Bunga Tetap/ Revolving Bond II Phase II Year 2018 With Fixed Interest Rate (Surat Pernyataan Efektif dari OJK No. S-345/D.04/2014 Tanggal 21 Juni 2017/ OJK effective statement letter No. S-345/D.04/2014 date June 21, 2017)	13 April / April 13, 2018	2.500.000 Seri/Series A: 1.254.000 Seri/Series B: 1.246.000	Seri/Series A: 3 tahun/years Seri/Series B: 5 tahun/years	Seri/Series A: 28 April / April 28, 2021 Seri/Series B: 13 April / April 13, 2023	Seri/Series A: 8% Seri/Series B: 9%	PT Bank MegaTbk

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Public Offering of Bonds and Sukuk (continued)

Until December 31, 2025, the Company's bonds issued are as follows: (continued)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2025, obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Instrumen/ Instrument	Jumlah pokok tanggal terbit/ Registration issuance date	Total pokok obligasi/The nominal value of bonds	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	Wali Amanat/ Trustee
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Dengan Tingkat Bunga Tetap/ Revolving Bond III Phase I Year 2019 With Fixed Interest Rate (Surat Pernyataan Efektif dari OJK No. S-58/D.04/2019 Tanggal 23 Mei 2019/ OJK effective statement letter No. S-58/D.04/2019 date May 23, 2019)	28 Mei / May 28, 2019	2.000.000 Seri/Series A: 1.401.000 Seri/Series B: 599.000	Seri/Series A: 3 tahun/years Seri/Series B: 5 tahun/years	Seri/Series A: 28 Mei / May 28, 2022 Seri/Series B: 28 Mei / May 28, 2024	Seri/Series A: 10% Seri/Series B: 10%	PT Bank MegaTbk
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Dengan Tingkat Bunga Tetap/ Revolving Bond III Phase II Year 2019 With Fixed Interest Rate (Surat Pernyataan Efektif dari OJK No. S-58/D.04/2019 Tanggal 23 Mei 2019/ OJK effective statement letter No. S-58/D.04/2019 date May 23, 2019)	28 November / November 28, 2019	1.350.000 Seri/Series A: 586.500 Seri/Series B: 763.500	Seri/Series A: 3 tahun/years Seri/Series B: 5 tahun/years	Seri/Series A: 28 November / November 28, 2022 Seri/Series B: 28 November / November 28, 2024	Seri/Series A: 8% Seri/Series B: 9%	PT Bank MegaTbk
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2020 Dengan Tingkat Bunga Tetap/ Revolving Bond III Phase III Year 2020 With Fixed Interest Rate (Surat Pernyataan Efektif dari OJK No. S-58/D.04/2019 Tanggal 23 Mei 2019/ OJK effective statement letter No. S-58/D.04/2019 date May 23, 2019)	30 April / April 30, 2020	250.000 Seri/Series A: 55.100 Seri/Series B: 194.900	Seri/Series A: 3 tahun/years Seri/Series B: 5 tahun/years	Seri/Series A: 30 April / April 30, 2023 Seri/Series B: 30 April / April 30, 2025	Seri/Series A: 8% Seri/Series B: 9%	PT Bank MegaTbk
Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2020 Dengan Tingkat Bunga Tetap/ Revolving Bond III Phase IV Year 2020 With Fixed Interest Rate (Surat Pernyataan Efektif dari OJK No. S-58/D.04/2019 Tanggal 23 Mei 2019/ OJK effective statement letter No. S-58/D.04/2019 date May 23, 2019)	04 Desember / December 04, 2020	1.733.800 Seri/Series A: 904.800 Seri/Series B: 537.000 Seri/Series C: 292.000	Seri/Series A: 370 hari/days Seri/Series B: 3 tahun/years Seri/Series C: 5 tahun/years	Seri/Series A: 14 Desember / December 14, 2021 Seri/Series B: 04 Desember / December 04, 2023 Seri/Series C: 04 Desember / December 04, 2025	Seri/Series A: 7% Seri/Series B: 8% Seri/Series C: 9%	PT Bank MegaTbk
Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2021 Dengan Tingkat Bunga Tetap/ Revolving Bond III Phase V Year 2021 With Fixed Interest Rate (Surat Pernyataan Efektif dari OJK No. S-58/D.04/2019 Tanggal 23 Mei 2019/ OJK effective statement letter No. S-58/D.04/2019 date May 23, 2019)	17 Maret / March 17, 2021	666.200 Seri/Series A: 168.000 Seri/Series B: 159.000 Seri/Series C: 339.200	Seri/Series A: 370 hari/days Seri/Series B: 3 tahun/years Seri/Series C: 5 tahun/years	Seri/Series A: 27 Maret / March 27, 2022 Seri/Series B: 17 Maret / March 17, 2024 Seri/Series C: 17 Maret / March 17, 2026	Seri/Series A: 6% Seri/Series B: 7% Seri/Series C: 8%	PT Bank MegaTbk
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2021 Dengan Tingkat Bunga Tetap/ Revolving Bond IV Phase I Year 2021 With Fixed Interest Rate (Surat Pernyataan Efektif dari OJK No. S-227/D.04/2021 Tanggal 30 November 2021/ OJK effective statement letter No. S-227/D.04/2021 date November 30, 2021)	10 Desember / December 10, 2021	3.000.000 Seri/Series A: 1.000.000 Seri/Series B: 1.000.000 Seri/Series C: 1.000.000	Seri/Series A: 370 hari/days Seri/Series B: 3 tahun/years Seri/Series C: 5 tahun/years	Seri/Series A: 20 Desember / December 20, 2022 Seri/Series B: 10 Desember / December 10, 2024 Seri/Series C: 10 Desember / December 10, 2026	Seri/Series A: 4% Seri/Series B: 6% Seri/Series C: 6%	PT Bank MegaTbk

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Public Offering of Bonds and Sukuk (continued)

Until December 31, 2025, the Company's bonds issued are as follows: (continued)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2025, obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Instrumen/ Instrument	Jumlah pokok tanggal terbit/ Registration issuance date	Total pokok obligasi/ The nominal value of bonds	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	Wali Amanat/ Trustee
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2022 Dengan Tingkat Bunga Tetap/ Revolving Bond IV Phase II Year 2022 With Fixed Interest Rate (Surat Pernyataan Efektif dari OJK No. S-227/D.04/2021 Tanggal 30 November 2021/ OJK effective statement letter No. S-227/D.04/2021 date November 30, 2021)	24 April / April 24, 2022	3.000.000 Seri/Series A: 2.373.500 Seri/Series B: 626.500	Seri/Series A: 370 hari/days Seri/Series B: 3 tahun/years	Seri/Series A: 2 Mei / May 2, 2023 Seri/Series B: 22 April / April 22, 2025	Seri/Series A: 4% Seri/Series B: 6%	PT Bank MegaTbk
Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 Berjamin Aset Piutang KPR dengan Tingkat Bunga Tetap/Revolving Bond V PNM Phase I Year 2022 With Fixed Interest Rate (Surat Pernyataan Efektif dari OJK No. S-165/D.04/2022 Tanggal 29 Juli 2022/ OJK effective statement letter No. S-165/D.04/2022 date July 29, 2022)	11 Agustus/ August 11, 2022	1.000.000 Seri/Series A: 884.000 Seri/Series B: 116.000	Seri/Series A: 370 hari/days Seri/Series B: 3 tahun/years	Seri/Series A: 21 Agustus / August 21, 2023 Seri/Series B: 11 Agustus / August 11, 2025	Seri/Series A: 4% Seri/Series B: 6%	PT Bank MegaTbk
Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap II Tahun 2024 Berjamin Aset Piutang KPR dengan Tingkat Bunga Tetap/Revolving Bond V PNM Phase II Year 2024 With Fixed Interest Rate (Surat Pernyataan Efektif dari OJK No. S-165/D.04/2022 Tanggal 29 Juli 2022/ OJK effective statement letter No. S-165/D.04/2022 date July 29, 2022)	20 Maret/ March 20, 2024	1.676.180 Seri/Series A: 1.335.150 Seri/Series B: 341.030	Seri/Series A: 370 hari/days Seri/Series B: 3 tahun/years	Seri/Series A: 27 Maret/ March 27, 2025 Seri/Series B: 20 Maret/ March 20, 2027	Seri/Series A: 6% Seri/Series B: 7%	PT Bank MegaTbk
Obligasi Berwawasan Sosial Orange Berkelanjutan I PNM Dengan Tingkat Bunga Tetap/ Orange Sustainable Socially-Oriented Bonds I PNM Phase I Year 2025 With Fixed Interest Rate (Surat Pernyataan Efektif dari OJK No. S-57/D.04/2025 Tanggal 26 Juni 2025/ OJK effective statement letter No. S-57/D.04/2025 date June 26, 2025)	08 Juli/ July 08, 2025	1.000.000 Seri/Series A: 220.000 Seri/Series B: 243.000 Seri/Series B: 537.000	Seri/Series A: 370 hari/days Seri/Series B: 3 tahun/years Seri/Series B: 5 tahun/years	Seri/Series A: 18 Juli/ July 18, 2026 Seri/Series B: 08 Juli/ July 08, 2028 Seri/Series B: 08 Juli/ July 08, 2030	Seri/Series A: 6% Seri/Series B: 7% Seri/Series B: 7%	PT Bank MegaTbk

Seluruh obligasi yang telah diterbitkan akan digunakan untuk modal kerja yang akan disalurkan pada pembiayaan Mekaar dan Mekaar Syariah.

Sesuai dengan perjanjian perwalianan obligasi, Perusahaan memastikan keadaan keuangan Emiten yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan Emiten terakhir yang telah diaudit harus mencerminkan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi besaran rasio 10:1 (sepuluh berbanding satu).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Public Offering of Bonds and Sukuk (continued)

Until December 31, 2025, the Company's bonds issued are as follows: (continued)

All bonds in the tables above were used as working capital to be allocated for Mekaar and Mekaar Syariah financing.

According to the trustee bonds agreement, the Company has to ensure that the financial condition of the Issuer, as presented in the latest audited annual financial statements of the Issuer, must reflect a debt-to-equity ratio not exceeding 10:1 (ten to one).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2025, surat utang jangka menengah dan sukuk yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Instrumen/Instrument	Pernyataan Terbit/ Registration issuance	Total pokok sukuk/The nominal value of bonds	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bagi hasil/ Profit Sharing Rate	Wali Amanat/ Trustee
MTN PNM XIII Tahun 2017 MTN PNM XIII Year 2017	10 Januari/ January 10, 2017	Seri/Series A 50.000	Seri/Series A 5 tahun/years	Seri/Series A 10 Januari/ January 10, 2022	Seri/Series A 11,25%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
MTN PNM XIII Tahun 2017 MTN PNM XIII Year 2017	14 Maret/ March 14, 2017	Seri/Series B 110.000	Seri/Series B 5 tahun/years	Seri/Series B 10 Januari/ January 10, 2022	Seri/Series B 11,25%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
MTN PNM XIII Tahun 2017 MTN PNM XIII Year 2017	28 April/ April 28, 2017	Seri/Series C 200.000	Seri/Series C 57 bulan/months	Seri/Series C 10 Januari/ January 10, 2022	Seri/Series C 11,25%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
MTN PNM XIII Tahun 2017 MTN PNM XIII Year 2017	14 Juni/ June 14, 2017	Seri/Series D 15.000	Seri/Series D 56 bulan/months	Seri/Series D 10 Januari/ 10 January 2022	Seri/Series D 11,25%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
MTN XVII (Danareksa) MTN XVII (Danareksa)	15 Maret/ March 15, 2018	500.000	3 tahun/years	15 Maret/ March 15, 2021	8,25%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
MTN XVIII MTN XVIII	27 September/ September 27, 2018	Seri/Series A 390.000	Seri/Series A 2 tahun/years	Seri/Series A 27 September/ September 27, 2020	Seri/Series A 9,25%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
MTN XIX MTN XIX	27 Desember/ December 27, 2018	Seri/Series A 70.000	Seri/Series A 3 tahun/years	Seri/Series A 28 Desember/ December 28, 2021	Seri/Series A 10,50%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
MTN XIX MTN XIX	27 Desember/ December 27, 2018	Seri/Series B 105.000	Seri/Series B: 3 tahun/years	Seri/Series B 28 Desember/ December 28, 2021	Seri/Series B 10,50%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
MTN XIX MTN XIX	27 Desember/ December 27, 2018	Seri/Series C 105.000	Seri/Series C 3 tahun/years	Seri/Series C 28 Desember/ December 28, 2021	Seri/Series C 10,50%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
MTN XIX MTN XIX	26 Februari/ February 26, 2019	Seri/Series D 142.500	Seri/Series D 44 bulan/months	Seri/Series D: 28 Desember/ December 28, 2021	Seri/Series D 10,50%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
MTN XIX MTN XIX	16 April/ April 16, 2019	Seri/Series E 201.000	Seri/Series E 32 bulan/months	Seri/Series E: 28 Desember/ December 28, 2021	Seri/Series E 10,50%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
Sukuk Mudharabah I PNM Mudharabah Sukuk I PNM	28 Januari/ January 28, 2018	100.000	3 tahun/years	28 Januari/ January 28, 2021	10,75%	PT Bank KB Bukopin Tbk
Sukuk Mudharabah II Tahun 2018 Mudharabah Sukuk II Year 2018	26 Februari/ February 26, 2019	Seri/Series A 60.000	Seri/Series A 3 tahun/years	Seri/Series A 26 Februari/ February 26, 2022	Seri/Series A 10,50%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
Sukuk Mudharabah II Tahun 2018 Mudharabah Sukuk II Year 2018	26 Maret/ March 26, 2019	Seri/Series B 240.000	Seri/Series B 2 tahun/years	Seri/Series B 26 Februari/ February 26, 2022	Seri/Series B 10,50%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
Sukuk Mudharabah III PNM Tahap I Tahun 2019 Mudharabah Sukuk III PNM Phase I Year 2019	18 Juni/ June 18, 2019	300.000	5 tahun/years	18 Juni/ June 18, 2024	11,00%	PT Bank Syariah Mandiri
Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Mudharabah Sukuk III PNM Year 2019	24 September/ September 24, 2019	Seri/Series A 435.000	Seri/Series A 2 tahun/years	Seri/Series A 24 September/ September 24, 2021	Seri/Series A 10,25%	PT Bank Syariah Mandiri
Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Mudharabah Sukuk III PNM Year 2019	30 Oktober/ October 30, 2019	Seri/Series B 65.000	Seri/Series B 3 tahun/years	Seri/Series B 30 Oktober/ October 30, 2022	Seri/Series B 10,50%	PT Bank Syariah Mandiri
Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Mudharabah Sukuk III PNM Year 2019	20 Februari/ February 20, 2020	Seri/Series C 322.000	Seri/Series C 3 tahun/years	Seri/Series C 20 Februari/ February 20, 2023	Seri/Series C 9,75%	PT Bank Syariah Mandiri
Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Mudharabah Sukuk III PNM Year 2019	30 Oktober/ October 30, 2019	Seri/Series D 350.000	Seri/Series D 23 bulan/months	Seri/Series D 24 September/ September 24, 2021	Seri/Series D 10,25%	PT Bank Syariah Mandiri
Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Mudharabah Sukuk III PNM Year 2019	20 November/ November 20, 2019	Seri/Series E 100.000	Seri/Series E 3 tahun/years	Seri/Series E 30 Oktober/ October 30, 2022	Seri/Series E 10,50%	PT Bank Syariah Mandiri
Sukuk Mudharabah III PNM Tahap II Tahun 2019 Mudharabah Sukuk III PNM Phase II Year 2019	5 Desember/ December 5, 2019	Seri/Series E 50.000	Seri/Series E 35 bulan/months	Seri/Series E 30 Oktober/ October 30, 2022	Seri/Series E 10,50%	PT Bank Syariah Mandiri
Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Mudharabah Sukuk III PNM Year 2019	8 April/ April 8, 2020	Seri/Series F 120.000	Seri/Series F 3 tahun/years	Seri/Series F 20 Februari/ February 20, 2023	Seri/Series F 9,75%	PT Bank Syariah Mandiri

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Public Offering of Bonds and Sukuk (continued)

Until December 31, 2025, the Company's medium term notes and sukuk issued is as follows:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2025, surat utang jangka menengah dan sukuk yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Instrumen/Instrument	Pernyataan Terbit/ Registration issuance	Total pokok sukuk/The nominal value of bonds	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bagi hasil/ Profit Sharing Rate	Wali Amanat/ Trustee
Sukuk Mudharabah III PNM Tahap II Tahun 2019 <i>Mudharabah Sukuk III PNM Phase II Year 2019</i>	4 Mei/ May 4, 2021	Seri/Series F 208.000	Seri/Series F 22 bulan/months	Seri/Series F 20 Februari/ February 20, 2023	Seri/Series F 9,75%	PT Bank Syariah Mandiri
Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 <i>Mudharabah Sukuk III PNM Year 2019</i>	15 Desember/ December 15, 2020	Seri/Series H 50.000	Seri/Series H 3 tahun/years	Seri/Series H 15 Desember/ December 15, 2023	Seri/Series H 10,50%	PT Bank Syariah Mandiri
Sukuk Mudharabah IV PNM Tahap I Tahun 2020 <i>Mudharabah Sukuk IV PNM Phase I Year 2020</i>	27 October/ October 27, 2020	Seri/Series A 200.000	Seri/Series A 3 tahun/years	Seri/Series A 27 Oktober/ October 27, 2023	Seri/Series A 9,75%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Sukuk Mudharabah IV PNM Tahun 2020 <i>Mudharabah Sukuk IV PNM Year 2020</i>	19 Januari/ January 19, 2021	Seri/Series A 712.000	Seri/Series A 3 tahun/years	Seri/Series A 19 Januari/ January 19, 2024	Seri/Series A 10,50%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Sukuk Mudharabah IV PNM Tahun 2020 <i>Mudharabah Sukuk IV PNM Year 2020</i>	10 Maret/ March 10, 2021	Seri/Series B 780.000	Seri/Series B 3 tahun/years	Seri/Series B 10 Maret/ March 10, 2024	Seri/Series B 10,50%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Sukuk Mudharabah IV PNM Tahun 2020 <i>Mudharabah Sukuk IV PNM Year 2020</i>	29 Juni/ June 29, 2021	Seri/Series C 200.000	Seri/Series C 2 tahun/years	Seri/Series C 29 Juni/ June 29, 2023	Seri/Series C 9,75%	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Sukuk Mudharabah IV PNM Tahun 2020 <i>Mudharabah Sukuk IV PNM Year 2020</i>	19 Februari/ February 19, 2021	Seri/Series D 308.000	Seri/Series D 3 tahun/years	Seri/Series D 19 Januari/ January 19, 2024	Seri/Series D 10,50%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Sukuk Mudharabah IV PNM Tahun 2020 <i>Mudharabah Sukuk IV PNM Year 2020</i>	22 Juli/ July 22, 2022	Seri/Series A 216.000	Seri/Series A 2 tahun/years	Seri/Series A 22 Juli/ July 22, 2024	Seri/Series A 6,00%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Sukuk Mudharabah V PNM Tahun 2022 <i>Mudharabah Sukuk V PNM Year 2022</i>	15 September/ September 15, 2022	Seri/Series B 276.500	Seri/Series B 1 tahun/years	Seri/Series B 15 September/ September 15, 2023	Seri/Series B 5,25%	PT Bank Pembangunan Daerah
	25 Mei/ May 25, 2023	Seri/Series C 250.000	Seri/Series C 370 hari/days	Seri/Series C 5 Juni/ June 5, 2024	Seri/Series C 6,50%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Sukuk Mudharabah VI Tahap I Tahun 2024 <i>Mudharabah Sukuk VI Phase I Year 2024</i>	22 Agustus/ August 22, 2024	500.000	370 hari/days	2 September/ September 2, 2025	7,00%	PT Bank Syariah Indonesia
Sukuk Mudharabah VI Tahap II Tahun 2024 <i>Mudharabah Sukuk VI Phase II Year 2024</i>	11 Oktober/ October 11, 2024	262.000	3 tahun/years	11 Oktober/ October 11, 2027	7,20%	PT Bank Syariah Indonesia
Sukuk Mudharabah VI Tahap III Tahun 2024 <i>Mudharabah Sukuk VI Phase III Year 2024</i>	26 November/ November 26, 2024	110.000	3 tahun/years	26 November/ November 26, 2027	7,20%	PT Bank Syariah Indonesia
Sukuk Mudharabah VI Tahap IV Tahun 2024 <i>Mudharabah Sukuk VI Phase IV Year 2024</i>	19 Desember/ December 19, 2024	150.000	370 hari/days	29 Desember/ December 29, 2025	7,00%	PT Bank Syariah Indonesia
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2021 <i>Revolving Mudharabah Sukuk I Phase I Year 2021</i>	8 Juli/ July 8, 2021	Seri/Series A 1.158.000	Seri/Series A 370 hari/days	Seri/Series A 18 Juli/ July 18, 2022	Seri/Series A 6,00%	PT Bank Mega
		Seri/Series B 515.000	Seri/Series B 3 tahun/years	Seri/Series B 8 Juli/ July 8, 2024	Seri/Series B 7,00%	PT Bank Mega
		Seri/Series C 327.000	Seri/Series C 5 tahun/years	Seri/Series C 8 Juli/ July 8, 2026	Seri/Series C 8,00%	PT Bank Mega
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2023 <i>Revolving Mudharabah Sukuk I Phase II Year 2023</i>	11 April/ April 11, 2023	Seri/Series A 626.000	Seri/Series A 370 hari/days	Seri/Series A 21 April / April 21, 2024	Seri/Series A 5,90%	PT Bank Mega
		Seri/Series B 1.095.900	Seri/Series B 3 tahun/years	Seri/Series B 11 April / April 11, 2026	Seri/Series B 6,75%	PT Bank Mega
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2023 <i>Revolving Mudharabah Sukuk I Phase III Year 2023</i>	12 Juli/ July 12, 2024	Seri/Series A 169.060	Seri/Series A 370 hari/days	Seri/Series A 22 Juli / July 22, 2025	Seri/Series A 6,70%	PT Bank Mega
		Seri/Series B 1.330.940	Seri/Series B 3 tahun/years	Seri/Series B 12 Juli / July 12, 2027	Seri/Series B 7,10%	PT Bank Mega

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Public Offering of Bonds and Sukuk (continued)

Until December 31, 2025, the Company's medium term notes and sukuk issued is as follows: (continued)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2025, surat utang jangka menengah dan sukuk yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Public Offering of Bonds and Sukuk (continued)

Until December 31, 2025, the Company's medium term notes and sukuk issued is as follows: (continued)

Instrumen/Instrument	Pernyataan Terbit/ Registration issuance	Total pokok sukuk/The nominal value of bonds	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bagi hasil/ Profit Sharing Rate	Wali Amanat/ Trustee
Sukuk Mudharabah VII Tahap I Tahun 2025 Mudharabah Sukuk VI Phase I Year 2025	17 Juni/ June 17, 2025	180.000	370 hari/days	27 Juni/ June 27, 2026	6,90%	PT Bank Syariah Indonesia
Sukuk Mudharabah VII Tahap II Tahun 2025 Mudharabah Sukuk VII Phase II Year 2025	17 Juli / July 17, 2025	110.000	370 hari/days	27 Juli/ July 27, 2026	6,90%	PT Bank Syariah Indonesia
Sukuk Mudharabah VII Tahap III Tahun 2025 Mudharabah Sukuk VII Phase III Year 2025	04 September / September 04, 2025	85.000	370 hari/days	14 September/ September 14, 2026	6,90%	PT Bank Syariah Indonesia
Sukuk Mudharabah VII Tahap IV Tahun 2025 Mudharabah Sukuk VII Phase IV Year 2025	19 September / September 19, 2025	635.000	370 hari/days	29 September/ September 29, 2026	6,90%	PT Bank Syariah Indonesia
Sukuk Mudharabah VII Tahap V Tahun 2025 Mudharabah Sukuk VII Phase V Year 2025	25 November / November 25, 2025	650.000	3 tahun/years	25 November/ November 25, 2028	6,90%	PT Bank Syariah Indonesia
Sukuk Mudharabah Berwawasan Sosial Orange Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2025 Orange Sustainable Socially-Oriented Sukuk Mudharabah I Phase I Year 2025	8 Juli/ July 8, 2025	Seri/Series A 989.995	Seri/Series A 370 hari/days	Seri/Series A 18 Juli/ July 18, 2022	Seri/Series A 6,00%	PT Bank KB Bukopin Tbk
		Seri/Series B 150.000	Seri/Series B 3 tahun/years	Seri/Series B 8 Juli/ July 8, 2028	Seri/Series B 7,00%	PT Bank KB Bukopin Tbk
		Seri/Series C 610.005	Seri/Series C 5 tahun/years	Seri/Series C 8 Juli/ July 8, 2030	Seri/Series C 7,00%	PT Bank KB Bukopin Tbk
Sukuk Mudharabah Berwawasan Sosial Orange Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2025 Orange Sustainable Socially-Oriented Sukuk Mudharabah I Phase II Year 2025	17 Oktober/ October 17, 2025	Seri/Series A 800.000	Seri/Series A 370 hari/days	Seri/Series A 27 Oktober/ October 27, 2026	Seri/Series A 6,00%	PT Bank KB Bukopin Tbk
		Seri/Series B 110.000	Seri/Series B 3 tahun/years	Seri/Series B 27 Oktober/ October 27, 2028	Seri/Series B 6,00%	PT Bank KB Bukopin Tbk
		Seri/Series C 110.000	Seri/Series C 5 tahun/years	Seri/Series C 27 Oktober/ October 27, 2030	Seri/Series C 6,00%	PT Bank KB Bukopin Tbk

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki penyertaan langsung lebih dari 50% saham entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

31 Desember 2025 / December 31, 2025

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Investment:</u>					
PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des/Dec 2025	99,9991%	277.294
PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des/Dec 2025	99,9997%	5.450.166
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Investment:</u>					
PT PNM Venture Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management Services	Des/Dec 2025	Dimiliki PNM VC Sebesar 99,999%/ Owned by PNM VC at 99.999%	1.361.739
PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des/Dec 2025	Dimiliki PNM VC Sebesar 99,953%/ Owned by PNM VC at 99.953%	990.435
PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Alih daya/ Outsourcing Services	Des/Dec 2025	Dimiliki PNM VC Sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90.000 %	118.586
PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Management IT/ IT Management Services	Des/Dec 2025	Dimiliki PNM VC Sebesar 98,971%/ Owned by PNM VC at 98.971 %	363.441
PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Alih daya/ Outsourcing Services	Des/Dec 2025	Dimiliki PNM VC Sebesar 94,440%/ Owned by PNM VC at 94.440 %	206.671
PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des/Dec 2025	Dimiliki PNM VC Sebesar 99,897%/ Owned by PNM VC at 99.897%	1.019.299
PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Rental and Trading	Des/Dec 2025	Dimiliki PNM VC Sebesar 99,960%/ Owned by PNM VC at 99.960%	118.389
PT Karya Digital Madani	Jakarta	Pasca Produksi Film, Video, Program TV oleh Pemerintah & Periklanan/ Post- Production of Films, Videos, TV Programs, by The Government & Advertising	Des/Dec 2025	Dimiliki PNM VC Sebesar 53,000%/ Owned by PNM VC at 53.000%	-
PT Grosir Madani Utama (GMU)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and Services	Des/Dec 2025	Dimiliki PNM VC Sebesar 52,000%/ Owned by PNM VC at 52.000%	315

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. The Subsidiaries Structure

The Company has direct ownership investment of more than 50% and/or has control on the Subsidiaries' management as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. The Subsidiaries Structure (continued)

31 Desember 2025 / December 31, 2025

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ (lanjutan)</u> <u>Indirect Investment: (continued)</u>					
PT Madani Maju Bersama	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and Services	Des/Dec 2025	Dimiliki PNM VC Sebesar 68,000%/ Owned by PNM VC at 68.000%	1.455
PT Integra Solusi Madani.*)	Jakarta	Teknologi Digital/ Digital Technology	Des/Dec 2025	Dimiliki PNM VC Sebesar 51,000%/ Owned by PNM VC at 51.000%	3.051
PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ IT Insurance Broker Services	Des/Dec 2025	Dimiliki PNM VS Sebesar 75,000%/ Owned by PNM VS at 75.000%	244.987
PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des/Dec 2025	Dimiliki PNM VS Sebesar 79,680%/ Owned by PNM VS at 79.680%	147.021
PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des/Dec 2025	Dimiliki PNM VS Sebesar 66,190%/ Owned by PNM VS at 66.190%	192.551
PT BPRS Rizky Barokah	Tangerang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des/Dec 2025	Dimiliki PNM VS Sebesar 95,430%/ Owned by PNM VS at 95.430%	90.236
PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des/Dec 2025	Dimiliki PNM VS Sebesar 58,010%/ Owned by PNM VS at 58.010%	96.413
*) Berdasarkan Akta No.47 tanggal 29 Oktober 2025 dari Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan transaksi penyertaan atas saham sebesar Rp3.060 atau setara dengan 51,00% pada PT Integra Solusi Madani, sehingga PT Integra Solusi Madani menjadi bagian usaha dari PT PNM Venture Capital pada tahun 2025.			*) Based on Deed No.47 dated October 29, 2025 of Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, the Company conducted capital participation amounting to Rp3.060 or equivalent to 51.00% in PT Integra Solusi Madani, therefore PT Integra Solusi Madani became a subsidiary of the PT PNM Venture Capital in 2025.		

31 Desember 2024 / December 31, 2024

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Langsung/</u> <u>Direct Investment:</u>					
PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des/Dec 2024	99,9991%	253.564
PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des/Dec 2024	99,9997%	4.712.756
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/</u> <u>Indirect Investment:</u>					
PT PNM Venture Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management Services	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC Sebesar 99,999%/ Owned by PNM VC at 99.999%	1.193.800
PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC Sebesar 99,953%/ Owned by PNM VC at 99.953%	1.053.933
PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Alih daya/ Outsourcing Services	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC Sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90.000 %	144.830
PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Management IT/ IT Management Services	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC Sebesar 98,971%/ Owned by PNM VC at 98.971 %	268.226

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

i. The Subsidiaries Structure (continued)

31 Desember 2024 / December 31, 2024 (lanjutan)

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ (lanjutan)</u> <u>Indirect Investment: (continued)</u>					
PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Alih daya/ Outsourcing Services	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC Sebesar 94,440%/ Owned by PNM VC at 94.440 %	145.244
PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC Sebesar 99,897%/ Owned by PNM VC at 99.897%	986.202
PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Rental and Trading	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC Sebesar 99,960%/ Owned by PNM VC at 99.960%	69.104
PT Karya Digital Madani	Jakarta	Pasca Produksi Film, Video, Program TV oleh Pemerintah & Periklanan/ Post- Production of Films, Videos, TV Programs, by The Government & Advertising	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC Sebesar 53,000%/ Owned by PNM VC at 53.000%	12.082
PT Grosir Madani Utama (GMU) *)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and Services	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC Sebesar 52,000%/ Owned by PNM VC at 52.000%	165
PT Madani Maju Bersama **)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and Services	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC Sebesar 68,000%/ Owned by PNM VC at 68.000%	1.423
PT Mitra Proteksi Madani ***)	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ IT Insurance Broker Services	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VS Sebesar 75,000%/ Owned by PNM VS at 75.000%	106.309
PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VS Sebesar 78,960%/ Owned by PNM VS at 78.960%	140.181
PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VS Sebesar 64,660%/ Owned by PNM VS at 64.660%	178.810
PT BPRS Rizky Barokah	Tangerang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VS Sebesar 95,430%/ Owned by PNM VS at 95.430%	76.765
PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VS Sebesar 55,410%/ Owned by PNM VS at 55.410%	90.897
*) Berdasarkan Akta No.1 tanggal 23 Februari 2024 dari Zulham Umar S.H., Notaris di Sulawesi Selatan, Perusahaan melakukan transaksi penyertaan atas saham sebesar Rp850 atau setara dengan 68,00% pada PT Madani Maju Bersama, sehingga PT Madani Maju Bersama menjadi bagian usaha dari PT PNM Venture Capital pada tahun 2024.	*) Based on Deed No.1 dated February 22, 2024 of Zulham Umar, S.H., Notary in South Sulawesi, the Company conducted capital participation amounting to Rp850 or equivalent to 68.00% in PT Madani Maju Bersama, therefore PT Madani Maju Bersama became a subsidiary of the PT PNM Venture Capital in 2024.				
***) Berdasarkan Akta No.69 tanggal 29 Agustus 2023 dari Hadjih, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan transaksi penjualan atas saham sebesar Rp635 atau setara dengan 52,00% pada PT Grosir Madani Utama, sehingga PT Grosir Madani Utama menjadi bagian usaha dari PT PNM Venture Capital pada tahun 2023.	***) Based on Deed No.69 dated August 29, 2023 of Hadjih, S.H., Notary in Jakarta, the Company conducted capital participation amounting to Rp635 or equivalent to 52.00% in PT Grosir Madani Utama, therefore PT Grosir Madani Utama became a subsidiary of the PT PNM Venture Capital in 2023.				
*) Berdasarkan Akta No.50 tanggal 22 Februari 2023 dari Hadjih, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan transaksi penjualan atas Sebagian saham PT Mitra Proteksi Madani kepada PT PNM Ventura Syariah, sehingga PT Mitra Proteksi Madani merupakan bagian usaha dari PT PNM Ventura Syariah pada tahun 2023.	***) Based on Deed No.50 dated February 22, 2023 of Hadjih, S.H., Notary in Jakarta, the Company transferred part of its rights in PT Mitra Proteksi Madani shares to PT PNM Ventura Syariah, therefore PT Mitra Proteksi Madani became a subsidiary of PT PNM Ventura Syariah in 2023.				

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT PNM Investment Management, berdiri dan beroperasi pada tanggal 7 Mei 1996 di Jakarta, yang bergerak dalam bidang usaha manajemen investasi, penasihat investasi, dan aktivitas lain yang berhubungan dengan manajemen investasi sesuai dengan peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PT PNM Investment Management memiliki 50 karyawan dan 51 karyawan (tidak diaudit).

PT PNM Venture Capital, berdiri dan beroperasi pada tanggal 28 Oktober 1999, bergerak dalam bidang usaha modal ventura untuk membiayai usaha skala menengah, khususnya yang bersifat investasi dengan pola penyertaan modal, (diharapkan akan melepas investasinya di perusahaan pasangan usaha dalam jangka waktu yang telah ditentukan), akuisisi melalui obligasi konversi dan bagi hasil. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PT PNM Venture Capital masing-masing memiliki 264 karyawan dan 117 karyawan (tidak diaudit).

j. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 31 Maret 2026.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. The Subsidiaries Structure (continued)

PT PNM Investment Management, was established and operated on May 7, 1996 in Jakarta is engaged in investment management, business advisory services and other activities relating to investment management in accordance with the capital market regulations and other related laws. On December 31, 2025 and 2024, PT PNM Investment Management had 50 employees and 51 employees, respectively (unaudited).

PT PNM Venture Capital, established and operated on October 28, 1999 in Jakarta, is engaged in venture capital to finance medium-size enterprises, especially the character of the investment with the pattern of capital investment, (is expected to release its investment in the venture is within a predetermined time), acquisitions through convertible bonds and profit sharing. On December 31, 2025 and 2024, PT PNM Venture Capital had 264 employees and 117 employees, respectively (unaudited).

j. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Directors are responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on March 31, 2026.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PNM dan Entitas Anak ("Grup") adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang terdiri dari PSAK dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Transaksi syariah Perusahaan didasarkan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 402 tentang Akuntansi *Murabahah*, PSAK No. 405 tentang Akuntansi *Mudharabah* dan PSAK 410 tentang Akuntansi Sukuk.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PNM and Subsidiaries ("Group") are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the SFAS and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Bapepam and LK regulation No. VIII.G.7 Attachment of the Chairman of Bapepam and LK's decree No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies".

The Company's sharia transactions are in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 402 regarding Accounting for Murabahah, SFAS No. 405 regarding Accounting for Mudharabah and SFAS 410 regarding Accounting for Sukuk.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for consolidation statement of cash flow and certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PNM dan Entitas Anak ("Grup") adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan Induk. Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Grup telah menerapkan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian, yaitu:

Amandemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Amandemen ini mensyaratkan entitas menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan ke mata uang lain, dan, jika tidak, menentukan kurs yang digunakan serta pengungkapan yang diberikan.

Penerapan PSAK di atas tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PNM and Subsidiaries ("Group") are set out below: (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The reporting currency used for the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the Group's functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its Subsidiaries, unless otherwise stated.

b. Changes in accounting policies and disclosures

The Group have implemented accounting standards on January 1, 2025, which is considered relevant to the consolidated financial statements, namely:

Amendment of SFAS 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates regarding Lack of Exchangeability.

These amendments require an entity to apply a consistent approach in assessing whether a currency is exchangeable into another currency, and, when it is not, to determine the exchange rate to be used and the disclosures to be provided.

The implementation of SFAS above does not cause significant change to the financial reporting and disclosure in the consolidated financial statements.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- b. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- c. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- a. Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- b. Rights arising from other contractual arrangements, and
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito *on call*, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang serta dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows related to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets, liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of financial position, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits on call, other short-term highly liquid investments with a maturity of 3 months or less and that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay maturing obligations are presented as "Restricted Cash" under the Other Assets section of the consolidated statement of financial position.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Instrumen Keuangan

e. Financial Instruments

1) Klasifikasi

1) Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dalam dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income; and

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang mempengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

1) Classification (continued)

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Evaluation of business models

The business model is determined at a level that reflects how Group of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1) Klasifikasi (lanjutan)

Pengujian SPPI

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau total arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Peristiwa kontingensi yang akan mengubah waktu atau total arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

1) Classification (continued)

SPPI Test

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cashflows obtained solely from principal and Interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Group considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ <i>Category as defined by SFAS 109</i>	Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ <i>Class (as determined by the Company)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (diperdagangkan)/ <i>Portfolio of securities measured at fair value through profit and loss (trading)</i>
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>
		Pinjaman yang diberikan- bersih/ <i>Loans - net</i>
		Pembiayaan modal - bersih/ <i>Capital financing - net</i>
		Piutang jasa manajemen - bersih/ <i>Management services receivables - net</i>
		Pendapatan masih akan diterima/ <i>Accrued income</i>
		Piutang kegiatan manajer Investasi/ <i>Investment management activities receivables</i>
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Portofolio efek - Penyertaan saham/ <i>Portfolio of securities - equity investments</i>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Utang bank dan lembaga keuangan/ <i>Bank and financial institution borrowings</i>
		Surat utang jangka menengah dan sukuk/ <i>Medium-term notes and sukuk</i>
		Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>
		Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri/ <i>Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution</i>
		Dana cadangan angsuran/ <i>Installment reserve fund</i>
		Utang kegiatan manajer investasi/ <i>Investment management activities payables</i>
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
		Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Grup, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(ii) Initial recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of Financial Instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

(iii) Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

**a. Aset keuangan dihentikan
pengakuannya jika:**

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(iii) Subsequent measurement (continued)

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- *the Contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement the Group evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

- b. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan akan dihapus bukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan men debit Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

- c. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada total tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(iv) Derecognition (continued)

- b. Financial assets are derecognized when: (continued)

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers have ceased to exist. When a Loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

- c. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or expired.

If an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective Interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating Interest income and expenses, the effective Interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

**(v) Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

**(v) Income and expense recognition
(continued)**

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

(vi) Reclassification of financial assets

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive classes are recorded at their fair values.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

**(vi) Reclassification of financial assets
(continued)**

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses are removed from equity and adjusted gains the fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to the amortized cost are recorded at fair value.

(vii) Saling Hapus

(vii) Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dilaksanakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

(viii) Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

(viii) Amortized cost of Financial Instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran kembali atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective Interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective Interest rate.

(ix) Pengukuran nilai wajar

(ix) Fair value measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique.

Perusahaan menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

The Company uses widely recognized valuation models for determining fair values of Financial Instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these Financial Instruments, inputs into models are generally market-observable.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Grup menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri.

For more complex instruments, the Group uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Grup. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti model risk, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah direview dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Group holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of Financial Instruments measured at fair value in the consolidated statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following level:

- *Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price).*
- *Level 3: input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable information).*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(x) Penurunan Nilai Aset Keuangan

PNM dan entitas anak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(x) Impairment of financial assets

PNM and subsidiaries recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on Financial Instruments that might occur 12 months after the reporting date.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Group in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Group);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- For undisbursed Loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Group;
- For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**(x) Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)**

Aset Keuangan yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

**(x) Impairment of financial assets
(continued)**

Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*
- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective Interest rate of the existing financial assets.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**(x) Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)**

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi; dan
- Sulit untuk mengidentifikasi peristiwa diskrit tunggal, namun demikian, dampak kombinasi dari beberapa peristiwa dapat menyebabkan aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit.

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI jika terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

**(x) Impairment of financial assets
(continued)**

Evidence that financial assets become credit impaired including observable data regarding the following events:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;*
- *Breach of contract, such as a default or arrears;*
- *The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;*
- *There is possibility that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization;*
- *Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties;*
- *Purchase or issuance of financial asset at a significant discount which reflect the credit loss that occurs; and*
- *It is difficult to identify a single discrete event, however, the combined impact of multiple events can cause financial assets to experience a decrease in credit value.*

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Furthermore, changes in lifetime credit losses, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**(x) Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)**

Grup melakukan pembagian aset keuangan atas *Stage 1*, *Stage 2*, *Stage 3* dan *POCI*, sebagai berikut:

- *Stage 1*: Mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk instrumen-instrumen keuangan ini akan berlaku perhitungan ECL 12 bulan. Aset keuangan di dalam *Stage 1* termasuk fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan dapat direklasifikasi dari *Stage 2*.
- *Stage 2*: Mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali Grup merasa risiko kredit tergolong rendah pada tanggal pelaporan) namun belum terbukti adanya bukti penurunan nilai secara objektif. Untuk instrumen-instrumen ini akan berlaku perhitungan ECL Seumur Hidup. ECL Seumur Hidup adalah kerugian kredit ekspektasian yang diharapkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. *Stage 2* juga mencakup fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan telah direklasifikasi dari *Stage 3*.
- *Stage 3*: Mencakup instrumen keuangan yang telah terbukti mengalami penurunan nilai secara objektif pada tanggal pelaporan. Kelompok ini biasanya terdiri atas debitur yang mengalami gagal bayar. Grup mencatat cadangan ECL Seumur Hidup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

**(x) Impairment of financial assets
(continued)**

Group classify financial asset on *Stage 1*, *Stage 2*, *Stage 3* and *POCI*, as follows:

- *Stage 1*: Includes financial instruments that do not have a significant increase in credit risk since initial recognition or have low credit risk as of the reporting date. For these financial instruments, a 12 months ECL calculation will apply. Financial assets in *Stage 1* include facilities where credit risk has improved and financial assets can be reclassified from *Stage 2*.
- *Stage 2*: Includes financial instruments that have experienced an increase in credit risk since the initial recognition (unless Group consider the credit risk is relatively low as of the reporting date), but there has been no evidence of an objective impairment. For these instruments, a lifetime ECL calculation will apply. Lifetime ECL is the expected credit loss of all possible default events during the estimated life of the financial instrument. *Stage 2* also includes facilities where credit risk has improved and financial assets have been reclassified from *Stage 3*.
- *Stage 3*: Includes financial instruments that have been objectively impaired as of the reporting date. This classification usually consists of debtors who have defaulted. Group record lifetime ECL allowances.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**(x) Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)**

Grup melakukan pembagian aset keuangan atas *Stage 1*, *Stage 2*, *Stage 3* dan *POCI*, sebagai berikut: (lanjutan)

- *POCI*: Aset *POCI* adalah aset keuangan yang mengalami penurunan nilai berdasarkan penilaian risiko kredit pada saat pengakuan awal. Aset tersebut dicatat pada nilai wajar pada saat pengakuan awal, dan pendapatan bunga akan diakui selanjutnya berdasarkan metode suku bunga efektif yang disesuaikan. Cadangan *ECL* hanya dicatat atau dilepaskan jika ada perubahan selanjutnya pada kerugian kredit ekspektasian.

Terdapat kriteria kualitatif dan kuantitatif untuk memastikan aset keuangan tercakup dalam *stage* tertentu.

Penyajian Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset; dan
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

**(x) Impairment of financial assets
(continued)**

Group classify financial asset on *Stage 1*, *Stage 2*, *Stage 3* and *POCI*, as follows: (continued)

- *POCI*: *POCI* assets are financial assets that experience impairment based on credit risk assessment at the time of initial recognition. The asset is recorded at fair value at the time of initial recognition, and interest income will be further recognized based on the adjusted effective interest rate method. *ECL* allowances are only recorded or reversed if there are further changes to expected credit losses.

There are qualitative and quantitative criteria to ensure financial assets are covered in certain stages.

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset; and
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the consolidated statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

**(x) Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)**

**(x) Impairment of financial assets
(continued)**

**Perhitungan penurunan nilai secara
individual**

Individual impairment calculation

Grup menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

The Group determines that Loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

- Loans which individually have significant value; or
- Restructured loans which individually have significant value.

**Perhitungan penurunan nilai secara
kolektif**

Collective impairment calculation

Grup menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

The Group determines Loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterion is met:

- Pinjaman yang diberikan yang secara Individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

- Loans which individually have insignificant value; or
- Restructured Loans which individually have insignificant value.

**Penerimaan kembali atas aset keuangan
yang telah dihapusbukukan**

**Recoveries of written-off financial
assets**

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

When a Loan is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment loss. Such Loans are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the Allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(xi) Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah

Pembiayaan yang diberikan meliputi pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari piutang *murabahah*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa piutang *murabahah* yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Piutang *murabahah* mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau margin;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(xi) Sharia financing

Loans include sharia financing, which consists mainly of murabahah receivables, mudharabah financing and musyarakah financing.

Murabahah is sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller.

Murabahah receivables are initially measured at net realizable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.

At each statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that Murabahah receivables not carried at fair value through profit or loss are impaired. Murabahah receivables are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition, and the loss event has an impact on the future cash flows that can be estimated reliably.

The criteria used by the Group to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a) *significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- b) *a breach of contract, such as a default or delinquency in principal or margin payments;*
- c) *the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- d) *it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganization;*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(xi) Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Grup pertama kali menentukan apakah piutang *murabahah* jumlahnya signifikan secara individual. Apabila piutang *murabahah* jumlahnya signifikan secara individual, maka Grup akan menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas piutang *murabahah*. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas piutang *murabahah* yang dinilai secara individual, terlepas piutang *murabahah* tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok piutang *murabahah* yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Piutang *murabahah* yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(xi) Sharia financing (continued)

The criteria used by the Group to determine that there is objective evidence of impairment include: (continued)

- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has not yet been identified individually in the portfolio, including:*
 - 1) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
 - 2) national or local conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

Group first assesses whether the Murabahah receivable is individually significant. If the Murabahah receivable is considered individually significant, the Group will determine that objective evidence of impairment exist or not. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed Murabahah receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of Murabahah receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Murabahah receivables that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(xi) Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)

Pembiayaan *Mudharabah* adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi laba (*profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Grup mengenakan bagi hasil berdasarkan metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*).

Pembiayaan *Mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Grup menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan *Mudharabah* hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *Mudharabah* dan diakui sebagai kerugian bank. Apabila sebagian pembiayaan *Mudharabah* hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah*.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah.

Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian. Grup menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(xi) Sharia financing (continued)

Mudharabah financing is investment of funds from the owner of funds (shahibul maal) to the fund manager (mudharib) to conduct certain business activity, with profit sharing or net revenue sharing method between the two parties based on a mutually agreed predetermined ratio. The Group uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Group provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account. In the event that a portion of the mudharabah financing is lost prior to the start of operations due to damage or any other reasons without negligence or error on the part of the fund manager, the loss shall be deducted from mudharabah financing balance and shall be recognized as a loss by the Bank. If part of financing is lost after the commencement of business without negligence or fault of the fund manager, such loss is calculated during profit sharing. Loss on mudharabah financing due to negligence or error on the part of the fund manager is charged to the fund manager and not deducted from the mudharabah financing balance.

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions. The fund consists of cash or non-cash assets allowed by sharia.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Group provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan dengan metode garis lurus sesuai masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

g. Aset Tetap dan Aset Hak Guna

Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Year	
Bangunan	20	Building
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan dan Perabotan Kantor	3 dan/and 5	Furniture, Fixtures and Equipment Office
Partisi Kantor	5	Office Partition

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

g. Fixed Assets and Right of Use Assets

Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

All costs incurred in connection with the acquisition of land right are recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of land right is likely or definitely not obtainable.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

g. Aset Tetap dan Aset Hak Guna (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Aset tetap yang dihentikan dan dimiliki untuk dijual, berhenti disusutkan dan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual dalam kelompok aset lainnya. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai buku atau nilai wajar.

Aset hak guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 - a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 - b. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Fixed Assets and Right of Use Assets
(continued)**

Fixed assets (continued)

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

Fixed asset which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as non-current asset held for sale in other assets account. Non-current assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

Right-of-use assets and lease liabilities

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *Leases of low value assets.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - a. *The Group has the right to operate the asset; and*
 - b. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purposes it will be used.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

g. Aset Tetap dan Aset Hak Guna (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Fixed Assets and Right of Use Assets
(continued)**

**Right-of-use assets and lease liabilities
(continued)**

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the Leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and nonlease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a Leases liability at the Leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the Leases liability adjusted for any Leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortized over the straight-line method throughout the lease term.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the Leases period so as to produce a constant periodic rate of Interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the Leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the Leases term.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

g. Aset Tetap dan Aset Hak Guna (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

h. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan modal

Pinjaman yang diberikan dan piutang pembiayaan modal diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan modal mencerminkan hak tagihan Perusahaan yang sah kepada para debitur dikurangi dengan pendapatan yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari debitur dan jumlah pokok pinjaman, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya transaksi yang belum diamortisasi adalah pendapatan administrasi dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pinjaman tersebut.

Penyelesaian kontrak sebelum masa perjanjian berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak dan keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Fixed Assets and Right of Use Assets
(continued)**

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

h. Loans and capital financing

Loans and capital financing are classified as financial assets at amortized cost.

Loans and capital financing represent the Company's recourse to debtors less unrecognized income and allowance for impairment losses.

Unrecognized income represents the difference between the total installment payments to be received from the debtor and the principal amount of the Loan, plus (less) unamortized transaction costs (income), which will be recognized as income over the term of the contract using the effective Interest rate.

Unamortized transaction costs are the first incurred administration and transaction costs that are directly related to the Loan.

The settlement of the contract before the agreement period ends is treated as a cancellation of the contract and the resulting gain is recognized in the current year's consolidated profit or loss.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal dengan biaya. Biaya aset takberwujud yang diperoleh dalam penggabungan usaha adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun dimana pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diamortisasi selama umur ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin terganggu. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada akhir setiap periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan yang aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa tak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa tak terbatas terus terbukti. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas menjadi terbatas dibuat secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Takberwujud (lanjutan)

Grup mengakui aset takberwujud apabila kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal. Perusahaan mengakui aset takberwujud sebesar biaya perolehan.

Grup melakukan pengukuran setelah pengakuan awal aset takberwujud dengan menggunakan metode biaya, dimana suatu aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai taksiran masa manfaat selama 3 (tiga) tahun. Tarif amortisasi aset takberwujud adalah sebesar 33,33 % per tahun.

Perusahaan menghentikan pengakuan aset takberwujud jika dilepas atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

j. Provisi dan Kontijensi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Intangible Assets (continued)

The Group recognizes intangible assets if it is likely will acquire economic benefits in the future period from such assets and cost of that asset can be measured reliably. Company recognizes intangible assets at acquisition cost.

The Group take measurements after the initial recognition of intangible assets using the cost method, whereby an intangible asset carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Intangible assets are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 3 (three) years. Amortization of intangible assets amounted to 33.33% per year.

Derecognition of an intangible asset company if released or not there anymore future economic benefits are expected from its use or disposal.

j. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

j. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya arus kas masuk dari aset tersebut cukup besar.

k. Efek-efek yang Diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan oleh Grup termasuk obligasi, surat utang jangka menengah (MTN) dan sukuk diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek dikurangkan dari jumlah efek-efek yang diterbitkan.

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

l. Dana Cadangan Angsuran

Dana cadangan angsuran yang terdiri dari dana cadangan nasabah, uang titipan nasabah dan uang pertanggungjawaban nasabah merupakan dana milik nasabah yang dititipkan kepada Grup tanpa memerlukan persetujuan nasabah manakala terjadi kekurangan pembayaran kewajiban nasabah.

m. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Provisions and Contingencies (continued)

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

k. Issued Securities

Securities issued by the Group, including bonds, medium-term notes (MTN) and sukuk, are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of marketable securities are deducted from the amount of securities issued.

Bonds issued are presented at nominal value net of unamortized discount. Costs incurred related to the bond issuance are presented as deduction from the proceeds of bonds issued and amortized over the term of the bonds using the effective Interest rate method.

l. Installment Reserve Fund

The Installment reserve fund, which consists of customers' reserve funds, customers' deposits and customers' responsibility funds, are funds owned by customers that are deposited with the Group without requiring customer approval when there is a lack of payment of customer obligations.

m. Borrowings

Borrowings are funds received from bank or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective Interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective Interest rate method.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

n. Imbalan Kerja

Program Imbalan Pasca Kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti atau program asuransi jaminan hari tua untuk seluruh karyawan tetapnya sesuai peraturan Perusahaan.

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Imbalan kerja lainnya dihitung secara aktuarial. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk imbalan kerja tanpa pendanaan ini adalah metode *projected unit credit*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Employee Benefits

Post-Retirement Benefits Program

The Group established defined benefits pension plans or insurance program covering post-retirement for all their permanent employees in accordance with their policies.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using Interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Other employee benefits are actuarially determined. The actuarial method used by the actuary for the unfunded benefits is the projected unit credit method.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari:

- 1) Perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti;
- 2) Perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset program;
- 3) Keuntungan dan kerugian dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

o. Laba per Saham

Labanya per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan dalam menghitung laba per saham dilusian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 3.800.000 lembar saham dan 3.800.000 lembar saham.

p. Pajak Penghasilan

Pajak Final

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final disajikan sebagai bagian dari beban pajak.

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, diakui proporsional dengan total pendapatan menurut akuntansi pada periode berjalan. Selisih antara total pajak penghasilan final telah dibayar dan jumlah dibebankan sebagai beban pajak pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Employee Benefits (continued)

Post-Retirement Benefits Program (continued)

The Group recognizes gains and losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. Gains or losses on the curtailment or settlement consists of:

- 1) Changes in the present value of the defined benefit obligation;
- 2) Changes in the fair value of the plan assets;
- 3) Gains and losses and past service costs that have not been recognized previously.

Employee separation benefit is recognized as liability and expense when incurred.

o. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025.

Total weighted average of shares outstanding used in computing diluted earnings per share on December 31, 2025 and 2024 are 3,800,000 shares and 3,800,000 shares, respectively.

p. Income Tax

Final Tax

Taxes on income subject to final tax is presented as part of the tax expense.

Tax expenses on income subjected to final income tax is recognized proportionally with total income recognized during the current period for accounting purposes. The difference between total final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Non-Final

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk transaksi-transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung dalam ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Income Tax (continued)

Non-Final Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized on temporary differences of assets and liabilities between commercial and tax reporting dates at each reporting date. Future tax benefits, such as carry forward tax losses are recognized to the extent that it is probable that the tax benefits will be realized.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi nilai tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam nilai yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the consolidated statement of comprehensive income of the current year.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tanggahan (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Entitas Induk

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak untuk kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

q. Revenue and Expense Recognition

Parent Entity

Interest income and expense for all Interest bearing Financial Instruments are recognized in the consolidated statements of comprehensive income using the effective Interest rate method. The effective Interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, as shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective Interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions fees and other forms received by the parties in the contract as an integral part of the effective Interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

If a financial asset or Group of similar financial assets value has diminished as a result of impairment losses, Interest income subsequently obtained is recognized based on the effective Interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

Pendapatan bunga dari kredit program, pembiayaan usaha kecil, menengah dan koperasi diakui dengan cara amortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan jasa penasihat keuangan dan konsultan manajemen diakui pada saat Perusahaan telah menyerahkan dan memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepada pelanggan sesuai dengan perjanjian yang mendasari. Sedangkan pendapatan jasa pengelolaan reksadana diakui dan dihitung secara harian.

Entitas Anak (PT PNM Venture Capital)

Pendapatan dari piutang pembiayaan modal ventura diakui sebagai berikut:

(i) Penyertaan saham.

PT PNM Venture Capital memperoleh pendapatan berupa jasa manajemen, dividen yang akan diterima setiap tahun dan keuntungan yang diperoleh dari penjualan investasi;

(ii) Penyertaan melalui pembelian obligasi konversi.

Perusahaan memperoleh penghasilan bunga dari kupon obligasi dan mempunyai hak opsi untuk mengkonversikan obligasi tersebut menjadi penyertaan saham dalam periode tertentu yang telah ditetapkan dalam perjanjian;

(iii) Pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha

Pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha yang dilaksanakan oleh PT PNM Venture Capital kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dilakukan dengan pola:

- a) Pembagian atas hasil usaha berdasarkan laba (*profit sharing*)
- b) Pembagian atas hasil usaha berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Parent Entity (continued)

Interest income from credit programs, small, medium enterprise and cooperative financing are recognized by amortizing the carrying value of Loan with the effective Interest rate method.

Revenue from financial advisory and management consulting services are recognized when the Company has delivered all the significant risks and benefits to the customers in accordance with the underlying agreement. Meanwhile, revenue from mutual fund management services is recognized and determined on a daily basis.

Subsidiary (PT PNM Venture Capital)

Revenue from venture capital financing receivables are recognized as follows:

(i) *Equity participation.*

PT PNM Venture Capital earns income such as management services, annual dividends and profit arising from the disposal of investments;

(ii) *Convertible bonds participation.*

The Company earns Interest income from a bond coupon and has an option to convert the bond into equity within a certain period set out in the agreement;

(iii) *Profit sharing financing*

Financing based on the distribution of the operations results carried out by PT PNM Venture Capital to the Investee Company (PPU) is performed by scheme:

- a) *Distribution of the operations result based on profit (profit sharing)*
- b) *Distribution of the operations result based on revenue (revenue sharing)*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

**Entitas Anak (PT PNM Venture Capital)
(lanjutan)**

Perusahaan memperoleh pendapatan berdasarkan persentase tertentu yang telah disepakati di awal dan dituangkan dalam perjanjian tertulis antara PT PNM Venture Capital dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

Pendapatan investasi berupa bunga dari obligasi dan deposito, serta instrumen pasar uang diakui secara akrual berdasarkan proporsi waktu, pada nilai nominal dan tingkat suku bunga yang berlaku. Sedangkan pendapatan dari pembagian hasil usaha koperasi dan pendapatan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian sisa hasil usaha dan dividen diterima.

Pembiayaan *Mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara PT PNM Venture Capital sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan nasabah sebagai pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan di muka.

Pembiayaan *Mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Perusahaan menetapkan penyisihan penghapusan berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila sebagian pembiayaan *Mudharabah* mengalami rugi sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *Mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Perusahaan. Apabila sebagian pembiayaan *Mudharabah* hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Subsidiary (PT PNM Venture Capital)
(continued)**

The Company earn revenue on a certain percentage that has been agreed in advance and set forth in a written agreement between PT PNM Venture Capital with the Investee Company (PPU).

Investment revenue such as Interest derived from bonds, time deposits and money market instruments are recognized on an accrual basis over the term period, at the nominal value and applicable Interest rate. Profit sharing revenue from cooperatives and dividends income are recognized when the related acknowledgement letters are received.

Mudharabah financing is a joint venture agreement between the PT PNM Venture Capital as the owner of the funds (*shahibul maal*) and the customer as a fund manager (*mudharib*) to do business with the ratio of profit sharing (profit or loss) in accordance with an agreement in advance.

Mudharabah financing stated at their outstanding less allowance for uncollectible balances. The Company provides allowance for removal based on a review of the quality of each account.

If part of *Mudharabah* financing a loss prior to the commencement of business because of the damage or for other reasons without the negligence or fault of the manager of the fund, then the loss is reducing the balance *Mudharabah* financing company and is recognized as a loss. If most of *Mudharabah* financing disappeared after the start of the business in the absence of negligence or fault fund the losses are calculated at the time of the results.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

**Entitas Anak (PT PNM Venture Capital)
(lanjutan)**

Pembiayaan *Musarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *Musarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Pembiayaan *Musarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. PT PNM Venture Capital menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing *account*.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

**Entitas Anak (PT PNM Investment
Management)**

Pendapatan

Transaksi efek dan pendapatan komisi

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Total piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontraknya dicatat bersih pada laporan posisi keuangan.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena Transaksi Bursa dilakukan secara *netting* yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Subsidiary (PT PNM Venture Capital)
(continued)**

Musarakah financing is an agreement of cooperation that occurs between the owners of capital (Musharakah partners) to combine capital and do business together in a partnership with the ratio of dividends in accordance with the agreement, while losses covered in proportion to the capital contribution.

Musarakah financing balances are stated at financing less allowance for uncollectible balances. The PT PNM Venture Capital provides allowance for write-off in accordance with the quality of the financing based on a review of each account.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

**Subsidiary (PT PNM Investment
Management)**

Revenue

Securities transaction and commission income

Common trading securities transactions are recorded on the trade date, as if the securities transaction has been completed. Gains and losses arising from securities transactions and the risk borne by the Company are recorded at the trade date. Customer securities transactions are reported on the settlement date and commission income and expense reported on the trade date. Total receivables and debt securities transactions that have not yet reach the contract settlement date are recorded net on the statement of financial position.

Recording payables and receivables funds with Clearing and Guarantee Institution arising from Exchange Transactions conducted netting the settlement due on the same day.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

**Entitas Anak (PT PNM Investment
Management) (lanjutan)**

Pendapatan (lanjutan)

**Transaksi efek dan pendapatan komisi
(lanjutan)**

Pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara *netting* untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek

Pendapatan dari jasa penjaminan emisi dan penjualan efek meliputi keuntungan, kerugian, dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan jasa penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan total pendapatan telah dapat ditentukan.

Pendapatan dividen dan bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada PT PNM Investment dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal).

Pendapatan bunga diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal. Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, dengan mengacu pada pokok dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan tingkat diskonto yang tepat untuk mengestimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Subsidiary (PT PNM Investment
Management) (continued)**

Revenue (continued)

**Securities transaction and commission income
(continued)**

Recording debt and receivables fund with customers arising because of Exchange Transactions in the regular market is done for each customer netting settlement due on the same day.

Commissions and expenses that related to clearing are recorded at the trade date of the securities transactions.

Services underwriting and sale of securities

Revenues from underwriting and sale of securities includes gains, losses, and services, net of syndicated fees, which arise from offering securities in which the Company acts as an underwriter or agent. Revenue from concession sales are recorded on the settlement date, and underwriting services are recognized when the underwriting activities have been completed and the amount of revenue can be determined.

Dividend and Interest income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established (provided that it is probable the economic benefits will flow to the PT PNM Investment Management and the amount of revenue can be measured reliably).

Interest income is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably. Interest income is recognized on a time basis, by reference to the principal and the effective Interest rate applicable, which is the appropriate discount rate to estimate the future cash receipts through the expected life of the financial asset to the asset's carrying amount on initial recognition.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

**Entitas Anak (PT PNM Investment
Management) (lanjutan)**

Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi.

Beban lainnya diakui sesuai manfaatnya.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup dicatat dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui dalam arus laba konsolidasi periode atau rugi, kecuali untuk keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing pertukaran ke dalam mata uang penyajian dari Grup, yang diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025 / Dec 31, 2025	31 Des 2024 / Dec 31, 2024	
Dolar AS	16.782	16.162	US Dollar

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Subsidiary (PT PNM Investment
Management) (continued)**

Expenses

Expenses incurred in connection with the underwriting process are accumulated and charged at the time of underwriting revenue is recognized. At the moment it is known that the activities are not completed underwriting and underwriting canceled, the underwriting expense is charged against the income statement.

Other expenses are recognized based on its benefits.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group's bookkeeping is recorded in Rupiah. Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the transaction date. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rate at the last banking transaction date of the period set by Bank Indonesia.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

s. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya dalam Standar ini disebut sebagai "entitas pelapor".

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (b) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (c) Personil manajemen kunci pelapor atau entitas induk pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
 - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements in this Standard referred to as "reporting entity".

- 1) Person or member's family is related to a Company if that person:
 - (a) Has control or joint control over the Company;
 - (b) Has significant influence over the Company; or
 - (c) Key management personnel of the Company or Parent reporting.
- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following:
 - (a) Entity and the reporting entity is a member of the same Company (which means a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company, which the other entity is a member);
 - (c) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (e) the Entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.
 - (f) the Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (g) a Person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (h) the Entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**s. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan yang relevan di sini.

t. Kombinasi Bisnis

Grup mencatat kombinasi bisnis dengan menerapkan metode akuisisi. Grup selaku pihak pengakuisisi mencatat akuisisi pada tanggal dimana Grup memperoleh pengendalian atas pihak yang diakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui *goodwill* pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih dari (a) nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal akuisisi, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi dengan (b) jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

Grup selaku pihak pengakuisisi mengakui kombinasi bisnis sebagai pembelian dengan diskon, apabila nilai (b) melebihi nilai (a) pada paragraf di atas. Grup mengakui keuntungan pembelian dengan diskon dalam laporan laba rugi pada tanggal akuisisi dan keuntungan tersebut diatribusikan kepada pihak pengakuisisi.

Grup selaku pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap akan mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan (kerugian) yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Transaction with Related Parties
(continued)**

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes here.

t. Business Combination

The Group recorded business combinations by applying the acquisition method. The Group as the acquirer records acquisition at the date when the Group obtains control over the acquiree.

Corporate acquirer recognizes goodwill as of the acquisition date is measured as the difference of (a) the aggregate value of the consideration transferred is measured using the fair value at the acquisition date, the amount of any non-controlling interest in the acquiree, and the fair value of the equity interests held by the acquirer in the acquiree with (b) the number of identifiable assets acquired and liabilities taken over on the date of acquisition.

Group as the acquirer recognizes as a purchase business combination with a discount, if the value of (b) exceeds the aggregate value (a) in the above paragraph. Group recognized gains of purchase with a discount in the income statement at the date of acquisition and the gain attributable to the acquirer.

Group as the acquirer in a business combination is achieved in stages will re-measure previously held equity interest at acquisition date fair value and recognize gains (losses) resulting in the income statement.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

t. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Grup selaku pihak pengakuisisi mengakui nilai wajar tanggal akuisisi atas imbalan kontigensi sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam pertukaran untuk pihak yang diakuisisi.

Grup selaku pihak pengakuisisi mengukur aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui *goodwill* pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, total setiap kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas pada tanggal akuisisi dengan selisih jumlah aset teridentifikasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal atas kombinasi bisnis sebagai berikut:

1. Hak yang diperoleh kembali yang diakui sebagai aset takberwujud diamortisasi selama sisa periode kontraktual;
2. Liabilitas kontinjensi diakui pada nilai yang lebih tinggi antara jumlah yang seharusnya diakui sesuai dengan PSAK 237 dan jumlah yang pada awalnya diakui setelah dikurangi akumulasi amortisasi yang diakui sesuai dengan PSAK 115;
3. Kolektibilitas aset indemnifikasi;
4. Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi yang bukan merupakan penyesuaian periode pengukuran;
5. Grup melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* secara periodik.

u. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK ini, kombinasi bisnis entitas sepengendali transaksi sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas yang berada dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan atau untuk entitas individu dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Business Combination (continued)

Group as the acquirer recognizes the fair value on the date of acquisition contingent consideration as part of the consideration transferred in exchange for the acquirer.

The Group as the acquirer to measure the identifiable assets acquired and liabilities taken over by the fair value at the acquisition date.

The Group recognized goodwill on the acquisition date, measured as the difference between the aggregate value of the benefit transferred, the amount of non-controlling Interest of the acquired and the fair value of equity interests at the date of acquisition by the difference in the number of assets identified.

Measurement after initial recognition of the business combination as follows:

1. *The recoverable rights that recognized as intangible assets are amortized over the remaining contractual period;*
2. *Contingent liabilities recognized at the higher value between the amount that should be recognized in accordance with SFAS 237 and the amount initially recognized less accumulated amortization recognized in accordance with SFAS 115;*
3. *Collectibility of indemnification asset;*
4. *Changes in fair value of contingent benefits that are not measurement period adjustments;*
5. *The Group testing impairment value of goodwill on a periodic basis.*

u. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combinations involving entities under common control are recorded in accordance with SFAS 338. Under SFAS, the business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of entities within the Company and the Subsidiaries are the same, not a change of ownership in terms of substance economy, so that the transaction does not result in a gain or loss to the Company and its Subsidiaries as a whole or for individual entities within the Company and its Subsidiaries.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**u. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)**

Sejak transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi dipertukarkan kepemilikan bisnis, transaksi tersebut diakui dalam jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal entitas berada di bawah sepengendali. Nilai tercatat unsur-unsur laporan keuangan tersebut adalah nilai tercatat entitas bergabung dalam kombinasi bisnis sepengendali. Perbedaan antara imbalan yang dialihkan dan total tercatat dari kombinasi bisnis apapun di bawah transaksi sepengendali dalam ekuitas dan disajikan pada tambahan modal disetor.

v. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan diterima ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Grup menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional sesuai PSAK 108, yang disajikan berikut ini:

Grup menyajikan informasi berdasarkan segmen usaha sebagai berikut: pembiayaan, pembiayaan syariah, manajer investasi, modal ventura, dan pembiayaan syariah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Business Combination of Entities Under
Common Control (continued)**

Since the transaction of business combination of entities under common control does not lead to changes in economic substance exchanged business ownership, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of Interest method.

In applying the pooling of Interest method, the components of financial statements for periods where there is restructuring and for other periods presented for comparative purposes are presented as if the restructuring had occurred since the beginning of the entities were under common control. The carrying amount of financial statement elements are joined in the carrying amount of an entity under common control business combination. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combinations under common control transactions in equity and presented in the additional paid-in capital.

v. Operating Segment

The segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-Group balances and intra-Group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

The Group determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker according to SFAS 108, which is presented as follow:

The Group presents information on the following business segments: financing, sharia financing, investment manager, venture capital, and sharia financing.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

Beberapa estimasi, pertimbangan dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

Certain estimates, judgements and assumptions made in the preparation of the consolidated financial statement often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates, judgements and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

**i. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset
Keuangan**

Pengukuran kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 109 atas aset keuangan yang relevan memerlukan pertimbangan, khususnya, estimasi atas jumlah dan waktu dari arus kas di masa depan dan penilaian atas peningkatan signifikan pada risiko kredit. Estimasi ini ditentukan oleh sejumlah faktor, dimana perubahan faktor-faktor tersebut dapat mengakibatkan tingkat pencadangan yang berbeda. Beberapa pertimbangan dan estimasi akuntansi terkait dengan perhitungan kerugian kredit ekspektasian adalah model *credit grading*, kriteria untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit, dan pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk pilihan atas input yang digunakan.

Pengukuran kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 109 atas aset keuangan yang relevan memerlukan pertimbangan, khususnya, estimasi atas jumlah dan waktu dari arus kas di masa depan dan penilaian atas peningkatan signifikan pada risiko kredit. Estimasi ini ditentukan oleh sejumlah faktor, dimana perubahan faktor-faktor tersebut dapat mengakibatkan tingkat pencadangan yang berbeda. Beberapa pertimbangan dan estimasi akuntansi terkait dengan perhitungan kerugian kredit ekspektasian adalah model *credit grading*, kriteria untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit, dan pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk pilihan atas input yang digunakan.

ii. Imbalan kerja karyawan

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuari berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

i. Impairment Loss on Financial Assets

The measurement of impairment losses under SFAS 109 on financial assets in scope requires judgement, in particular, the estimation of the amount and timing of future cash flows and the assessment of a significant increase in credit risk. These estimates are driven by a number of factors, changes in which can result in different level of allowances. Some accounting judgement and estimates related to expected credit loss calculated are credit grading model, criteria for assessing if there has been a significant increase in credit risk, and development of expected credit losses models, including the choice of inputs.

The measurement of impairment losses under SFAS 109 on financial assets in scope requires judgement, in particular, the estimation of the amount and timing of future cash flows and the assessment of a significant increase in credit risk. These estimates are driven by a number of factors, changes in which can result in different level of allowances. Some accounting judgement and estimates related to expected credit loss calculated are credit grading model, criteria for assessing if there has been a significant increase in credit risk, and development of expected credit losses models, including the choice of inputs.

ii. Employee benefits

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

ii. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalita, dan lain-lain. Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Asumsi tingkat mortalita didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuaria yang diterima secara umum.

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut di atas pada tahun-tahun berikutnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja dan beban imbalan kerja.

iii. Pajak penghasilan dan pajak tangguhan

Grup dapat membentuk provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari perpajakan ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan disesuaikan pada laporan laba rugi pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

ii. Employee benefits (continued)

The assumptions used in determining the net expense/(income) for employee's benefit include the discount rate, salary increment rate, normal pension age, mortality rate and others. The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the Interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee's benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the Interest rates of government debenture debts that have terms to maturity approximating the terms of the related employee's benefit liability.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using the generally accepted actuarial method.

Changes in the assumptions above on the following years may require adjustments to the carrying amount of the employment benefit liabilities and the employment benefit expenses.

iii. Income tax and deferred taxes

The Group may provide for tax provision based on estimates of the possibility of additional taxes expense. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be adjusted in the statement of profit or loss when an assessment is received or if appealed against, when the appeal has been decided.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

iii. Pajak penghasilan dan pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

iv. Konsolidasian entitas terstruktur

Dalam menentukan tingkat pengendalian yang dimiliki, Grup mempertimbangkan apakah entitas tersebut memenuhi definisi Entitas Terstruktur dan apakah Grup, secara substansi, mengendalikan entitas tersebut.

Ketika Grup, secara substansi, mengendalikan entitas terstruktur tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan oleh Grup.

v. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Grup sebagai lessee

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

iii. Income tax and deferred taxes (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited immediately in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

iv. Consolidation of structured entities

In determining the degree of control exercised, the Group considers whether these entities meet the definition of Structured Entities and whether the Group, in substance, controls such entities.

When the Group, in substance, controls the entity to which the financial assets have been transferred, the entity is consolidated by the Group.

v. Determine the contract term with extension and contract termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as non-cancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

vi. Estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri, dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13 dan 33.

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbaharui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial, legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut.

vii. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

vi. Estimation of useful lives of fixed assets

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Notes 13 and 33.

The Company estimates the useful lives of fixed assets based on the period over which assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets.

vii. Impairment of non-financial assets

The Group evaluate the impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Company considers important which could trigger an impairment review include as following:

- a) Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) Significant changes in of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) Negative significant industry or economic trends.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

vii. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Grup mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian dari pada unit tersebut.

Grup mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas).

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, Manajemen telah membuat penilaian-penilaian, yang terpisah dari estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang dibuat, yang memberikan dampak yang paling signifikan terhadap total yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

vii. Impairment of non-financial assets (continued)

The Group recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use (or cash-generating unit's). Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

The Group evaluates impairment of assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. The Company recognizes an impairment loss if the carrying amount of an asset exceeds its recoverable value. Recoverable amount is the higher value between fair value minus costs to sell and value in use an asset (or cash-generating unit).

Judgements

In the process of applying the Group accounting policies, the Company's Management has made assessments, apart from these estimates and assumptions made, which have the most significant impact on the presented amount in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Konsolidasi entitas terstruktur

Entitas terstruktur adalah entitas yang telah dirancang sedemikian rupa sehingga hak suara atau hak serupa bukan merupakan faktor dominan dalam menentukan siapa yang mengendalikan entitas, seperti ketika hak suara hanya berkaitan dengan masalah administratif dan aktivitas relevan diarahkan melalui pengaturan kontraktual.

Dalam kasus-kasus di mana Grup mendirikan entitas, atau memiliki kepemilikan di entitas tersebut, untuk memungkinkan pelanggannya mengakses investasi tertentu, atau untuk mentransfer risiko atau untuk tujuan lain, sesuai dengan kriteria dan prosedur internal dan dengan peraturan yang berlaku, Grup menentukan apakah pengendalian atas entitas tersebut benar-benar ada dan oleh karena itu apakah entitas tersebut harus dikonsolidasi. Metode dan prosedur tersebut menentukan apakah terdapat pengendalian oleh Grup, dengan mempertimbangkan bagaimana keputusan dibuat tentang aktivitas relevan, menilai apakah Grup memiliki semua kekuasaan atas elemen, eksposur, atau hak yang relevan, atas imbal hasil variabel dari keterlibatan dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaan atas *investee* untuk memengaruhi jumlah pengembalian investor.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

Judgements (continued)

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Consolidation of structured entities

A structured entity is an entity that has been designed so that voting or similar rights are not the dominant factor in deciding who controls the entity, such as when the voting rights relate to administrative matters only and the relevant activities are directed by means of contractual arrangements.

In those cases where the Group sets up entities, or has a holding in such entities, in order to allow its customers access to certain investments, or to transfer risks or for other purposes, in accordance with internal criteria and procedures and with applicable regulations, the Company determines whether control over the entity in question actually exists and therefore whether it should be subject to consolidation. Such methods and procedures determine whether there is control by the Company, considering how the decisions are made about the relevant activities, assesses whether the Company has all power over the relevant elements, exposure, or rights, to variable returns from involvement with the investee, and the ability to use power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Manajemen telah menilai apakah entitas di mana Grup berinvestasi harus diklasifikasikan sebagai entitas terstruktur dan telah menyimpulkan bahwa reksa dana tertentu harus diklasifikasikan sebagai entitas terstruktur dan bahwa Grup mengendalikan entitas tersebut. Oleh karena itu, entitas tersebut dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Mata uang pelaporan

Laporan keuangan dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Pengukuran nilai wajar

Grup memiliki berbagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, dimana untuk menentukan nilai wajar tersebut, membutuhkan penggunaan estimasi akuntansi dan penilaian yang tepat, yaitu:

- a) Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan.
- b) Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif ditentukan dengan teknik penilaian. Perusahaan menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal pelaporan.

Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Perusahaan sebagai lessee

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

Judgements (continued)

The management has assessed whether the entities in which the Group invests should be classified as structured entities and has concluded that certain mutual funds should be classified as structured entities and that the Group controls these entities. Therefore, these entities are consolidated in the Group's consolidated financial statements.

Reporting currency

The financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

Fair value measurement

The Group has a various of financial assets and liabilities are measured at fair value, which is to determine fair value, requiring the use of a proper accounting estimates and assessments, namely:

- a) The fair value of Financial Instruments traded in active markets (such as trading and available-for-sale securities) is determined based on quoted market prices at the reporting date.
- b) The fair value of Financial Instruments that are not traded in active market is determined by using valuation techniques. The Company uses a variety of methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each reporting date.

Determine the contract term with extension and contract termination options - the Company as lessee

The Group determines the lease term as non cancellable term, along with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably not to be exercised.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2025	2024
Kas	6.723	12.312
Subtotal	6.723	12.312
Kas di bank		
Rupiah		
Pihak Berelasi		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.943.543	1.065.934
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	137.296	107.713
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	124.555	55.982
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.683	62.147
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6.460	54.763
Lain-lain (masing-masing di bawah 5.000)	8	8
Subtotal	2.241.545	1.346.547
Pihak Ketiga		
PT BPD Kalimantan Selatan	92.691	3.956
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	46.108	33.888
PT Bank Central Asia Tbk	25.449	107.349
PT Bank Permata Tbk	9.640	10.591
PT Bank Ina Perdana Tbk	8.533	725
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	6.500	202
PT Bank BCA Syariah	6.494	10
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.254	1.416
Lain-lain (masing-masing di bawah 5.000)	33.541	81.882
Subtotal	234.210	240.019
Total	2.475.755	1.586.566
Dolar Amerika Serikat		
Pihak Berelasi		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.481	5.520
Pihak Ketiga		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	233	225
Subtotal	4.714	5.745
Total Kas di Bank	2.480.469	1.592.311
Deposito Berjangka		
Rupiah		
Pihak Berelasi		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40.500	88.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	34.302	5.500
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.050	65.050
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.000	82.529
Subtotal	84.852	241.079
Pihak Ketiga		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	18.604	69.776
PT Bank Nationalnobu Tbk	18.604	69.776
PT Bank Ina Perdana Tbk	12.000	6.000
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	11.021	38.764
PT Bank Nano Syariah	9.302	7.306
PT Bank Hibank Indonesia	9.302	2.482
PT Bank Victoria International Tbk	8.721	49.764
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	8.000	10.096
PT Bank Aladin Syariah Tbk	5.542	57.296
PT Bank Nagari Syariah	5.000	110.365
PT Bank Jawa Barat dan Banten Syariah	5.000	46.700
PT Bank Riau Kepri Syariah	5.000	44.847
Lain-lain (masing-masing di bawah 5.000)	36.931	1.359.302
Subtotal	153.027	1.872.474
Total Deposito Berjangka	237.879	2.113.553
Total Kas dan Setara Kas	2.725.071	3.718.176

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2025	2024
Cash	6.723	12.312
Subtotal	6.723	12.312
Cash in banks		
Rupiah		
Related Parties		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.943.543	1.065.934
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	137.296	107.713
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	124.555	55.982
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.683	62.147
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6.460	54.763
Others (each under 5,000)	8	8
Subtotal	2.241.545	1.346.547
Third Parties		
PT BPD Kalimantan Selatan	92.691	3.956
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	46.108	33.888
PT Bank Central Asia Tbk	25.449	107.349
PT Bank Permata Tbk	9.640	10.591
PT Bank Ina Perdana Tbk	8.533	725
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	6.500	202
PT Bank BCA Syariah	6.494	10
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.254	1.416
Others (each under 5,000)	33.541	81.882
Subtotal	234.210	240.019
Total	2.475.755	1.586.566
United States Dollar		
Related Parties		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.481	5.520
Third Parties		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	233	225
Subtotal	4.714	5.745
Total Cash in Banks	2.480.469	1.592.311
Time Deposits		
Rupiah		
Related Parties		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40.500	88.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	34.302	5.500
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.050	65.050
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.000	82.529
Subtotal	84.852	241.079
Third Parties		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	18.604	69.776
PT Bank Nationalnobu Tbk	18.604	69.776
PT Bank Ina Perdana Tbk	12.000	6.000
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	11.021	38.764
PT Bank Nano Syariah	9.302	7.306
PT Bank Hibank Indonesia	9.302	2.482
PT Bank Victoria International Tbk	8.721	49.764
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	8.000	10.096
PT Bank Aladin Syariah Tbk	5.542	57.296
PT Bank Nagari Syariah	5.000	110.365
PT Bank Jawa Barat dan Banten Syariah	5.000	46.700
PT Bank Riau Kepri Syariah	5.000	44.847
Others (each under 5,000)	36.931	1.359.302
Subtotal	153.027	1.872.474
Total Time Deposits	237.879	2.113.553
Total Cash and Cash Equivalents	2.725.071	3.718.176

Tingkat suku bunga deposito berjangka rata-rata per tahun:

	2025	2024
Tingkat bunga per tahun:		
Rupiah	5,35%-7,25%	5,25%-6,75%
Jangka waktu	1-3 Bulan/Month	1-3 Bulan/Month

Average Interest rate on time deposits per annum:

Interest rate per annum
Rupiah
Maturity date

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada (Catatan 38).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan setara kas diungkapkan pada (Catatan 26).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in (Note 38).

Information regarding the classification and fair value of cash and cash equivalents are disclosed in (Note 26).

5. PORTOFOLIO EFEK DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI

	2025	2024
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 38)	1.183.646	468.153
Pihak ketiga	548.255	553.592
Total	1.731.901	1.021.745
Reksadana Pihak Berelasi		
Reksadana Pasar Uang (RDPU)		
PNM Dana Tunai	923.648	200.146
RDSPU PNM Arafah	50.417	11.118
RD Syariah Pasar Uang PNM Falah 2	42.722	-
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN seri XX	27.161	-
RD PNM Surat Berharga Negara	25.286	36.821
RD PNM PUAS	10.904	10.454
RD Syariah Pasar Uang PNM Faaza	10.862	10.347
RD PNM Saham Unggulan	10.752	9.670
RD Syariah Pasar Uang PNM Falah	10.497	10.435
RDPT PNM Cinta Anak Bangsa	10.245	-
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN seri XVI	9.019	-
RD PNM Syariah	8.765	7.160
RD PNM Indeks Infobank15	8.725	9.167
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN seri XIV	8.550	8.550
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN seri XVII	6.328	-
RD PNM Terproteksi Investa 48	6.114	6.055
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN seri XVIII	5.018	-
RDPT PNM Perikanan Nusantara	5.011	4.811
Lain-lain (masing-masing di bawah 5.000)	3.622	143.419
Total Pihak Berelasi	1.183.646	468.153
Pihak Ketiga		
RDPT PNM Adhi Guna Putera	1.001	1.000
Total Reksadana	1.184.647	469.153
Obligasi dan Sukuk Pihak Ketiga		
Obligasi Pemerintah	136.650	253.944
Obligasi Perusahaan	150.962	125.030
Sukuk Pemerintah	222.346	161.983
Sukuk Perusahaan	37.296	11.135
Total Obligasi dan Sukuk	547.254	552.092
Portofolio Efek Lain-lain Pihak Ketiga		
Baitul Mal Wat Tamwi (BMT) Salam Amanah Madani	-	500
Total Portofolio Efek Lain-lain	-	500
Total Pihak Ketiga	548.255	553.592
Total Portofolio Efek	1.731.901	1.021.745

Portofolio efek tersebut diatas tidak dijaminkan dan tidak dipinjamkan kepada pihak lain.

5. PORTFOLIO OF SECURITIES MEASURED AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT AND LOSS

	Rupiah
Related parties (Note 38)	468.153
Third parties	553.592
Total	1.021.745
Mutual Funds Related Parties	
Reksadana Pasar Uang (RDPU)	
PNM Dana Tunai	200.146
RDSPU PNM Arafah	11.118
RD Syariah Pasar Uang PNM Falah 2	-
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN seri XX	-
RD PNM Surat Berharga Negara	36.821
RD PNM PUAS	10.454
RD Syariah Pasar Uang PNM Faaza	10.347
RD PNM Saham Unggulan	9.670
RD Syariah Pasar Uang PNM Falah	10.435
RDPT PNM Cinta Anak Bangsa	-
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN seri XVI	-
RD PNM Syariah	7.160
RD PNM Indeks Infobank15	9.167
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN seri XIV	8.550
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN seri XVII	-
RD PNM Terproteksi Investa 48	6.055
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN seri XVIII	-
RDPT PNM Perikanan Nusantara	4.811
Others (each under 5,000)	143.419
Total Related Parties	468.153
Third Parties	
RDPT PNM Adhi Guna Putera	1.000
Total Mutual Funds	469.153
Bonds and Sukuk Third Parties	
Government Bonds	253.944
Corporate Bonds	125.030
Government Sukuk	161.983
Corporate Sukuk	11.135
Total Bonds and Sukuk	552.092
Other Portfolio Of Securities Third Parties	
Baitul Mal Wat Tamwi (BMT) Salam Amanah Madani	500
Total Other Portfolio Of Securities	500
Total Third Parties	553.592
Total Portfolio of Securities	1.021.745

The above portfolio of securities are not pledged and not lent to other parties.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PORTOFOLIO EFEK DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI (lanjutan)

Nilai wajar untuk efek utang ditetapkan berdasarkan dari *Indonesia Bonds Pricing Agency (IBPA)* dan nilai wajar Reksa Dana ditetapkan berdasarkan nilai aset bersih pada akhir periode pelaporan.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 38.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar portofolio efek diungkapkan pada Catatan 26.

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

	2025	2024
Rupiah		
Pihak Berelasi		
<u>Entitas Induk</u>		
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	277	277
Subtotal	277	277
Pihak Ketiga		
<u>Entitas Induk</u>		
Pembiayaan Mekaar		
Konvensional	12.544.748	12.219.295
Syariah	32.834.154	32.617.794
Pembiayaan ULaMM		
Konvensional	1.638.989	2.429.533
Syariah	1.460.727	1.212.554
Pembiayaan Modal Kecil dan Menengah	5.610	5.967
Subtotal	48.484.228	48.485.143
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.742.881)	(4.893.999)
Neto	44.741.624	43.591.421

b. Berdasarkan jangka waktu pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diterima oleh debitur sesuai dengan jangka waktu kredit adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kurang dari 1 tahun	27.683.095	27.296.268
1 - 2 tahun	17.287.719	17.863.399
Lebih dari 2 tahun	3.513.691	3.325.753
	48.484.505	48.485.420
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.742.881)	(4.893.999)
Neto	44.741.624	43.591.421

6. PORTFOLIO OF SECURITIES MEASURED AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT AND LOSS (continued)

The fair values of debt instruments were determined by *Indonesia Bonds Pricing Agency (IBPA)* and the fair value of *Mutual Fund* is determined based on net asset value at the reporting date.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 38.

Information regarding the classification and fair value of portfolio of securities are disclosed in Note 26.

6. LOANS

a. By relationship and transaction type

	Rupiah Related Parties Parent Entity
MSE Financing for MFI/S	Subtotal
Third Parties <u>Parent Entity</u>	
Mekaar Financing	Conventional Sharia
Financing for ULaMM	Conventional Sharia
SME Capital Financing	Subtotal
Less: Allowance for Impairment Losses	Net

b. By loan period

The loan received by the debtors in accordance with the credit period are as follows:

	Less than 1 year 1 - 2 years More than 2 years
Less: Allowance for Impairment Losses	Net

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo

Informasi mengenai sisa jangka waktu atas kualitas pinjaman yang diungkapkan masing-masing pada Catatan 40.

d. Berdasarkan sektor ekonomi

	2025	2024
<u>Konvensional</u>		
Perdagangan, Restoran dan Hotel	8.964.634	9.881.780
Pertanian	4.269.896	3.876.716
Jasa-jasa	427.740	502.010
Perindustrian	375.545	326.337
Lain-lain	151.809	68.229
	14.189.624	14.655.072
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.156.437)	(1.943.195)
Subtotal	13.033.187	12.711.877
<u>Syariah</u>		
Perdagangan, Restoran dan Hotel	22.642.182	24.173.750
Pertanian	9.660.349	8.366.405
Jasa-jasa	1.184.857	684.084
Perindustrian	601.531	458.030
Lain-lain	205.962	148.079
	34.294.881	33.830.348
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.586.444)	(2.950.804)
Subtotal	31.708.437	30.879.544
Neto	44.741.624	43.591.421

e. Berdasarkan penurunan nilai

	2025	2024
Pinjaman dinilai secara Kolektif	48.484.505	48.485.420
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.742.881)	(4.893.999)
Neto	44.741.624	43.591.421

6. LOANS (continued)

c. By days past due

Information regarding maturities of loan quality is disclosed in Note 40.

d. By economic sector

	2025	2024
<u>Conventional</u>		
Trade, Restaurants and Hotels	8.964.634	9.881.780
Agricultures	4.269.896	3.876.716
Services	427.740	502.010
Industries	375.545	326.337
Others	151.809	68.229
	14.189.624	14.655.072
Less:		
Allowance for Impairment Losses	(1.156.437)	(1.943.195)
Subtotal	13.033.187	12.711.877
<u>Syariah</u>		
Trade, Restaurants and Hotels	22.642.182	24.173.750
Agricultures	9.660.349	8.366.405
Services	1.184.857	684.084
Industries	601.531	458.030
Others	205.962	148.079
	34.294.881	33.830.348
Less:		
Allowance for Impairment Losses	(2.586.444)	(2.950.804)
Subtotal	31.708.437	30.879.544
Neto	44.741.624	43.591.421

e. By impairment losses

Collectively assessed Loans	48.484.505	48.485.420
Less:		
Allowance for Impairment Losses	(3.742.881)	(4.893.999)
Net	44.741.624	43.591.421

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- f. Mutasi nilai tercatat pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

6. LOANS (continued)

- f. The movements of carrying amount on Loans are as follow:

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Kerugian kredit Ekspektasi 12 Bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL no credit impaired	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit memburuk/ Lifetime ECL credit impaired	Total/Total	
Saldo awal	42.260.835	5.123.310	1.101.275	48.485.420	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	74.374	(66.226)	(8.148)	-	Transfer to 12-month ECL
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(1.580.066)	1.588.617	(8.551)	-	Transfer to lifetime ECL no credit impaired
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk	(2.585.864)	(1.480.116)	4.065.980	-	Transfer to lifetime ECL credit impaired
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	(1.912.792)	(366.460)	(2.279.252)	Net remeasurement of impairment
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	55.676.596	7.259.223	2.629.296	65.565.115	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(49.147.385)	(7.507.020)	(2.553.402)	(59.207.807)	Financial assets that have been derecognized
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(4.078.971)	(4.078.971)	Write-off during the year
Saldo akhir	44.698.490	3.004.996	781.019	48.484.505	Ending balance
31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Kerugian kredit Ekspektasi 12 Bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL no credit impaired	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit memburuk/ Lifetime ECL credit impaired	Total/Total	
Saldo awal	39.680.930	5.883.723	477.836	46.042.489	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	781.587	(631.799)	(149.788)	-	Transfer to 12-month ECL
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(3.161.251)	2.588.189	573.062	-	Transfer to lifetime ECL no credit impaired
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk	(812.279)	(388.762)	1.201.041	-	Transfer to lifetime ECL credit impaired
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	1.550.005	1.489.297	1.167.436	4.206.738	Net remeasurement of impairment
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	55.490.678	6.973.088	3.376.538	65.840.304	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(51.268.835)	(10.790.426)	(2.645.281)	(64.704.542)	Financial assets that have been derecognized
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(2.899.569)	(2.899.569)	Write-off during the year
Saldo akhir	42.260.835	5.123.310	1.101.275	48.485.420	Ending balance

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

6. LOANS (continued)

- g. The movements of allowance for impairment losses on Loans are as follow:

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Kerugian kredit Ekspektasi 12 Bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL no credit impaired	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit memburuk/ Lifetime ECL credit impaired	Total/Total	
Saldo awal	712.260	3.118.160	1.063.579	4.893.999	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	17.197	(10.376)	(6.821)	-	Transfer to 12-month ECL
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(28.316)	34.717	(6.401)	-	Transfer to lifetime ECL no credit impaired
Transfer ke kerugtotalian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk	(2.548.258)	(1.268.493)	3.816.751	-	Transfer to lifetime ECL credit impaired
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	(584.888)	(342.835)	(927.723)	Net remeasurement of impairment
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.535.859	1.309.310	3.644.169	7.489.338	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(134.868)	(154.038)	(3.344.856)	(3.633.762)	Financial assets that have been derecognized
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(4.078.971)	(4.078.971)	Write-off during the year
Saldo akhir	553.874	2.444.392	744.615	3.742.881	Ending balance
31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Kerugian kredit Ekspektasi 12 Bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL no credit impaired	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit memburuk/ Lifetime ECL credit impaired	Total/Total	
Saldo awal	93.409	3.605.074	477.836	4.176.319	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	258.463	(204.682)	(53.781)	-	Transfer to 12-month ECL
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(1.045.394)	457.521	587.873	-	Transfer to lifetime ECL no credit impaired
Transfer ke kerugtotalian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk	(268.612)	(392.909)	661.521	-	Transfer to lifetime ECL credit impaired
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(658.463)	(720.295)	(1.230.693)	(2.609.451)	Net remeasurement of impairment
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	19.447.637	2.692.798	3.631.284	25.771.719	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(17.114.780)	(2.319.347)	(110.892)	(19.545.019)	Financial assets that have been derecognized
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(2.899.569)	(2.899.569)	Write-off during the year
Saldo akhir	712.260	3.118.160	1.063.579	4.893.999	Ending balance

Perusahaan melakukan penghapusbukuan atas pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga yang macet pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp4.078.971 dan Rp2.899.569.

The Company made write-off of loans to third parties that were stalled in December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp4,078,971 and Rp2,899,569, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

h. Mutasi nilai tercatat pinjaman yang diberikan

Kondisi yang menyebabkan terjadinya penghapusbukuan pada tahun 2025 dan 2024 adalah:

1. Pinjaman yang diberikan harus sudah tergolong pada kolektibilitas macet.
2. Debitur tidak memiliki komitmen untuk menyelesaikan kredit atau debitur sudah tidak mempunyai kemampuan membayar atau debitur tidak kooperatif (sulit ditemui/melarikan diri/hilang) atau usaha debitur dinyatakan pailit (bangkrut).
3. Upaya restrukturisasi sudah tidak dapat dilakukan.
4. Upaya pelunasan berupa penebusan/penjualan jaminan sudah dilakukan.
5. Upaya lelang telah dilakukan untuk agunan yang dipasang hak tanggungan.
6. Pembiayaan bermasalah yang *di-cover* oleh asuransi kredit telah dilakukan pengajuan hak klaim kecuali hak klaim yang sudah kedaluwarsa.

Informasi penting sehubungan dengan pinjaman yang diberikan:

Pinjaman Ulamm pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima.

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 38.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diberikan diungkapkan pada Catatan 26.

Pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar Rp2.817.946 dan Rp5.015.481.

6. LOANS (continued)

h. *The movements of allowance for impairment losses on Loans*

The conditions that led to write-offs in 2025 and 2024 are:

1. *Loans must already be classified as collectibility of loss.*
2. *The debtor has no commitment to settle the Loan or the debtor has no ability to pay or the debtor is uncooperative (difficult to be found/escape/lost) or the debtor's business is declared bankrupt (bankrupt).*
3. *The restructuring effort can not be done.*
4. *Repayment efforts in the form of redemption/sale of the guarantee have been made.*
5. *An auction effort has been made for the mortgaged mortgage.*
6. *Problem financing covered by credit insurance has been made claiming rights except claims rights that have expired.*

Significant information related to Loans:

Loan for Ulamm are generally secured by pledged collateral, binded with the rights of powers of attorney to sell, time deposits or other acceptable collateral.

Management believes that the Allowance for Impairment Losses of Loans is adequate.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 38.

Information regarding the classification and fair value of loans are disclosed in Note 26.

Loans that have been restructured on December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp2,817,946 and Rp5,015,481, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PEMBIAYAAN MODAL

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

	2025	2024
Pihak Ketiga		
<u>Entitas Induk</u>		
Rupiah		
Induk Koperasi Simpan Pinjam	2.000	2.000
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.000)	(2.000)
Neto	-	-
<u>Entitas Anak</u>		
Konvensional		
Pembiayaan usaha produktif	880.733	667.195
Syariah		
Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil	917.645	871.552
	1.798.378	1.538.747
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(103.990)	(99.923)
Subtotal	1.694.388	1.438.824
Neto	1.694.388	1.438.824

7. CAPITAL FINANCING

a. By relationship and transaction type

Third Parties	
<u>Parent Entity</u>	
Rupiah	
Induk Koperasi Simpan Pinjam	2.000
Less:	
Allowance for Impairment Losses	(2.000)
Net	-
<u>Subsidiaries</u>	
Conventional	
Productive business financing	667.195
Sharia	
Financing based on profit sharing principle	871.552
	1.538.747
Less:	
Allowance for Impairment Losses	(99.923)
Subtotal	1.438.824
Net	1.438.824

b. Berdasarkan umur tunggakan

	2025	2024
0 - 90 hari	1.733.865	1.487.287
Lebih dari 90 hari	66.513	53.460
	1.800.378	1.540.747
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(105.990)	(101.923)
Neto	1.694.388	1.438.824

b. By days past due

0 - 90 days	1.487.287
More than 90 days	53.460
	1.540.747
Less:	
Allowance for impairment losses	(101.923)
Net	1.438.824

c. Berdasarkan jangka waktu kredit

Plafon pinjaman yang diterima dari debitur sesuai dengan jangka waktu kredit adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kurang dari 1 tahun	193.039	269.357
1 - 2 tahun	668.805	425.884
Lebih dari 2 tahun	938.534	845.506
	1.800.378	1.540.747
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(105.990)	(101.923)
Neto	1.694.388	1.438.824

c. By credit period

The loan credit limit, which is received by the debtors in accordance with credit period are as follows:

Less than 1 year	269.357
1 - 2 years	425.884
More than 2 years	845.506
	1.540.747
Less:	
Allowance for Impairment Losses	(101.923)
Net	1.438.824

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PEMBIAYAAN MODAL (lanjutan)

d. Berdasarkan sektor ekonomi

	2025	2024	
Perdagangan, restoran dan hotel	759.169	649.731	Trade, restaurants and hotels
Jasa-jasa	544.884	468.782	Services
Perindustrian	96.629	82.699	Industries
Pertanian/peternakan/kehutanan	32.601	27.901	Agricultures/ranch/forestry
Lain-lain	367.095	311.634	Others
	1.800.378	1.540.747	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(105.990)	(101.923)	Allowance for impairment losses
Neto	1.694.388	1.438.824	Net

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Saldo awal	101.923	97.625	Beginning balances
Provisi selama tahun berjalan	126.081	144.440	Provision during the year
Pemulihan selama tahun berjalan	(122.014)	(140.142)	Recovery during the period
Total	105.990	101.923	Total

**Informasi penting sehubungan dengan
Pembiayaan Modal**

a. Induk Koperasi Simpan Pinjam

Berdasarkan Surat Perjanjian Modal Penyertaan Koperasi antara Perusahaan dan Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) sebagaimana tercantum dalam akta notaris Arry Supratno, S.H., No. 120 tanggal 30 November 1999 Perusahaan setuju untuk melakukan penyertaan modalnya di IKSP sebesar Rp2.000. Pembagian keuntungan yang diperoleh dari kegiatan usaha yang dibiayai modal penyertaan antara Perusahaan dengan IKSP adalah sebesar 20% : 80%. Jangka waktu modal penyertaan tidak terbatas, kecuali diputuskan untuk dihentikan oleh Perseroan dan IKSP disebabkan oleh kejadian wanprestasi.

7. CAPITAL FINANCING (continued)

d. By economic sector

e. Changes in the allowances for impairment losses in December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**Significant information related to Capital
Financing**

a. Induk Koperasi Simpan Pinjam

Based on the Investment in the Cooperative Agreement between the Company and Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) set out in notarial deed No. 120 dated on November 30, 1999 of Arry Supratno, S.H., the Company agreed to invest its funds in IKSP amounting to Rp2,000. Profit sharing from business activities funded by equity capital between the Company and IKSP is 20%: 80%. The term of the equity is not limited unless it is decided to be terminated by the Company and IKSP due to the event of default.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PEMBIAYAAN MODAL (lanjutan)

**Informasi penting sehubungan dengan
Pembiayaan Modal (lanjutan)**

b. Pembiayaan Modal

Pembiayaan dengan bagi hasil adalah pembiayaan atas bagi hasil berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*) dalam jadwal angsuran dengan persentase tertentu yang telah disepakati di awal dan harus dituangkan dalam perjanjian tertulis antara Perusahaan dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

Pembiayaan dengan bagi hasil terdiri dari pembiayaan bagi hasil konvensional dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Salah satu produk utama bagi hasil syariah adalah M-Plus Syariah.

M-Plus Syariah merupakan pembiayaan syariah modal kerja atau modal investasi kepada usaha kecil dan menengah dengan pola bagi hasil (*Akad Mudharabah* dan/atau *Musyarakah*). Pembiayaan ini mempunyai plafon minimal Rp200 sampai dengan Rp3.000, dengan jangka waktu minimal 12 bulan sampai dengan maksimal 60 bulan.

Pembiayaan dengan obligasi konversi adalah pembiayaan berdasarkan pembelian obligasi konversi yang diterbitkan oleh Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang berbentuk badan hukum Perusahaan terbatas.

Pembiayaan dengan penyertaan saham adalah penyertaan modal secara langsung kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang berbentuk badan hukum Perusahaan terbatas dalam jangka waktu tertentu dengan batas maksimal 10 (sepuluh) tahun.

Cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan modal dikarenakan perubahan nilai realisasi jaminan yang dipengaruhi kondisi dan jenis usaha masing-masing debitur.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas seluruh piutang pembiayaan modal entitas induk dan entitas anak telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pembiayaan modal diungkapkan pada Catatan 26.

Pembiayaan modal yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp432.644 dan Rp219.629.

7. CAPITAL FINANCING (continued)

**Significant information related to Capital
Financing (continued)**

b. Capital Financing

Profit sharing financing is based on profit sharing revenue at installment schedule with a certain percentage agreed in advance and must be set forth in a written agreement between the Company and the Investee Company (PPU).

Profit sharing financing consist of conventional financing and financing based on sharia principles. One of the main products of the sharia profit sharing is the M-Plus Sharia.

M-Plus Syariah is a sharia financing for working capital or capital investment to small and medium enterprises with revenue sharing scheme (Mudharaba and/or Musharaka Contract). The financing has a minimum credit limit of Rp200 up to Rp3,000, with a minimum period of 12 months to a maximum of 60 months.

Financing with convertible bond financing is financing based on purchase of convertible bonds issued by the Investee Company (PPU) which incorporated limited company.

Financing with equity investments is directly to the Investee Company (PPU) which incorporated limited company within a specified period to a maximum of 10 (ten) years.

Allowance for impairment losses on capital financing due to changes in the value of realization of collateral affected by the condition and type of business of each debtor.

Management believes that the allowance for impairment losses on all parent entity capital financing and subsidiary receivables is adequate.

Information regarding the classification and fair value of capital financing are disclosed in Note 26.

Restructured capital financing as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp432,644 and Rp219,629, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG JASA MANAJEMEN

Piutang jasa manajemen merupakan piutang yang berasal dari jasa pendirian Lembaga Keuangan Mikro (LKM), jasa IT, pembuatan Standar Prosedur Operasional (SOP), pelatihan, pendampingan dan *community development* untuk pengembangan Usaha Kecil Mikro Menengah dan Koperasi (UKMK).

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Entitas Induk	16.283	9.513	Parent
Entitas Anak	111	17.951	Subsidiaries
	16.394	27.464	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.419)	(7.333)	Allowance for Impairment Losses
Neto	8.975	20.131	Net

b. Berdasarkan jangka waktu kredit

	2025	2024	
Kurang dari 1 tahun	9.021	20.155	Less than 1 year
1 - 2 tahun	65	25	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	7.308	7.284	More than 2 years
	16.394	27.464	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.419)	(7.333)	Allowance for Impairment Losses
Neto	8.975	20.131	Net

c. Berdasarkan umur tunggakan

	2025	2024	
0 - 90 hari	8.924	20.125	0 - 90 days
Lebih dari 90 hari	7.470	7.339	More than 90 days
	16.394	27.464	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.419)	(7.333)	Allowance for impairment losses
Neto	8.975	20.131	Net

8. MANAGEMENT SERVICES RECEIVABLES

Management services receivables is generated from the establishment services of Micro Finance Institutions (MFIs), IT services, setting standard operating procedures (SOPs), training, assistance and community development for the development of Micro Small and Medium Enterprises and Cooperatives (SMEC).

a. By relationship and transaction type

b. By credit period

c. By days past due

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG JASA MANAJEMEN (lanjutan)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Jasa-jasa	16.394	27.464
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.419)	(7.333)
Neto	8.975	20.131

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai Piutang jasa manajemen adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak Ketiga:		
Saldo awal	7.333	7.722
Penyisihan (pemulihan) selama periode berjalan	86	(389)
Saldo Akhir	7.419	7.333

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang jasa manajemen telah memadai.

Pinjaman yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp7.419 dan Rp7.333.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang jasa manajemen diungkapkan pada Catatan 26.

9. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Entitas Induk</u>		
Pendapatan bunga yang masih akan diterima:		
Pembiayaan Mekaar dan ULaMM	232.001	138.409
Deposito berjangka	1.308	8.253
Subtotal	233.309	146.662
<u>Entitas Anak</u>		
Pendapatan bunga yang masih akan diterima		
Bunga pembiayaan modal ventura	6.633	7.911
Total	239.942	154.573

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pendapatan masih akan diterima diungkapkan pada Catatan 26.

8. MANAGEMENT SERVICES RECEIVABLES (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jasa-jasa	16.394	27.464	Services
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.419)	(7.333)	Allowance for impairment losses
Neto	8.975	20.131	Net

e. The movement of allowance for impairment management services receivables losses are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Saldo awal	7.333	7.722	Beginning balances
Penyisihan (pemulihan) selama periode berjalan	86	(389)	Provision (recovery) during the period
Saldo Akhir	7.419	7.333	Ending Balances

Management believes that the allowance for impairment losses of management services receivable is adequate.

Loans that has been due and impaired on December 31, 2025 and 2024 was Rp7,419 and Rp7,333, respectively.

Information regarding the classification and fair value of management services receivables are disclosed in Note 26.

9. ACCRUED INCOME

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent Entity</u>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima:			Accrued Interest income:
Pembiayaan Mekaar dan ULaMM	232.001	138.409	Mekaar and ULaMM financing
Deposito berjangka	1.308	8.253	Time deposits
Subtotal	233.309	146.662	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima			Accrued Interest income
Bunga pembiayaan modal ventura	6.633	7.911	Venture capital financing
Total	239.942	154.573	Total

Information regarding the classification and fair value of accrued incomes are disclosed in Note 26.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PIUTANG DAN UTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI

a. Piutang Kegiatan Manajer Investasi

	2025	2024
<u>Piutang management fee</u>		
Pihak Berelasi	4.421	5.103
Pihak Ketiga	81	81
Subtotal	4.502	5.184
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.566)	(2.566)
Subtotal	1.936	2.618
<u>Piutang subscription fee</u>		
Pihak Berelasi	820	3.129
Subtotal	820	3.129
Total	2.756	5.747

b. Utang Kegiatan Manajer Investasi

Perusahaan memiliki utang kegiatan manajer investasi per tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp10 dan Rp3.

11. PIUTANG LAIN-LAIN

	2025	2024
Entitas Induk:		
Piutang karyawan	3.551	2.690
Piutang lain-lain	51.416	51.943
Subtotal	54.967	54.633
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(42.306)	(33.487)
Subtotal	12.661	21.146
Entitas Anak		
Piutang karyawan	6.245	5.920
Piutang lain-lain	10.306	105.061
Subtotal	16.551	110.981
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.942)	(13.879)
Subtotal	2.609	97.102
Neto	15.270	118.248

Piutang lain-lain merupakan piutang yang diakibatkan oleh transaksi dengan pihak ketiga yang tidak dapat dikategorikan sebagai piutang pembiayaan, piutang jasa manajemen, piutang kegiatan manajer investasi, serta piutang lain-lain yang berasal dari konsolidasi Kontrak Pengelolaan Dana.

10. INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Investment Manager Activities Receivables

	2025	2024
<u>Management fee receivables</u>		
Related Parties	5.103	5.103
Third Parties	81	81
Subtotal	5.184	5.184
Less:		
Allowance for expected credit loss	(2.566)	(2.566)
Subtotal	2.618	2.618
<u>Subscription fee receivables</u>		
Related Parties	3.129	3.129
Subtotal	3.129	3.129
Total	5.747	5.747

b. Investment Manager Activities Receivables

The company has investment manager activities payable as of December 31, 2025 and 2024, amounting to Rp10 and Rp3, respectively.

11. OTHER RECEIVABLES

	2025	2024
Parent Entity:		
Employee receivables	2.690	2.690
Other receivables	51.943	51.943
Subtotal	54.633	54.633
Less:		
Allowances for impairment losses	(33.487)	(33.487)
Subtotal	21.146	21.146
Subsidiaries		
Employee receivables	5.920	5.920
Other receivables	105.061	105.061
Subtotal	110.981	110.981
Less:		
Allowances for impairment losses	(13.879)	(13.879)
Subtotal	97.102	97.102
Net	118.248	118.248

Other receivables represent receivables arising from transactions with third parties that can not be categorized as financing receivables, management service receivables, investment manager activities receivables, and other receivables arising from Fund Management Contract consolidation.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain sudah mencukupi untuk menutupi kerugian atas piutang lain-lain tidak tertagih.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang lain-lain diungkapkan pada Catatan 26.

12. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2025	2024 ¹⁾
Uang muka	8.406	110.340
Biaya dibayar dimuka:		
Asuransi	884.220	498.577
Sewa	175.636	106.149
Provisi dan administrasi pinjaman	49.918	31.583
Total	1.118.180	746.649

¹⁾ Setelah reklasifikasi (Catatan 45)

Uang muka kerja merupakan uang muka dalam rangka aktivitas operasional Perusahaan.

Biaya sewa dibayar dimuka terdiri dari sewa jangka pendek peralatan kantor, dan sewa kendaraan dibayar di muka. Biaya asuransi dibayar di muka terdiri dari asuransi penjaminan kredit, asuransi jiwa, asuransi kendaraan, dan asuransi kantor dibayar di muka.

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

11. OTHER RECEIVABLES (continued)

The Company believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover losses on uncollectible accounts.

Information regarding the classification and fair value of other receivables are disclosed in Note 26.

12. ADVANCES AND PREPAYMENTS

Advances
Prepaid expenses:
Insurance
Rent
Provision and Loan administration
Total

¹⁾ After reclassification (Note 45)

Advances for work are advances for the operational activities of the Company.

Prepaid rental costs consist of short-term office equipment rent and prepaid vehicle rental. Prepaid insurance costs consist of credit guarantee insurance, life insurance, vehicle insurance, and prepaid office insurance.

13. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS

31 Desember 2025/December 31, 2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	880.314	6.902	1.680	38.878	924.414	Land
Bangunan	866.498	16.291	25.550	-	857.239	Building
Kendaraan	1.013.857	215.875	108.810	-	1.120.922	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	1.024.126	159.465	34.291	39.189	1.188.489	Furnitures, fixtures, and equipments
Partisi kantor	189.825	33.298	21.164	66	202.025	Office partition
Aset dalam penyelesaian	130.224	103.050	-	(78.133)	155.141	Construction in progress
Aset Hak Guna:						Right of use asset:
Bangunan	343.685	104.640	120.047	-	328.278	Building
Kendaraan	21.628	28.096	7.638	-	42.086	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	74.134	1.955	1.798	-	74.291	Furnitures, fixtures, and equipments
Subtotal	4.544.291	669.572	320.978	-	4.892.885	Subtotal

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

**13. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS
(continued)**

31 Desember 2025/December 31, 2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Bangunan	229.203	43.788	311	-	272.680	Building
Kendaraan	298.938	143.479	79.581	-	362.836	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	700.230	168.704	33.228	-	835.706	Furnitures, fixtures, and equipment
Partisi kantor	124.514	24.469	20.056	-	128.927	Office partition
Aset Hak Guna:						Right of use asset:
Bangunan	179.556	116.280	120.047	-	175.789	Building
Kendaraan	1.484	10.355	7.638	-	4.201	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	15.943	16.254	1.798	-	30.399	Furnitures, fixtures, and equipments
Subtotal	1.549.868	523.329	262.659	-	1.810.538	Subtotal
Nilai buku neto	2.994.423				3.082.347	Net book value
31 Desember 2024/December 31, 2024 ¹⁾						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	855.241	25.073	-	-	880.314	Land
Bangunan	848.784	17.714	-	-	866.498	Building
Kendaraan	949.448	403.029	200.029	(138.591)	1.013.857	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	938.922	152.376	67.172	-	1.024.126	Furnitures, fixtures, and equipments
Partisi kantor	153.929	35.925	29	-	189.825	Office partition
Aset dalam Penyelesaian		130.224	-	-	130.224	Construction in progress
Aset Hak Guna:						Right of use asset:
Bangunan	338.077	103.124	97.516	-	343.685	Building
Kendaraan	31.667	8.879	18.918	-	21.628	Vehicles
Peralatan dan Perabotan kantor	72.921	1.308	95	-	74.134	Furnitures, fixtures, and equipments
Subtotal	4.188.989	877.652	383.759	(138.591)	4.544.291	Subtotal
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Bangunan	186.412	42.791	-	-	229.203	Building
Kendaraan	339.698	198.942	145.293	94.409	298.938	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	603.927	161.953	65.650	-	700.230	Furnitures, fixtures, and equipment
Partisi kantor	105.908	18.635	29	-	124.514	Office partition
Aset Hak Guna:						Right of use asset:
Bangunan	154.597	122.475	97.516	-	179.556	Building
Kendaraan	12.553	7.849	18.918	-	1.484	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	1.380	14.658	95	-	15.943	Furnitures, fixtures, and equipments
Subtotal	1.404.475	567.303	327.501	94.409	1.549.868	Subtotal
Nilai buku neto	2.784.514				2.994.423	Net book value

¹⁾ Setelah reklasifikasi (Catatan 45)

¹⁾ After reclassification (Note 45)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Aset tetap Perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasional dan tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp636.837 dan Rp401.855.

Terdapat laba atas penjualan aset tetap Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp56.019 dan Rp41.426.

Nilai buku atas aset tetap yang dijual per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp33.396 dan Rp56.258.

Harga jual atas penjualan aset tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp89.415 dan Rp97.679.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 aset tetap diasuransikan pada PT BRI Asuransi Indonesia. Asuransi tersebut mencakup kerugian karena kebakaran, banjir, gempa bumi, kerusakan dan kecurian dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp6.596.403 dan Rp5.538.819. Manajemen berpendapat, nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap dipertanggungkan.

Pengurangan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp166.572 dan Rp267.230 serta penghapusan akumulasi depresiasi sebesar Rp133.176 dan Rp210.972 merupakan penghapusan aset tetap.

Tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap yang material pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan lembaga keuangan (Catatan 17).

Beban penyusutan dialokasikan ke dalam beban usaha pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**13. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS
(continued)**

All of the Company's fixed assets are used for operational activities and there are no temporarily unused fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

The gross carrying amount of each fully depreciated fixed asset and used by the Company as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp636,837 and Rp401,855, respectively.

There are gain on sales of the Company's fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 are amounting to Rp56,019 dan Rp 41,426, respectively.

The book value of fixed assets sold per December 31, 2025 and 2024 is Rp33,396 and Rp56,258.

The selling price on the sale of fixed assets per December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp89,415 and Rp97,679, respectively.

On December 31, 2025 and 2024 fixed assets were insured with PT BRI Asuransi Indonesia. The insurance cover loss due to fire, flood, earthquakes, damage and theft of the insured value of each Rp6,596,403 dan Rp5,538,819. The Company's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets insured.

The deduction in the value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp166,572 dan Rp267,230 and write-off the accumulated depreciation amounting to Rp133,176 and Rp210,972 respectively, represents the write-off of fixed assets.

There are no indication of impairment of value of fixed assets on December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, vehicles are used as collaterals for Bank and financial institution borrowings (Note 17).

Depreciation expenses are allocated into operating expenses on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2025
Beban Penyusutan (Catatan 34)	
Entitas Induk	407.698
Entitas Anak	115.631
Total	523.329

Beban penyusutan sebesar Rp523.329 dan Rp567.303 untuk 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan jumlah total nilai beban penyusutan untuk aset tetap yang digunakan untuk tujuan operasional oleh entitas induk dan entitas anak/afiliasi.

Terdapat penurunan nilai yang dibebankan pada "pendapatan (beban) lain-lain-neto" tahun 2025 sebesar Rp24.923 yang disajikan sebagai pengurang pada bangunan.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Manajemen Perusahaan telah melakukan pengkajian ulang aset tetap dan berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian aset hak guna.

14. PORTOFOLIO EFEK DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Kepemilikan Perusahaan pada PT Syarikat Takaful Indonesia per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp7.140 (6,92%).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 portfolio efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya adalah sebesar RpNihil.

Penurunan nilai wajar atas portofolio efek tersebut diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, cadangan kerugian penurunan nilai atas portofolio efek masing-masing adalah sebesar Rp7.140.

Portofolio efek tersebut di atas tidak dijaminkan, tidak di-repo-kan dan tidak dipinjamkan kepada pihak lain.

Perubahan pada nilai portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 38.

13. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

Depreciation expenses was allocated as follows:

	2025	2024	
Beban Penyusutan (Catatan 34)			Depreciation expenses (Note 34)
Entitas Induk	407.698	405.286	Parent Entity
Entitas Anak	115.631	162.017	Subsidiaries
Total	523.329	567.303	Total

Depreciation expenses amounted to Rp523,329 and Rp567,303 for December 31, 2025 and 2024, respectively represent the total value of depreciation expense for property, plant and equipment used for operational purposes by the parent and subsidiaries/affiliates.

The impairment loss was charged to "other income (expenses) - net" in 2025 amounted to Rp24,923 which is presented as a deduction from buildings."

Management has reviewed over the estimated useful life, depreciation methods, and salvage values at the end of each reporting date.

The Company's Management has conducted a review of the fixed assets and rights of use assets believe that there were no events or changes in circumstances indicate impairment of fixed assets on the consolidated statement of financial position and right of use asset.

14. PORTFOLIO OF SECURITIES MEASURED AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The ownership of the Company in PT Syarikat Takaful Indonesia as of December 31, 2025 and 2024 is Rp7,140 (6.92%).

As of December 31, 2025 and 2024 portfolio of securities measured at fair value through other comprehensive income is Rpnil.

Decrease in fair value of the Portfolio Securities through other comprehensive income

As of December 31, 2025 and 2024, allowance of impairment for portfolio of securities is Rp7,140, respectively.

The above portfolio of securities are not pledged, not in the repo, and not lent to other parties.

Changes in the portfolio of securities value at fair value through profit or loss recorded in the consolidated statement of financial position.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 38.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember 2025/December 31, 2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Software	539.989	69.236	4.851	2.066	606.440	Software
Proyek dalam penyelesaian	3.848	42.488	-	(2.066)	44.270	Construction in progress
Subtotal	543.837	111.724	4.851	-	650.710	Subtotal
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Software	381.982	94.271	4.851	-	471.402	Software
Subtotal	381.982	94.271	4.851	-	471.402	Subtotal
Nilai bersih neto	161.855				179.308	Net book value

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Software	478.604	61.385	-	-	539.989	Software
Proyek dalam penyelesaian	-	3.848	-	-	3.848	Construction in progress
Subtotal	478.604	65.233	-	-	543.837	Subtotal
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Software	300.932	81.050	-	-	381.982	Software
Subtotal	300.932	81.050	-	-	381.982	Subtotal
Nilai bersih neto	177.672				161.855	Net book value

16. ASET LAIN-LAIN - BERSIH

16. OTHER ASSETS - NET

	2025	2024 ¹⁾	
Bank dibatasi penggunaannya	156.633	158.400	Restricted bank
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	107.367	53.184	Non-current assets classified as held for sale
Jaminan asuransi	7.074	6.904	Security deposit - insurance
Sewa kantor	1.904	5.201	Office rent
Lain-lain	33.183	13.632	Others
Total	306.161	237.321	Total

¹⁾ Setelah reklasifikasi (Catatan 45)

¹⁾ After reclassification (Note 45)

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual terdiri dari gedung dan kendaraan yang tidak lagi digunakan dalam 12 bulan mendatang.

Non-current assets classified as held for sale consists of building and vehicles that is no longer in use in the next 12 months.

Jaminan asuransi merupakan jaminan untuk premi asuransi kesehatan karyawan.

Security deposit - insurance are deposit taken for employee health insurance.

Aset lain-lain terdiri dari persediaan berupa CCTV, server, mikrotik dan lain-lain.

Other assets consist of supplies such as CCTV, server, mikrotik and others.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET LAIN-LAIN - BERSIH (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.05/2019 tanggal 12 Juni 2019 tentang Pengawasan PT Permodalan Nasional Madani, dalam rangka meningkatkan literasi keuangan Perusahaan diperkenankan untuk menerima titipan dana dari nasabah Mekaar. Atas titipan dana tersebut Perusahaan membukakan rekening atas nama Perusahaan dan mencatatkan nilainya dalam akun "Bank dibatasi penggunaannya" dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Jaminan asuransi merupakan jaminan untuk premi asuransi kesehatan karyawan.

17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

- a. Berdasarkan transaksi pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi

	2025	2024
Pihak Berelasi (catatan 38)		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.001.000	2.442.329
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	500.250	624.500
PT Pegadaian	127.315	223.076
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	46.866	243.485
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.389	4.002
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	500.000
PT Danareksa Capital	-	25.000
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	-	1.563
Subtotal	3.677.820	4.063.955
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	3.150.000	1.999.996
PT Bank Central Asia Tbk	2.512.740	3.211.029
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.540.174	779.062
PT Bank HSBC Indonesia	1.540.000	1.227.001
PT DBS Indonesia	800.000	1.000.000
PT Bank BNP Paribas Indonesia	700.000	600.000
Citibank N.A., Indonesia	650.000	350.000
PT Bank Jakarta	564.344	1.663.987
PT Bank of India Indonesia Tbk	549.988	550.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	432.754	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	414.500	505.000
PT Bank SBI Indonesia	399.980	399.968

Tingkat Suku Bunga Rata-rata

<u>Utang bank dan lembaga keuangan</u>		
Minimal suku bunga	4,85%	4,85%
Maksimal suku bunga	6,98%	6,98%

16. OTHER ASSETS - NET (continued)

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.05/2019 dated June 12, 2019 concerning Supervision of PT Permodalan Nasional Madani, in the context of increasing financial literacy the Company is permitted to receive funds from Mekaar customers. For the funds deposited, the Company opens an account in the name of the Company and records its value in the "Bank restricted use" account in the Consolidated Statements of Financial Position.

Security deposit - insurance are deposit taken for employee health insurance.

17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS

- a. By the third parties and the related parties transactions

	2025	2024
Related Parties (note 38)		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.001.000	2.442.329
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	500.250	624.500
PT Pegadaian	127.315	223.076
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	46.866	243.485
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.389	4.002
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	500.000
PT Danareksa Capital	-	25.000
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	-	1.563
Subtotal	3.677.820	4.063.955
Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	3.150.000	1.999.996
PT Bank Central Asia Tbk	2.512.740	3.211.029
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.540.174	779.062
PT Bank HSBC Indonesia	1.540.000	1.227.001
PT DBS Indonesia	800.000	1.000.000
PT Bank BNP Paribas Indonesia	700.000	600.000
Citibank N.A., Indonesia	650.000	350.000
PT Bank Jakarta	564.344	1.663.987
PT Bank of India Indonesia Tbk	549.988	550.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	432.754	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	414.500	505.000
PT Bank SBI Indonesia	399.980	399.968

The Average Interest Rate

<u>Bank and financial institution borrowings</u>		
Minimum Interest rate	4,85%	4,85%
Maximum Interest rate	6,98%	6,98%

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

- a. Berdasarkan transaksi pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

	2025	2024
Pihak Ketiga (lanjutan)		
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan tengah	376.564	462.856
PT Bank Digital BCA	346.937	-
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	339.384	497.446
Bank of China (Hong Kong) Limited	300.000	350.000
PT Panin Dubai Syariah Bank Tbk	282.676	264.687
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	275.000	275.000
PT Bank Resona Perdania	249.894	249.755
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	241.490	-
PT Bank Shinhan Indonesia	206.079	280.935
PT Bank UOB Indonesia	200.000	400.000
PT Bank ICBC Indonesia	199.994	199.988
PT China Construction Bank Indonesia Tbk	197.690	257.544
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	176.744	503.952
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	158.106	48.032
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	150.000	250.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	100.000	350.000
PT Bank Mizuho Indonesia	100.000	300.000
PT Bank BCA Syariah	65.778	74.874
PT Bank Aceh Syariah	51.536	28.995
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	50.000	416.667
PT Bank Victoria International Tbk	50.000	178.135
PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)	50.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	34.135	10.301
PT Bank Nagari Syariah (Perseroda)	23.726	-
PT Maybank Indonesia Tbk	-	1.000.000
PT Bank Jakarta (Sindikasi)	-	104.984
PT Bank IBK Indonesia Tbk	-	38.803
PT Bank Oke Indonesia Tbk	-	34.698
PT Bank Hibank Indonesia	-	499
Subtotal	17.480.213	18.864.194
Total	21.158.033	22.928.149

17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (continued)

- a. By the third parties and the related parties transactions (continued)

	2025	2024
Third Parties (continued)		
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan tengah		
PT Bank Digital BCA		
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta		
Bank of China (Hong Kong) Limited		
PT Panin Dubai Syariah Bank Tbk		
PT Bank Maspion Indonesia Tbk		
PT Bank Resona Perdania		
PT Bank Pembangunan Daerah Bali		
PT Bank Shinhan Indonesia		
PT Bank UOB Indonesia		
PT Bank ICBC Indonesia		
PT China Construction Bank Indonesia Tbk		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan		
PT Bank SMBC Indonesia Tbk		
PT Bank QNB Indonesia Tbk		
PT Bank Mizuho Indonesia		
PT Bank BCA Syariah		
PT Bank Aceh Syariah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten		
PT Bank Victoria International Tbk		
PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat		
PT Bank Nagari Syariah (Perseroda)		
PT Maybank Indonesia Tbk		
PT Bank Jakarta (Sindikasi)		
PT Bank IBK Indonesia Tbk		
PT Bank Oke Indonesia Tbk		
PT Bank Hibank Indonesia		

Subtotal

Total

- b. Berdasarkan jatuh tempo

	2025	2024
Kurang dari 1 tahun	17.025.316	17.810.450
1 - 2 tahun	3.433.786	2.807.626
Lebih dari 2 tahun	698.931	2.310.073
Total	21.158.033	22.928.149

- b. By maturity

Less than 1 year
1 - 2 years
More than 2 years

Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 14 April 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk setuju memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp3.000.000 dan fasilitas Kredit Jangka Pendek dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp400.000.

Perjanjian Kredit untuk fasilitas kredit jangka pendek dan kredit modal kerja ini telah mengalami perubahan, perubahan terakhir atas fasilitas adalah berdasarkan Addendum ke II Perpanjangan waktu Kredit Modal Kerja dan Kredit Jangka Pendek No. 01 tanggal 10 April 2025, dengan jumlah maksimum dana yang disediakan untuk fasilitas Kredit Modal Kerja dan fasilitas Kredit Jangka Pendek masing-masing sebesar Rp3.000.000 dan Rp400.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PNM memiliki saldo atas fasilitas jangka pendek dan fasilitas kredit modal kerja sebagai berikut:

- Saldo atas fasilitas jangka pendek sebesar Rp400.000 dengan suku bunga 5,90% per tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 22 Januari 2026 oleh Perusahaan; dan
- Saldo atas fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp2.601.000 dengan suku bunga 6,00% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki saldo atas fasilitas jangka pendek dan kredit modal kerja sebagai berikut:

- Saldo atas fasilitas jangka pendek sebesar Rp400.000 dengan suku bunga 6,25% per tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 13 Maret 2025 oleh Perusahaan; dan
- Saldo atas fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp2.042.329 dengan suku bunga 6,00% per tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 14 April 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa daftar piutang dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* untuk fasilitas kredit jangka pendek dan modal kerja dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari plafon.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on Loan Agreement Deed No. 34 dated April 14, 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk obtained a Working Capital Credit with maximum available fund amounting to Rp3,000,000 and short-term loan facility with maximum available fund amounting to Rp400,000.

The Credit Agreement for the short-term credit facility and the working capital credit facility has been amended, latest amendment of the facilities is set forth in the Second Addendum the Extension of the Working Capital Credit and short-term loan facility No. 01 dated April 10, 2025 with maximum available fund provided for Working Capital Credit Facility and the Short-Term Credit Facility amounting to Rp3,000,000 for and Rp400,000, respectively.

As of December 31, 2025, PNM has outstanding balance under the short-term credit facility and working capital credit as follows:

- Short-term credit facility balance amounting to Rp400,000 with an interest rate of 5.90% p.a. which has been matured and settled on January 22, 2026 by the Company; and
- Working capital credit facility balance amounting to Rp2,601,000 with an interest rate of 6.00% p.a. which will be mature on April 14, 2026.

As of December 31, 2024, the Company has balance of the short-term credit facility and working capital credit facilities as follows:

- Short-term credit facility balance amounting to Rp400,000 with interest rate of 6.25% p.a. which has been matured and settled on March 13, 2025 by the Company; and
- Working capital credit facility balance amounting to Rp2,042,329 with an interest rate of 6.00% p.a. which has been matured and settled on April 14, 2025 by the Company.

This facilities is pledged by an accounts receivables with value equal to or at least 100% of the outstanding balance for the short-term credit facility, and working capital credit facility with a value equal to or at least 100% of credit limit.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga: (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Dalam perjanjian pinjaman PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan di antaranya adalah pemenuhan rasio total pembiayaan terhadap total aset minimum 65%, Rasio pembiayaan mikro terhadap total pembiayaan minimum 50%, *current ratio* minimum 120%, *gearing ratio* tidak lebih dari 10 kali, NPL net kurang dari 5%.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 2 tanggal 5 Agustus 2020, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk setuju memberikan Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp750.000.

Perjanjian Kredit untuk fasilitas kredit jangka panjang ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir atas fasilitas adalah berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit ke 7 Akta No. 2 tanggal 8 Maret 2025, dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp1.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PNM memiliki saldo atas fasilitas kredit jangka panjang sebesar Rp500.250 dengan suku bunga 6,50% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki saldo atas fasilitas-fasilitas jangka panjang sebagai berikut:

- Saldo atas fasilitas kredit jangka panjang sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,50% per tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 20 Juni 2025;
- Saldo atas fasilitas kredit jangka panjang sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,50% per tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 23 Juni 2025 oleh Perusahaan; dan
- Saldo atas fasilitas kredit jangka panjang sebesar Rp124.500 dengan suku bunga 6,50% per tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 17 September 2025 oleh Perusahaan.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

Under the loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the Company is required to comply with certain financial covenants.

The financial covenants to be complied with by the Company include, among others; total financing to total assets ratio of at least 65%; micro financing to total financing ratio of at least 50%; current ratio of at least 120%; gearing ratio of not more than 10 times; and net non-performing loans (NPL) of not more than 5%.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Credit Agreement Deed No. 2 dated August 5, 2020, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk agreed to provide a Working Capital Credit Facility with a maximum available fund amounting to Rp750,000.

The Credit Agreement for this long-term loan facility has been amended several times, with the latest amendment based on the 7th Amendment of Credit Agreement Approval Deed No. 2 dated March 8, 2025 with maximum available fund amounting to Rp1,000,000.

As of December 31, 2025, PNM has an outstanding long-term loan facility balance amounting to Rp500,250 with an interest rate of 6.50% p.a. which will mature on March 10, 2028.

As of December 31, 2024, the Company has the following long-term loan balance facilities:

- *Long-term loan facility balance amounting to Rp250,000 with an interest rate of 6.50% p.a. which has been matured and settled on June 20, 2025 by the Company;*
- *Long-term loan facility balance amounting to Rp250,000 with an interest rate of 6.50% p.a. which has been matured and settled on June 23, 2025 by the Company; and*
- *Long-term loan facility balance amounting to Rp124,500 with an interest rate of 6.50% p.a. which has been matured and settled on September 17, 2025 by the Company.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga:

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding*.

Dalam perjanjian pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan di antaranya adalah pemenuhan kualitas *current ratio* minimal sebesar 120%, *gearing ratio* tidak lebih dari 10x, rasio NPL net maksimum 3%.

PT Pegadaian

Entitas anak memperoleh fasilitas-fasilitas dari PT Pegadaian (Persero) sebagai berikut:

- Berdasarkan perjanjian pada 6 November 2023, MBM memperoleh fasilitas pinjaman dengan akad *Rahn Tasjily* dari sebesar Rp40.762 dengan jangka waktu 3 tahun.
- Berdasarkan perjanjian pada 3 Januari 2024, MBM memperoleh fasilitas pinjaman dengan akad *Rahn Tasjily* sebesar Rp54.096 dengan jangka waktu 3 tahun.
- Berdasarkan perjanjian pada 19 April 2024, MBM memperoleh fasilitas pinjaman dengan akad *Rahn Tasjily* sebesar Rp45.903 dengan jangka waktu 3 tahun.
- Berdasarkan perjanjian pada 23 Agustus 2024, MBM memperoleh fasilitas pinjaman dengan akad *Rahn Tasjily* dengan plafon sebesar Rp250.000 yang telah dicairkan sebesar Rp146.523 dengan jangka waktu 3 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025, entitas anak memiliki saldo atas fasilitas-fasilitas jangka pendek sebagai berikut:

- Saldo atas fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp11.323 dengan suku bunga 2,50% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2028;
- Saldo atas fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp19.534 dengan suku bunga 2,50% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2028;
- Saldo atas fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp19.126 dengan suku bunga 2,50% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2028;
- Saldo atas fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp77.332 dengan suku bunga 2,50% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2028.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings:

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

Accounts Receivable are pledged as *Fiduciary Collateral* with a minimum value equal to or exceeding 100% of the balance.

Under the loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, the Company is required to comply with certain financial covenants.

The financial covenants to be maintained by the Company include, among others, maintaining a minimum *Current Ratio* of 120%, a *gearing ratio* of less than 10 times, and a maximum net NPL ratio of 3%.

PT Pegadaian

Subsidiaries has facilities from Pegadaian (Persero) as follows:

- Based on the agreement dated November 6, 2023, MBM obtained a *Rahn Tasjily* financing facility amounting to Rp40,762 with a term of 3 years.
- Based on the agreement dated January 3, 2024, MBM obtained a *Rahn Tasjily* financing facility amounting to Rp54,096 with a term of 3 years.
- Based on the agreement dated April 19, 2024, MBM obtained a *Rahn Tasjily* financing facility amounting to Rp45,903 with a term of 3 years.
- Based on the agreement dated August 23, 2024, MBM obtained a *Rahn Tasjily* financing facility with a maximum facility limit of Rp250,000 of which Rp146,523 has been disbursed, with a term of 3 years.

As of December 31, 2025, the Company had outstanding balances under its short-term facilities as follows:

- The working capital credit balance facility amounting to Rp11,323 with an interest rate of 2.50% p.a. which will mature on June 2, 2028;
- The outstanding balance of the working capital credit facility amounting to Rp19,534 with an interest rate of 2.50% p.a. which will mature on June 2, 2028;
- The working capital credit balance facility amounting to Rp19,126 with an interest rate of 2.50% p.a. which will mature on June 2, 2028;
- The working capital credit balance facility amounting to Rp77,332 with an interest rate of 2.50% p.a. which will mature on June 2, 2028.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga:

PT Pegadaian (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, entitas anak memiliki saldo atas fasilitas-fasilitas jangka pendek sebagai berikut:

- Saldo atas fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp24.910 dengan suku bunga 2,50% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2028;
- Saldo atas fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp37.566 dengan suku bunga 2,50% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2028;
- Saldo atas fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp34.427 dengan suku bunga 2,50% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2028;
- Saldo atas fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp126.173 dengan suku bunga 2,50% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2028.

Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan bermotor sebesar Rp385.672.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

PNM dan entitas anak memperoleh fasilitas-fasilitas dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 4 tanggal 11 Januari 2023, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) setuju memberikan fasilitas kredit kepada PT BPRS PNM Mentari (PM) dengan jumlah dana yang disediakan sebesar Rp4.000.
- Berdasarkan Akta Perjanjian No. 27 tanggal 28 Mei 2025, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) setuju memberikan fasilitas *Uncommitted Facility Line* Pembiayaan *Mudharabah Muqayyadah* kepada PNM dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp1.500.000.
- Berdasarkan Akta Perjanjian No. 29 tanggal 28 Mei 2025, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) setuju memberikan PNM fasilitas *Uncommitted Facility Line* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000;
- Akta Perjanjian No. 28 tanggal 19 Desember 2025, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) setuju memberikan PNM fasilitas *Uncommitted Facility Line* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000, pinjaman ini sudah di lunasi.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings:

PT Pegadaian (continued)

As of December 31, 2024, the Company had outstanding balances under its short-term facilities as follows:

- The working capital credit balance facility amounting to Rp24,910 with an interest rate of 2.50% p.a. which will mature on June 2, 2028;
- The working capital credit facility amounted to Rp37,566 with an interest rate of 2.50% p.a., and maturing on June 2, 2028;
- The working capital credit balance facility amounted to Rp34,427 with an interest rate of 2.50% p.a. which will mature on June 2, 2028;
- The outstanding balance of the working capital credit facility amounting to Rp126,173 with an interest rate of 2.50% p.a. which will mature on June 2, 2028.

This facility is guaranteed by motor vehicles amounting to Rp385,672.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

PNM and its subsidiaries has facilities from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) as follows

- Based on Loan Agreement Deed No. 4 dated January 11, 2023, PT BPRS PNM Mentari (PM) obtained PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with maximum available fund amounting to Rp4,000.
- Based on Loan of Agreement No. 27 dated May 28, 2025, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) agreed to provide to PNM an *Uncommitted Facility Line* for *Mudharabah Muqayyadah* financing with maximum available fund amounting to Rp1,500,000.
- Based on Agreement Deed No. 29 dated May 28, 2025, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) agreed to provide an *Uncommitted Facility Line* to PNM with maximum available fund amounting to Rp500,000;
- Based on Loan Agreement Deed No. 28 dated December 19, 2025, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) provide to PNM an *Uncommitted Facility Line* with maximum available fund amounting to Rp500,000. This loan has been fully repaid.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga (lanjutan):

**PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki saldo atas fasilitas-fasilitas jangka pendek sebagai berikut:

- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp3.682 dengan suku bunga 6,50% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2027;
- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp4.845 dengan suku bunga 6,20% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2027;
- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp5.264 dengan suku bunga 5,75% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2027;
- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp12.313 dengan suku bunga 6,50% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2027;
- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp4.728 dengan suku bunga 6,20% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2027;
- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp15.915 dengan suku bunga 5,75% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2027.
- Saldo atas fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp119 dengan suku bunga 7,76% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan juga memiliki saldo atas fasilitas-fasilitas jangka panjang sebagai berikut:

- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp804 dengan suku bunga 6,15% per tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 20 Juni 2025 oleh Perusahaan;
- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp411 dengan suku bunga 6,15% per tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 20 Juni 2025 oleh Perusahaan;
- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp7.959 dengan suku bunga 6,65% per tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 12 Juni 2025 oleh Perusahaan;
- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp72.033 dengan suku bunga 7,00% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2026.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings (continued):

**PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
(continued)**

As of December 31, 2025, the Company had balances on its short-term loan facilities as follows:

- Balance of Long Term Loan amounting to Rp3,682 with an interest rate of 6.50% p.a. which will mature on July 30, 2027;
- Balance of Long Term Loan amounting to Rp4,845 with an interest rate of 6.20% p.a. which will mature on July 22, 2027;
- Balance of Long Term Loan amounting to Rp5,264 with an interest rate of 5.75% p.a. which will mature on November 7, 2027;
- Balance of Long Term Loan amounting to Rp12,313 with an interest rate of 6.50% p.a. which will mature on July 30, 2027;
- Balance of Long Term Loan amounting to Rp4,728 with an interest rate of 6.20% p.a. which will mature on September 22, 2027; and
- Balance of Long Term Loan amounting to Rp15,915 with an interest rate of 5.75% p.a. which will mature on November 7, 2027.
- Balance of working capital credit facility amounted to Rp119, bearing interest at 7.76% p.a. which will mature on August 9, 2028.

As of December 31, 2024, the Company also had balances on its long-term loan facilities as follows:

- Long Term Loan balance amounting to Rp804 with an interest rate of 6.15% p.a. which has been matured and settled on June 20, 2025 by the Company;
- Long Term Loan balance amounting to Rp411 with an interest rate of 6.15% p.a. which has been matured and settled on June 20, 2025 by the Company;
- Long Term Loan balance amounting to Rp7,959 with an interest rate of 6.65% p.a. which has been matured and settled on June 12, 2025 by the Company;
- Long Term Loan balance amounting to Rp72,033 with an interest rate of 7.00% p.a. which will mature on August 5, 2026.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga: (lanjutan)

**PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan juga memiliki saldo atas fasilitas-fasilitas jangka panjang sebagai berikut:

- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp9.026 dengan suku bunga 6,65% per tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 12 Juni 2025 oleh Perusahaan;
- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp152.855 dengan suku bunga 7,00% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2026;
- Saldo atas fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp230 dengan suku bunga 7,76% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2026;
- Saldo atas fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp167 dengan suku bunga 7,76% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2026.

Fasilitas yang diberikan kepada PNM dijamin dengan jaminan fidusia berupa daftar piutang dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding*.

Fasilitas yang diberikan kepada PM dijamin dengan fidusia sebesar 110% dari fasilitas pembiayaan yang diberikan.

Dalam Perjanjian pinjaman PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), Grup diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan Keuangan, yaitu:

- Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi PNM diantaranya adalah pemenuhan NPL net maksimum 5%, *return of asset* minimum 0,5%, *return of equity* minimum 5%, beban operasional berbanding pendapatan operasional kurang dari 100%, *gearing ratio* maksimum 10x, *current ratio* minimum 120%.
- Persyaratan Keuangan yang harus dipatuhi PM adalah NPF net maksimum 5% dan ROA minimum 0,75 dan rasio BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) di bawah 100%.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (continued)

**PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
(continued)**

As of December 31, 2024, the Company also had balances on its long-term loan facilities as follows:

- Long Term Loan balance amounting to Rp9,026 with an interest rate of 6.65% p.a. which has been matured and settled on June 12, 2025 by the Company.
- Long Term Loan balance amounting to Rp152,855 with an interest rate of 7.00% p.a. which will mature on August 5, 2026;
- Long Term Loan of working capital credit facility balance amounting to Rp230 with an interest rate of 7.76% p.a. which will mature on February 8, 2026;
- Long Term Loan of working capital credit facility balance amounting to Rp167 with an interest rate of 7.76% p.a. which will mature on February 8, 2026.

The Facility provided for PNM are pledged with fiduciary collateral of receivables with a minimum value equal to 100% of the balances.

The facility provided for PM is pledged by a fiduciary of 110% of the financing facility provided.

Under the loan agreement with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), the Group is required to comply with certain financial covenants, as follows:

- The financial covenants to be complied with by PNM include, among others: maximum NPL ratio of 5% minimum return on assets of 0.5%; minimum return on equity of 5%, operational expense to operational income ratio of less than 100%, maximum gearing ratio of 10x and minimum current ratio of 120%.
- The credit facilities require PM to comply with certain covenants, which, among others, maximum NPF net 5%, minimum ROA 0.75 and BOPO (Operational Cost to Operating Income) ratio under 100%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga: (lanjutan)**

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PNM dan entitas anak memperoleh fasilitas-fasilitas dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta Perjanjian *Mudharabah Muqayaddah* No. 4 tanggal 29 April 2024, PT Bank Syariah Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pembiayaan Modal Kerja kepada PT BPRS Haji Miskin sebesar Rp5.000.
- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 04/008-3/8043/SPPP tanggal 4 April 2024, PT Bank Syariah Indonesia Tbk setuju memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada HM dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp2.000.
- Perjanjian Kredit modal kerja ini telah mengalami perubahan, berdasarkan perjanjian No. 04/009-3/8043/SPPP tanggal 24 April 2024, HM memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp3.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki saldo atas fasilitas-fasilitas jangka pendek sebagai berikut:

- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp956 dengan suku bunga 9,00% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 April 2027;
- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp1.433 dengan suku bunga 9,00% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki saldo atas fasilitas-fasilitas jangka panjang sebagai berikut:

- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp1.601 dengan suku bunga 9,00% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 April 2027;
- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp2.401 dengan suku bunga 9,00% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2027.

Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan.

Fasilitas kredit ini mewajibkan HM untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: NPF (*Non Performing Financing*) maksimum 5% dan rasio DER (*Debt to Equity Ratio*) maksimum 10.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings: (continued)**

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PNM and its subsidiaries has facilities from PT Bank Syariah Indonesia Tbk as follows:

- Based on the Deed of *Mudharabah Muqayaddah* Agreement No. 4 dated April 29, 2024, PT Bank Syariah Indonesia Tbk provided a Working Capital Financing facility to PT BPRS Haji Miskin amounting to Rp5,000.
- Based on financing agreement No. 04/008-3/8043/SPPP, dated April 4, 2024, PT Bank Syariah Indonesia Tbk provided a Working Capital Credit to HM with maximum credit limit amounting to Rp2,000.
- The Credit Agreement the working capital credit facility has been amended. Based on agreement No. 04/009-3/8043/SPPP dated 24 April 2024, HM obtained an additional working capital credit facility amounting to Rp3,000.

As of December 31, 2025, the Group has the following short-term loan balance facilities as follows:

- Term loan balance facility amounting to Rp956, with an interest rate of 9.00% p.a, which will mature on April 20, 2027;
- Term loan balance facility amounting to Rp1,433, with an interest rate of 9.00% p.a. which will mature on April 25, 2027.

As of December 31, 2024, the Group has the following long-term loan balance facilities as follows:

- Term loan balance facility amounting to Rp1,601 with an interest rate of 9.00% p.a. which will mature on April 20, 2027;
- Term loan balance facility amounting to Rp2,478 with an interest rate of 9.00% p.a. which will mature on April 25, 2027.

The financing facility is secured by financing.

The credit facilities require HM to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, Maximum NPF (*Non Performing Financing*) 5% and maximum DER (*Debt to Equity Ratio*) 10.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 2 tanggal 1 November 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setuju memberikan fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp1.000.000.

Perjanjian Kredit untuk fasilitas kredit ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir atas fasilitas adalah berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Modal Kerja No. WCO.KP/1980/KMK/2023, dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp1.000.000.

Perusahaan juga memperoleh fasilitas kredit jangka pendek berdasarkan Akta Fasilitas Kredit Jangka Pendek No. 02 tanggal 2 Februari 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setuju memberikan fasilitas perbankan korporasi dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp3.000.000.

Perjanjian Kredit untuk fasilitas kredit ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir atas fasilitas adalah berdasarkan Addendum III Perjanjian Kredit Jangka Pendek No. WCO.KP/124/KJP/2023, dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp3.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan tidak memiliki saldo atas fasilitas jangka pendek dan fasilitas kredit modal kerja tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki saldo atas fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,37% per tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 8 Januari 2025 oleh Perusahaan.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan Fidusia berupa daftar piutang dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari nilai *outstanding*.

Dalam perjanjian pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 2 dated November 1, 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to provide the Company with a working capital credit facility with a maximum credit limit of Rp1,000,000.

The credit agreement for this facility has been amended several times, the latest amendment is set forth in Addendum I to the Working Capital Credit Agreement No. WCO.KP/1980/KMK/2023, under which the maximum credit limit remains Rp1,000,000.

The Company also obtained a short-term credit facility based on the Deed of Short-Term Credit Facility No. 02 dated February 2, 2023, whereby PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to provide a corporate banking facility with a maximum available fund provided amounting to Rp3,000,000.

The credit agreement for this facility has been amended several time, the last change of the facility based on Addendum III Short-Term Credit Agreement No. WCO.KP/124/KJP/2023 with the maximum available fund provided amounting to Rp3,000,000.

As of December 31, 2025, the Company had no balance under the short-term credit facility and the working capital credit facility.

As of December 31, 2024, the Company has short-term credit balance facility amounting to Rp500,000 with an interest rate of 6.37% p.a. which has been matured and settled on January 8, 2025 by the Company.

This facility are pledged with Fiduciary Collateral of receivables with a value equal to or at least 100% of the outstanding balance.

Under the loan agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company is required to comply with certain financial covenants.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga: (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan di antaranya adalah pemenuhan *gearing ratio* maksimal 8x, NPL *gross* keseluruhan maksimal 5%, NPL *gross* mekaar 3%, menjaga rasio *underlying asset* atas keseluruhan piutang pembiayaan PNM ditambah kas dan setara kas dan investasi jangka pendek dari bank, pemerintah, lembaga luar negeri dan obligasi/MTN khusus untuk modal kerja minimal 100%.

PT Danareksa Capital

Berdasarkan Akta Perjanjian kredit No. S-14/001/DIR-DCP tanggal 3 Januari 2023, PNM VC memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Danareksa Capital dengan maksimum dana yang disediakan sebesar Rp25.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024, PNM VC memiliki saldo atas fasilitas sebesar Rp25.000 dengan suku bunga 9% per tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 10 Januari 2025

Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan sebesar Rp31.250.

Fasilitas kredit ini mewajibkan PNM VC untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: Total *Debt/Equity ratio* dibawah 3,5x, *EBITDA/Interest Expense ratio* diatas 1,5x, rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF) maksimal 5% sepanjang masa pembiayaan, *gearing ratio* maksimal 10x.

Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM

Pada tanggal 31 Oktober 2019, PNMVS memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) - KUMKM berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 013/SP3/LPDB/2019 sebesar Rp30.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo atas fasilitas kredit modal kerja adalah sebesar Rp1.563 yang telah jatuh tempo dan dilunasi oleh Perusahaan.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The financial covenants to be complied with by the Company include, among others; A maximum *gearing ratio* of 8x; Maximum overall gross non-performing loans (NPL) of 5%; Maximum gross NPL for the Mekaar portfolio of 3%; and Maintenance of an *underlying asset coverage ratio* of at least 100% over the Company's total financing receivables, plus cash and cash equivalents and short-term investments placed with banks, the government, foreign institutions, and bonds/MTNs specifically for working capital purposes.

PT Danareksa Capital

Based on Credit Agreement Deed No. S-14/001/DIR-DCP dated January 3, 2023, the Company obtained a working capital credit facility from PT Danareksa Capital with maximum available fund amounting to Rp25,000.

As of December 31, 2024, PNM VC has working capital credit balance facility amounting to Rp25,000 with an interest rate of 9% p.a. which has been matured and settled on January 10, 2025.

This facility is guaranteed by financing amounting to Rp31,250.

The credit facilities require PNM VC to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, Total *Debt/Equity ratio* below 3.5x, *EBITDA/Interest Expense ratio* above 1.5x, non-performing financing ratio (NPF) maximum 5% throughout the financing period, maximum *gearing ratio* 10x.

Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM

In October 31, 2019, PNMVS obtained a non-revolving working capital credit facility from Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) - KUMKM based on Working Capital Credit approval No. 013/SP3/LPDB/2019 amounting to Rp30,000.

As of December 31, 2025, balance under working capital credit facilities amounting to Rp1,563 which has been matured and settled by the Company.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga: (lanjutan)

**Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM
(lanjutan)**

Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan sebesar Rp30.000.

Fasilitas kredit ini mewajibkan PNMVS untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: NPF maksimal 5% dan *Debt to Equity Ratio* maksimal 8.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 6 tanggal 22 Maret 2022, PT Bank Permata Tbk setuju memberikan Fasilitas *Money Market* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000.

Perjanjian Kredit untuk fasilitas *money market* ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir atas fasilitas adalah berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 2 tanggal 5 Mei 2025 dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp2.000.000.

Perusahaan juga memperoleh fasilitas-fasilitas pembiayaan jangka pendek berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan No. 5 tanggal 22 Maret 2022, PT Bank Permata Tbk setuju memberikan Fasilitas *Musyarakah Mutanaqisah* (MMQ) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp1.000.000.

Perjanjian Kredit untuk fasilitas pembiayaan jangka pendek ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir atas fasilitas adalah berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Penyediaan Fasilitas Pembiayaan Syariah No. 1 tanggal 5 Mei 2025 dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp2.000.000.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (continued)

**Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM
(continued)**

This facility is guaranteed by financing amounting to Rp30,000.

The credit facilities require PNMVS to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, Maximum NPF 5% and maximum Debt to Equity Ratio of 8.

PT Bank Permata Tbk

Based on Credit Agreement Deed No. 6 dated March 22, 2022, PT Bank Permata Tbk agreed to provide a Money Market Facility with a maximum available fund provided amounting to Rp500,000.

The credit agreement for this money market facility has been amended several times. The latest amendment was based on Addendum to the Credit Agreement No. 2 dated May 5, 2025, whereby the maximum available fund provided amounting to Rp2,000,000.

The Company also has short-term financing facilities based on Financing Agreement Deed No. 5 dated March 22, 2022, whereby PT Bank Permata Tbk agreed to provide a Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) Facility with a maximum available facility amount of Rp1,000,000.

The financing agreement for this short-term financing facility has been amended several times, the last amendment was based on Deed of Amendment to the Sharia Financing Facility Agreement No. 1 dated May 5, 2025 with maximum fund provided amounting to Rp2,000,000.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga: (lanjutan)**

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, PNM memiliki saldo atas fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

- Saldo atas fasilitas *money market* sebesar Rp400.000 dengan suku bunga 5,30% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2026;
- Saldo atas fasilitas *money market* sebesar Rp400.000 dengan suku bunga 5,33% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 September 2026;
- Saldo atas fasilitas *money market* sebesar Rp400.000 dengan suku bunga 5,33% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2026; dan
- Saldo atas fasilitas *money market* sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 5,40% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2026;
- Saldo atas fasilitas *musyarakah mutanaqisah* (MMQ) sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 5,33% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 November 2026;
- Saldo atas fasilitas *musyarakah mutanaqisah* (MMQ) sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 5,40% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2026; dan
- Saldo atas fasilitas *musyarakah mutanaqisah* (MMQ) sebesar Rp450.000 dengan suku bunga 5,30% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2024, PNM memiliki saldo atas fasilitas-fasilitas kredit jangka pendek sebagai berikut:

- Saldo atas fasilitas jangka pendek sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,25% per tahun yang jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 10 Juni 2025 oleh Perusahaan;
- Saldo atas fasilitas jangka pendek sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,25% per tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 10 Maret 2025 oleh Perusahaan;
- Saldo atas fasilitas *musyarakah mutanaqisah* (MMQ) sebesar Rp499.998 dengan suku bunga 6,40% per tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 18 Januari 2025 oleh Perusahaan;
- Saldo atas fasilitas *musyarakah mutanaqisah* (MMQ) sebesar Rp499.998 dengan suku bunga 6,40% per tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 25 Januari 2025 oleh Perusahaan; dan

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings: (continued)**

PT Bank Permata Tbk (continued)

As of December 31, 2025, PNM has balances from short-term credit facilities as follows:

- *Money market balance facility amounting to Rp400,000 with an interest rate of 5.30% p.a. which will mature on June 2, 2026;*
- *Money market balance facility amounting to Rp400,000 with an interest rate of 5.33% p.a. which will mature on September 2, 2026;*
- *Money market balance facility amounting to Rp400,000 with an interest rate of 5.33% p.a. which will mature on September 28, 2026; and*
- *Money market balance facility amounting to Rp500,000 with an interest rate of 5.40% p.a. which will mature on November 28, 2026.*
- *Musyarakah muatanaqisah (MMQ) balance facility amounting to Rp500,000 with a profit sharing rate equivalent to 5.33% p.a. which will mature on November 5, 2026;*
- *Musyarakah muatanaqisah (MMQ) balance facility amounting to Rp500,000 with a profit sharing rate equivalent to 5.40% p.a. which will mature on December 5, 2026; and*
- *Musyarakah muatanaqisah (MMQ) balance facility amounting to Rp450,000 with a profit sharing rate equivalent to 5.30% p.a. which will mature on June 16, 2026.*

As of December 31, 2024, PNM has balances from the short-term credit facilities as follows:

- *Short term credit balance facility amounting to Rp250,000 with an interest rate of 6.25% p.a. which has been matured and settled on June 10, 2025 by the Company;*
- *Short term credit balance facility amounting to Rp500,000 with an interest rate of 6.25% p.a. which has been matured and settled on March 10, 2025 by the Company;*
- *Musyarakah mutanaqisah (MMQ) balance facility amounting to Rp499,998 with a profit sharing rate equivalent to 6.40% p.a. which has been matured and settled on January 18, 2025 by the Company;*
- *Musyarakah mutanaqisah (MMQ) balance facility amounting to Rp499,998 with a profit sharing rate equivalent to 6.40% p.a. which has been matured and settled on January 25, 2025 by the Company; and*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga: (lanjutan)**

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, PNM memiliki saldo atas fasilitas-fasilitas kredit jangka pendek sebagai berikut: (lanjutan)

- Saldo atas fasilitas *musyarakah mutanaqisah* (MMQ) sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,25% per tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 10 Maret 2025 oleh Perusahaan.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa daftar piutang dengan nilai sama dengan 100% dari *outstanding*.

Dalam Perjanjian pinjaman, PNM diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi PNM diantaranya adalah pemenuhan NPL net maksimal 5%, *gearing ratio* maksimum 10x, dan *current ratio* minimum 1,2x.

PT Bank Central Asia Tbk

PNM dan entitas anak memperoleh fasilitas-fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 57 tanggal 11 Juli 2022, Akta Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 3 Oktober 2023, Akta Perjanjian Kredit No. 151 tanggal 24 Desember 2024, PT Bank Central Asia memberikan PNM Fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market*. Perjanjian-perjanjian ini telah dilakukan perubahan dengan perubahan terakhir adalah berdasarkan Perjanjian Kredit No. 472/Add-KCK/2025 tanggal 24 Desember 2025 dengan total maksimum dana yang disediakan sebesar Rp8.237.000, yang terdiri dari:
 - Fasilitas Rekening Koran sebesar Rp100.000;
 - Fasilitas Kredit Multi 2 sebesar Rp1.137.000;
 - Fasilitas Kredit Multi 3 sebesar Rp4.000.000; dan
 - Fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* sebesar Rp3.000.000.
- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 100 tanggal 25 Desember 2022, PT Mitra Bisnis Madani memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp30.000.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings: (continued)**

PT Bank Permata Tbk (continued)

As of December 31, 2024, PNM has balances from the short-term credit facilities as follows: (continued)

- *Musyarakah mutanaqisah* (MMQ) balance facility amounting to Rp250,000 with a profit sharing rate equivalent to 6.25% p.a. which has been matured and settled on March 10, 2025 by the Company.

This Facility are pledged with fiduciary collateral of receivables with a minimum value equal to 100% of the balances.

Under the loan agreement, PNM is required to comply with certain financial covenants.

The financial covenants that PNM must comply are maximum NPL of 5%, gearing ratio maximum 10x, and a minimum current ratio of 1.2x.

PT Bank Central Asia Tbk

PNM and its subsidiaries has facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- Based on Credit Agreement Deed No. 57 dated July 11, 2022, Credit Agreement Deed No. 19 dated October 3, 2023, Credit Agreement Deed No. 151 dated December 24, 2024, PT Bank Central Asia Tbk provided PNM Money Market Term Loan facilities. These agreement have been amended, with the latest amendment based on Credit Agreement No. 472/Add-KCK/2025 with a maximum fund provided amounting to Rp8,237,000, consist of:
 - Current Account Facility of Rp100,000;
 - Multi 2 Credit Facility of Rp1,137,000;
 - Multi 3 Credit Facility of Rp4,000,000; and
 - Money Market Term Loan facility of Rp3,000,000.
- Based on the Deed of Credit Agreement No. 100 dated December 25, 2022, PT Mitra Bisnis Madani obtained a Working Capital Credit Facility from PT Bank Central Asia Tbk in the amount of Rp30,000.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga: (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki saldo atas fasilitas-fasilitas jangka panjang sebagai berikut:

- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp1.109.537 dengan suku bunga 6,98% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 Agustus 2027;
- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp291.234 dengan suku bunga 6,90% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 September 2027;
- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp637.851 dengan suku bunga 6,60% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 November 2027;
- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp274.368 dengan suku bunga 6,25% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2028;
- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp199.750 dengan suku bunga 5,60% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki saldo atas fasilitas-fasilitas jangka panjang sebagai berikut:

- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp10.000 dengan suku bunga 9,00% per tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 23 Desember 2025 oleh Perusahaan;
- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp1.773.816 dengan suku bunga 6,98% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 Agustus 2027;
- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp457.280 dengan suku bunga 6,90% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 September 2027;
- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp969.856 dengan suku bunga 6,60% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 November 2027;
- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp77 dengan suku bunga 6,60% per tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 3 Januari 2025.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

As of December 31, 2025, the Company has the following long-term loan balance facilities as follows:

- Term loan balance facility amounting to Rp1,109,537 with an interest rate of 6.98% p.a. which will mature on August 13, 2027;
- Term loan balance facility amounting to Rp291,234 with an interest rate of 6.90% p.a. which will mature on September 3, 2027;
- Term loan balance facility amounting to Rp637,851 with an interest rate of 6.60% p.a. which will mature on November 5, 2027;
- Term loan balance facility amounting to Rp274,368 with an interest rate of 6.25% p.a. which will mature on September 8, 2028;
- Term loan balance facility amounting to Rp199,750 with an interest rate of 5.60% p.a. which will mature on December 29, 2027.

As of December 31, 2024, the Group has the following long-term loan balance facilities as follows:

- Term loan balance facility amounting to Rp10,000 with an interest rate of 9.00% p.a. which has been matured and settled on December 23, 2025 by the Company;
- Term loan balance facility amounting to Rp1,773,816 with an interest rate of 6.98% p.a. which will mature on August 13, 2027;
- Term loan balance facility amounting to Rp457,280 with an interest rate of 6.90% p.a. which will mature on September 3, 2027;
- Term loan balance facility amounting to Rp969,856 with an interest rate of 6.60 p.a. which will mature on November 5, 2027;
- Term loan balance facility amounting to Rp77, with an interest rate of 6.60% p.a. which has been matured and settled on January 3, 2025 by the Company.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga: (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Fasilitas yang diberikan kepada MBM dijamin dengan kendaraan roda dua dengan nilai minimal setara dengan 100% dari *outstanding* kredit atau Rp30.000.

Perjanjian-perjanjian fasilitas kredit berikut mewajibkan:

- Addendum Perjanjian Kredit No. 472/Add-KCK/2025 tanggal 24 Desember 2025, PNM diwajibkan untuk menjaga rasio total pembiayaan terhadap total aset lebih dari sama dengan 65%, rasio pembiayaan mikro terhadap total pembiayaan lebih dari sama dengan 50%, gearing ratio maksimal sebesar 10 kali, dan *Non-Performing Loan* (NPL) net maksimal sebesar 5%.
- Akta Perjanjian Kredit No. 100 tanggal 25 Desember 2022, MBM diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: rasio *IBD/Equity* kurang dari 3 kali untuk tahun 2024.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 1 tanggal 1 April 2022, PT Bank Pan Indonesia Tbk. setuju memberikan fasilitas pinjaman Money Market kepada PNM dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000.

Perjanjian Kredit untuk fasilitas kredit ini telah mengalami perubahan, perubahan terakhir atas fasilitas adalah berdasarkan perubahan III terhadap perjanjian kredit dan perjanjian jaminan (fasilitas money market) No. 3 tanggal 5 Juni 2025, dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000.

Perusahaan juga memperoleh fasilitas kredit jangka panjang sebagai berikut:

- Akta Perjanjian No. 12 tanggal 15 Maret 2024, PT Bank Pan Indonesia Tbk setuju memberikan fasilitas pinjaman tetap 3 dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp1.500.000;
- Akta Perjanjian No. 5 tanggal 5 Juni 2025, PT Bank Pan Indonesia Tbk setuju memberikan fasilitas pinjaman tetap 4 dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp1.500.000; dan

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings: (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The facility provided to MBM is secured by motorcycles with a minimum value equivalent to 100% of the outstanding credit of Rp30,000.

In the following agreements, the credit facilities have collateral:

- Addendum of the Credit Agreement No. 472/Add-KCK/2025 dated December 24, 2025, PNM to maintain the ratio of total financing to total assets is more than or equal to 65%, the ratio of micro financing to total financing is more than or equal to 50%, a maximum gearing ratio of 10 times, and a maximum net *Non-Performing Loan* (NPL) of 5%.
- The Deed of Credit Agreement No. 100 dated December 25, 2022, MBM to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, *IBD/Equity* ratio less than 3 times for 2024.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on Deed of Agreement No. 1 dated April 1, 2022, PT Bank Pan Indonesia Tbk. agreed to provide the Company with a money market loan facility to PNM with a maximum credit limit of Rp500,000.

The credit agreement for this facility has been amended. The latest amendment is set forth in the Third Amendment to the Credit Agreement and Collateral Agreement (money market facility) No. 3 dated June 5, 2025, under which the maximum credit limit remains Rp500,000.

The Company also obtained the following long-term loan facilities:

- Deed of Agreement No. 12 dated March 15, 2024, whereby PT Bank Pan Indonesia Tbk agreed to provide a Term Loan Facility 3 with maximum available fund amounting to Rp1,500,000;
- Deed of Agreement No. 5 dated June 5, 2025, PT Bank Pan Indonesia Tbk agreed to provide a Term Loan Facility 4 with a maximum available fund amounting to Rp1,500,000; and

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga: (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan juga memperoleh fasilitas kredit jangka panjang sebagai berikut: (lanjutan)

- Akta Perjanjian No. 2 tanggal 1 April 2022, PT Bank Pan Indonesia Tbk setuju memberikan fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp750.000, pinjaman ini sudah dilunasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki saldo atas fasilitas-fasilitas jangka panjang sebagai berikut:

- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp291.667 dengan suku bunga 6,85% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2027; dan
- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp1.248.507 dengan suku bunga 6,75% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juni 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan juga memiliki saldo atas fasilitas-fasilitas jangka panjang sebagai berikut:

- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp29.147 dengan suku bunga 6,50% per tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 21 Juli 2025 oleh Perusahaan.
- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp41.660 dengan suku bunga 6,40% per tahun yang telah jatuh tempodan dilunasi pada tanggal 30 Januari 2025 oleh Perusahaan;
- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp249.922 dengan suku bunga 6,40% per tahun yang telah jatuh tempo dan dibayar pada tanggal 18 Maret 2025 oleh Perusahaan; dan
- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp458.333 dengan suku bunga 6,85% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2027.

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Fidusia dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding*.

Dalam perjanjian pinjaman PT Bank Pan Indonesia Tbk, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan di antaranya adalah Pemenuhan *gearing ratio* maksimal 10x, NPL maksimal 5%.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

The Company also obtained the following long-term loan facilities: (continued)

- Deed of Agreement No. 2 dated April 1, 2022, PT Bank Pan Indonesia Tbk agreed to provide a term loan facility with a maximum credit limit of Rp750,000, which has been fully repaid.

As of December 31, 2025, the Company has balance under the long-term loan facilities as follows:

- Long term loan balance facilities amounting to Rp291,667 with an interest rate of 6.85% p.a. which will mature on September 17, 2027; and
- Long term loan balance facilities amounting to Rp1,248,507 with an interest rate of 75% p.a. which will mature on June 9, 2028.

As of December 31, 2024, the Company also had balance under the long-term loan facilities as follows:

- Long term loan balance facilities amounting to Rp29,147 with an interest rate of 6.50% p.a. which has been matured and settled on July 21, 2025 by the Company;
- Long term loan balance facilities amounting to Rp41,660 with an interest rate of 6.40% p.a. which has been matured and settled on January 30, 2025 by the Company;
- Long term loan balance facilities amounting to Rp249,922 with an interest rate of 6.40% p.a. which has been matured and settled on March 18, 2025; and
- Long term loan balance facilities amounting to Rp458,333 with an interest rate of 6.85% p.a. which will mature on September 17, 2027.

This facility is pledged with Fiduciary collateral of receivables with a value equal to or at least 100% of the *outstanding balance*.

Under the loan agreements with PT Bank Pan Indonesia Tbk, the Company is required to comply with certain financial covenants.

The financial covenants to be complied with by the Company include, among others, a maximum *gearing ratio* of 10 times and a maximum non-performing loans (NPL) ratio of 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga: (lanjutan)**

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/211814/U/768928 tanggal 6 April 2023, PT Bank HSBC Indonesia setuju memberikan fasilitas perbankan korporasi kepada PNM dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp1.000.000.

Perusahaan juga memperoleh fasilitas-fasilitas kredit jangka pendek sebagai berikut:

Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/212249/U/917099 tanggal 16 Januari 2024, PT Bank HSBC Indonesia setuju memberikan fasilitas perbankan korporasi dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp540.000.

Perjanjian Kredit untuk kedua fasilitas kredit ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir atas fasilitas adalah berdasarkan perubahan dan pernyataan kembali atas perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi No. JAK/212995/U/250416 tanggal 17 April 2025, dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp1.540.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan juga memiliki saldo atas fasilitas-fasilitas jangka pendek sebagai berikut :

- Saldo atas fasilitas jangka pendek sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,50% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2026;
- Saldo atas fasilitas jangka pendek sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,50% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2026; dan
- Saldo atas fasilitas jangka pendek sebesar Rp540.000 dengan suku bunga 6,50% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2026

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan juga memiliki saldo atas fasilitas-fasilitas jangka pendek sebagai berikut :

- Saldo atas fasilitas jangka pendek sebesar Rp1.000.000 dengan suku bunga 6,50% per tahun yang telah jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2025; dan
- Saldo atas fasilitas jangka pendek sebesar Rp227.001 dengan suku bunga 6,65% per tahun yang telah jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2025.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings: (continued)**

PT Bank HSBC Indonesia

Based on the Corporate Banking Facility Agreement No. JAK/211814/U/768928 dated April 6, 2023, PT Bank HSBC Indonesia agreed to provide corporate banking facilities to PNM with a maximum available amount of Rp1,000,000.

The Company also obtained the following short-term loan facilities:

Corporate Banking Facility No. JAK/212249/U/917099 dated January 16, 2024, whereby PT Bank HSBC Indonesia agreed to provide corporate banking facilities with a maximum available amount of Rp540,000.

The Credit Agreements for both facilities have been amended several times, with the latest amendment and restatement based on the Amendment and Restatement of the Corporate Banking Facility Agreement No. JAK/212995/U/250416 dated April 17, 2025, whereby the maximum available amount was increased to Rp1,540,000.

As of December 31, 2025, the Company also has the following short-term loan facility balances:

- Short-term loan facility balance amounting to Rp500,000 with an interest rate of 6.50% p.a. which will mature on April 22, 2026;
- Short-term loan facility balance amounting to Rp500,000 with an interest rate of 6.50% p.a. which will mature on April 24, 2026; and
- Short-term loan facility balance amounting to Rp540,000 with an interest rate of 6.50% p.a. which will mature on April 28, 2026.

As of December 31, 2024, the Company also has the following short-term loan facility balances:

- Short-term loan facility balance amounting to Rp1,000,000 with an interest rate of 6.50% p.a. which mature on January 17, 2025; and
- Short-term loan facility balance amounting to Rp227,001 with an interest rate of 6.65% p.a. which matured on January 27, 2025.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga: (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Fidusia dengan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding*.

Dalam perjanjian pinjaman PT Bank HSBC Indonesia, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan di antaranya adalah Pemenuhan NPL maksimum 5%, *gearing ratio* maksimum 10x, *ratio micro financing* minimal 50%, rasio likuiditas minimal 120%, *financing to asset ratio* minimal 65%.

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 058/PFP-DBSI/III/1-2/2024 tanggal 18 Maret 2024, PT Bank DBS Indonesia setuju memberikan fasilitas kredit *Uncommitted Revolving Credit Facility* kepada PNM dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp1.000.000.

Perjanjian Kredit untuk fasilitas kredit jangka pendek ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir atas fasilitas adalah berdasarkan Perubahan pertama No. 168/PFPA-DBSI/VII/1-2/2025 tanggal 15 Juli 2025, dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp1.000.000. Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 058/PFP-DBSI/III/1-2/2024 tanggal 18 Maret 2024, PT Bank DBS Indonesia setuju memberikan fasilitas kredit *Uncommitted Revolving Credit Facility* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp1.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki saldo atas fasilitas-fasilitas jangka pendek sebagai berikut:

- Saldo atas fasilitas *short-term loan* sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,40% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2026; dan
- Saldo atas fasilitas *short-term loan* sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,40% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2026.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

This facility is pledged with Fiduciary collateral of receivables with a value equal to or at least 100% of the balance.

Under the loan agreement with PT Bank HSBC Indonesia, the Company is required to comply with certain financial covenants.

The financial covenants to be maintained by the Company include, among others, maintaining a maximum NPL ratio of 5%, a maximum gearing ratio of 10 times, a minimum micro financing ratio of 50%, a minimum liquidity ratio of 120%, and a minimum financing-to-asset ratio of 65%.

PT Bank DBS Indonesia

Based on the Loan Agreement Deed No. 058/PFP-DBSI/III/1-2/2024 dated March 18, 2024, PT Bank DBS Indonesia agreed to provide an Uncommitted Revolving Credit Facility to PNM with a maximum available fund amounting to Rp1,000,000.

The Credit Agreement for this short-term credit facility has been amended several times. The latest amendment to the facility was based on the First Amendment No. 168/PFPA-DBSI/VII/1-2/2025 dated July 15, 2025, with a maximum available amount of Rp1,000,000. Based on the Loan Agreement Deed No. 058/PFP-DBSI/III/1-2/2024 dated March 18, 2024, PT Bank DBS Indonesia agreed to provide an Uncommitted Revolving Credit Facility with a maximum available amount of Rp1,000,000.

As of December 31, 2025, the Company also has the following short-term loan balance facilities as follows:

- *Short-term loan balance facility amounting to Rp500,000 with an interest rate of 6.40% p.a. which will mature on March 19, 2026; and*
- *Short-term loan balance facility amounting to Rp300,000 with an interest rate of 6.40% p.a. which will mature on March 27, 2026.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga: (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki saldo atas fasilitas-fasilitas jangka pendek sebagai berikut:

- Saldo atas fasilitas *short-term loan* sebesar Rp700.000 dengan suku bunga 6,40% per tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 19 Maret 2025 oleh Perusahaan; dan
- Saldo atas fasilitas *short-term loan* sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,40% per tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 3 April 2025 oleh Perusahaan.

Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding*.

Dalam perjanjian pinjaman PT Bank DBS Indonesia, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan di antaranya adalah Pemenuhan Rasio *Non-Performing Loan (Net)* yang menunggak lebih dari 90 hari dari keseluruhan portfolio Perusahaan maksimum 5%, yang akan diuji setiap triwulan, Rasio *Non-Performing Loan (Net)* yang menunggak lebih dari 90 hari dari portfolio Mekaar maksimum 3% yang akan diuji setiap triwulan, total *Debt to Equity* rasio maksimum 10x yang akan diuji setiap triwulan.

PT Bank BNP Paribas

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan No. LC/SP-069/LA/2024 tanggal 11 Oktober 2024, PT Bank BNP Paribas setuju memberikan fasilitas kredit *Revolving Social Loan Facility* dengan kepada PNM jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp800.000.

Perjanjian Kredit untuk fasilitas kredit jangka pendek ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir atas fasilitas adalah berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan No. LC/SP-074/LA/2025 tanggal 28 Agustus 2025, dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp800.000.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

As of December 31, 2024, the Company also has the following short-term loan balance facilities as follows:

- Short-term loan balance facility amounting to Rp700,000 with an interest rate of 6.40% p.a. which has been mature and settled on March 19, 2025 by the Company; and
- Short-term loan balance facility amounting to Rp300,000 with an interest rate of 6.40% p.a. which has been matured and settled on April 3, 2025 by the Company.

Receivables pledged as fiduciary collateral must have a value of at least equal to 100% of the balance.

Under the loan agreement with PT Bank DBS Indonesia, the Company is required to comply with certain financial covenants.

The financial covenants to be maintained by the Company include, among others, maintaining Non-Performing Loan (Net) ratio overdue by more than 90 days for the total PNM portfolio shall not exceed 5%, to be tested on a quarterly basis, Non-Performing Loan (Net) ratio overdue by more than 90 days for the Mekaar portfolio shall not exceed 3%, to be tested on a quarterly basis, total Debt-to-Equity Ratio shall not exceed 10 times, to be tested on a quarterly basis.

PT Bank BNP Paribas

Based on the Banking Facility Agreement No. LC/SP-069/LA/2024 dated October 11, 2024, PT Bank BNP Paribas has agreed to provide a Revolving Social Loan Facility to PNM with a maximum available amount of Rp800,000.

The Loan Agreement for this short-term Loan facility has been amended several times. The latest amendment to the facility is based on the Banking Facility Agreement No. LC/SP-074/LA/2025 dated August 28, 2025, with a maximum available amount of Rp800,000.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga: (lanjutan)

PT Bank BNP Paribas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki sisa pinjaman atas fasilitas-fasilitas kredit jangka pendek sebagai berikut:

- Saldo atas fasilitas Kredit Jangka Pendek (KJP) sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 5,10% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2026;
- Saldo atas fasilitas Kredit Jangka Pendek (KJP) sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 5,25% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2027; dan
- Saldo atas fasilitas Kredit Jangka Pendek (KJP) sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 5,45% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki saldo *outstanding* kredit jangka pendek masing-masing sebesar Rp400.000 dengan suku bunga 6,45% per tahun dan Rp200.000 dengan suku bunga 6,20% per tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 15 Januari 2025 dan 23 Januari 2025 oleh Perusahaan.

Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman yang diberikan.

Dalam perjanjian pinjaman PT Bank BNP Paribas, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan Keuangan.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan di antaranya adalah pemenuhan *gearing ratio* maksimal 10x, *Non-Performing Loan (NPL)* net kurang dari 5%, *current ratio* lebih dari 1,2x.

Citibank N.A., Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Induk Fasilitas Kredit No. MCFA/0023/PNMI/10032023 tanggal 13 Maret 2023, PT Citibank N.A setuju memberikan fasilitas *Working Capital Loan* kepada PNM dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp650.000.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (continued)

PT Bank BNP Paribas (continued)

As of December 31, 2025, the Company had balances on its short-term credit facilities as follows:

- Short-Term Credit balance Facility (KJP) amounting to Rp200,000 with an interest rate of 5.10% p.a. which will mature on April 24, 2026;
- Short-Term Credit balance Facility (KJP) amounting to Rp300,000, bearing interest at 5.25% p.a. which will mature on December 3, 2027; and
- Short-Term Credit balance Facility (KJP) amounting to Rp200,000 with an interest rate of 5.45% p.a. which will mature on December 29, 2027.

As of December 31, 2024, the Company had balances on its short-term loan facilities amounting to Rp400,000 with an interest rate of 6.45% p.a, and Rp200,000 with an interest rate of 6.20% p.a, which has been matured and settled on January 15, 2025 and January 23, 2025 by the Company, respectively.

No collateral is pledged for the loan facilities provided.

Under the loan agreement with PT Bank BNP Paribas, the Company is required to comply with certain financial covenants.

The financial covenants to be complied with by the Company include, among others, maintaining a maximum Gearing Ratio of 10x, Non-Performing Loan (NPL) net no more than 5%, and a minimum Current Ratio of more than 1.2x.

Citibank N.A., Indonesia

Based on the Master Credit Facility Agreement No. MCFA/0023/PNMI/10032023 dated March 13, 2023, PT Citibank N.A. agreed to provide a Working Capital Loan facility to PNM with a maximum available amount of Rp650,000.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga: (lanjutan)**

Citibank N.A., Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki saldo atas fasilitas-fasilitas jangka panjang sebagai berikut:

- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp350.000 dengan suku bunga 6,25% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2026;
- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,40% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Mei 2026;
- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,25% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp350.000 dengan suku bunga 6,25% per tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 6 Januari 2025 oleh Perusahaan.

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Fidusia dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding*.

Dalam perjanjian pinjaman PT Citibank N.A., Perseroan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah rasio total utang terhadap total ekuitas tidak lebih dari 10:1, rasio pinjaman bruto terhadap total aset tidak kurang dari 65%, rasio pencairan pinjaman baru kepada debitur-debitur mikro terhadap total pencairan pinjaman baru tidak kurang dari 50%, rasio pinjaman *non-performing* bersih terhadap pinjaman bruto tidak lebih dari 5%, dan rasio total asset debitor yang memiliki jatuh tempo di bawah satu tahun terhadap total liabilitas yang memiliki jatuh tempo di bawah satu tahun tidak kurang dari 120%.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings: (continued)**

Citibank N.A., Indonesia (continued)

As of December 31, 2025, the Company has the following long-term loan balance facilities as follows:

- Term loan balance facility amounting to Rp350,000, with an interest rate of 6.25% p.a. which will mature on April 8, 2026;
- Term loan balance facility amounting to Rp150,000, with an interest rate of 6.40% p.a. which will mature on May 14, 2026;
- Term loan balance facility amounting to Rp150,000, with an interest rate of 6.25% p.a. which will mature on March 5, 2027.

As of December 31, 2024, the Company has a long-term loan balance facility amounting to Rp350,000, with an interest rate of 6.25% p.a. which has been matured and settled on January 6, 2025 by the Company.

This facility is pledged with Fiduciary collateral of receivables with a value equal to or at least 100% of the balance.

Under the loan agreement with PT Citibank N.A., the Company is required to comply several financial covenants.

The financial covenants that must be complied with by the Company include, the ratio of total debt to total equity shall not be more than 10:1, the ratio of gross loans to total assets than 65%, the ratio of new loan disbursements to micro borrowers to total new loan disbursements shall not be less than 50%, the ratio of Net Non Performing Loans to Gross Loans shall not be more than 5%, and the ratio of total assets that has maturities below one year to total liabilities that has maturities below one year shall not be less than 120%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga: (lanjutan)**

PT Bank Jakarta

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 26 tanggal 25 Juni 2024, PT Bank Jakarta setuju memberikan Fasilitas KMK *Executing* kepada PNM dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp1.100.000.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki saldo pinjaman atas fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit jangka panjang masing-masing sebesar Rp274.999 dengan suku bunga 6,90% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2026.
- Fasilitas Pembiayaan jangka Panjang masing-masing sebesar Rp289.345 dengan nisbah bagi hasil 6,90% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2026.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki saldo pinjaman atas fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit jangka panjang masing-masing sebesar Rp824.962 dengan suku bunga 6,90% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2026.
- Fasilitas Pembiayaan jangka Panjang masing-masing sebesar Rp839.025 dengan nisbah bagi hasil 6,90% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2026.

Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding*.

Dalam perjanjian pinjaman PT Bank Jakarta, PNM diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan di antaranya adalah Pemenuhan *Gearing Ratio* maksimum 10x, *ratio micro financing* minimum 50%, *current ratio* minimum 120%, *financing to asset ratio* minimum 65%, *coverage CKPN* yang dibentuk dibanding dengan NPL gross (kolektibilitas 3, 4, 5) Mekaar minimum 100%, menjaga laba bersih dan saldo laba tetap positif, Piutang Pra-NPL (Kol 2) maksimum 5% net untuk Mekaar.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings: (continued)**

PT Bank Jakarta

Based on the Credit Agreement Deed No. 26 dated June 25, 2024, PT Bank Jakarta agreed to provide a KMK *Executing* facility to PNM with maximum available fund amounting to Rp1,100,000.

As of December 31, 2025, Group has balance facilities as follows:

- A Long-term credit balance facility amounting to Rp274,999, with an interest rate of 6.90% p.a. which will mature on June 25, 2026.
- A Long-Term Financing balances Facility amounting to Rp289,345, with a profit-sharing ratio of 6.90% p.a. which will mature on June 25, 2026.

As of December 31, 2025, Group has balance facilities as follows:

- A Long-term credit balance facility amounting to Rp824,962, with an interest rate of 6.90% p.a. which will mature on June 25, 2026.
- A Long-Term Financing balances Facility amounting to Rp839,025, with a profit-sharing ratio of 6.90% p.a. which will mature on June 25, 2026.

Accounts receivable are pledged as fiduciary collateral with a minimum value equal to 100% of the balance.

Under the loan agreement with PT Bank Jakarta, PNM is required to comply with several financial covenants.

The financial covenants that must be complied with by the Company include maintaining a maximum *Gearing Ratio* of 10 times, minimum *micro financing ratio* of 50%, minimum *current ratio* of 120%, minimum *financing-to-asset ratio* of 65%, minimum *coverage of allowance for impairment losses (CKPN)* compared to gross NPL (collectibility 3, 4, and 5) for Mekaar of 100%, maintaining positive net income and retained earnings, and ensuring Pre-NPL receivables (collectibility 2) for Mekaar do not exceed 5% on a net basis.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga: (lanjutan)**

PT Bank of India Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit *Demand Loan* No. 11/10/Boll.JSH/VI/2024 tanggal 19 Juni 2024, PT Bank of India Indonesia Tbk setuju memberikan Fasilitas *Demand Loan* kepada PNM dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp150.000.

Perjanjian Kredit untuk fasilitas-fasilitas kredit ini telah mengalami perubahan, perubahan terakhir atas fasilitas adalah berdasarkan Perjanjian Kredit *Demand Loan* No. 8/10/Boll.JSH/VI/2025 tanggal 22 Juni 2025, dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp150.000.

Perusahaan juga memperoleh fasilitas-fasilitas kredit jangka pendek sebagai berikut:

- Perjanjian Kredit *Demand Loan* No. 12/10/Boll.JSH/VI/2024 tanggal 19 Juni 2024, yang telah di amandemen dengan Perjanjian No. 9/10/Boll.JSH/VI/2025 tanggal 22 Juni 2025, dimana PT Bank of India Indonesia Tbk setuju memberikan fasilitas *demand loan* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp200.000;
- Perjanjian Kredit *Demand Loan* No. 10/10/Boll.JSH/VI/2024 tanggal 19 Juni 2024, yang telah di amandemen dengan Perjanjian No. 10/10/Boll.JSH/VI/2025 tanggal 19 Juni 2025, PT Bank of India Indonesia Tbk setuju memberikan fasilitas *demand loan* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp50.000; dan
- Perjanjian Kredit *Demand Loan* No. 5/10/Boll.JSH/XII/2024 tanggal 16 Juni 2024, yang telah di amandemen dengan Perjanjian No. No. 11/10/Boll.JSH/XII/2025 tanggal 16 Juni 2025, PT Bank of India Indonesia Tbk setuju memberikan fasilitas *demand loan* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp150.000.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings: (continued)**

PT Bank of India Indonesia Tbk

Based on the Demand Loan Credit Agreement No. 11/10/Boll.JSH/VI/2024 dated June 19, 2024, PT Bank of India Indonesia Tbk agreed to provide a Demand Loan Facility to PNM with a maximum available fund amounting to Rp150,000.

The Credit Agreement for this loan facility has been amended, with the latest amendment based on the Demand Loan Credit Agreement No. 8/10/Boll.JSH/VI/2025 dated June 22, 2025, whereby the maximum available amount remained Rp150,000.

The Company also obtained the following short-term loan facilities:

- Demand Loan Credit Agreement No. 12/10/Boll.JSH/VI/2024 dated June 19, 2024, has been amended by Agreement No. 9/10/Boll.JSH/VI/2025 dated June 22, 2025 whereby PT Bank of India Indonesia Tbk agreed to provide a demand loan facility with a maximum available amount of Rp200,000;
- Demand Loan Credit Agreement No. 10/10/Boll.JSH/VI/2024 dated June 19, 2024, has been amended by Agreement No. 10/10/Boll.JSH/VI/2025 tanggal June 19, 2025, whereby PT Bank of India Indonesia Tbk agreed to provide a demand loan facility with a maximum available amount of Rp50,000; and
- Demand Loan Credit Agreement No. 5/10/Boll.JSH/XII/2024 dated June 16, 2024, has been amended by Agreement No. 11/10/Boll.JSH/XII/2025 tanggal June 16, 2025, whereby PT Bank of India Indonesia Tbk agreed to provide a demand loan facility with a maximum available amount of Rp150,000.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga: (lanjutan)**

PT Bank of India Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki saldo atas fasilitas-fasilitas jangka pendek sebagai berikut:

- Saldo atas fasilitas jangka pendek sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 6,50% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2026;
- Saldo atas fasilitas jangka pendek sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,50% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2026;
- Saldo atas fasilitas jangka pendek sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 6,50% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2026; dan
- Saldo atas fasilitas jangka pendek sebesar Rp149.988 (2024: Rp150.000) dengan suku bunga 6,50% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2026.

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Fidusia dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding*.

Dalam perjanjian pinjaman PT Bank of India Indonesia Tbk, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan Keuangan.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan di antaranya adalah Pemenuhan *current ratio* minimal sebesar 120%, *gearing ratio* < 10x, Minimum ICR (*Interest Coverage Ratio*) sebesar 1,1x, Tingkat NPL tertinggi adalah 5% dari seluruh pembiayaan piutang, senantiasa menjaga rasio keuangan sesuai dengan POJK 16/POJK.05/2019 hal ini mengingat OJK sebagai pengawas dari PT Permodalan Nasional Madani.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings: (continued)**

PT Bank of India Indonesia Tbk (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has the following short-term loan facility balances:

- Short-term loan facility balance amounting to Rp50,000 with an interest rate of 6.50% p.a. which will mature on June 16, 2026;
- Short-term loan facility balance amounting to Rp150,000 with an interest rate of 6.50% p.a. which will mature on June 16, 2026;
- Short-term loan facility balance amounting to Rp200,000 with an interest rate of 6.50% p.a. which will mature on June 16, 2026; and
- Short-term loan facility balance amounting to Rp149,988 (2024: Rp150,000) with an interest rate of 6.50% p.a. which will mature on June 16, 2026.

This facility is pledged with Fiduciary collateral of receivables with a value equal to or at least 100% of the balance.

Under the loan agreement with PT Bank of India Indonesia Tbk, the Company is required to comply with certain financial covenants.

The financial covenants to be maintained by the Company include, among others, maintaining a minimum current ratio of 120%, a gearing ratio of < 10 times, a minimum Interest Coverage Ratio (ICR) of 1.1x, and a maximum NPL ratio of 5% of total receivables financing. The Company is also required to maintain financial ratios in accordance with POJK 16/POJK.05/2019, considering that the Financial Services Authority (OJK) acts as the supervisory authority of PT Permodalan Nasional Madani.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga: (lanjutan)**

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PNM dan entitas anak memperoleh fasilitas-fasilitas dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 31 tanggal 28 Juli 2025, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk setuju memberikan *Line Facility Al-Musyarakah* kepada PNM dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000.
- Berdasarkan perjanjian pembiayaan No. 221/BMI.CCBS-FOP/VI/2025 tanggal 11 Juni 2025, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk setuju memberikan fasilitas modal kerja kepada RB dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp2.000.
- Berdasarkan perjanjian pembiayaan *musyarakah* No. 446/BMI.CCBS-FOP/IX/2025 tanggal 23 September 2025, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk setuju memberikan fasilitas modal kerja kepada PM dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp1.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki saldo atas fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp158.334 dengan suku bunga 6,50% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juli 2027;
- Saldo atas fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp84.220 dengan suku bunga 6,50% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Agustus 2027;
- Saldo atas fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp88.198 dengan suku bunga 6,50% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 September 2027;
- Saldo atas fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 5,85% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2027;
- Saldo atas fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp1.002 dengan suku bunga 8,45% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 Februari 2030; dan
- Saldo atas fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp1.000 dengan suku bunga 8,45% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juni 2026.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings: (continued)**

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PNM and its subsidiaries has facilities from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk as follows:

- Based on the Loan Agreement Deed No.15 dated July 28, 2025, PT Bank Muamalat agreed to provide *Line Facility Al-Musyarakah* to PNM with a maximum available amount of Rp500,000.
- Based on financing agreement No. 221/BMI.CCBS-FOP/VI/2025 dated June 11, 2025, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk agreed to provide working capital facility to RB with a maximum available fund amounting to Rp2,000.
- Based on financing agreement No. 446/BMI.CCBS-FOP/IX/2025 dated September 23, 2025, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk agreed to provide working capital facility to PM with a maximum available fund amounting to Rp1,000.

As of December 31, 2025, the Group has the following balance facilities as follows:

- Long-term loan balance facility amounting to Rp158,334 with an interest rate of 6.50% p.a. which will mature on July 29,2027;
- Credit balance facility amounting to Rp84,240 with an interest rate of 6.50% p.a. which will mature on August 21, 2027;
- Credit balance facility amounting to Rp88,198 with an interest rate of 6.50% p.a. which will mature on September 4, 2027;
- Credit balance facility amounting to Rp100,000 with an interest rate of 5.85% p.a. which will mature on December 4, 2027;
- Credit balance facility amounting to Rp1,002 with an interest rate of 8.45% p.a. which will mature on February 1, 2030; and
- Credit balance facility amounting to Rp1,000 with an interest rate of 8.45% p.a. which will mature on June 11, 2026.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga: (lanjutan)**

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Fidusia dengan nilai minimum atau sama dengan 100% dari *outstanding dan giro sebesar Rp2.106 dan Rp1.055*.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Grup di antaranya adalah pemenuhan *gearing ratio* maksimum 10x (konsolidasi), *current ratio* minimum 1,2x (konsolidasi), rasio NPF maksimum 5% (konsolidasi dan Syariah) dan *outstanding AR Mekaar Syariah* maksimum 100%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PNM dan entitas anak memperoleh fasilitas-fasilitas dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta perjanjian Kredit No. 28 tanggal 23 April 2024, PT Bank CIMB Niaga setuju memberikan Fasilitas Pinjaman transaksi khusus Musyarakah IB dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000. Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit jangka Pendek ini telah mengalami beberapa kali perubahan perubahan terakhir atas fasilitas adalah berdasarkan Addendum ke 2 Akta No. 28 tanggal 22 Desember 2025, dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000.
- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 238/PPF/COMBA-BALINUSRA/2023 tanggal 28 Agustus 2023, PT Bank CIMB Niaga - Unit Syariah setuju memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada PT BPRS Patuh Beramal (PB) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp28.500.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki saldo atas fasilitas-fasilitas jangka pendek sebagai berikut:

- Saldo atas fasilitas jangka pendek sebesar Rp400.000 dengan suku bunga 6,00% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2026.
- Saldo atas fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp14.500 dengan suku bunga 8,50% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2030.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings: (continued)**

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (continued)

This facility is pledged with Fiduciary collateral of receivables with a value equal to or at least 100% of the balance and current account amounting to Rp2,106 and Rp1,055.

The financial covenants to be maintained by the Group include, among others, maintaining a maximum gearing ratio of 10x (consolidated), a minimum current ratio of 1.2x (consolidated), a maximum NPF ratio of 5% (consolidated and Sharia) and a minimum outstanding AR for Mekaar Sharia of 100%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PNM and its subsidiaries has facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk as follows:

- *Based on Loan Agreement Deed No. 28 dated April 23, 2024, PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to provide a Musyarakah IB special transaction financing facility with a maximum available limit of Rp500,000. The Loan Agreement for this short-term financing facility has been amended several times. The latest amendment was based on the Addendum II to Deed No. 28 dated December 22, 2025, with a maximum available fund amounting to Rp500,000.*
- *Based on financing agreement No. 238/PPF/COMBA-BALINUSRA/2023, dated August 28, 2023, PT Bank CIMB Niaga - Sharia Business Unit provide a Working Capital Credit to PT BPRS Patuh Beramal (PB) with maximum fund provided amounting to Rp28,500.*

As of December 31, 2025, the Group has the following short-term balance facilities as follows:

- *Short-term loan balance facility amounting to Rp400,000 with an interest rate of 6.00% p.a. which will mature on January 22, 2026.*
- *Working capital credit facility amounting to Rp14,500 with an interest rate of 8.50% p.a. which will mature on June 25, 2030.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga: (lanjutan)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki saldo atas fasilitas-fasilitas jangka panjang sebagai berikut

- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,50% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2025;
- Saldo atas fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp5.000 dengan suku bunga 91,50% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2030.

Pada perjanjian-perjanjian berikut, fasilitas kredit memiliki jaminan:

- Akta perjanjian Kredit No. 28 tanggal 23 April 2024 memiliki jaminan Fidusia dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding*.
- Perjanjian Kredit No. 238/PPF/COMBA-BALINUSRA/2023 tanggal 28 Agustus 2023 memiliki jaminan dengan giro minimal 10% dari *outstanding* dan piutang *cessie* minimal sebesar 125% dari *outstanding*.

Pada perjanjian-perjanjian berikut, fasilitas berikut diwajibkan untuk:

- Akta perjanjian Kredit No. 28 tanggal 23 April 2024 diwajibkan untuk mematuhi debt to equity ratio maksimum sebesar 10x (sepuluh kali), Current Ratio minimum sebesar 1,2x (satu koma dua kali), *Gross Non-Performing Loan* (NPL) maksimal 5% dari total piutang pembiayaan.
- Perjanjian Kredit No. 238/PPF/COMBA-BALINUSRA/2023 tanggal 28 Agustus 2023 diwajibkan untuk Fasilitas kredit ini mewajibkan PB untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: Kualitas Aktiva Produktif (KAP) selalu dalam kriteria "Sehat", Rasio Kecukupan Modal (CAR) minimal 13% atau 1% di atas ketentuan standar regulator, NPL Net maksimal 4,75%. Total score minimal 82 berdasarkan perhitungan Tingkat Kesehatan Internal Bank.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings: (continued)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

As of December 31, 2024, the Company also has the following long-term loan balance facilities as follows:

- Long-term loan balance facility amounting to Rp500.000 with an interest rate of 6.50% p.a. which will mature on January 1, 2025;
- Working capital credit facility amounting to Rp14,500 with an interest rate of 8.50% p.a. which will mature on June 25, 2030.

In the following agreements, the credit facilities have collateral:

- Under Deed of Credit Agreement No. 28 dated 23 April 2024, the facility is secured by fiduciary collateral with a minimum value equal to 100% of the *outstanding* balance.
- Under Credit Agreement No. 238/PPF/COMBA-BALINUSRA/2023 dated 28 August 2023, the facility is secured by cash collateral (*current accounts*) of at least 10% of the *outstanding* balance and assigned *receivables* (*cessie*) of at least 125% of the *outstanding* balance.

Under the following agreements, the respective credit facilities require the Company to comply with the following covenants:

- Based on Credit Agreement Deed No. 28 dated April 23, 2024, the Company is required to comply with the following financial covenants: a maximum Debt-to-Equity Ratio of 10x (ten times), a minimum Current Ratio of 1.2x (one point two times), and a maximum *Gross Non-Performing Loan* (NPL) ratio of 5% (five percent) of total financing *receivables*.
- Based on Credit Agreement No. 238/PPF/COMBA-BALINUSRA/2023 dated August 28, 2023, the borrower is required to comply with certain covenants as stipulated in the loan agreement, including maintaining *Productive Asset Quality* (Kualitas Aktiva Produktif/KAP) under the "Healthy" category, a minimum *Capital Adequacy Ratio* (CAR) of 13% or at least 1% above the regulatory minimum requirement, a maximum *Net Non-Performing Loan* (NPL) ratio of 4.75%, and a minimum total score of 82 based on the Bank's *Internal Soundness Rating* assessment.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga: (lanjutan)

State Bank of India Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 30 tanggal 23 September 2024, State Bank of India Indonesia memberikan fasilitas kredit kepada PNM dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp400.000.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp399.980 (2024: Rp399.968) dengan suku bunga 6,80% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2027.

Dalam perjanjian pinjaman State Bank of India Indonesia, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan.

Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* kurang dari atau sama 5%, *Micro Financing Ratio* minimum 50%, *current ratio* minimal 120%, *Financing to Asset Ratio* minimal 65%.

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah

PNM memperoleh fasilitas-fasilitas dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 20 Juni 2024, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah setuju memberikan fasilitas kredit modal kerja kepada PNM dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp300.000;
- Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 26 November 2024, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah setuju memberikan fasilitas kredit modal kerja kepada PNM dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp250.000; dan
- Akta Perjanjian Kredit No. 8 tanggal 12 Maret 2025, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah setuju memberikan fasilitas kredit modal kerja kepada PNM dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp300.000.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (continued)

State Bank of India Indonesia

Based on Credit Agreement Deed No. 30 dated September 23, 2024, State Bank of India Indonesia provides a Credit Facility to PNM with a maximum available fund amounting to Rp400,000.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has a long-term loan balance facility amounting to Rp399,980 (2024: Rp399,968) with an interest rate of 6.80% p.a. which will mature on September 22, 2027.

Under the loan agreement with State Bank of India Indonesia the Company is required to comply with certain financial covenants.

The Company is required to maintain a gearing ratio of less than or equal to 10 times, a maximum Non-Performing Loan of 5%, a minimum Micro Financing Ratio of 50%, a minimum current ratio of 120%, and a minimum Financing to Asset Ratio of 65%.

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah

PNM has facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah as follows:

- Based on Credit Agreement Deed No. 12 dated June 20, 2024, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah agreed to provide a working capital loan facility to PNM with a maximum credit limit of Rp300,000;
- Credit Agreement Deed No. 14 dated November 26, 2024, whereby PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah agreed to provide a working capital loan facility to PNM with a maximum credit limit of Rp250,000; and
- Credit Agreement Deed No. 8 dated March 12, 2025, whereby PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah agreed to provide a working capital loan facility to PNM with a maximum credit limit of Rp300,000.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga: (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki saldo atas fasilitas-fasilitas jangka panjang sebagai berikut:

- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp74.936 dengan suku bunga 6,50% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2026;
- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp114.283 dengan suku bunga 6,00% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2026; dan
- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp187.345 dengan suku bunga 6,20% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2024, PNM memiliki saldo atas fasilitas-fasilitas jangka panjang sebagai berikut:

- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp224.491 dengan suku bunga 6,50% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2026;
- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp238.365 dengan suku bunga 6,00% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2026.

Dalam perjanjian pinjaman PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan.

Perusahaan wajib menjaga *current ratio* minimal 100%, *DCSR* minimal 100%, *gearing ratio* maksimum 10x, *NPL* maksimum 5%.

PT Bank Digital BCA

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 7 Januari 2025, PT Bank BCA Digital setuju memberikan fasilitas kredit *Installment Loan* kepada PNM dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki saldo atas kredit jangka panjang sebesar Rp346.937 dengan suku bunga 6,60% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2028.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah (continued)

As of December 31, 2025, PNM has the following outstanding credit facilities balances as follows:

- The long-term balance facility amounting to Rp74,936 with an interest rate of 6.50% p.a. which will mature on June 21, 2026;
- The long-term balance facility amounting to Rp114,283 with an interest rate of 6.00% p.a. which will mature on November 26, 2026; and
- The long-term balance facility amounting to Rp187,345 with an interest rate of 6.20% p.a. which will mature on March 17, 2027.

As of December 31, 2024, PNM has the following outstanding credit facilities balances as follows:

- An balance of Rp224,491 with an interest rate of 6.50% p.a. which will mature on June 21, 2026;
- An balance of Rp238,365 with an interest rate of 6.00% p.a. which will mature on November 26, 2026.

Under the loan agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah the Company is required to comply with certain financial covenants.

The Company is required to maintain a *current ratio* minimum 100%, *DCSR* minimum 100%, *gearing ratio* maximum 10 times, and *NPL* maximum 5%.

PT Bank Digital BCA

ased on Credit Agreement Deed No. 10 dated January 7, 2025, PT Bank BCA Digital agreed to provide an *Installment Loan* facility to PNM with a maximum available fund amounting to Rp500,000.

As of December 31, 2025, the Company has an balance of the long-term loan facility amounting to Rp346,937 with an interest rate of 6.60% p.a. which will mature on January 10, 2028.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga: (lanjutan)**

PT Bank Digital BCA (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Fidusia dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding*.

Dalam perjanjian pinjaman PT Bank BCA Digital, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan. Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan di antaranya adalah pemenuhan rasio *Debt to Equity* tidak boleh melebihi 10x, NPL gross dibawah 5%, *financing to asset ratio* minimal 65%.

**PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa
Yogyakarta**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 2 April 2024, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta setuju memberikan Fasilitas Kredit dengan jenis Non UMKM/ Porsekot/ Komersial/ Modal Kerja kepada PNM dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp450.000.

Perusahaan juga memperoleh fasilitas kredit jangka panjang berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 21 tanggal 16 Desember 2024, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta setuju memberikan Fasilitas Kredit dengan jenis Non UMKM/Porsekot/Komersial/ Modal Kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki saldo atas fasilitas-fasilitas jangka panjang sebagai berikut:

- Saldo atas fasilitas *long-term loan* sebesar Rp56.230 dengan suku bunga 6,25% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2026;
- Saldo atas fasilitas Non UMKM/Porsekot/ Komersial/Modal Kerja sebesar Rp124.923 dengan suku bunga 6,25% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2026;
- Saldo atas fasilitas Non UMKM/Porsekot/ Komersial/Modal Kerja sebesar sebesar Rp124.920 dengan suku bunga 6,25% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2026; dan
- Saldo atas fasilitas Non UMKM/Porsekot/ Komersial/Modal Kerja sebesar sebesar Rp33.311 dengan suku bunga 6,25% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2027.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings: (continued)**

PT Bank Digital BCA (continued)

This facility is pledged with Fiduciary collateral of receivables with a value equal to or at least 100% of the balances.

Under the loan agreement with PT Bank BCA Digital, the Company is required to comply with certain financial covenants. The financial covenants to be maintained by the Company include, among others, maintaining a Debt to Equity Ratio not exceeding 10 times, a Gross NPL ratio below 5%, and a minimum financing-to-asset ratio of 65%.

**PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa
Yogyakarta**

Based on the Loan Agreement Deed No. 1 dated April 2, 2024, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta agreed to provide Non UMKM/ Porsekot/ Commercial/ Working Capital facilities to PNM with a maximum available fund provided amounting to Rp450,000.

The Company also has the following long-term loan facility based on Loan Agreement Deed No. 21 dated December 16, 2024, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta agreed to provide Non UMKM/Porsekot/Komersial/Modal credit facilities with a maximum available fund provided amount of Rp500,000.

As of December 31, 2025, the Company also has the following long-term loan balance facilities as follows:

- *Long-term loan balance facility amounting to Rp56,230 with an interest rate of 6.25% p.a. which will mature on September 10, 2026;*
- *Non UMKM/Porsekot/Commercial/Working Capital balance facility amounting to Rp124,923 with an interest rate of 6.25% p.a. which will mature on December 18, 2026;*
- *Non UMKM/Porsekot/Commercial/Working Capital balance facility amounting to Rp124,920 with an interest rate of 6.25% p.a. which will mature on March 6, 2026; and*
- *Non MKM/Porsekot/Commercial/Working Capital balance facility amounting to Rp33,311 with an interest rate of 6.25% p.a. which will mature on April 21, 2027.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga: (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki saldo atas fasilitas-fasilitas jangka panjang sebagai berikut:

- Saldo atas fasilitas *long-term loan* sebesar Rp66.611 dengan suku bunga 6,15% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2025;
- Saldo atas fasilitas *long-term loan* sebesar Rp50.002 dengan suku bunga 6,15% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2025.
- Saldo atas fasilitas *long-term loan* sebesar Rp131.127 dengan suku bunga 6,25% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2026; dan
- Saldo atas fasilitas Non UMKM/Porsekot/Komersial/Modal Kerja sebesar Rp249.706 dengan suku bunga 6,25% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2026.

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Fidusia dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding*

Dalam perjanjian pinjaman PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan di antaranya adalah Pemenuhan Rasio total pembiayaan terhadap total aset $\geq 65\%$, Rasio pembiayaan mikro terhadap total pembiayaan $\geq 50\%$, *current ratio* $\geq 120\%$, *gearing ratio* ≤ 10 , *Non Performing Loan (NPL)* $\leq 5\%$ dari total pembiayaan.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta (continued)

As of December 31, 2024, the Company also has the following long-term loan balance facilities as follows:

- Long-term loan balance facility amounting to Rp66,611 with an interest rate of 6.15% p.a. which will mature on April 2, 2025;
- Long-term loan balance facility amounting to Rp50,002 with an interest rate of 6.15% p.a. which will mature on July 4, 2025;
- Long-term loan balance facility amounting to Rp131,127 with an interest rate of 6.25% p.a. which will mature on September 10, 2026; and
- Non UMKM/Porsekot/Commercial/Working Capital balance facility amounting to Rp249,706 with an interest rate of 6.25% p.a. which will mature on December 18, 2026

This facility is pledged with Fiduciary collateral of receivables with a value equal to or at least 100% of the balance.

Under the loan agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, the Company is required to comply with certain financial covenants.

The financial covenants that must be complied with by the Company include, among others, maintaining a Total Financing to Total Assets Ratio of $\geq 65\%$, a Micro Financing-to-Total Financing ratio of $\geq 50\%$, a current ratio of $\geq 120\%$, a gearing ratio of ≤ 10 , and a Non-Performing Loan (NPL) ratio of $\leq 5\%$ of total financing.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga: (lanjutan)

Bank of China (Hong Kong) Ltd Cabang Jakarta

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 4 tanggal 6 Februari 2023, Bank of China (Hong Kong) Ltd Cabang Jakarta setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Bergulir (*Revolving Loan*) kepada PNM dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp200.000.

Perjanjian Kredit untuk fasilitas kredit jangka pendek ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir atas fasilitas adalah berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 37 tanggal 13 Agustus 2025, dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp600.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki saldo atas fasilitas-fasilitas kredit jangka pendek masing-masing sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 4,85% per tahun dan Rp100.000 dengan suku bunga 4,95% per tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 4 Maret 2026 dan 28 Januari 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki saldo atas fasilitas-fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp350.000 dengan suku bunga 6,24% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Januari 2025.

Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman yang diberikan.

Dalam perjanjian pinjaman Bank Of China, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan. Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan di antaranya adalah pemenuhan rasio maksimum untuk pinjaman bermasalah adalah 5%, dan total terkonsolidasi terhadap total modal maksimum 10x.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (continued)

Bank of China (Hong Kong) Ltd Jakarta Branch

Based on Loan Agreement No. 4 dated February 6, 2023, Bank of China (Hong Kong) Ltd Jakarta Branch agreed to provide a Revolving Loan Facility to PNM with a maximum available amount of Rp200,000.

The Loan Agreement for this short-term credit facility has been amended several times. The latest amendment to the facility is based on Deed of Amendment to the Credit Facility Agreement No. 37 dated August 13, 2025, with a maximum available amount of Rp600,000.

As of December 31, 2025, the Company had balances on its short-term credit facilities amounting to Rp200,000 with an interest rate of 4.85% p.a. and Rp100,000, bearing interest at 4.95% p.a. which has been matured and settled on March 4, 2026 and January 28, 2026, respectively.

As of December 31, 2024, the Company had a balance on its short-term credit facilities amounting to Rp350,000 with an interest rate of 6.24% p.a. which has been matured and settled on January 14, 2025.

There is no collateral pledged for the loan facilities granted.

Under the loan agreement with PT Bank of China, the Company is required to comply with certain financial covenants. The financial covenants to be complied with by the Company include, among others, maintaining a maximum non-performing loan ratio of 5% and a maximum consolidated total debt-to-total equity ratio of 10x.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga: (lanjutan)**

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

PNM dan entitas anak memperoleh fasilitas-fasilitas dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebagai berikut:

- Berdasarkan Addendum No. 259/ADD-LF-MUD/DTW/XII/2025 tanggal 27 September 2025 yang merupakan perubahan atas Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 30 tanggal 27 September 2024, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada PNM sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga sebesar 5,95% per tahun dan jangka waktu fasilitas pada 27 September 2028. Fasilitas tersebut diperuntukkan untuk Pembiayaan Program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar).
- Berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 335/SP3/DTW/VII/2025, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk memberikan PNM fasilitas kredit sebesar Rp25.000 bersifat *revolving* yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Tingkat bagi hasil sebesar 9,50% per tahun dengan jangka waktu 84 bulan dan administrasi 0,5% dari pencairan kredit, bagi hasil dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan.
- Berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan No. 335/SP3/DTW/VII/2025, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk memberikan PNMVS fasilitas kredit modal kerja yang bersifat *revolving* sebesar Rp25.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan. Pinjaman memiliki rasio margin sebesar 0,93% : 99,07% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 1 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki saldo atas fasilitas-fasilitas jangka panjang sebagai berikut:

- Saldo atas fasilitas jangka pendek sebesar Rp117.293 dengan suku bunga 6,80% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2026;
- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp43.446 dengan suku bunga 6,80% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2026;
- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 5,95% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2027.
- Saldo atas fasilitas kredit modal kerja tersebut sebesar Rp21.937 dengan rasio *margin* sebesar 0,93% : 99,07% dari pendapatan kotor yang akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2028.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings: (continued)**

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

PNM and its subsidiaries has facilities from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk as follows:

- Based on the Addendum No.259/ADD-LF-MUD/DTW/XII/2025 dated September 27, 2025, which was a change of the Deed of Working Capital Credit Agreement No.30 dated September 27, 2024, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk provided a Working Capital facility to the PNM amounting to Rp300,000 with an interest rate of 5.95% per year and the term of the facility is September 27, 2028. The loan is intended to finance the Fostering a Prosperous Family Economy (Mekaar).
- Based on the Working Capital Credit Grant Approval Letter No.335/SP3/DTW/VII/2025, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk provided PNM a working capital credit facility amounting to Rp25,000, which is revolving in nature and used for venture capital financing working capital. The profit sharing rate is 9.50% per annum with a term of 84 months and an administration fee of 0.5% of the credit disbursement. Profit sharing is calculated at the end of each relevant month.
- Based on the Financing Principle Approval Letter No.335/SP3/DTW/VII/2025, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk provided PNMVS a revolving working capital credit facility amounting to Rp25,000, which is used for financing working capital. The loan carries a margin ratio of 0.93% : 99.07% of gross revenue, with tenor of one year.

As of December 31, 2025, the Group has the following long-term loan balance facilities as follows:

- Short-term loan facility balance amounting to Rp117,293 with an interest rate of 6.80% p.a. which will mature on September 27, 2026;
- Term loan balance facility amounting to Rp43,446, with an interest rate of 6.80% p.a. Which will mature on August 10, 2026;
- Term loan balance facility amounting to Rp100,000, with an interest rate of 5.95% p.a, which will mature on December 19, 2027.
- Working loan facility balance amounting to Rp21,937, with an interest rate of 0.93% : 99.07% p.a., which will mature on July 10, 2028.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga: (lanjutan)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp264.687 dengan suku bunga 6,80% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2026.

Fasilitas pembiayaan ini mewajibkan PNM untuk menjaga *Non-Performing Loan* Mekaar Syariah maksimum 3% bersih.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 13 Februari 2024, PT Bank Maspion setuju memberikan Fasilitas *Time Loan 3 (Revolving Loan)* kepada PNM dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp275.000.

Perjanjian Kredit untuk fasilitas kredit jangka pendek ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, perpanjangan terakhir atas fasilitas adalah berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 023A/PPJ/JKT/II/2025 tanggal 28 Februari 2025, dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp275.000.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki saldo-saldo atas fasilitas sebesar Rp100.000 dan Rp175.000 dengan suku bunga 6,55% yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2026 dan 2 Juni 2026.

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Fidusia dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding*.

Dalam perjanjian pinjaman PT Bank Maspion, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan di antaranya adalah Pemenuhan *gearing ratio* maksimal 10x, *Non Performing Loan (NPL)* net \leq 5%, wajib menyerahkan laporan keuangan tahunan paling lambat 270 hari setelah akhir periode laporan, wajib menyampaikan laporan keuangan triwulan paling lambat 90 hari setelah akhir periode laporan, *update list* piutang dalam 1 tahun.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (continued)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (continued)

As of December 31, 2024, the Group has a long-term loan balance facility amounting to Rp264,687, with an interest rate of 6.80% p.a. Which will mature on September 27, 2026.

This financing facility require PNM to maintain Mekaar Sharia Non-Performing Loan at a maximum of 3% net.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Based on Credit Agreement Deed No. 1 dated February 13, 2024, PT Bank Maspion agreed to provide a Time Loan 3 Facility (Revolving Loan) to PNM with a maximum credit limit of Rp275,000.

The credit agreement for this short-term loan facility has been amended several times, with the latest amendment based on Banking Facility Agreement No. 023A/PPJ/JKT/II/2025 dated February 28, 2025, with maximum fund provided amounting to Rp275,000.

As of 31 December 2025 and 2024, the Company has balances of facilities amounting to Rp100,000 and Rp175,000 with an interest rate of 6.55% p.a. which will mature on May 26, 2026 and June 2, 2026, respectively.

This facility is pledged with Fiduciary collateral of receivables with a value equal to or at least 100% of the balance.

Under the loan agreements with PT Bank Maspion, the Company is required to comply with certain financial covenants and reporting requirements.

The financial covenants and obligations to be complied with by the Company include, among others, a maximum gearing ratio of 10x, net Non-Performing Loans (NPL) of not more than 5%, submission of annual financial statements no later than 270 days after the end of the reporting period, submission of quarterly financial statements no later than 90 days after the end of the reporting period, and annual updates of the trade receivables list.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga: (lanjutan)**

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 124 tanggal 30 September 2024, PT Bank Resona Perdania setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Berjangka kepada PNM dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp250.000.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki saldo atas fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp249.894 dan Rp249.755 dengan suku bunga 6,50% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2026.

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Fidusia dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding*.

Dalam perjanjian pinjaman PT Bank Resona Perdania, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan.

Persyaratan keuangan yang harus dipenuhi Perusahaan di antaranya adalah Pemenuhan NPL maksimum 5%, *current ratio* minimum 100%, *Debt-to-Equity Ratio* (DER) maksimum 10 kali, *Interest Service Coverage Ratio* (ISCR) minimum 1,5x.

PT Bank Pembangunan Daerah Bali

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 8 tanggal 7 Februari 2025, PT Bank Pembangunan Daerah Bali setuju memberikan fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp200.000 dan Akta Perjanjian Kredit No. 23 tanggal 24 Maret 2025, PT Bank Pembangunan Daerah Bali setuju memberikan fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp200.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki saldo-saldo atas fasilitas *long-term loan* masing-masing sebesar Rp116.584 dan Rp124.906 dengan suku bunga 6,25% yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 Februari 2027 dan tanggal 24 Maret 2027.

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Fidusia dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding*.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings: (continued)**

PT Bank Resona Perdania

Based on Credit Agreement Deed No. 124 dated September 30, 2024, PT Bank Resona Perdania agreed to provide a Term Loan Facility to PNM with a maximum available amount of Rp250,000.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has term loan balance facility amounting to Rp249,894 and Rp249,894, respectively, with an interest rate of 6.50% p.a. which will mature on September 30, 2026.

This facility is pledged with Fiduciary collateral of receivables with a value equal to or at least 100% of the balance.

Under the loan agreement with PT Bank Resona Perdania, the Company is required to comply with certain financial covenants.

The financial covenants to be complied by the Company include, among others, maintaining a maximum NPL ratio of 5%, a minimum Current Ratio of 100%, a maximum Debt-to-Equity Ratio (DER) of 10x, and a minimum Interest Service Coverage Ratio (ISCR/ISCR) of 1.5x.

PT Bank Pembangunan Daerah Bali

Based on the Loan Agreement Deed No. 8 dated February 7, 2025, PT Bank Pembangunan Daerah Bali agreed to provide an Uncommitted Revolving Credit Facility with a maximum available amount of Rp200,000 and Loan Agreement Deed No. 23 dated March 24, 2025, PT Bank Pembangunan Daerah Bali agreed to provide an Uncommitted Revolving Credit Facility with a maximum available amount of Rp200,000.

As of December 31, 2025, the Company has long-term loan balances facilities amounting to Rp116,584 and Rp124,906 with an interest rate of 6.25% p.a. which will mature on February 11, 2027 and March 24, 2027, respectively.

This facility is pledged with Fiduciary collateral of receivables with a value equal to or at least 100% of the balance.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga: (lanjutan)**

PT Bank Pembangunan Daerah Bali (lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman PT Bank Pembangunan Daerah Bali, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan di antaranya adalah pemenuhan *gearing ratio* maksimum 10 kali, *current ratio* minimum 120%, *NPL Mekaar* maksimum 5%, *financing to asset ratio* minimum 65%, *Ratio Micro Financing* minimum 50%.

PT Bank Shinhan Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 23 September 2024, PT Bank Shinhan setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Korporasi kepada PNM dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp300.000.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki saldo atas kredit jangka panjang masing-masing sebesar Rp206.079 dan Rp280.935 dengan suku bunga 6,95% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2028.

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Fidusia dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding*.

Dalam perjanjian pinjaman PT Bank Shinhan, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan di antaranya adalah pemenuhan *Financing-to-Asset Ratio* minimum 65%, *Micro Financing Ratio* minimum 50%, *current ratio* minimum 120%, *gearing ratio* maksimum 10 kali, dan *Non-Performing Loan (NPL) ratio* maksimum 5%.

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Perubahan I Perjanjian Kredit No. 1570/10/2025 tanggal 29 Oktober 2025, yang merupakan perubahan dari Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 5 tanggal 3 Oktober 2024, PT Bank UOB memberikan fasilitas *Revolving Credit Facility (RCF)* kepada PNM dengan maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings: (continued)**

PT Bank Pembangunan Daerah Bali (continued)

Under the loan agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Bali, the Company is required to comply with certain financial covenants.

The financial covenants that must be complied with by the Company include, among others, maintaining a maximum Gearing Ratio of 10x, a minimum current ratio of 120%, a maximum Mekaar Non-Performing Loan (NPL) ratio of 5%, a minimum Financing-to-Assets Ratio of 65%, and a minimum Micro Financing Ratio of 50%.

PT Bank Shinhan Indonesia

Based on Loan Agreement No. 12 dated September 23, 2024, PT Bank Shinhan agreed to provide a Corporate Loan Facility to PNM with a maximum available amount of Rp300,000.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has long-term credit balance facilities amounting to Rp206,079 and Rp280,935, respectively, with an interest rate of 6.95% p.a. which will be mature on September 23, 2028.

This facility is pledged with Fiduciary collateral of receivables with a value equal to or at least 100% of the balance.

Under the loan agreement with PT Bank Shinhan, the Company is required to comply with certain financial covenants.

The financial covenants to be complied with by the Company include, among others, maintaining a minimum Financing-to-Asset Ratio of 65%, a minimum Micro Financing Ratio of 50%, a minimum current ratio of 120%, a maximum gearing ratio of 10x, and a maximum Non-Performing Loan (NPL) ratio of 5%.

PT Bank UOB Indonesia

Based on the Addendum I Loan Agreement No. 1570/10/2025 dated October 29, 2025, which was a change of the Working Capital Credit Agreement No.5 dated October 3, 2024, PT Bank UOB Indonesia provides a Revolving Credit Facility (RCF) facility to PNM with a maximum available fund provided amounting to Rp500,000.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga: (lanjutan)**

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki saldo atas fasilitas jangka panjang masing-masing sebesar Rp200.000 dan Rp400.000 dengan suku bunga 5,35% dan 6,30% per tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 17 Maret 2026 oleh Perusahaan.

Dalam perjanjian pinjaman PT Bank UOB Indonesia, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan.

Perusahaan wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* tidak boleh melebihi 10x, *Non-Performing Loan* bersih tidak melebihi 5%.

PT Bank ICBC Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 36 tanggal 24 Oktober 2024, PT Bank ICBC setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Bilateral (*Non Revolving*) kepada PNM dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp200.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki saldo-saldo atas fasilitas kredit jangka panjang masing-masing sebesar Rp199.994 and Rp199.988 dengan suku bunga 6,75% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2026.

Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman yang diberikan.

Dalam perjanjian pinjaman PT Bank ICBC, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan di antaranya adalah Pemenuhan *gearing ratio* maksimum 10x, *NPL* maksimum 5%, *account receivables financing to total asset* minimum 40%, dan *capital ratio* minimum 10%.

**PT Bank China Construction Bank Indonesia
Tbk**

Berdasarkan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 49 tanggal 27 Juli 2023, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk setuju memberikan fasilitas *Installment loan* kepada PNM dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp530.000.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings: (continued)**

PT Bank UOB Indonesia (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has a long-term loan balance facility amounting to Rp200,000 and Rp400,000 with an interest rate of 5.35% and 6.30% p.a., respectively, which has been matured and settled on March 17, 2026 by the Company.

Under the loan agreement with PT Bank UOB Indonesia, the Company is required to comply with certain financial covenants.

The Company is required to maintain *Debt to Equity Ratio* not exceeding 10x, net *Non-Performing Loan* does not exceed 5%.

PT Bank ICBC Indonesia Tbk

Based on Credit Agreement Deed No. 36 dated 24 October 2024, PT Bank ICBC agreed to provide a *Bilateral Loan Facility (Non-Revolving)* to PNM with a maximum available fund provided amounting to Rp200,000.

As of 31 December 2025 and 2024, the Company has long-term loan balance facility amounting to Rp199,994 and Rp199,988, respectively, with an interest rate of 6.75% p.a. which will mature on October 23, 2026.

The loan facilities are unsecured.

Under the loan agreement with PT Bank ICBC, the Company is required to comply with certain financial covenants.

The financial covenants to be complied with by the Company include, among others, a maximum *gearing ratio* of 10 times, maximum *Non-Performing Loans (NPL)* of 5%, a minimum *accounts receivable financing to total assets ratio* of 40%, and a minimum *capital ratio* of 10%.

**PT Bank China Construction Bank Indonesia
Tbk**

Based on the Deed of Amendment and Restatement of Credit Agreement No. 49 dated July 27, 2023, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk agreed to provide an *Installment Loan facility* to PNM with a maximum available amount of Rp530,000.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga: (lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (lanjutan)

Perjanjian Kredit untuk fasilitas kredit ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir atas fasilitas adalah berdasarkan Akta Perubahan ke 4 atas Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 39 dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp235.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki saldo atas fasilitas jangka panjang masing-masing sebesar Rp84.165 dan Rp113.525 dengan suku bunga 6,35% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki saldo-saldo atas fasilitas jangka panjang masing-masing sebesar Rp80.544, Rp97.000 dan Rp80.000 dengan suku bunga sebesar 6,15%, 6,20% dan 6,20% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2025, 6 Desember 2025, dan 6 Desember 2025.

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Fidusia dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding*.

Dalam perjanjian pinjaman PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan di antaranya adalah Pemenuhan *gearing ratio* maksimum 10x, menjaga NPL mekaar 3%, menjaga NPL total maksimum 5%, menjaga CCR minimum 100% dari *outstanding*, menyerahkan *financial highlight* RKAP setiap tahun paling lambat 6 bulan setelah periode, menyerahkan laporan keuangan tahunan yang diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar selambat lambatnya 6 bulan dan laporan triwulan *inhouse* (Maret, Juni, September) dan selambat-lambatnya 90 hari setelah akhir periode pelaporan.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (continued)

The Credit Agreement for this loan facility has been amended several times, with the latest amendment based on the 4th Amendment to the Amendment and Restatement of Credit Agreement No. 39, whereby the maximum available amount was adjusted to Rp235,000.

As of December 31, 2025, the Company has the long-term loan facility balances amounting to Rp84,165 and Rp113.525 with an interest rate of 6.35% p.a. which will mature on August 27, 2027, respectively.

As of December 31, 2024, the Company has the long-term loan facilities balances amounting to Rp80,544, Rp97,000 and Rp80,000 with interest rate of 6.15% p.a., 6.20% p.a and 6.20% p.a which has been mature and settled on March 26, 2025, December 6, 2025 and December 6, 2025.

This facility is pledged with Fiduciary collateral of receivables with a value equal to or at least 100% of the balance.

Under the loan agreement with PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, the Company is required to comply with certain financial covenants.

The financial covenants to be maintained by the Company include, among others, maintaining a maximum gearing ratio of 10 times, maintaining NPL Mekaar at a maximum of 3%, maintaining total NPL at a maximum of 5%, maintaining a CCR of at least 100% of the balance, submitting the annual RKAP financial highlights no later than 6 months after the relevant period, submitting annual audited financial statements audited by a registered public accountant no later than 6 months after year-end, and submitting in-house quarterly financial reports (March, June, and September) no later than 90 days after the end of each reporting period.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga: (lanjutan)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PNM dan entitas anak memperoleh fasilitas-fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Pembiayaan Syariah No. 11 tanggal 20 Oktober 2022, PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju memberikan fasilitas Modal Kerja Syariah (*Musyarakah*) kepada PNM dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000. Perjanjian Kredit untuk fasilitas kredit jangka pendek ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir atas fasilitas adalah berdasarkan Surat pemberitahuan persetujuan perpanjangan jangka waktu fasilitas pembiayaan No.895/ARO/EB/1225 tanggal 16 Desember 2025, dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp2.000.000.
- Berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja SP3 No. OL/192/Syariah/VIII/2023 tanggal 29 Agustus 2023, PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada PNMVS dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp5.000.
- Berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja SP3 No. OL/056/Syariah/II/2025 tanggal 24 Februari 2025, PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada PNMVS dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp10.000.
- Berdasarkan akad realisasi pembiayaan atau akad MMQ No. 437/Akad/EB Syariah/0225 tanggal 11 Februari 2025, PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada MTM dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp12.625.
- Berdasarkan akad realisasi pembiayaan atau akad MMQ No. 455/Akad/EB Syariah/0625 tanggal 24 Juni 2025, PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada MTM dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp7.184.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings: (continued)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PNM and its subsidiaries has facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk as follows:

- *The Company entered into a Sharia Financing Agreement based on Deed No. 11 dated October 20, 2022, whereby PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to provide a Sharia Working Capital Financing facility (*Musyarakah*) with a maximum available limit of Rp500,000. The Credit Agreement for this short-term financing facility has been amended several times. The latest amendment was based on the Notification Letter of Approval for Extension of Financing Facility Period No. 895/ARO/EB/1225 dated December 16, 2025, whereby the maximum available facility was increased to Rp2,000,000.*
- *Based on on the approval letter for Working Capital Credit No. SP3 No. OL/192/Syariah/VIII/2023 dated August 29, 2023, PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to provide a Working Capital Financing facility to PNMVS with maximum available fund amounting to Rp5,000.*
- *Based on on the approval letter for Working Capital Credit No. SP3 No. OL/056/Syariah/II/2025 dated February 24, 2025, PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to provide a Working Capital Financing facility to PNMVS with maximum available fund amounting to Rp10,000.*
- *Based on the Financing Disbursement Agreement or MMQ Agreement No. 437/Akad/EB Syariah/0225 dated February 11, 2025, PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to provide a Working Capital Financing facility to MTM with maximum available fund amounting to Rp12,625.*
- *Based on the Financing Disbursement Agreement or MMQ Agreement No. 455/Akad/EB Syariah/0625 dated June 24, 2025, PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to provide a Working Capital Financing facility to MTM with maximum available fund amounting to Rp7,184.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga: (lanjutan)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki saldo atas fasilitas-fasilitas pembiayaan jangka pendek dan kredit modal kerja sebagai berikut:

- Saldo atas fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp150.000 dengan nisbah bagi hasil 5,50% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2026;
- Saldo atas fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp3.024 dengan nisbah bagi hasil setara dengan 9% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 September 2028;
- Saldo atas fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp8.616 dengan nisbah bagi hasil setara dengan 9% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 Februari 2030;
- Saldo atas fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp15.104 dengan rasio nisbah bagi hasil 21,30% - 78,70%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki saldo atas fasilitas-fasilitas kredit jangka pendek dan kredit modal kerja sebagai berikut:

- Saldo atas fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,40% per tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 17 Januari 2026;
- Saldo atas fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp3.952 dengan rasio nisbah bagi hasil setara dengan 9% per tahun yang akan jatuh tempo 26 September 2028.

Pada perjanjian-perjanjian berikut, fasilitas-fasilitas pembiayaan memiliki jaminan:

- Akta Perjanjian Pemberian Pembiayaan Syariah No 11 tanggal 20 Oktober 2022 memiliki jaminan daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia dengan nilai minimum atau sama dengan 100% dari *outstanding*;
- Surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja SP3 No. OL/192/Syariah/VIII/2023 tanggal 29 Agustus 2023 memiliki jaminan piutang pembiayaan sebesar Rp6.250;
- Surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja SP3 No. OL/056/Syariah/II/2025 tanggal 24 Februari 2025 memiliki jaminan piutang pembiayaan sebesar Rp5.000; dan
- Akad realisasi pembiayaan atau akad MMQ No. 455/Akad/EB Syariah/0625 tanggal 24 Juni 2025, memiliki jaminan piutang lain-lain.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings: (continued)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

As of December 31, 2025, the Group has the following short-term financing facilities and working loan facilities as follows:

- Short term financing facilities amounting to Rp150,000 with a profit-sharing rate equivalent to 5.50% p.a. which will mature on February 10, 2026;
- Working loan balance facility amounting to Rp3,024 with a profit sharing rate equivalent to 9% p.a. which will mature on September 26, 2028;
- Working loan balance facility amounting to Rp8,616 with a profit-sharing rate equivalent to 9% p.a. which will mature on February 1, 2030;
- Working loan balance facility amounting to Rp15,104 with a profit-sharing rate 21.30% - 78.70%.

As of December 31, 2024, the Group has the following short-term financing facilities and working loan facilities as follows:

- Short term financing facilities amounting to Rp500,000 with a profit-sharing rate equivalent to 6.40% p.a. which has been matured and settled on January 17, 2026.
- Working loan facility amounting to Rp3,952 with profit sharing ratio of 57.44% - 43.56% or equivalent of 9% p.a. which will mature on September 26, 2028.

In the following agreements, the financing facilities have collateral:

- Sharia Financing Agreement based on Deed No. 11 dated October 20, 2022 has collateral of fiduciary transfers of receivables with a minimum value equal to or at least 100% of the outstanding balance;
- Approval letter for Working Capital Credit No. SP3 No. OL/192/Syariah/VIII/2023 dated August 29, 2023 has collateral of financing Rp6.250;
- Approval letter for Working Capital Credit No. SP3 No. OL/056/Syariah/II/2025 dated February 24, 2025, has collateral of financing Rp5.000; and
- Approval letter for Working Capital Credit No. SP3 No. OL/192/Syariah/VIII/2023 dated August 29, 2023, has collateral of other receivables.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga: (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada perjanjian-perjanjian berikut, fasilitas-fasilitas pembiayaan berikut mewajibkan:

- Akta Perjanjian Pemberian Pembiayaan Syariah No. 11 tanggal 20 Oktober 2022, Perusahaan diwajibkan untuk Pemenuhan NPL maksimum 5%, *gearing ratio* maksimum 10x, *ratio micro financing* minimum 50%, rasio likuiditas minimum 120%, *financing to asset ratio* minimum 65%.
- Surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja SP3 No. OL/056/Syariah/II/2025 tanggal 24 Februari 2025, PNMVS diwajibkan untuk menjaga rasio KPMM/CAR minimum 12%, NPL maksimum 7%, NPL net maksimum 5% dan ROA minimum 1,5%.

PT BPD Kalimantan Selatan

Entitas anak memperoleh fasilitas-fasilitas dari PT BPD Kalimantan Selatan sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 16 November 2020, PT BPD Kalimantan Selatan setuju memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada PNMVC dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp50.000.
- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 4 tanggal 3 Juni 2022, PT BPD Kalimantan Selatan setuju memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada PNMVC dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp100.000.
- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 4 tanggal 13 November 2025, PT BPD Kalimantan Selatan setuju memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada PNMVC dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp250.000.
- Berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 6345/SP2P/Pkk-DUS/KP/2025 tanggal 29 Oktober 2025, PT BPD Kalimantan Selatan setuju memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada PNMVS dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp50.000.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

In the following agreements, the financing facilities have collateral:

- *Sharia Financing Agreement based on Deed No. 11 dated October 20, 2022, The Company is required to maintain a maximum Non-Performing Loan (NPL) ratio of 5%, a maximum Gearing Ratio of 10 times, a minimum micro financing ratio of 50%, a minimum liquidity ratio of 120%, and a minimum financing-to-asset ratio of 65%.*
- *Approval letter for Working Capital Credit No. SP3 No. OL/056/Syariah/II/2025 dated February 24, 2025, PNMVC is required to maintain the quality of which, among others, minimum KPMM/CAR ratio 12%, maximum NPL 7%, maximum net NPL 5% minimum and ROA 1.5%.*

PT BPD Kalimantan Selatan

Subsidiaries has facilities from PT BPD Kalimantan Selatan as follows

- *Based on Loan Agreement Deed No. 13 dated November 16, 2020, PT BPD Kalimantan Selatan agreed to provide a Working Capital Credit facility to PNMVC with maximum available fund amounting to Rp50,000.*
- *Based on Loan Agreement Deed No. 4 dated June 3, 2022, PT BPD Kalimantan Selatan agreed to provide a Working Capital Credit facility to PNMVC with maximum available fund amounting to Rp100,000.*
- *Based on Loan Agreement Deed No. 4 dated November 13, 2025, PT BPD Kalimantan Selatan agreed to provide a Working Capital Credit facility to PNMVC with maximum available fund amounting to Rp250,000.*
- *Based on the Working Capital Credit Approval Letter No. 6345/SP2P/Pkk-DUS/KP/2025 dated October 29, 2025, PT BPD Kalimantan Selatan agreed to provide a Working Capital Credit facility to PNMVS with maximum available fund amounting to Rp50,000.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga: (lanjutan)**

PT BPD Kalimantan Selatan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki saldo atas fasilitas-fasilitas kredit modal kerja sebagai berikut:

- Saldo atas fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp21.866 dengan suku bunga 10% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 November 2027;
- Saldo atas fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp87.100 dengan suku bunga 10% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2027;
- Saldo atas fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp49.140 dengan rasio margin sebesar 52,78% : 47,22% yang akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki saldo atas fasilitas-fasilitas kredit modal kerja sebagai berikut:

- Saldo atas fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp10.000 dengan suku bunga 11% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2025.
- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp38.032 dengan suku bunga 10% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 November 2027.

Pada perjanjian-perjanjian berikut, fasilitas-fasilitas kredit memiliki jaminan:

- Akta Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 16 November 2020 memiliki jaminan pembiayaan dengan nilai minimal 125%.
- Akta Perjanjian Kredit No. 4 tanggal 3 Juni 2022 memiliki jaminan dengan pembiayaan dengan nilai minimal 125% dari *outstanding* kredit atau Rp125.000.
- Akta Perjanjian Kredit No. 4 tanggal 13 November 2025 memiliki jaminan dengan pembiayaan dengan nilai minimal 125% dari *outstanding* kredit atau Rp312.500.
- Surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 6345/SP2P/Pkk-DUS/KP/2025 tanggal 29 Oktober 2025 memiliki jaminan dengan piutang pembiayaan dengan sebesar 100% dari *outstanding* kredit.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings: (continued)**

PT BPD Kalimantan Selatan (continued)

As of December 31, 2025, the Company has the following working loan facilities as follows:

- Working loan facility amounting to Rp21,866 with an interest rate of 10% p.a. which will mature on November 5, 2027;
- Working loan facility amounting to Rp87,100 with an interest rate of 9,25% p.a. which will mature on December 30, 2027;
- Working loan facility amounting to Rp49,140 with an interest rate of 9,25% p.a. with a margin ratio of 52.78% : 47.22% which will be mature on November 7, 2029.

As of December 31, 2024, the Group has the following working loan facilities as follows:

- Working loan facility amounting to Rp10,000 with an interest rate of 11% p.a. which will mature on Desember 16, 2025;
- Working loan facility amounting to Rp38,032 with an interest rate of 10 % p.a. which will mature on November 9, 2027.

In the following agreements, the credit facilities have collateral:

- Loan Agreement Deed No. 13 dated November 16, 2020 has collateral securing the financing with a minimum value of 125%.
- Loan Agreement Deed No. 4 dated June 3, 2022 has collateral securing the financing with a minimum value of 125%.
- Loan Agreement Deed No. 4 dated November 13, 2025 has collateral securing the financing with a minimum value of 125% of the outstanding loan or Rp312,500.
- Working Capital Credit Approval Letter No. 6345/SP2P/Pkk-DUS/KP/2025 dated October 29, 2025 has collateral in the form of financing receivables amounting to 100% of the outstanding loan.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga: (lanjutan)

PT BPD Kalimantan Selatan (lanjutan)

Pada perjanjian-perjanjian berikut, fasilitas-fasilitas kredit berikut mewajibkan:

- Akta Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 16 November 2020, PNMVC diwajibkan untuk menjaga kualitas *Non-Performing Loan* Lancar.
- Akta Perjanjian Kredit No. 4 tanggal 3 Juni 2022, PNMVC diwajibkan untuk menjaga kualitas *Non-Performing Loan* Lancar.
- Akta Perjanjian Kredit No. 4 tanggal 13 November 2025, PNMVC diwajibkan untuk menjaga kualitas *Non-Performing Loan* Lancar.
- Surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 6345/SP2P/Pkk-DUS/KP/2025 tanggal 29 Oktober 2025, PNMVS diwajibkan untuk menjaga kualitas *Non-Performing Loan* maksimum 5%.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Berdasarkan Perubahan Pertama atas No. BTPN/NS/0270 tanggal 13 Agustus 2025, yang merupakan perubahan atas Perjanjian Kredit No. BTPN/NS/0270 tanggal 20 Agustus 2024, PT Bank SMBC Indonesia Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan dengan maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki saldo-saldo atas fasilitas jangka panjang masing-masing Rp100.000 (2024: Rp200.000) dengan suku bunga 5,70% (2024: 6,40%) per tahun dan Rp50.000 (2024: Rp50.000) dengan suku bunga 5,70% (2024: 6,40%) per tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 26 Januari 2026 oleh Perusahaan.

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Fidusia dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding*.

Dalam perjanjian pinjaman PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan di antaranya adalah Pemenuhan *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* maksimum 5%, *current ratio* minimum 120%.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (continued)

PT BPD Kalimantan Selatan (continued)

In the following agreements, the credit facilities have collateral:

- *Loan Agreement Deed No. 13 dated November 16, 2020, PNMVC is required to maintain the quality of Non-Performing Loans in the current (performing) category.*
- *Loan Agreement Deed No. 4 dated June 3, 2022, PNMVC is required to maintain the quality of Non-Performing Loans in the current (performing) category.*
- *Loan Agreement Deed No. 4 dated November 13, 2025, PNMVC is required to maintain the quality of Non-Performing Loans in the current (performing) category.*
- *Working Capital Credit Approval Letter No. 6345/SP2P/Pkk-DUS/KP/2025 dated October 29, 2025, PNMVS is required to maintain Non-Performing Loan quality at a maximum of 5%.*

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Based on the First Amendment to No. BTPN/NS/0270 dated August 13, 2025, which is an amendment to the Credit Agreement No. BTPN/NS/0270 dated August 20, 2024, PT Bank SMBC Indonesia Tbk provides a Working Capital facility to the Company with a maximum fund amounting to Rp500,000.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has long-term loan balances facility Rp100,000 (2024: Rp200,000) with an interest rate of 5.70% p.a. (2024: 6.40% p.a.) and Rp50,000 (2024: Rp50,000) with an interest rate of 5.70% p.a. (2024: 6.40% p.a.), respectively, which has been matured and settled on January 26, 2026 by the Company.

This facility is pledged with Fiduciary collateral of receivables with a value equal to or at least 100% of the balance.

Under the loan agreement with PT Bank SMBC Indonesia Tbk, the Company is required to comply with certain financial covenants.

The financial covenants to be maintained by the Company include, among others, maintaining a maximum gearing ratio of 10x, Non-Performing Loan a maximum of 5%, a minimum current ratio of 120%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga: (lanjutan)**

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 36 tanggal 19 Desember 2022, PT Bank QNB Indonesia Tbk setuju memberikan fasilitas *Revolving Credit Facility* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp350.000.

Perjanjian Kredit untuk fasilitas kredit jangka pendek ini telah mengalami perubahan, perubahan terakhir atas fasilitas adalah berdasarkan Addendum perjanjian kredit No. 035/PK/XII/2025 tanggal 11 Desember 2025, dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp350.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki saldo atas fasilitas-fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 5,70% per tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 6 Februari 2026 oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan juga memiliki saldo atas fasilitas-fasilitas jangka pendek dan fasilitas kredit modal kerja sebagai berikut:

- Saldo atas fasilitas jangka pendek sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,40% per tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 12 Februari 2025 oleh Perusahaan; dan
- Saldo atas fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,40% per tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 7 Februari 2025 oleh Perusahaan.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa daftar piutang dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* untuk fasilitas kredit jangka pendek dan modal kerja dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari plafon.

Dalam perjanjian pinjaman PT Bank QNB Indonesia Tbk, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan. Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan di antaranya adalah minimum *current ratio* sebesar 1,2x, maksimum *debt to equity* 10x, dan maksimum NPL sebesar 5%.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings: (continued)**

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Based on Credit Agreement No. 36 dated December 19, 2022, PT Bank QNB Indonesia Tbk agreed to provide a *Revolving Credit Facility* with a maximum credit limit of Rp350,000.

The credit agreement for this short-term credit facility has been amended from time to time. The latest amendment was based on Addendum to the Credit Agreement No. 035/PK/XII/2025 dated December 11, 2025 with a maximum fund provided amounting to Rp350,000.

As of December 31, 2025, the Company had an balance related to the short-term credit facility amounting to Rp100,000 with an interest rate of 5.70% p.a. which has been matured and settled on 6 February 2026 by the Company.

As of December 31, 2024, the Company had the following balance related to the short-term facilities and working capital loan facilities:

- Short-term credit facility balance amounting to Rp100,000 with an interest rate of 6.40% p.a. which has been matured and settled on February 12, 2025 by the Company; and
- working capital credit facility balance amounting to Rp250,000 with an interest rate of 6.40% p.a. which has been matured and settled on February 7, 2025 by the Company.

This facilities is pledged by an accounts receivables with value equal to or at least 100% of the balance for the short-term credit facility, and working capital credit facility with a value equal to or at least 100% of credit limit.

Under the loan agreements with PT Bank QNB Indonesia Tbk, the Company is required to comply with certain financial covenants. The financial covenants to be complied with by the Company include, among others, a minimum *current ratio* of 1.2 times, a maximum *debt-to-equity ratio* of 10 times, and maximum *Non-Performing Loans (NPL)* of 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga: (lanjutan)**

PT Bank Mizuho Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 174/MA/MZH/0323 tanggal 20 Maret 2023, PT Bank Mizuho Indonesia setuju memberikan fasilitas *Uncommitted Revolving Loan Facility* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp200.000.

Perjanjian Kredit untuk fasilitas kredit jangka pendek ini telah mengalami perubahan, perubahan terakhir atas fasilitas adalah berdasarkan Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Kredit No. 157/ARA/MZH/0325 tanggal 20 Maret 2025, dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki saldo atas fasilitas-fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 5,75% per tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 22 Januari 2026 oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan juga memiliki saldo atas fasilitas-fasilitas jangka pendek sebagai berikut:

- Saldo atas fasilitas jangka pendek sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 6,20% per tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 24 Januari 2025 oleh Perusahaan; dan
- Saldo atas fasilitas jangka pendek sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,20% per tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 23 Januari 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa daftar piutang dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* untuk fasilitas kredit jangka pendek dan modal kerja dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari plafon.

Dalam perjanjian pinjaman PT Bank Mizuho Indonesia, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan. Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan di antaranya adalah maksimum *debt equity ratio* (DER) 10 kali, minimum *current ratio* 1.2 kali, maksimum rasio *Non-Performing Loan* (NPL) *net* sebesar 5%, minimum *Interest Service Coverage Ratio* sebesar 1.1x.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings: (continued)**

PT Bank Mizuho Indonesia

Based on Credit Facility Agreement No. 174/MA/MZH/0323 dated March 20, 2023, PT Bank Mizuho Indonesia agreed to provide an *Uncommitted Revolving Loan Facility* with a maximum fund provided amounting to Rp200,000.

The Credit Agreement for this short-term loan facility has been amended, with the latest amendment and restatement based on the Amendment and Restatement of Credit Facility Agreement No. 157/ARA/MZH/0325 dated March 20, 2025 with a maximum fund provided amounting to Rp500,000.

As of December 31, 2025, the Company has an short-term loan balance facility amounting to Rp100,000 with an interest rate of 5.75% p.a. which has been matured and settled on January 22, 2026 by the Company.

As of December 31, 2024, the Company also has the following short-term loan facility balances:

- Short-term loan facility balance amounting to Rp200,000 with an interest rate of 6.20% p.a. which has been matured and settled on January 24, 2025 by the Company; and
- Short-term loan facility balance amounting to Rp100,000 with an interest rate of 6.20% p.a. which has been matured and settled on January 23, 2025 by the Company.

This facilities is pledged by an accounts receivables with value equal to or at least 100% of the balance for the short-term credit facility, and working capital credit facility with a value equal to or at least 100% of credit limit.

Under the loan agreement with PT Bank Mizuho Indonesia, the Company is required to comply with certain financial covenants. The financial covenants to be maintained by the Company include, among others, maintaining a *debt-to-equity ratio* (DER) not exceeding 10 times, a minimum *current ratio* of 1.2 times, a maximum *net Non-Performing Loan* (NPL) ratio of 5%, and a minimum *Interest Service Coverage Ratio* of 1.1 times.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga: (lanjutan)**

PT Bank BCA Syariah

PNM dan entitas anak memperoleh fasilitas-fasilitas dari PT Bank BCA Syariah sebagai berikut:

- Berdasarkan Akad Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (*Line Facility*) No.14 tanggal 3 Oktober 2019, PT Bank BCA Syariah setuju memberikan Fasilitas Pembiayaan (*Line Facility*) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp50.000. Perjanjian Kredit untuk fasilitas kredit jangka panjang ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir atas adalah berdasarkan Perubahan Akad Fasilitas Pembiayaan (*Line Facility*) No 1308/PRBH-BCAS/XII/2024 tanggal 17 Desember 2024, dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp50.000.
- Akad pemberian limit fasilitas pembiayaan (*Line Facility*) No 14 tanggal 3 Oktober 2019, dengan jumlah maksimum dana yang sediakan sebesar Rp150.000. Perjanjian Kredit untuk fasilitas pembiayaan (*Line Facility*) ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir atas fasilitas adalah berdasarkan Addendum akad pemberian limit fasilitas pembiayaan No 9 tanggal 24 Maret 2021, dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp210.000 yang sudah di lunas pada tanggal 24 Maret 2025.
- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 332/ADP/2021 tanggal 22 Oktober 2021, PT Bank BCA Syariah setuju memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada PT PNMVS dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp30.000.
- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 279/ADP/2024 tanggal 23 Juli 2024, PT Bank BCA Syariah setuju memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada PT PNMVS dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp10.000.
- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 1359/MSRH-BCAS/XII/2025 dan 1358/MSRH-BCAS/XII/2025 tanggal 16 Desember 2025, PT Bank BCA Syariah setuju memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada PT MNM masing-masing sebesar Rp874 dan Rp2.952.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings: (continued)**

PT Bank BCA Syariah

PNM and its subsidiaries has facilities from PT Bank BCA Syariah as follows:

- Based on the Line Facility Loan Agreement Deed No.14 dated October 3, 2019, PT Bank BCA Syariah agreed to provide an Line Facility with a maximum available amount of Rp50,000. The Credit Agreement for this long-term credit facility has been amended several times. The latest amendment to the facility was based on the Amendment Line Facility No.1308/PRBH-BCAS/XII/2024 dated December 17, 2024, with a maximum available fund provided amounting to Rp50,000.
- The Line Facility Loan Agreement Deed No.14 dated October 3, 2019, with a maximum available amount of Rp150,000. The Credit Agreement for the Line Facility has been amended several times, the latest amendment to the facility was based on Addendum to the Line Facility Loan Agreement Deed No.9 dated March 24, 2021, with a maximum available amount of Rp210,000, which had been fully settled as of 24 March 2025.
- Based on financing agreement No.332/ADP/2021, dated October 22, 2021, PT Bank BCA Syariah provided a Working Capital Credit to PT PNMVS with maximum credit limit amounting to Rp30,000.
- Based on financing agreement No. 279/ADP/2024, dated July 23, 2024, PT Bank BCA Syariah provided a Working Capital Credit to PT PNMVS with maximum credit limit amounting to Rp10,000.
- Based on financing agreement No. 1359/MSRH-BCAS/XII/2025 and 1358/MSRH-BCAS/XII/2025, dated December 16, 2025, PT Bank BCA Syariah provided a Working Capital Credit to PT MNM amounting to Rp874 and Rp2,952, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga: (lanjutan)

PT Bank BCA Syariah (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki saldo atas fasilitas-fasilitas jangka pendek sebagai berikut:

- Saldo atas fasilitas jangka pendek sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 5,95% per tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 19 Februari 2026 oleh Perusahaan.
- Saldo atas fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp5.348 dengan suku bunga 10,50% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2027.
- Saldo atas fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp6.596 dengan suku bunga 10,00% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2028.
- Saldo atas fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp3.834 dengan suku bunga 9,00% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki saldo atas fasilitas-fasilitas jangka panjang sebagai berikut:

- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp569 dengan suku bunga 7,00% per tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 24 Maret 2025 oleh Perusahaan;
- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp3.750 dengan suku bunga 7,00% per tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 24 Maret 2025 oleh Perusahaan;
- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 6,25% per tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 17 Januari 2025; dan
- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp20.555 dengan suku bunga 18,00% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2026.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (continued)

PT Bank BCA Syariah (continued)

As of December 31, 2025, Group also has the following short-term loan balance facilities as follows:

- Short-term loan balance facility amounting to Rp50,000 with an interest rate of 5.95% p.a. which has been matured and settled on February 19, 2026 by the Company.
- Working capital credit facility amounting to Rp5,348 with an interest rate of 10.50% p.a. which will mature on October 25, 2027.
- Working capital credit facility amounting to Rp6,596 with an interest rate of 10.00% p.a. which will mature on July 15, 2028.
- Working capital credit facility amounting to Rp3,834 with an interest rate of 9.00% p.a. which will mature on May 16, 2026.

As of December 31, 2024, Group also has the following long-term loan balance facilities as follows:

- Long-term loan balance facility amounting to Rp569 with an interest rate of 7.00% p.a. which has been matured and settled on March 24, 2025 by the Company;
- Long-term loan balance facility amounting to Rp3,750 with an interest rate of 7.00% p.a. which has been matured and settled on March 24, 2025 by the Company;
- Long-term loan balance facility amounting to Rp50,000 with an interest rate of 6.25% p.a. which has been matured on January 17, 2025; and
- Long-term loan balance facility amounting to Rp20,555 with an interest rate of 18.00% p.a. which will mature on October 22, 2026.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga: (lanjutan)

PT Bank BCA Syariah (lanjutan)

Pada perjanjian-perjanjian berikut, fasilitas-fasilitas pembiayaan memiliki jaminan:

- Akad Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (*Line Facility*) No. 14 tanggal 3 Oktober 2019 memiliki jaminan Fidusia dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding*.
- Perjanjian Pembiayaan No. 332/ADP/2021 dijamin dengan pembiayaan sebesar Rp33.333.
- Perjanjian Pembiayaan No. 279/ADP/2024 dijamin dengan pembiayaan sebesar Rp33.334.
- Perjanjian Pembiayaan No. 1359/MSRH-BCAS/XII/2025 dijamin dengan property investasi sebesar Rp37.767.

Pada perjanjian-perjanjian berikut, fasilitas - kredit berikut mewajibkan Grup untuk memenuhi beberapa persyaratan:

- Akad Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (*Line Facility*) No.14 tanggal 3 Oktober 2019 PNM diwajibkan untuk memenuhi *Debt to equity ratio* maksimum 10x, tunggakan lebih dari 90 hari maksimum 5%;
- Perjanjian Pembiayaan No. 332/ADP/2021 PNMVS diwajibkan untuk memiliki NPF (*Non Performing Financing*) maksimum 5% dan rasio DER (*Debt to Equity Ratio*) maksimum 8; dan
- Perjanjian Pembiayaan No. 279/ADP/2024 diwajibkan untuk memiliki *gearing ratio* maksimum 15x.

PT Bank Aceh Syariah

Entitas anak memperoleh fasilitas-fasilitas dari PT Bank Aceh Syariah sebagai berikut:

- Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan dengan No. 1264/JKT.04/IX/2024 tanggal 14 Juni 2024, PT Bank Aceh Syariah setuju memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada PNMVS dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp30.000.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (continued)

PT Bank BCA Syariah (continued)

In the following agreements, the financing facilities have collateral:

- *Line Facility Loan Agreement Deed No. 14 dated October 3, 2019 Receivables pledged as fiduciary collateral must have a value of at least equal to 100% of the outstanding balance.*
- *Financing agreement No.332/ADP/2021 is guaranteed by financing amounting to Rp33,333.*
- *Financing agreement No.279/ADP/2024 is guaranteed by financing amounting to Rp33,334.*
- *Financing agreement No. 1359/MSRH-BCAS/XII/2025 is guaranteed by financing amounting to Rp37,767.*

Under the following agreements, the respective financing facilities require the Group to comply with the following covenants:

- *Under the Line Facility Agreement No. 14 dated 3 October 2019, PNM is required to comply with maintaining a maximum Debt-to-Equity Ratio of 10x and a maximum past due ratio of ≥ 90 days of 5%;*
- *Under Financing Agreement No. 332/ADP/2021, PNMVS is required to maintain a maximum NPF (Non-Performing Financing) ratio of 5% and a maximum DER (Debt-to-Equity Ratio) of 8; and*
- *Under Financing Agreement No. 279/ADP/2024, the Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 15x.*

PT Bank Aceh Syariah

Subsidiaries has facilities from PT Bank Aceh Syariah as follows:

- *Based on the Financing Approval Letter No. 1264/JKT.04/IX/2024 dated June 14, 2024, PT Bank Aceh Syariah agreed to provide a Working Capital Credit facility to PNMVS with maximum available fund amounting to Rp30,000.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga: (lanjutan)**

PT Bank Aceh Syariah (lanjutan)

Entitas anak memperoleh fasilitas-fasilitas dari PT Bank Aceh Syariah sebagai berikut: (lanjutan)

- Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan dengan No. 1270/JKT.04/X/2025 tanggal 6 Oktober 2025, PT Bank Aceh Syariah setuju memberikan fasilitas Pembiayaan Modal Kerja kepada PNMVS dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp30.000.
- Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan dengan No. 1264/JKT.04/IX/2024 tanggal 14 Juni 2024, PT Bank Aceh Syariah setuju memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada PNMVS dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp30.000.
- Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan dengan No. 1270/JKT.04/X/2025 tanggal 6 Oktober 2025, PT Bank Aceh Syariah setuju memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada PNMVS dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp30.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PNMVS memiliki saldo atas fasilitas-fasilitas pembiayaan modal kerja sebagai berikut:

- Saldo atas fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp22.563 dengan nisbah bagi hasil sebesar 11% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 Oktober 2028.
- Saldo atas fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp28.973 dengan nisbah bagi hasil sebesar 10% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2024, PNMVS memiliki saldo atas fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp28.995 dengan nisbah 11% dengan jangka waktu 4 tahun yang akan jatuh tempo 11 Oktober 2028.

Pada perjanjian-perjanjian berikut, fasilitas-fasilitas kredit memiliki jaminan:

- Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan dengan No. 1264/JKT.04/IX/2024 tanggal 14 Juni 2024, memiliki jaminan piutang pembiayaan dengan kondisi lancar sebesar 110% dari *outstanding* pokok. Perusahaan wajib menjaga Rasio DER dibawah 10x dan NPF maksimum 5%.
- Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan No. 1270/JKT.04/X/2025 tanggal 6 Oktober 2025 memiliki jaminan piutang pembiayaan dengan kondisi lancar sebesar 110% dari *outstanding* pokok.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings: (continued)**

PT Bank Aceh Syariah (continued)

*Subsidiaries has facilities from PT Bank Aceh
Syariah as follows: (continued)*

- *Based on the Financing Approval Letter No. 1270/JKT.04/X/2025 dated October 6, 2025, PT Bank Aceh Syariah agreed to provide a Working Capital Financing facility to PNMVS with maximum available fund amounting to Rp30,000.*
- *Based on the Financing Approval Letter No. 1264/JKT.04/IX/2024 dated June 14, 2024, PT Bank Aceh Syariah agreed to provide a Working Capital Credit facility to PNMVS with maximum available fund amounting to Rp30,000.*
- *Based on the Financing Approval Letter No. 1270/JKT.04/X/2025 dated October 6, 2025, PT Bank Aceh Syariah agreed to provide a Working Capital Credit facility to PNMVS with maximum available fund amounting to Rp30,000.*

*As of December 31, 2025, PNMVS has the following
long-term financing balance facilities as follows:*

- *Working loan facility amounting to Rp22,563 with a profit-sharing ratio of 11% p.a. which will mature on October 11, 2028.*
- *Working loan facility amounting to Rp28,973 with a profit-sharing ratio of 10% p.a. which will mature on October 6, 2029.*

*As of December 31, 2024, PNMVS has the following
working loan facilities amounting to Rp28,995 with a
ratio rate 11% with a term of 4 years and maturing
October 11, 2028.*

*In the following agreements, the credit facilities have
collateral:*

- *Financing Approval Letter No. 1264/JKT.04/IX/2024 dated June 14, 2024 has collateral securing the financing with current condition of 110% of the outstanding principal. The Company is required to maintain the quality DER Ratio below 10x and of maximum NPF ratio 5%.*
- *Financing Approval Letter No. 1270/JKT.04/X/2025 dated October 6, 2025 has collateral securing the financing with current condition of 110% of the outstanding principal.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga: (lanjutan)**

PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk

PNM dan entitas anak memperoleh fasilitas-fasilitas dari PT BPD Jawa Barat dan Banten sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 7 tanggal 5 April 2024, PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk memberikan fasilitas kredit jangka pendek dan jangka panjang kepada PNM dengan plafon maksimum sebesar Rp1.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 13 Mei 2025.
- Berdasarkan Akad Pembiayaan *Mudharabah* No. 001/PBYMDH/000/2025 tanggal 16 Juni 2025, PT Bank Jabar Banten Syariah setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan modal kerja bersifat *revolving-uncommitted* kepada PNMVS dengan jumlah dana yang disediakan sebesar Rp50.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PNMVS memiliki saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 6,55% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp416.667 dengan suku bunga 6,55% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2025.

Pada perjanjian berdasarkan Akad Pembiayaan *Mudharabah* No. 001/PBYMDH/000/2025 tanggal 16 Juni 2025, memiliki jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan dengan rasio minimal 100% dari plafon.

PT Bank Victoria International Tbk

PNM dan entitas anak memperoleh fasilitas-fasilitas dari PT Victoria International Tbk sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 69 tanggal 23 Mei 2019, PT Bank Victoria International Tbk setuju memberikan Fasilitas Kredit *Demand Loan Revolving* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp100.000. Perjanjian Kredit untuk fasilitas kredit jangka pendek ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir atas fasilitas adalah berdasarkan Perubahan ke IX terhadap Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan No.69 tanggal 23 Mei 2025 dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp150.000.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings: (continued)**

PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk

*PNM and its subsidiaries has facilities from BPD
Jawa Barat dan Banten as follows:*

- *Based on the Deed of Credit Agreement No.7 dated April 5, 2024, PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk provides short-term and long-term credit facilities to PNM with a maximum ceiling of Rp1,000,000. This facility is fully paid on May 13, 2025.*
- *Based on the Mudharabah Financing Agreement No. 001/PBY-MDH/000/2025 dated June 16, 2025, PT Bank Jabar Banten Syariah agreed to provide a revolving-uncommitted working capital financing facility to PNMVS with a maximum available fund provided amounting to Rp50,000.*

As of December 31, 2025, PNMVS has a long-term loan balance facility amounting to Rp50,000, with an interest rate of 6.55% p.a. which will mature on May 20, 2026.

As of December 31, 2024, the Company has a long-term loan balance facility amounting to Rp416,667, with an interest rate of 6.55% p.a, which will mature on May 13, 2025.

In the agreement based on the Mudharabah Financing Agreement No. 001/PBYMDH/000/2025 dated June 16, 2025, have collateral fiduciary with at a minimum ratio of 100% of the facility limit.

PT Bank Victoria International Tbk

*PNM and its subsidiaries has facilities from PT
Bank Victoria International as follows:*

- *Based on Deed of Credit Agreement No. 69 dated May 23, 2019, PT Bank Victoria International Tbk agreed to provide a Revolving Demand Loan Credit Facility with a maximum available fund of Rp100,000. This short-term credit facility agreement has been amended several times, with the latest amendment being the 9th Amendment to the Credit Agreement with collateral, No. 69 dated May 23, 2025, increasing the maximum available fund to Rp150,000.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga: (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

PNM dan entitas anak memperoleh fasilitas-fasilitas dari PT Victoria International Tbk sebagai berikut: (lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian No. 097/DBIS/VI/2024 pada tanggal 14 Juni 2024, PT Bank Victoria Syariah setuju memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada PMNVS dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp25,000.
- Berdasarkan perjanjian pada tanggal 23 Agustus 2022, PT Bank Victoria International Tbk setuju memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada MBM dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp20,000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PNM memiliki sisa pinjaman atas fasilitas pembiayaan jangka pendek sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 5,90% per tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 6 Februari 2026 oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup juga memiliki sisa pinjaman atas fasilitas-fasilitas jangka pendek sebagai berikut:

- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp100.000 dengan tingkat suku bunga 6,45% per tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 14 Januari 2025;
- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp50.000 dengan tingkat suku bunga 6,40% per tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 3 Januari 2025 oleh Perusahaan;
- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp23.135 dengan tingkat suku bunga 11,00% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2028; dan
- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp5.000 dengan suku bunga 10,50% per tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 23 Agustus 2025 oleh Perusahaan.

Pada perjanjian-perjanjian berikut, fasilitas - kredit memiliki jaminan:

- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 69 tanggal 23 Mei 2019 memiliki Jaminan Fidusia dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding*.
- Berdasarkan perjanjian No. 097/DBIS/VI/2024 pada tanggal 14 Juni 2024 dijamin dengan pembiayaan dengan kondisi lancar sebesar 110% dari *outstanding* pokok.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

PNM and its subsidiaries has facilities from PT Bank Victoria International as follows: (continued)

- *Based on Agreement No. 097/DBIS/VI/2024 dated June 14, 2024, PT Bank Victoria Syariah agreed to provide a Working Capital Financing Facility to PMNVS with a maximum available fund of Rp25,000.*
- *Based on an agreement dated August 23, 2022, PT Bank Victoria International Tbk agreed to provide a Working Capital Credit Facility to MBM with a maximum available fund of Rp20,000.*

As of December 31, 2025, PNM has outstanding short-term credit facility amounting to Rp50,000 with an interest rate of 5.90% p.a. which has been matured and settled on February 6, 2026 by the Company.

As of December 31, 2024, the Group also has the following short-term loan facility balances:

- *The outstanding balance of the long-term facility amounting to Rp100,000 with an interest rate of 6.45% p.a. which has been matured and settled on January 14, 2025 by the Company;*
- *The outstanding balance of the long-term facility amounting to Rp50,000 with an interest rate of 6.40% p.a. which has been matured and settled on January 3, 2025 by the Company;*
- *The outstanding balance of the long-term facility amounted to Rp23,135 with an interest rate of 11.00% p.a. which will mature on June 14, 2028; and*
- *The outstanding balance of the long-term facility amounted to Rp5,000 with an interest rate of 10.5% p.a. which has been matured and settled on August 23, 2025 by the Company.*

In the following agreements, the credit facilities have collateral:

- *Based on Deed of Credit Agreement No. 69 dated May 23, 2019, the facility is secured by a fiduciary collateral with a minimum value equal to or at least 100% of the outstanding balance.*
- *Based on Agreement No. 097/DBIS/VI/2024 dated June 14, 2024, the facility is secured by performing financing receivables with a minimum coverage of 110% of the outstanding principal.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga: (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Pada perjanjian-perjanjian berikut, fasilitas kredit berikut diwajibkan untuk:

- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 69 tanggal 23 Mei 2019 perseroan diwajibkan untuk mematuhi antaranya adalah Pemenuhan *Gearing Ratio* maksimum 10x.
- Berdasarkan perjanjian No. 097/DBIS/VI/2024 pada tanggal 14 Juni 2024 perseroan diwajibkan untuk mematuhi diantaranya *gearing ratio* maksimal 10x, dan NPF maksimum 5%.

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan No. 575/PBYN.03/191/2025 tanggal 17 Desember 2025, PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) setuju memberikan fasilitas pembiayaan Modal Kerja kepada PNMVS dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp50.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki saldo atas fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp50.000 dengan rasio *margin* sebesar 27,02% : 72,98% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 4 tahun yang akan jatuh tempo 18 Desember 2029.

Fasilitas yang diberikan kepada PNMVS dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai PNMVS dan belum dijamin kepada pihak manapun dengan nilai piutang minimal Rp55.600.

Fasilitas kredit ini mewajibkan PNMVS menjaga kualitas *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

Under the following agreements, the respective credit facilities require the Company to comply with the following covenants:

- *Based on Deed of Credit Agreement No. 69 dated May 23, 2019, the Company is required to comply with certain financial covenants, including maintaining a maximum gearing ratio of 10x.*
- *Based on Agreement No. 097/DBIS/VI/2024 dated June 14, 2024, the Company is required to comply with certain financial covenants, including maintaining a maximum gearing ratio of 10x and a maximum non-performing financing (NPF) ratio of 5%.*

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)

Based on the Notice of Financing Approval No. 575/PBYN.03/191/2025 dated December 17, 2025, PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) agreed to provide a Working Capital Credit facility to PNMVS with maximum available fund amounting to Rp50,000.

As of December 31, 2025, the Company has the working capital credit facilities amounting to Rp50,000 with margin ratio of 27,02% : 72,98% of gross revenue, with a tenor of four years and maturing December 18, 2029.

The facility provided to PNMVS is secured by financing receivables funded by PNMVS that have not been pledged to any party, with a minimum receivable value of Rp55,600.

This credit facility requires PNMVS to maintain the quality of maximum Non-Performing Loans ratio 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga: (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 26 tanggal 12 Juni 2025, PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat setuju memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada PNMVS dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp40.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki saldo atas fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp34.135 dengan rasio margin sebesar 18,16% per tahun yang akan jatuh tempo 15 Juni 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki saldo atas fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp4.577 dan Rp5.724 dengan tingkat suku bunga 7% per tahun yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 25 Maret 2025 dan 21 Maret 2025.

Fasilitas yang diberikan kepada PNMVS dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan syariah PNMVS.

Fasilitas kredit ini mewajibkan PNMVS menjaga kualitas *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

PT Bank Nagari Syariah

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SRPBY/689/KCS-PD/CL/09-2025 tanggal 14 September 2025, PT Bank Nagari Syariah setuju memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada PNMVS dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp25.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PNMVS memiliki saldo atas fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp23.726 dengan rasio *margin* sebesar 16,67% : 83,33% yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2029.

Fasilitas ini dijamin dengan Piutang/tagihan kolektif lancar PNMVS yang dibiayai dan dipertahankan dengan rasio sebesar 120% dari *outstanding* modal bank yang diikat dengan menggunakan Cessie dan Jaminan Fidusia secara Notarial Akta.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi diantaranya NPF (*Non Performing Financing*) maksimum 5% dan rasio DER (*Debt to Equity Ratio*) maksimum 10x.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat

Based on Loan Agreement Deed No. 26 dated June 12, 2025, PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat agreed to provide a Working Capital Credit facility to PNMVS with maximum available fund amounting to Rp40,000.

As of December 31, 2025, the Company has the working capital credit facilities amounting to Rp34,135 with margin ratio of 18.16% p.a. which will mature on June 15, 2028.

As of December 31, 2024, the Company has the working capital credit facilities amounting to Rp4,577 and Rp5,724 with margin ratio of 7% p.a. which will mature on March 25, 2025 and March 21, 2025, respectively.

The facility provided to PNMVS is secured by a fiduciary assignment over sharia financing receivables of PNMVS.

This credit facility requires PNMVS to maintain the quality of maximum Non-Performing Loans ratio 5%.

PT Bank Nagari Syariah

Based Financing Agreement No. SRPBY/689/KCS-PD/CL/09-2025 dated September 14, 2025, PT Bank Nagari Syariah provided working capital financing facility to PNMVS with a maximum available fund provided amounting to Rp25,000.

As of December 31, 2025, PNMVS has the working loan facility amounting to Rp23,725 with margin ratio of 16.67% : 83.33% which will mature on September 14, 2029.

This facility is secured by PNMVS's performing collective receivables, which are financed and maintained at a ratio of 120% of the outstanding bank principal, and are pledged using Cessie and Fiduciary Guarantees through a notarial deed.

The financial covenants to be complied which, among others, Maximum NPF (*Non Performing Financing*) 5% and maximum DER (*Debt to Equity Ratio*) 10x.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga: (lanjutan)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PNM dan entitas anak memperoleh fasilitas-fasilitas dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebagai berikut:

- Berdasarkan Akad *Line* Pembiayaan *Mudharabah* iB No.4 tanggal 1 Agustus 2023, PT Bank Maybank Indonesia Tbk setuju memberikan Fasilitas Pembiayaan *Mudharabah* kepada PNM dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp1.000.000.
- Berdasarkan Perubahan Akad *Line* Pembiayaan *Mudharabah* iB No. 265/PrbAkad/CDU1/24 tanggal 1 Oktober 2024, yang merupakan perubahan terakhir atas fasilitas pembiayaan jangka pendek, PT Bank Maybank Indonesia Tbk setuju memberikan Fasilitas Pembiayaan *Mudharabah* kepada PNM dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp1.000.000.
- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 1 Oktober 2024, PT Bank Maybank Indonesia Tbk setuju memberikan Fasilitas Pembiayaan *Mudharabah* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PNM memiliki saldo atas fasilitas jangka pendek sebesar Rp500.000 dan Rp500.000 dengan suku bunga 6,40% per tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 18 Februari 2025 dan tanggal 9 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, PNM memiliki saldo atas fasilitas-fasilitas jangka panjang sebagai berikut:

- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,40% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2025;
- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,40% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan Jaminan Fidusia berupa daftar piutang dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding*.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings: (continued)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PNM and its subsidiaries has facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk as follows:

- *Based on Mudharabah Financing Line Agreement No. 4 dated August 1, 2023, PT Bank Maybank Indonesia Tbk agreed to provide a Mudharabah Financing Facility with a maximum financing limit of Rp1,000,000.*
- *Based on the Amendment to the Mudharabah Financing Line Agreement iB No. 265/PrbAkad/CDU1/24 dated October 1, 2024, which is latest amendment to the short-term financing facility, PT Bank Maybank Indonesia Tbk agreed to provide a Mudharabah Financing Facility with a maximum financing limit of Rp1,000,000.*
- *Based on Credit Agreement Deed No. 1 dated October 1, 2024, PT Bank Maybank Indonesia Tbk agreed to provide a Mudharabah Financing Facility with a maximum financing limit of Rp500,000.*

As of December 31, 2025, PNM had outstanding balances on its short-term facilities amounting to Rp500,000 and Rp500,000, respectively, bearing interest at 6.40% per annum, which has been matured and settled on February 18, 2025 and March 9, 2025.

As of December 31, 2024, the Company has the following long-term loan balance facilities as follows:

- *Term loan balance facility amounting to Rp500,000, with an interest rate of 6.40% p.a. which will mature on February 18, 2025;*
- *Term loan balance facility amounting to Rp500,000, with an interest rate of 6.40% p.a. which will mature on March 9, 2025.*

This facilities is pledged by an accounts receivables with value equal to or at least 100% of the balance.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga: (lanjutan)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi di antaranya adalah pemenuhan *Debt to equity ratio* maksimum 10x, *NPL gross* keseluruhan maksimum 5%, *NPL Gross* piutang mekaar maksimum 3%, menjaga rasio lancar sekurang-kurangnya 120%, rasio *accounts receivables* minimum 100%

PT Bank Jakarta (Sindikasi)

Berdasarkan Akta Perjanjian *Line Facility* Pembiayaan *Mudharabah* No. 5 tanggal 2 Desember 2021, PT Bank Jakarta (Sindikasi) sebagai *Arranger/Mandated Lead* Sindikasi memberikan fasilitas kredit sindikasi untuk syariah dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp1.800.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian *Line Facility* Pembiayaan *Mudharabah* No. 4 tanggal 2 Desember 2021, PT Bank Jakarta sebagai *Arranger/Mandated Lead* Sindikasi memberikan Fasilitas Kredit Sindikasi dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp2.200.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki saldo atas fasilitas-fasilitas pembiayaan jangka panjang sebagai berikut:

- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp23.921 dengan suku bunga 6,50% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2025, fasilitas ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal jatuh tempo;
- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp23.921 dengan suku bunga 6,50% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 03 Juli 2025, fasilitas ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal jatuh tempo;
- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp28.571 dengan suku bunga 6,50% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2025, fasilitas ini telah dilunasi oleh perusahaan pada tanggal jatuh tempo; dan
- Saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp28.571 dengan suku bunga 6,50% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 03 Juli 2025, fasilitas ini telah dilunasi oleh perusahaan pada tanggal jatuh tempo.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings: (continued)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

The financial covenants that the Company must comply with include maintaining a maximum debt-to-equity ratio of 10x, a maximum overall gross NPL of 5%, a maximum gross NPL for Mekaar receivables of 3%, maintaining a minimum current ratio of 120%, and a minimum accounts receivable ratio of 100%.

PT Bank Jakarta (Sindikasi)

Based on the Mudharabah Financing Line Facility Agreement Deed No. 5 dated December 2, 2021, PT Bank Jakarta (Sindikasi), acting as the Arranger/Mandated Lead Arranger of the syndication, provided a sharia syndicated financing facility with a maximum available facility amount of Rp1,800,000.

Based on the Mudharabah Financing Line Facility Agreement Deed No. 4 dated December 2, 2021, PT Bank Jakarta (Sindikasi), acting as the Arranger/Mandated Lead Arranger of the syndication, provided a Syndicated Financing Facility with a maximum available facility amount of Rp2,200,000.

As of December 31, 2024, the Company had balance from the long-term financing facilities as follows:

- *Long-term financing facility balance amounting to Rp23,921 with a profit sharing rate equivalent to 6.50% p.a. which has been matured on June 23, 2025. This facility had been fully repaid by the Company on the maturity date;*
- *Long-term financing facility balance amounting to Rp23,921 with a profit sharing rate equivalent to 6.50% p.a. which has been matured on July 3, 2025. This facility had been fully repaid by the Company on the maturity date;*
- *Long-term financing facility balance amounting to Rp28,571 with a profit sharing rate equivalent to 6.50% p.a. which has been matured on June 23, 2025. This facility had been fully repaid by the Company on the maturity date; and*
- *Long-term financing facility balance amounting to Rp28,571 with a profit sharing rate equivalent to 6.50% p.a. which has been matured on July 3, 2025. This facility had been fully repaid by the Company on the maturity date.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga: (lanjutan)**

PT Bank Jakarta (Sindikasi) (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa daftar piutang dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* untuk fasilitas pembiayaan jangka pendek dan modal kerja dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari plafon.

Dalam perjanjian pinjaman PT Bank Jakarta (Sindikasi), Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan di antaranya adalah maksimum *gearing ratio* 10 kali, minimum *ratio micro financing* 50%, minimum *current ratio* 120%, dan minimum *financing to asset ratio* 65%.

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 153 tanggal 30 Mei 2022, PT Bank IBK Indonesia Tbk setuju memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp200.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki saldo-saldo atas fasilitas panjang sebesar Rp17.929 dengan suku bunga 6,00% per tahun dan Rp20.874 dengan suku bunga 6,50% per tahun yang masing-masing telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 20 Juni 2025 oleh Perusahaan dan 13 Juli 2025 oleh Perusahaan.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa daftar piutang dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* untuk fasilitas kredit jangka pendek dan modal kerja dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari plafon.

Dalam perjanjian pinjaman PT Bank IBK Indonesia Tbk, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan di antaranya adalah maksimum *gearing ratio* 10 kali, rasio NPL net kurang dari sama dengan 5%, rasio *micro financing* minimum 50%, *current ratio* minimum 120%, *financing to asset ratio* minimum 65%.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings: (continued)**

PT Bank Jakarta (Sindikasi) (continued)

This facilities is pledged by an accounts receivables with value equal to or at least 100% of the outstanding balance for the short-term financing facility, and working capital financing facility with a value equal to or at least 100% of credit limit.

Under the loan agreement with PT Bank Jakarta (Sindikasi), the Company is required to comply with several financial covenants.

The financial covenants include maintaining a maximum Gearing Ratio of 10 times, minimum micro financing ratio of 50%, minimum current ratio of 120%, and minimum financing to asset ratio of 65%.

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Based on the Credit Agreement Deed No. 153 dated May 30, 2022, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank IBK Indonesia Tbk with maximum available fund amounting to Rp200,000.

As of December 31, 2024, the Company has long-term loan balance facilities amounting to Rp17,929 with an interest rate of 6.00% p.a. and Rp20,874 with an interest rate of 6.50% p.a. which has been matured and settled on June 20, 2025 and July 13, 2025 by the Company.

This facilities is pledged by an accounts receivables with value equal to or at least 100% of the outstanding balance for the short-term credit facility, and working capital credit facility with a value equal to or at least 100% of credit limit.

Under the loan agreement with PT Bank IBK Indonesia Tbk, the Company is required to comply with several financial covenants.

The financial covenants that must be complied with by the Company include maintaining a maximum Gearing Ratio of 10x, NPL ratio not exceeding 5%, minimum micro financing ratio of 50%, minimum current ratio of 120%, and minimum financing-to-asset ratio of 65%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga: (lanjutan)**

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 1 April 2022, PT Bank Oke Indonesia Tbk setuju memberikan fasilitas kredit Pinjaman Modal Kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp250.000 dan jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki saldo-saldo atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp12.079 dengan suku bunga 6,50% per tahun dan Rp22.619 dengan suku bunga 6,50% per tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi masing-masing pada tanggal 18 April 2025 dan tanggal 18 Mei 2025 oleh Perusahaan.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa daftar piutang dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* untuk fasilitas kredit jangka pendek dan modal kerja dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari plafon.

Dalam perjanjian pinjaman PT Bank Oke Indonesia Tbk, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan di antaranya adalah pemenuhan rasio keuangan CAR minimum 10%, maksimum *gearing ratio* 10 kali, rasio NPL 90 hari tidak lebih dari 5% gross piutang.

PT Bank Hibank Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Kredit Modal Kerja No.0692/SPKOM-MYR/CRD/XI/2015 PT BPRS Rizky Barokah (RB) memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah Rp3.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024, RB memiliki saldo atas fasilitas kredit sebesar Rp499 dengan suku bunga 13% yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 11 Desember 2025 oleh Perusahaan.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal sebesar Rp3.000.

Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 8% bersih, *current ratio* minimal 10 kali, *gearing ratio* maksimum 0,5 kali.

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings: (continued)**

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Based on the Credit Agreement Deed No. 1 dated April 1, 2022, the Company obtained a working capital loan facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk with maximum available fund amounting to Rp250,000, which will mature on May 18, 2026.

As of December 31, 2024, the Company also has long-term loan balances facilities amounting to Rp12,079 with an interest rate of 6.50% p.a. and Rp22,619 with an interest rate of 6.50% p.a. which has been matured and settled on April 18, 2025 and May 18, 2025, respectively, by the Company.

This facilities is pledged by an accounts receivables with value equal to or at least 100% of the outstanding balance for the short-term credit facility and working capital credit facility.

Under the loan agreement with PT Bank Oke Indonesia Tbk, the Company is required to comply with several financial covenants.

The financial covenants that must be complied with by the Company include maintaining a minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) of 10%, maximum Gearing Ratio of 10 times, and NPL 90 days ratio not exceeding 5% of gross receivables.

PT Bank Hibank Indonesia Tbk

Based on Credit Agreement of Working Capital No. 0692/SPKOM-MYR/CRD/XI/2015 PT BPRS Rizky Barokah (RB) obtained a non-revolving working capital facility with maximum available fund provided amounting to Rp3,000.

As of December 31, 2024, RB has credit facility balance amounting to Rp499 with an interest rate of 13% p.a. which has been matured and settled on December 11, 2025, by the Company.

This facility is guaranteed by capital financing receivables amounting to Rp3,000.

The Company is required to maintain a net Non-Performing Loan for the entire product not more than 8%, Current Ratio minimal 10 times. gearing ratio maximum 0.5 times.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga: (lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam seluruh perjanjian utang bank termasuk pemenuhan atas rasio-rasio keuangan dan pembatasan lainnya.

a. Pinjaman

Fasilitas pinjaman yang diterima serta jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Entitas Induk per 31 Desember 2025 adalah:

	Plafon/ Plafond	Komitmen Pinjaman yang Belum Digunakan/ Loan Commitment Unused	Pokok/ Outstanding
Pinjaman Rekening Koran:			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.400.000	399.000	3.001.000
Subtotal	3.400.000	399.000	3.001.000

	Plafon/ Plafond	Komitmen Pinjaman yang Belum Digunakan/ Loan Commitment Unused	Pokok/ Outstanding
Pinjaman Berjangka:			
PT Bank Central Asia Tbk	8.237.000	4.237.000	2.516.667
PT Bank Permata Tbk	2.000.000	300.000	1.700.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.000.000	4.000.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.000.000	1.850.000	150.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.500.000	1.500.000	-
PT Bank DBS Indonesia Tbk	1.000.000	200.000	800.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	499.750	500.250
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	300.000	39.262	260.738
PT BNP Paribas Indonesia	800.000	100.000	700.000
Bank of China (Hong Kong) Ltd	600.000	300.000	300.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	500.000	11.824	430.751
PT Bank CIMB Niaga Tbk	500.000	100.000	400.000
PT Bank UOB Indonesia Tbk	500.000	300.000	200.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	500.000	350.000	150.000
PT Bank Mizuho Indonesia	500.000	400.000	100.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	350.000	250.000	100.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	350.000	350.000	-
PT KEB Hana Bank Indonesia	200.000	200.000	-
PT Bank Victoria International Tbk	150.000	100.000	50.000
Bank Pembangunan Daerah Bali	400.000	-	241.667
Bank Jakarta	2.200.000	-	564.348
Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	950.000	-	339.586
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	850.000	-	377.083
Bank Maspion Indonesia Tbk	275.000	-	275.000
Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	235.000	-	197.795
Bank of India Indonesia Tbk	550.000	-	550.000
Citibank N.A., Indonesia	650.000	-	650.000
Bank HSBC Indonesia	1.540.000	-	1.540.000
Bank ICBC Indonesia Tbk	200.000	-	200.000
Bank Resona Perdania	250.000	-	250.000
Bank Pan Indonesia Tbk	3.500.000	500.000	1.541.667
Bank Digital BCA	500.000	-	347.222

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings: (continued)**

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Group had complied with all the requirements mentioned in the all bank loan agreements including the financial ratios requirement and other covenant.

a. Borrowing

Borrowings facility and the amount of the unused Credit Facility by the Parent Company as of December 31, 2025 are:

Overdraft Loan:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal

Terms Loan:
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT BNP Paribas Indonesia
Bank of China (Hong Kong) Ltd
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT KEB Hana Bank Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk
Bank Pembangunan Daerah Bali
Bank Jakarta
Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
Bank Maspion Indonesia Tbk
Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Bank of India Indonesia Tbk
Citibank N.A., Indonesia
Bank HSBC Indonesia
Bank ICBC Indonesia Tbk
Bank Resona Perdania
Bank Pan Indonesia Tbk
Bank Digital BCA

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga: (lanjutan)

a. Pinjaman (lanjutan)

Fasilitas pinjaman yang diterima serta jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Entitas Induk per 31 Desember 2025 adalah: (lanjutan)

	Plafon/ Plafond	Komitmen Pinjaman yang Tidak Digunakan/ Loan Commitment Unused	Sisa Pokok/ Outstanding
Pinjaman Berjangka: (lanjutan)			
Bank of India Indonesia Tbk	400.000	-	400.000
Bank Shinhan Indonesia	300.000	-	206.250
Bank BCA Syariah	50.000	-	50.000
Bank Permata Syariah	2.000.000	550.000	1.450.000
Subtotal	39.837.000	16.137.836	17.239.024
Total	43.237.000	16.536.836	20.240.024

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (continued)

a. Borrowing (continued)

Borrowings facility and the amount of the unused Credit Facility by the Parent Company as of December 31, 2025 are: (continued)

	Plafon/ Plafond	Komitmen Pinjaman yang Tidak Digunakan/ Loan Commitment Unused	Sisa Pokok/ Outstanding
Terms Loan: (continued)			
Bank of India Indonesia Tbk	400.000	-	400.000
Bank Shinhan Indonesia	300.000	-	206.250
Bank BCA Syariah	50.000	-	50.000
Bank Permata Syariah	2.000.000	550.000	1.450.000
Subtotal	39.837.000	16.137.836	17.239.024
Total	43.237.000	16.536.836	20.240.024

Fasilitas pinjaman yang diterima serta jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Entitas Induk per 31 Desember 2024 adalah:

Borrowings facility and the amount of the unused Credit Facility by the Parent Company as of December 31, 2024 are:

	Plafon/ Plafond	Komitmen Pinjaman yang Tidak Digunakan/ Loan Commitment Unused	Sisa Pokok/ Outstanding
Pinjaman Rekening Koran:			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.000.000	957.671	2.042.329
PT Bank Central Asia Tbk	1.000	99.923	77
Subtotal	3.001.000	1.057.594	2.042.406
Pinjaman Berjangka:			
PT Bank Central Asia Tbk	8.137.000	4.928.667	3.208.333
PT Bank DKI			
Sindikasi	4.000.000	-	104.986
PT Pan Indonesia Tbk	3.250.000	500.000	779.167
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.000.000	2.500.000	500.000
PT Bank Permata Tbk	3.000.000	1.000.000	1.999.996
PT Bank DKI	2.200.000	-	1.664.024
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.000.000	2.000.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.000.000	1.500.000	500.000
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	1.540.000	312.998	1.227.002
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.500.000	500.000	1.000.000
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.020.000	73.000	257.571
PT Bank DBS Indonesia Tbk	1.000.000	-	1.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	375.500	624.500
PT Bank Jawa Barat dan Banten Tbk	1.000.000	-	416.667
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.000.000	-	243.092
PT Bank Pembangunan Daerah DIY	950.000	250.000	497.892

	Plafon/ Plafond	Komitmen Pinjaman yang Tidak Digunakan/ Loan Commitment Unused	Sisa Pokok/ Outstanding
Overdraft Loan:			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.000.000	957.671	2.042.329
PT Bank Central Asia Tbk	1.000	99.923	77
Subtotal	3.001.000	1.057.594	2.042.406

	Plafon/ Plafond	Komitmen Pinjaman yang Tidak Digunakan/ Loan Commitment Unused	Sisa Pokok/ Outstanding
Terms Loan:			
PT Bank Central Asia Tbk	8.137.000	4.928.667	3.208.333
PT Bank DKI			
Sindikasi	4.000.000	-	104.986
PT Pan Indonesia Tbk	3.250.000	500.000	779.167
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.000.000	2.500.000	500.000
PT Bank Permata Tbk	3.000.000	1.000.000	1.999.996
PT Bank DKI	2.200.000	-	1.664.024
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.000.000	2.000.000	-
PT Bank Danamon Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000	1.500.000	500.000
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	1.540.000	312.998	1.227.002
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.500.000	500.000	1.000.000
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.020.000	73.000	257.571
PT Bank DBS Indonesia Tbk	1.000.000	-	1.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	375.500	624.500
PT Jawa Barat dan Banten Tbk	1.000.000	-	416.667
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.000.000	-	243.092
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	950.000	250.000	497.892

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**17. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

a. Pinjaman (lanjutan)

a. Borrowing (continued)

Fasilitas pinjaman yang diterima serta jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Entitas Induk per 31 Desember 2024 adalah: (lanjutan)

Borrowings facility and the amount of the unused Credit Facility by the Parent Company as of December 31, 2024 are: (continued)

	Plafon/ Plafond	Komitmen Pinjaman yang Tidak Digunakan/ Loan Commitment Unused	Sisa Pokok/ Outstanding	
Pinjaman Berjangka: (lanjutan)				Terms Loan: (continued)
PT BNP Paribas Indonesia Tbk	800.000	200.000	600.000	PT BNP Paribas Indonesia Tbk
Citibank N.A., Indonesia	650.000	300.000	350.000	Citibank N.A., Indonesia
PT Bank BPD Kalimantan Tengah	550.000	-	464.583	PT Bank BPD Kalimantan Tengah
PT Bank of India Indonesia Tbk	550.000	-	550.000	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	500.000	-	500.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	500.000	100.000	400.000	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	400.000	-	400.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank SBI Indonesia	400.000	-	400.000	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	350.000	-	350.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Bank of China (Hong Kong) Ltd Cabang Jakarta	350.000	-	350.000	Bank of China (Hong Kong) Ltd Jakarta Branch
PT Bank Nationalnobu Tbk	350.000	350.000	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	300.000	35.313	264.687	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	300.000	-	300.000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia	300.000	-	281.250	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	275.000	-	275.000	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	250.000	-	34.713	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	250.000	-	250.000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Resona Perdania	250.000	-	250.000	PT Bank Resona Perdania
PT Bank IBK Indonesia Tbk	200.000	-	38.814	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	200.000	-	200.000	PT Bank ICBC Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	150.000	-	10.302	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat
PT Bank Victoria International Tbk	150.000	-	150.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank BCA Syariah	140.000	-	54.319	PT Bank BCA Syariah
Subtotal	44.762.000	14.925.478	20.496.898	Subtotal
Total	47.763.000	15.983.072	22.539.304	Total

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman bank diungkapkan pada Catatan 26.

Information regarding the classification and fair value of bank borrowings are disclosed in Note 26.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK

18. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK

a. Berdasarkan jenis:

a. By type:

	2025	2024	
Surat Utang Jangka Menengah Entitas Anak			Medium Term Notes Subsidiary Entity
Rupiah			Rupiah
MTN III PT PNM Venture Capital			MTN III PT PNM Venture Capital
Seri A	199.130	200.000	Series A
Seri B	149.347	150.000	Series B
MTN V PT PNM Venture Capital			MTN V PT PNM Venture Capital
Tahap II Tahun 2024	166.903	148.000	Phase II Year 2024
	<u>515.380</u>	<u>498.000</u>	
Sukuk			Sukuk
Entitas Induk			Parent Entity
Rupiah			Rupiah
Sukuk Mudharabah Berwawasan Sosial Orange Berkelanjutan II			Orange Sustainable Socially-Oriented Mudharabah II
Tahap II Tahun 2025 Seri A	800.000	-	Tranche II Year 2025 Series A
Tahap II Tahun 2025 Seri B	110.000	-	Tranche II Year 2025 Series B
Tahap II Tahun 2025 Seri C	109.071	-	Tranche II Year 2025 Series C
Sukuk Mudharabah Berwawasan Sosial Orange Berkelanjutan I			Orange Sustainable Socially-Oriented Mudharabah I
Tahap I Tahun 2025 Seri A	989.995	-	Tranche I Year 2025 Series A
Tahap I Tahun 2025 Seri B	150.000	-	Tranche I Year 2025 Series B
Tahap I Tahun 2025 Seri C	610.005	-	Tranche I Year 2025 Series C
Sukuk Mudharabah VII			Sukuk Mudharabah VII
Tahap I Tahun 2025	180.000	-	Year 2025 Phase I
Tahap II Tahun 2025	100.000	-	Year 2025 Phase II
Tahap III Tahun 2025	85.000	-	Year 2025 Phase III
Tahap IV Tahun 2025	635.000	-	Year 2025 Phase IV
Tahap V Tahun 2025	650.000	-	Year 2025 Phase V
Sukuk Mudharabah VI			Sukuk Mudharabah VI
Tahap I Tahun 2024	-	500.000	Year 2024 Phase I
Tahap II Tahun 2024	262.000	262.000	Year 2024 Phase II
Tahap III Tahun 2024	110.000	110.000	Year 2024 Phase III
Tahap IV Tahun 2024	-	150.000	Year 2024 Phase IV
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I			Revolving Sukuk Mudharabah I
Tahap I Tahun 2021 Seri C	321.554	327.000	Phase I Year 2021 Series C
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I			Revolving Sukuk Mudharabah I
Tahap II Tahun 2023 Seri B	1.095.900	1.095.900	Phase II Year 2023 Series B
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I			Revolving Sukuk Mudharabah I
Tahap III Tahun 2024 Seri A	-	169.060	Phase III Year 2024 Series A
Tahap III Tahun 2024 Seri B	1.330.940	1.330.940	Phase III Year 2024 Series B
Subtotal	<u>7.539.465</u>	<u>3.944.900</u>	Subtotal
Total	<u>8.054.845</u>	<u>4.442.900</u>	Total
	2025	2024	
Kurang dari 1 tahun	4.555.926	819.060	Less than 1 year
1 - 2 tahun	1.869.843	1.422.900	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	1.629.076	2.200.940	More than 2 years
Total	<u>8.054.845</u>	<u>4.442.900</u>	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (lanjutan)

Surat Utang Jangka Menengah III PNM Venture Capital

PT PNM Venture Capital menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah III PNM Venture Capital dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahun 2023 Seri A: Nilai pokok sebesar Rp199.130 dengan suku bunga sebesar 10,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 18 Januari 2026.
- Tahun 2023 Seri B: Nilai pokok sebesar Rp149.347 dengan suku bunga sebesar 10,25% per tahun, untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) bulan yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 21 Januari 2026.

MTN III seri A, dan MTN III seri B dengan pemeringkat Pefindo dan mendapat penilaian peringkat idA-

Surat Utang Jangka Menengah V PNM Venture Capital

PT PNM Venture Capital menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah V PNM Venture Capital dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahap II Tahun 2024: Nilai pokok sebesar Rp166.903 dengan suku bunga sebesar 10,00% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2027.

Sukuk Mudharabah

Sukuk Mudharabah Berwawasan Sosial Orange Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2025

Pada tanggal 17 Oktober 2025, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berwawasan Sosial Orange Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2025 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.019.071. Sukuk telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-57/D.04/2025 tanggal 26 Juni 2025.

18. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (continued)

Medium Term Notes III PNM Venture Capital

PT PNM Venture Capital issued Medium Term Notes III PNM Venture Capital with various series:

- Year 2023 Series A: The principal amount is Rp199,130, the equivalent ratio is 10.25% p.a. with a term of 3 (three) years which has been matured and settled on January 18, 2026.
- Year 2023 Series B: The principal amount is Rp149,347, the equivalent ratio is 10.25% p.a. with a term of 30 (thirty) months which has been matured and settled on January 21, 2026.

MTN III series A and MTN III series B with Pefindo's Rating and idA- rating.

Medium Term Notes IV PNM Venture Capital

PT PNM Venture Capital issued Medium Term Notes V PNM Venture Capital with various series:

- Phase II Year 2024: The principal amount is Rp166,903, the equivalent ratio is 10.00% p.a. with a term of 3 (three) years and will be mature on December 12, 2027.

Sukuk Mudharabah

Orange Sustainable Socially-Oriented Sukuk Mudharabah I PNM Phase II Year 2025

On October 17, 2025, the Company issued Orange Sustainable Socially-Oriented Sukuk Mudharabah I PNM Phase II 2025 with a principal amount of Rp1,019,071. The sukuk have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) based on the Decree No. S-57/D.04/2025 dated June 26, 2025.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (lanjutan)

Sukuk Mudharabah (lanjutan)

Sukuk Mudharabah Berwawasan Sosial Orange Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2025 (lanjutan)

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Sukuk Mudharabah Berwawasan Sosial Orange Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2025 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Oktober 2025. Sukuk perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp800.000 dengan nisbah sebesar 28,05% per tahun, untuk jangka waktu 370 hari kalender yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2026.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp110.000 dengan nisbah sebesar 29,32% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2028.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp109.071 dengan nisbah sebesar 30,60% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2030.

Pembayaran bunga sukuk dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 17 Januari 2026 sampai dengan 27 Oktober 2026 untuk Sukuk Seri A, 7 Januari 2026 sampai dengan 17 Oktober 2028 untuk Sukuk Seri B, 17 Januari 2026 sampai dengan 17 Oktober 2030 untuk Sukuk Seri C.

Penerbitan sukuk tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berwawasan Sosial Orange Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2025 No. 36 tanggal 25 September 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank KB Indonesia Tbk.

Sukuk Mudharabah Berwawasan Sosial Orange Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2025

Pada tanggal 8 Juli 2025, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berwawasan Sosial Orange Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2025 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.750.000. Sukuk telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-57/D.04/2025 tanggal 26 Juni 2025.

18. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (continued)

Sukuk Mudharabah (continued)

Orange Sustainable Socially-Oriented Sukuk Mudharabah I PNM Phase II Year 2025 (continued)

The Company issued and offered Orange Sustainable Socially-Oriented Sukuk Mudharabah I PNM Phase II Year 2025 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on October 17, 2025. The Company's sukuk consist of:

- Series A: The principal amount is Rp800,000 with the equivalent ratio is 28.05% p.a. with a term of 370 calendar days which will mature on October 27, 2026.
- Series B: The principal amount is Rp110,000 with the equivalent ratio is 29.32% p.a. with a term of 3 (three) years which will mature on October 17, 2028.
- Series C: The principal amount is Rp109,071 with equivalent ratio 30.60% p.a. with a term of 5 (five) years which will mature on October 17, 2030.

Payment for sukuk profit sharing is made every 3 (three) months from January 17, 2026 to October 27, 2026 for Series A Sukuk, January 7, 2026 to October 17, 2028 for Series B Sukuk, January 17, 2026 to October 17, 2030 for Series C Sukuk.

The issuance of sukuk is carried out based on the Orange Sustainable Socially-Oriented Sukuk Mudharabah I PNM Phase II of 2025 Trustee Agreement No. 36 dated September 25, 2025 which is made by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as the Trustee is PT Bank KB Indonesia Tbk.

Orange Sustainable Socially-Oriented Sukuk Mudharabah I PNM Phase I Year 2025

On July 8 2025, the Company issued Orange Sustainable Socially-Oriented Sukuk Mudharabah I PNM Phase I 2025 with a principal amount of Rp1,750,000. The sukuk have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) based on the Decree No. S-57/D.04/2025 dated June 26, 2025.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (lanjutan)

Sukuk Mudharabah (lanjutan)

Sukuk Mudharabah Berwawasan Sosial Orange Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2025 (lanjutan)

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Sukuk Mudharabah Berwawasan Sosial Orange Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2025 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2025. Sukuk Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp989.995 dengan nisbah sebesar 28,05% per tahun, untuk jangka waktu 370 hari kalender yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2026.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp150.000 dengan nisbah sebesar 29,32% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2028.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp610.005 dengan nisbah sebesar 30,60% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2030.

Pembayaran bunga sukuk dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 8 Oktober 2025 sampai dengan 18 Juli 2026 untuk Sukuk Seri A, 8 Oktober 2025 sampai dengan 8 Juli 2028 untuk Sukuk Seri B, 8 Oktober 2025 sampai dengan 8 Juli 2030 untuk Sukuk Seri C

Penerbitan sukuk tersebut dilakukan berdasarkan Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berwawasan Sosial Orange Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2025 No. 08 tanggal 3 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank KB Bukopin Tbk.

Sukuk Mudharabah VII PNM

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Sukuk Mudharabah VII PT Permodalan Nasional Madani Tahun 2025 yang telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-147/PM.02/2025 tanggal 20 Maret 2025 dalam beberapa tahap:

- Tahap I: Diterbitkan pada tanggal 17 Juni 2025 dengan nilai pokok sebesar Rp180.000 dengan nisbah sebesar 34,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2026.
- Tahap II: Diterbitkan pada tanggal 17 Juli 2025 dengan nilai pokok sebesar Rp100.000 dengan nisbah sebesar 34,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juli 2026.

18. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (continued)

Sukuk Mudharabah (continued)

Orange Sustainable Socially-Oriented Sukuk Mudharabah I PNM Phase I Year 2025 (continued)

The Company issued and offered Orange Sustainable Socially-Oriented Sukuk Mudharabah I PNM Phase I Year 2025 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2025. The Company's sukuk consist of:

- Series A: The principal amount is Rp989,995 with the equivalent ratio is 28.05% p.a. with a term of 370 calendar days which will mature on July 18, 2026.
- Series B: The principal amount is Rp150,000 with the equivalent ratio is 29.32% p.a. with a term of 3 (three) years which will mature on July 8, 2028.
- Series C: The principal amount is Rp610,005 with the equivalent ratio is 30.60% p.a. with a term of 5 (five) years which will mature on July 8, 2030.

Payment for sukuk profit sharing is made every 3 (three) months from October 8, 2025 to July 18, 2026 for Series A Sukuk, October 8, 2025 to July 8, 2028 for Series B Sukuk, October 8, 2025 to July 8, 2030 for Series C Sukuk.

The issuance of sukuk is carried out based on Addendum II to the Orange Sustainable Socially-Oriented Sukuk Mudharabah I PNM Phase I of 2025 Trustee Agreement No. 08 dated June 3, 2025 which is made by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as the Trustee is PT Bank KB Bukopin Tbk.

Sukuk Mudharabah VII PNM

The Company issued and offered Sukuk Mudharabah VII PT Permodalan Nasional Madani in 2025 that have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) based on the Decree No. S-147/PM.02/2025 dated March 20, 2025 with various phase:

- Phase I: Issued on June 17, 2025 with principal amount is Rp180,000 with the equivalent ratio is 34.50% p.a. with a term of 370 days and will mature on June 27, 2026.
- Phase II: Issued on July 17, 2025 with principal amount of Rp100,000 with the equivalent ratio is 34.50% p.a. with a term of 370 days and will mature on July 27, 2026.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (lanjutan)

Sukuk Mudharabah (lanjutan)

Sukuk Mudharabah VII PNM

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Sukuk Mudharabah VII PT Permodalan Nasional Madani Tahun 2025 yang telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-147/PM.02/2025 tanggal 20 Maret 2025 dalam beberapa tahap (lanjutan):

- Tahap III: Diterbitkan pada tanggal 4 September 2025 dengan nilai pokok sebesar Rp85.000 dengan nisbah sebesar 34,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2026.
- Tahap IV: Diterbitkan pada tanggal 19 September 2025 dengan nilai pokok sebesar Rp635.000 dengan nisbah sebesar 34,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2026.
- Tahap V: Diterbitkan pada tanggal 25 November 2025 dengan nilai pokok sebesar Rp650.000 dengan nisbah sebesar 34,50% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2028.

Sukuk Mudharabah VI PNM

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Sukuk Mudharabah VI PT Permodalan Nasional Madani selama Tahun 2024 yang telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-705/PM.02/2024 tanggal 24 Juli 2024 dalam beberapa tahap:

- Tahap I: Diterbitkan pada tanggal 22 Agustus 2024 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dengan nisbah sebesar 25,93% per tahun, untuk jangka waktu 370 hari kalender yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 2 September 2025 oleh Perusahaan.
- Tahap II: Diterbitkan pada tanggal 11 Oktober 2024 dengan nilai pokok sebesar Rp262.000 dengan nisbah sebesar 26,67% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Oktober 2027.
- Tahap III: Diterbitkan pada tanggal 26 November 2024 dengan nilai pokok sebesar Rp110.000 dengan nisbah sebesar 26,67% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2027.
- Tahap IV: Diterbitkan pada tanggal 19 Desember 2024 dengan nilai pokok sebesar Rp150.000 dengan nisbah sebesar 25,93% per tahun, untuk jangka waktu 370 hari kalender yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 29 Desember 2025 oleh Perusahaan.

18. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (continued)

Sukuk Mudharabah (continued)

Sukuk Mudharabah VII PNM

The Company issued and offered Sukuk Mudharabah VII PT Permodalan Nasional Madani in 2025 that have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) based on the Decree No. S-147/PM.02/2025 dated March 20, 2025 with various phase (continued):

- Phase III: Issued on September 4, 2025 with principal amount of Rp85,000 with the equivalent ratio is 34.50% p.a. with a term of 370 days and will mature on September 14, 2026.
- Phase IV: Issued on September 19, 2025 with principal amount is Rp635,000 with the equivalent ratio is 34.50% p.a. with a term of 370 days and will mature on September 29, 2026.
- Phase V: Issued on September 25, 2025 with principal amount is Rp650,000 with the equivalent ratio is 34.50% p.a. with a term of 3 (three) Years and will mature on November 25, 2028.

Sukuk Mudharabah VI PNM

The Company issued Sukuk Mudharabah VI PT Permodalan Nasional Madani in 2024 that have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) based on the Decree No. S-705/PM.02/2024 dated July 24, 2024 with various phase:

- Phase I: Issued on August 22, 2024 with principal amount is Rp500,000 with the equivalent ratio is 25.93% p.a. with a term of 370 calendar days which has been matured and settled on September 2, 2025 by the Company.
- Phase II: Issued on October 11, 2024 with principal amount is Rp262,000 with the equivalent ratio is 26.67% p.a. with a term of 3 (three) years and will mature on October 11, 2027.
- Phase III: Issued on November 26, 2024 with principal amount is Rp110,000 with the equivalent ratio is 26.67% p.a. with a term of 3 (three) years and will mature on November 26, 2027.
- Phase IV: Issued on December 19, 2024 with principal amount is Rp150,000 with the equivalent ratio is 25.93% p.a. with a term of 370 calendar days which has been matured and settled on December 29, 2025 by the Company.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (lanjutan)

Sukuk Mudharabah (lanjutan)

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap III Tahun 2024

Pada tanggal 12 Juli 2024, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap III PNM Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.500.000. Sukuk telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-99/D.04/2021 tanggal 30 Juni 2021.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap III tahun 2024 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Juli 2024. Sukuk Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp169.060, nisbah sebesar 22,654% per tahun, untuk jangka waktu 370 hari kalender yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 22 Juli 2025.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.330.940, nisbah sebesar 47,248% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2027.

Pembayaran bagi hasil sukuk dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 12 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 12 Juli 2025 untuk Sukuk Seri A dan tanggal 12 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 12 Juli 2025 untuk Sukuk Seri B.

Penerbitan sukuk tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap III Tahun 2024 No. 13 tanggal 10 Juli 2024 Nanette Cahyani Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2021

Pada tanggal 11 April 2023, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II PNM tahun 2021 dengan jumlah pokok Rp1.721.900. Sukuk telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-99/D.04/2021 tanggal 30 Juni 2021.

18. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (continued)

Sukuk Mudharabah (continued)

Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Phase III Year 2024

On July 12, 2024, the Company issued the Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Phase III Year 2024, with a principal amount of Rp1,500,000. The sukuk have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) based on the Decree No. S-99/D.04/2021 dated on June 30, 2021.

The Company issues and offers the Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Phase III Year 2024 which was listed on the Indonesia Stock Exchange on July 15, 2024. The Company's Sukuk consists of:

- Series A: The principal amount is Rp169,060, with the equivalent ratio of 22.654% p.a. for a period of 370 calendar days which has been matured and settled on July 22, 2025.
- Series B: The principal amount is Rp1,330,940, with the equivalent ratio of 47.248% p.a. for a period of 3 (three) years and will mature on July 12, 2027.

Payment for sukuk profit sharing is made every 3 (three) months from October 12, 2024 to July 12, 2025 for Sukuk Series A and October 12, 2024 to July 12, 2025 for Sukuk Series B.

The issuance of the sukuk is carried out based on the Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Tranche III Year 2024 No. 13 dated on July 10, 2024 Nanette Cahyani Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, which acts as the Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Phase II Year 2021

On April 11, 2023, the Company issued the Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Phase II Year 2021 with a principal amount Rp1,721,900. The sukuk have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) based on the Decree No. S-99/D.04/2021 dated on June 30, 2021.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (lanjutan)

Sukuk Mudharabah (lanjutan)

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2021

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2021 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 April 2023. Sukuk Perusahaan terdiri dari:

- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp1.095.900, nisbah sebesar 36,987% per tahun, berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2026.

Pembayaran bagi hasil sukuk dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 1 Juli 2023 sampai dengan tanggal 11 April 2026 untuk Sukuk seri B.

Penerbitan sukuk tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2023 No. 21 tanggal 17 Maret 2023 Nanette Cahyani Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2021

Pada tanggal 8 Juli 2021, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Sukuk telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-99/D.04/2021 tanggal 30 Juni 2021.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2021 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2021. Sukuk Perusahaan terdiri dari:

- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp321.554 dengan nisbah sebesar 13,08% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2026.

Pembayaran bagi hasil sukuk dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 8 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 8 Oktober 2024 untuk Sukuk Seri B dan tanggal 8 Oktober 2026 untuk Sukuk Seri C.

Penerbitan sukuk tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap I tahun 2021 No. 19 tanggal 16 April 2021 Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

18. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (continued)

Sukuk Mudharabah (continued)

Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Phase II Year 2021

The Company issues and offers the Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Phase II Year 2021 which has been listed on the Indonesia Stock Exchange on April 11, 2023. The Company's Sukuk consist of:

- Series B: Principal value amounting to Rp1.095.900, with a nisbah of 36.987% p.a. for a period of 3 (three) years and will mature on April 11, 2026.

Payment for sukuk profit sharing is made every 3 (three) months from July 1, 2023 to April 11, 2026 for Series B Sukuk.

The issuance of the sukuk is carried out based on the Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Tranche II Year 2023 No. 21 dated on March 17, 2023 Nanette Cahyani Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, which acts as the Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Tranche I Year 2021

On July 8, 2021, the Company issued the Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Phase I Year 2021 with a principal amount of up to Rp6,000,000. The sukuk have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) based on the Decree No. S-99/D.04/2021 dated on June 30, 2021.

The Company issues and offers the Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Phase I Year 2021 which has been listed on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2021. The Company's Sukuk consist of:

- Series C: The principal amount is Rp321,554 with the equivalent ratio is 13.08% p.a. with a term of 5 (five) years and will mature on October 8, 2026.

Payment for sukuk profit sharing is made every 3 (three) months from October 8, 2021 to October 8, 2024 for Sukuk Series B and October 8, 2026 for Sukuk Series C.

The issuance of the sukuk is carried out based on the Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Tranche I Year 2021 No. 19 dated on April 16, 2021 Adi Warsito, S.H. in Jakarta, which acts as the Trustee is PT Bank Mega Tbk.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (lanjutan)

Sukuk Mudharabah (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh sukuk Perusahaan mendapat peringkat idAAA(sy) (*Triple A Syariah*) dan IdAA+(sy) (*Double A Plus Syariah*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Sukuk dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok dan nisbah sukuk sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

19. UTANG OBLIGASI

a. Berdasarkan jenis:

	2025	2024
Obligasi Berwawasan Sosial Orange Bekelanjutan I PNM		
Tahap I Tahun 2025 Seri A	220.000	-
Tahap I Tahun 2025 Seri B	243.000	-
Tahap I Tahun 2025 Seri C	537.000	-
Obligasi Berkelanjutan V PNM		
Tahap II Tahun 2024 Seri A	-	1.335.150
Tahap II Tahun 2024 Seri B	341.030	341.030
Tahap I Tahun 2022 Seri B	-	116.000
Obligasi Berkelanjutan IV PNM		
Tahap II Tahun 2022 Seri B	-	626.500
Tahap I Tahun 2021 Seri B	-	-
Tahap I Tahun 2021 Seri C	1.000.000	1.000.000
Obligasi Berkelanjutan III PNM		
Tahap V Tahun 2021 Seri C	339.200	339.200
Tahap IV Tahun 2020 Seri C	-	292.000
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020 Seri B	-	194.900
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(3.798)	(3.570)
Total	2.676.432	4.241.210

18. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (continued)

Sukuk Mudharabah (continued)

As of December 31, 2025 and 2024 all of the Company's sukuk are rated idAAA(sy) (*Triple A Syariah*) and IdAA+ (*Double A Plus Syariah*) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

For the years ended December 31, 2025 and 2024 Sukuk are guaranteed by all of the Company's assets, both movable and immovable goods, both existing and future.

For the years ended December 31, 2025 and 2024 the Company had paid the sukuk principal and nisbah on schedule as stated in trustee agreements and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreements.

19. BOND PAYABLES

a. By type:

Orange Sustainable Socially-Oriented Bonds I PNM
Phase I Year 2025 Series A
Phase I Year 2025 Series B
Phase I Year 2025 Series C
Revolving Bonds V PNM
Phase II Year 2024 Series A
Phase II Year 2024 Series B
Phase I Year 2022 Series B
Revolving Bonds IV PNM
Phase II Year 2022 Series B
Phase I Year 2021 Series B
Phase I Year 2021 Series C
Revolving Bonds III PNM
Phase V Year 2021 Series C
Phase IV Year 2020 Series C
Revolving Bonds III PNM
Phase III Year 2020 Series A

Unamortized bonds
issuance cost

Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

b. Berdasarkan jatuh tempo:

	2025
Kurang dari 1 tahun	1.558.127
1 - 2 tahun	340.562
Lebih dari 2 tahun	777.743
Total	2.676.432

Obligasi Berwawasan Sosial Orange Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2025

Pada tanggal 26 Juni 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berwawasan Sosial Orange Berkelanjutan I PNM Tahun 2025 dengan Jumlah pokok sebesar Rp10.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-57/D.04/2025 tanggal 26 Juni 2025.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berwawasan Sosial Orange Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2025 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2025. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp220.000, tingkat suku bunga tetap sebesar 6,25% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2026.
- Seri B: Jumlah Jumlah pokok sebesar Rp243.000, tingkat suku bunga tetap sebesar 6,65% per tahun, berjangka waktu 3 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2028.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp537.000, tingkat suku bunga tetap sebesar 6,85% per tahun, berjangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2030.

Pembayaran bunga obligasi Seri A, B dan C dilakukan setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sejak tanggal 8 Oktober 2025 sampai dengan tanggal 18 Juli 2026, 8 Oktober 2025 sampai dengan tanggal 8 Juli 2028, dan tanggal 8 Oktober 2025 sampai dengan tanggal 8 Juli 2030.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berwawasan Sosial Orange Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2025 No. 5 tanggal 3 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank KB Bukopin Tbk.

19. BOND PAYABLES (continued)

b. By maturity:

	2024	
Kurang dari 1 tahun	2.563.158	Less than 1 year
1 - 2 tahun	1.337.837	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	340.215	More than 2 years
Total	4.241.210	Total

Orange Sustainable Socially-Oriented Bonds I PNM Phase I Year 2025

On June 26, 2025 the Company issued Orange Sustainable Socially-Oriented Bonds I PNM Phase I Year 2025 with a principal amount of Rp10,000,000. The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) based on the Decree No. S-57/D.04/2025 dated June 26, 2025.

The Company issued and offered Orange Sustainable Socially-Oriented Bonds I PNM Phase I Year 2025 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2025. The Company's bonds consist of:

- Series A: Principal amount of Rp220,000, fixed interest rate of 6.25% per year, with a term of 370 calendar days which will be mature on July 18, 2026.
- Series B: Principal amount of Rp243,000, fixed interest rate of 6.65% per year with a term of 3 years which will be mature on July 8, 2028.
- Series C: Principal amount of Rp537,000, fixed interest rate of 6.85% p.a. with a term of 5 years which will be mature on July 8, 2030.

Bond interest payments for Series A, B, and C are made every 3 (three) months from October 8, 2025 to July 18, 2026, October 8, 2025 to July 8, 2028, and October 8, 2025 to July 8, 2030, respectively.

The bonds are guaranteed by all of the Company's assets, both movable and immovable property, both existing and those that will exist in the future.

The bonds were issued based on Addendum II to the Orange Sustainable Socially-Oriented Bonds I PNM Phase I Year 2025 Trustee Agreement No. 5 dated June 3, 2025 which was made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank KB Bukopin Tbk.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

**Obligasi Berwawasan Sosial Orange
Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2025
(lanjutan)**

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berwawasan Sosial Orange Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2025 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2025. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp220.000, tingkat suku bunga tetap sebesar 6,25% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2026.
- Seri B: Jumlah Jumlah pokok sebesar Rp243.000, tingkat suku bunga tetap sebesar 6,65% per tahun, berjangka waktu 3 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2028.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp537.000, tingkat suku bunga tetap sebesar 6,85% per tahun, berjangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2030.

Pembayaran bunga obligasi Seri A, B dan C dilakukan setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sejak tanggal 8 Oktober 2025 sampai dengan tanggal 18 Juli 2026, 8 Oktober 2025 sampai dengan tanggal 8 Juli 2028, dan tanggal 8 Oktober 2025 sampai dengan tanggal 8 Juli 2030.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Addendum II Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berwawasan Sosial Orange Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2025 No. 5 tanggal 3 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank KB Bukopin Tbk.

19. BOND PAYABLES (continued)

**Orange Sustainable Socially-Oriented Bonds I
PNM Phase I Year 2025 (continued)**

The Company issued and offered Orange Sustainable Socially-Oriented Bonds I PNM Phase I Year 2025 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2025. The Company's bonds consist of:

- Series A: Principal amount of Rp220,000, fixed interest rate of 6.25% per year, with a term of 370 calendar days which will be mature on July 18, 2026.
- Series B: Principal amount of Rp243,000, fixed interest rate of 6.65% per year with a term of 3 years which will be mature on July 8, 2028.
- Series C: Principal amount of Rp537,000, fixed interest rate of 6.85% p.a. with a term of 5 years which will be mature on July 8, 2030.

Bond interest payments for Series A, B, and C are made every 3 (three) months from October 8, 2025 to July 18, 2026, October 8, 2025 to July 8, 2028, and October 8, 2025 to July 8, 2030, respectively.

The bonds are guaranteed by all of the Company's assets, both movable and immovable property, both existing and those that will exist in the future.

The bonds were issued based on Addendum II to the Orange Sustainable Socially-Oriented Bonds I PNM Phase I Year 2025 Trustee Agreement No. 5 dated June 3, 2025 which was made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank KB Bukopin Tbk.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap II Tahun 2024

Pada tanggal 20 Maret 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap II Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.676.180. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.335.150, tingkat suku bunga tetap sebesar 6,40% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 30 Maret 2025 oleh Perusahaan.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp341.030, tingkat suku bunga tetap sebesar 6,55% per tahun, berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2027.

Pembayaran bunga obligasi Seri A dan B dilakukan setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sejak tanggal 20 Juni 2024 sampai dengan tanggal 30 Maret 2025 dan tanggal 20 Juni 2024 sampai dengan tanggal 20 Maret 2027.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap II Tahun 2024 No. 16 tanggal 28 Februari 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Agustus 2022. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp116.000, Tingkat suku bunga tetap sebesar 5,85% per tahun, berjangka waktu 3 tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 11 Agustus 2025 oleh Perusahaan.

19. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bond V PNM Phase II Year 2024

On March 20, 2024, the Company issued Revolving Bonds V PNM Tranche II Year 2024 with a principal amount of Rp1,676,180. The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK).

- Series A: The principal amount of Rp1,335,150, fixed interest rate of 6.40% p.a. with a term of 370 calendar days which has been matured and settled on March 30, 2025 by the Company.
- Series B: The principal amount of Rp341,030, the interest rate is fixed at 6.55% p.a. with a term of 3 years and will mature on March 20, 2027.

Bond interest payments for Bonds Series A and Series B are made every 3 (three) months from June 20, 2024 to March 30, 2025 and June 20, 2024 to March 20, 2027, respectively.

The bonds are guaranteed with by all of the Company's assets, both movable and immovable property, both those that already exist and those that will be there in the future.

The bonds were issued based on the Trustee Agreement of Revolving Bond V PNM Tranche II Year 2024 No. 16 dated February 28, 2024 drawn up before a Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, which acts as the Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Revolving Bond V PNM Phase I Year 2022

On July 29, 2022, the Company issued Revolving Bonds V PNM Tranche I Year 2022 with a principal amount of Rp1,000,000. The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK).

The Company issued and offered the Revolving Bond V PNM Tranche I Year 2022 which was listed on the Indonesia Stock Exchange on August 12, 2022. The Company's Bonds consist of:

- Series B: The principal amount is Rp116,000, fixed interest rate is 5.85% p.a. with a term of 3 years which has been matured and settled on August 11, 2025 by the Company

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 (lanjutan)

Pembayaran bunga obligasi Seri A dan B dilakukan setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sejak tanggal 11 November 2022 sampai dengan tanggal 21 Agustus 2023 dan tanggal 11 Agustus 2025.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 No. 34 tanggal 25 Mei 2022 dan Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 No. 45 tanggal 21 Juni 2022, Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 No. 21 tanggal 6 Juli 2022 dan Addendum III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 No. 57 tanggal 21 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022

Pada tanggal 25 April 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 April 2022. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp626.500, tingkat suku bunga tetap sebesar 5,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun yang telah jatuh tempo dan telah dilunasi pada tanggal 22 April 2025 oleh Perusahaan.

Pembayaran bunga obligasi Seri A dan B dilakukan setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sejak tanggal 22 Juli 2022 sampai dengan tanggal 2 Mei 2023 dan tanggal 22 April 2025.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

19. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bond V PNM Phase I Year 2022 (continued)

Bond interest payments are made every 3 (three) months for Series A and B from November 11, 2022 until August 21, 2023 and August 11, 2025, respectively.

The bonds are guaranteed with by all of the Company's assets, both movable and immovable property, both those that already exist and those that will be there in the future.

The bonds were issued based on the Trustee Agreement of Revolving Bond V PNM Tranche I Year 2022 No. 34 dated May 25, 2022 and Addendum I Trustee Agreement of Revolving Bond V PNM Tranche I Year 2022 No. 45 dated June 21, 2022, Addendum II Trustee Agreement of Revolving Bond V PNM Tranche I Year 2022 No. 21 dated July 6, 2022 and Addendum III Trustee Agreement of Revolving Bond V PNM Tranche I Year 2022 No. 57 dated July 21, 2022 drawn up before a Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, which acts as the Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Revolving Bond IV PNM Phase II Year 2022

On April 25, 2022, the Company issued Revolving Bond IV PNM Tranche II Year 2022 with a principal amount of Rp6,000,000. The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK).

The Company issues and offers Revolving Bond IV PNM Tranche II Year 2022 which has been listed on the Indonesia Stock Exchange on April 25, 2022. The Company's Bonds consist of:

- *Series B: The principal amount is Rp626,500, the interest rate is fixed at 5.50% p.a. with a term of 3 years which has been matured and settled on April 22, 2025 by the Company.*

Bond interest payments for Series A and B are made every 3 (three) months from July 22, 2022 until May 2, 2023 and April 22, 2025, respectively.

The bonds are guaranteed with by all of the Company's assets, both movable and immovable property, both those that already exist and those that will be there in the future.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 (lanjutan)

Penerbitan obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 No. 51 tanggal 30 Maret 2022 dan Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 No. 36 tanggal 11 April 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021

Pada tanggal 13 Desember 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp3.000.000, Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-227/D.04/2021 tanggal 30 November 2021.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2021. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp1.000.000, tingkat suku bunga tetap sebesar 5,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 10 Desember 2024 oleh Perusahaan.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp1.000.000, tingkat suku bunga tetap sebesar 6,25% per tahun, berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2026.

Pembayaran bunga obligasi Seri B dan C dilakukan setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sejak tanggal 10 Maret 2022 sampai dengan 10 Desember 2024 dan 10 Desember 2026.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 No. 25 tanggal 19 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

19. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bond IV PNM Phase II Year 2022 (continued)

The issuance of the bonds was carried out based on the Trusteeship Agreement for Revolving Bond IV PNM Tranche II Year 2022 No. 51 dated March 30, 2022, and Addendum I Bond IV PNM Tranche II Year 2022 Trustee Agreement No. 36 dated April 11, 2022, drawn up before a Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, which acts as the Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Revolving Bond IV PNM Phase I Year 2021

On December 13, 2021, the Company issued Revolving Bond IV PNM Tranche I Year 2021 with a principal amount of Rp3,000,000, The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-227/D.04/2021 dated November 30, 2021.

The Company issues and offers Revolving Bond IV PNM Tranche I Year 2021 which has been listed on the Indonesia Stock Exchange on December 13, 2021. The Company's Bonds consist of:

- *Series B: The principal amount is Rp1,000,000, fixed interest rate is 5.50% p.a. with a term of 3 years which has been matured and settled on December 10, 2024 by the Company.*
- *Series C: The principal amount is Rp1,000,000, fixed interest rate is 6.25% p.a. with a term of 5 years and will mature on December 10, 2026.*

Bond interest payments are made every 3 (three) months for Series B and C from March 10, 2022 until December 10, 2024 and December 10, 2026, respectively.

The bonds are guaranteed with by all of the Company's assets, both movable and immovable property, both those that already exist and those that will be there in the future.

The issuance of the bonds was carried out based on the Trusteeship Agreement for Revolving Bond IV PNM Tranche I Year 2021 No. 25 dated February 19, 2021, drawn up before a Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, which acts as the Trustee is PT Bank Mega Tbk.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 (lanjutan)

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 No. 25 tanggal 19 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Maret 2021. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp159.000, tingkat suku bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, berjangka waktu 3 tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 17 Maret 2024 oleh Perusahaan.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp339.200, tingkat suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, berjangka waktu 5 tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 17 Maret 2026 oleh Perusahaan.

Pembayaran bunga obligasi Seri A, B dan C dilakukan setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sejak tanggal 17 Juni 2021 sampai dengan tanggal 17 Maret 2022, tanggal 17 Maret 2024, dan tanggal 17 Maret 2026.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 No. 25 tanggal 19 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

19. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bond IV PNM Phase I Year 2021 (continued)

The issuance of the Bonds was carried out based on the Trusteeship Agreement of the Revolving Bond III PNM Phase V Year 2021 No. 25 dated February 19, 2021, which was made before a Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, which acts as the Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Revolving Bonds III PNM Phase V Year 2021

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bonds III PNM Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company published and offered Revolving Bonds III PNM Tranche V Year 2021 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on March 18, 2021. The Company bonds of consist:

- *Series B: Total principal amount of Rp159,000, fixed interest rate of 7.25% p.a. with a term of 3 years which has been matured and settled on March 17, 2024 by the Company.*
- *Series C: Total principal amount of Rp339,200, fixed interest rate of 8.25% p.a. with a term of 5 years which has been matured and settled on March 17, 2026 by the Company.*

Bond interest payment for Series A, B and C made every 3 (three) months from the date of June 17, 2021 until March 17, 2022, March 17, 2024 and March 17, 2026, respectively.

The bonds are guaranteed with by all of the Company's assets, both movable and immovable property, both those that already exist and those that will be there in the future.

The bond issuance was carried out based on Revolving Bond III PNM Tranche V Year 2021 Trustee Agreement No. 25 dated February 19, 2021, which was made before the Notary Public, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 (lanjutan)

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Desember 2020. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp292.000, tingkat suku bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 4 Desember 2025 oleh Perusahaan.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan untuk Seri A, B dan C masing-masing sejak tanggal 4 Maret 2021 sampai dengan tanggal 4 Desember 2021, 4 Desember 2023 dan 4 Desember 2025.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020 No. 32 tanggal 16 November 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2020 dengan Total pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

19. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bonds III PNM Phase V Year 2021 (continued)

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bonds III PNM Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company published and offered Revolving Bonds III PNM Tranche IV Year 2020 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on December 7, 2020. The Company bonds consist of:

- *Series C: Total principal amount of Rp292,000, fixed interest rate of 8.75% p.a. a term of 5 years which has been matured and settled on December 4, 2025 by the Company.*

Bond interest payment for Series A, B and C made every 3 (three) months from the date of March 4, 2021 until December 4, 2021, December 4, 2023 and December 4, 2025, respectively.

The bonds are guaranteed with by all of the Company's assets, both movable and immovable property, both those that already exist and those that will be there in the future.

The bond issuance was carried out based on Revolving Bond III PNM Tranche IV Year 2020 Trustee Agreement No. 32 dated November 16, 2020, which was made before the Notary Public, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Revolving Bonds III PNM Phase III Year 2020

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bonds III PNM Year 2020 with a principal amount of Rp6,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020 (lanjutan)

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Mei 2020. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri B: Total pokok sebesar Rp194.900, tingkat suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, berjangka waktu 5 tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 30 April 2025 oleh Perusahaan

Pembayaran bunga obligasi Seri A dan B dilakukan setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sejak tanggal 30 Juli 2020 sampai dengan tanggal 30 April 2023 dan 30 April 2025.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020 No. 10 tanggal 8 April 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan Total pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 November 2019. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri B: Total pokok sebesar Rp763.500, tingkat suku bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 28 November 2024 oleh Perusahaan.

Pembayaran bunga obligasi Seri A dan B dilakukan setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sejak tanggal 28 Februari 2020 sampai dengan tanggal 28 November 2022 dan 28 November 2024.

19. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bonds III PNM Phase III Year 2020 (continued)

The Company published and offered Revolving Bond III PNM Phase III in 2020 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on May 4, 2020. The Company bonds consist of:

- *Series B: Total principal amount of Rp194,900, fixed interest rate of 9.00% p.a. with a term of 5 years which has been matured and settled on April 30, 2025 by the Company.*

Bond interest payment for Series A and B made every 3 (three) months from the date of July 30, 2020 until April 30, 2023 and April 30, 2025, respectively.

The bonds are guaranteed with by all of the Company's assets, both movable and immovable property, both those that already exist and those that will be there in the future.

The bond issuance was carried out based on Revolving Bond III PNM Tranche III Year 2020 Trustee Agreement No. 10 dated April 8, 2020, which was made before the Notary Public, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Revolving Bonds III PNM Phase II Year 2019

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bonds III PNM Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company published and offered Revolving Bonds III PNM Tranche II Year 2019 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on November 29, 2019. The Company bonds consist of:

- *Series B: Total principal amount of Rp763,500, fixed Interest rate of 8.75% p.a. with a term of 5 years which has been matured on November 28, 2024 by the Company.*

Bond interest payment for Series A and B made every 3 (three) months from the date of February 28, 2020 until November 28, 2022 and November 28, 2024, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 (lanjutan)

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 No. 18 tanggal 12 November 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh obligasi Perusahaan mendapat peringkat idAAA dari PT Pefindo (Pefindo).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok dan bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang obligasi diungkapkan pada Catatan 26.

20. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA DAN LEMBAGA KREDIT LUAR NEGERI

a. Berdasarkan jenis:

	2025	2024
Pihak Berelasi		
Rupiah		
Pusat Investasi Pemerintah (PIP)	7.283.333	7.400.000
Pihak Ketiga		
Asian Development Bank (USD222,461.59)	3.733	-
(USD283,193.41)	-	4.577
Subtotal	3.733	4.577
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(79)	(78)
Total	7.286.987	7.404.499

b. Berdasarkan jatuh tempo:

	2025	2024
Kurang dari 1 tahun	4.047.005	3.799.811
1 - 2 tahun	2.255.860	2.545.981
Lebih dari 2 tahun	984.122	1.058.707
Total	7.286.987	7.404.499

19. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bonds III PNM Phase II Year 2019 (continued)

The bonds are guaranteed with by all of the Company's assets, both movable and immovable property, both those that already exist and those that will be there in the future.

The bond issuance was carried out based on Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019 Trustee Agreement No. 18 dated November 12, 2019, which was made before the Notary Public, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

As of December 31, 2025 and 2024 all of the Company's bonds are rated idAAA by PT Pefindo (Pefindo).

For the years ended December 31, 2025 and 2024 the Company had paid the bonds principal and interest on schedule as stated in trustee agreements and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreements.

Information regarding classification and fair value of bond payables are disclosed in Note 26.

20. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA AND FOREIGN CREDIT INSTITUTION

a. By type:

	2025	2024
Related Parties		
Rupiah		
Pusat Investasi Pemerintah (PIP)	7.283.333	7.400.000
Third Parties		
Asian Development Bank (USD222,461.59)	3.733	-
(USD283,193.41)	-	4.577
Subtotal	3.733	4.577
Unamortized Transaction cost	(79)	(78)
Total	7.286.987	7.404.499

b. By maturity:

	2025	2024
Kurang dari 1 tahun	4.047.005	3.799.811
1 - 2 tahun	2.255.860	2.545.981
Lebih dari 2 tahun	984.122	1.058.707
Total	7.286.987	7.404.499

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK
INDONESIA DAN LEMBAGA KREDIT LUAR
NEGERI (lanjutan)**

Pusat Investasi Pemerintah

PNM memperoleh fasilitas-fasilitas dari Pusat Investasi Pemerintah sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No. 378 tanggal 30 Oktober 2025, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas pinjaman atau pembiayaan syariah sebesar Rp1.800.000 dengan suku bunga efektif sebesar 4,00% per tahun, yang bersifat *fixed*, dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan yang akan berakhir di tanggal 20 November 2028. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai Pembiayaan Ultra Mikro (UMi). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.800.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp1.800.000. Perusahaan wajib menyalurkan pinjaman atau pembiayaan khusus untuk Program Mekaar Syariah dan wajib menyerahkan daftar piutang yang menjadi jaminan fidusia dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman, *gearing ratio* maksimal 10x, dan NPF bruto maksimal 5%.
- Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No. 376 tanggal 30 Oktober 2025, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas pinjaman atau pembiayaan syariah sebesar Rp200.000 dengan suku bunga efektif sebesar 4,00% per tahun, yang bersifat *fixed*, dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan yang akan berakhir di tanggal 20 November 2028. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai Pembiayaan Ultra Mikro (UMi). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp200.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp200.000. Perusahaan wajib menyalurkan pinjaman atau pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan daftar piutang yang menjadi jaminan fidusia dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman, *gearing ratio* maksimal 10x, dan NPF bruto maksimal 5%.

**20. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF
THE REPUBLIC OF INDONESIA AND FOREIGN
CREDIT INSTITUTION (continued)**

Pusat Investasi Pemerintah

PNM has facilities from Pusat Investasi Pemerintah as follows:

- Based on the Loan or Financing Agreement Deed No. 378 dated October 30, 2025, Pusat Investasi Pemerintah provided a Loan or Financing facility amounting to Rp1,800,000 with an effective interest rate of 4.00% p.a. with a term of 36 months until November 20, 2028. The loan is intended as Ultra Micro Financing (UMi). Until December 31, 2025, the Company has disbursed the facility amounted to Rp1,800,000. The remaining outstanding loan is Rp1,800,000. The Company is required to distribute loans/financing specifically for the Mekaar Syariah Program and are required to submit a list of receivables which serve as fiduciary collateral with a minimum value of or equal to 100% of the outstanding loan, a maximum gearing ratio of 10x, and maximum gross NPF of 5%.
- Based on the Loan or Financing Agreement Deed No. 376 dated October 30, 2025, Pusat Investasi Pemerintah provided a Loan or Financing facility to the Company amounting to Rp200,000 with an effective interest rate of 4.00% p.a. with a term of 36 months until November 20, 2028. The loan is intended as Ultra Micro Financing (UMi). Until December 31, 2025, The Company disbursed the facility amounted to Rp200,000. The remaining outstanding loan is Rp200,000. The Company is required to distribute loans/financing specifically for the Mekaar program and are required to submit a list of receivables which serve as fiduciary collateral with a minimum value of or equal to 100% of the outstanding loan, a maximum gearing ratio of 10x, and a maximum gross NPF of 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK
INDONESIA DAN LEMBAGA KREDIT LUAR
NEGERI (lanjutan)**

Pusat Investasi Pemerintah (lanjutan)

- Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No. 6 tanggal 6 Mei 2025, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas pinjaman atau pembiayaan, kepada Perusahaan sebesar Rp1.800.000 dengan suku bunga efektif sebesar 4,00% per tahun, jangka waktu pinjaman 36 bulan sampai tanggal 10 Mei 2028. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai Pembiayaan Ultra Mikro (UMi). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.800.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp1.740.000. Perusahaan wajib menyalurkan pembiayaan khusus untuk program Mekaar dan wajib menyerahkan daftar piutang yang menjadi jaminan fidusia dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman, *gearing ratio* maksimal 10x, dan NPF bruto maksimal 5%.
- Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No. 4 tanggal 6 Mei 2025, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas pinjaman atau pembiayaan, kepada Perusahaan sebesar Rp200.000 dengan suku bunga efektif sebesar 4,00% per tahun, jangka waktu pinjaman 36 bulan sampai tanggal 10 Mei 2028. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai Pembiayaan Ultra Mikro (UMi). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp200.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp193.333. Perusahaan wajib menyalurkan pembiayaan khusus untuk program Mekaar dan wajib menyerahkan daftar piutang yang menjadi jaminan fidusia dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman, *gearing ratio* maksimal 10x, dan NPF bruto maksimal 5%.

**20. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF
THE REPUBLIC OF INDONESIA AND FOREIGN
CREDIT INSTITUTION (continued)**

Pusat Investasi Pemerintah (continued)

- Based on the Deed of Loan or Financing Agreement No. 6 dated May 6, 2025, the Pusat Investasi Pemerintah provided a loan or financing facility to the Company amounting to Rp1,800,000 with an effective interest rate of 4.00% p.a. with a term of 36 months until 10 May 2028. The loan is designated as Ultra Micro Financing (UMi). As of December 31, 2025, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp1,800,000. The remaining outstanding loan is Rp1,740,000. The Company required to channel special financing for the Mekaar Program and are required to submit a list of receivables which are used as fiduciary collateral with a minimum value of or equal to 100% of the outstanding loan, a maximum gearing ratio of 10x, and maximum gross NPF of 5%.
- Based on the Deed of Loan or Financing Agreement No. 4 dated May 6, 2025, the Government's Investment Center provides loan or financing facilities, to the Company of Rp200,000 with an effective interest rate of 4.00% p.a. with a term of 36 months until May 10, 2028. The loan is intended as an Ultra Micro (UMi) financing. As of December 31, 2025, the Company has disbursed the facilities provided in the amount of Rp200,000. The remaining loans that have not been paid in the amount of Rp193,333. The Company is required to channel special financing to the Mekaar Program and must submit a list of receivables that are guaranteed fiduciary with a minimum value or equal to 100% of the loan outstanding, gearing ratio of 10x, and gross NPF a maximum of 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK
INDONESIA DAN LEMBAGA KREDIT LUAR
NEGERI (lanjutan)**

Pusat Investasi Pemerintah (lanjutan)

- Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No. 63 tanggal 27 September 2024, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas pinjaman atau pembiayaan, kepada Perusahaan sebesar Rp1.750.000 dengan suku bunga efektif sebesar 4,00% per tahun, jangka waktu pinjaman 36 bulan sampai tanggal 30 Oktober 2027. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai Pembiayaan Ultra Mikro (UMi). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.750.000 Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp1.225.000 tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan pinjaman atau pembiayaan khusus untuk program Mekaar dan wajib menyerahkan daftar piutang yang menjadi jaminan fidusia dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman, *gearing ratio* maksimal 10x, dan NPF bruto maksimal 5%.
- Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No. 61 tanggal 27 September 2024, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas pinjaman atau pembiayaan, kepada Perusahaan sebesar Rp750.000 dengan suku bunga efektif sebesar 4,00% per tahun, jangka waktu pinjaman 36 bulan sampai tanggal 30 Oktober 2027. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai Pembiayaan Ultra Mikro (UMi). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp750.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp525.000. Perusahaan wajib menyalurkan pembiayaan khusus untuk program Mekaar dan wajib menyerahkan daftar piutang yang menjadi jaminan fidusia dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman, *gearing ratio* maksimal 10x, dan NPF bruto maksimal 5%.

**20. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF
THE REPUBLIC OF INDONESIA AND FOREIGN
CREDIT INSTITUTION (continued)**

Pusat Investasi Pemerintah (continued)

- Based on the Loan or Financing Agreement Deed No. 63 dated September 27, 2024, Pusat Investasi Pemerintah provided a Loan or Financing facility to the Company amounting to Rp1,750,000 with an an effective interest rate of 4.00% p.a. with a term of 36 months until October 30, 2027. The loan is intended as Ultra Micro Financing (UMi). Until December 31, 2025, The Company disbursed the facility amounted to Rp1,750,000. The remaining outstanding loan is Rp1,225,000 with out grace period from the date of disbursement of funds. The Company is required to distribute loans/financing specifically for the Mekaar program and are required to submit a list of receivables which serve as fiduciary collateral with a minimum value of or equal to 100% of the outstanding loan ,maximum gearing ratio of 10x, and maximum gross NPF of 5%.
- Based on the Loan or Financing Agreement Deed No. 61 dated September 27, 2024, Pusat Investasi Pemerintah provided a Loan or Financing facility to the Company amounting to Rp750,000 with an effective interest rate of 4.00% p.a. with a term of 36 months until October 30, 2027. The loan is intended as Ultra Micro Financing (UMi). Until December 31, 2025, The Company disbursed the facility amounted to Rp750,000, The remaining outstanding loan is Rp525,000. The Company is required to distribute loans/financing specifically for the Mekaar Program and are required to submit a list of receivables which serve as Fiduciary Collateral with a minimum value of or equal to 100% of the outstanding loan and maximum gearing ratio of 10x, and maximum gross NPF of 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK
INDONESIA DAN LEMBAGA KREDIT LUAR
NEGERI (lanjutan)**

Pusat Investasi Pemerintah (lanjutan)

- Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No. 66 tanggal 22 Desember 2023, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas pinjaman atau pembiayaan syariah kepada Perusahaan sebesar Rp1.400.000 dengan suku bunga efektif sebesar 4,00% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan yang akan berakhir di tanggal 22 Desember 2026. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai Pembiayaan Ultra Mikro (UMi). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.400.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp559.999. Perusahaan wajib menyalurkan pinjaman atau pembiayaan khusus untuk Program Mekaar Syariah dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi jaminan fidusia dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman, *gearing ratio* maksimal 10x, dan *NPF* bruto maksimal 5%.
- Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No. 64 tanggal 22 Desember 2023, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas pinjaman atau pembiayaan, kepada Perusahaan sebesar Rp600.000 dengan suku bunga efektif sebesar 4,00% per tahun, jangka waktu pinjaman 36 bulan sampai tanggal 27 Desember 2026. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai Pembiayaan Ultra Mikro (UMi). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp600.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp239.999. Perusahaan wajib menyalurkan pinjaman/ pembiayaan khusus untuk program Mekaar dan wajib menyerahkan daftar piutang yang menjadi jaminan fidusia dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman, *gearing ratio* maksimal 10x, dan *NPF* bruto maksimal 5%.

**20. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF
THE REPUBLIC OF INDONESIA AND FOREIGN
CREDIT INSTITUTION (continued)**

Pusat Investasi Pemerintah (continued)

- Based on the Loan or Financing Agreement Deed No. 66 dated December 22, 2023, Pusat Investasi Pemerintah provided a Sharia Loan or Financing facility to the Company in the amount of Rp1,400,000 with an effective interest rate of 4.00% p.a. with a term of 36 months which will end in December 22, 2026. The loan is intended as Ultra Micro Financing (UMi). Until December 31, 2025, The Company disbursed the facility amounted to Rp1,400,000. The remaining outstanding loan is Rp559,999. Company is required to distribute special Loans or Financing for the Mekaar Syariah Program and are required to submit a list of receivables which serve as fiduciary collateral with a minimum value of or equal to 100% of the outstanding loan, maximum gearing ratio of 10x, and maximum gross NPF of 5%.
- Based on the Loan or Financing Agreement Deed No. 64 dated December 22, 2023, Pusat Investasi Pemerintah provided a Loan or Financing facility to the Company amounting to Rp600,000, with an effective interest rate of 4.00% p.a. with a term of 36 months until December 27, 2026. The loan is intended as Ultra Micro Financing (UMi). Until December 31, 2025, The Company disbursed the facility amounted to Rp600,000. The remaining outstanding loan is Rp239,999. The Company is required to distribute loans/financing specifically for the Mekaar program and are required to submit a list of receivables which serve as fiduciary collateral every with a minimum value of or equal to 100% of the outstanding loan and maximum gearing ratio of 10x, and maximum gross NPF of 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK
INDONESIA DAN LEMBAGA KREDIT LUAR
NEGERI (lanjutan)**

Pusat Investasi Pemerintah (lanjutan)

- Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No. 35 tanggal 31 Juli 2023, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas pinjaman atau pembiayaan, kepada Perusahaan sebesar Rp900.000 dengan suku bunga efektif sebesar 4,00% per tahun, jangka waktu pinjaman 36 bulan sampai tanggal 10 Agustus 2026. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai Pembiayaan Ultra Mikro (UMi). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp900.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp240.000. Perusahaan wajib menyalurkan pinjaman atau pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan daftar piutang yang menjadi jaminan fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman, *gearing ratio* maksimal 10x, dan NPF bruto maksimal 5%.
- Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No. 34 tanggal 31 Juli 2023, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas pinjaman atau pembiayaan syariah kepada Perusahaan sebesar Rp2.100.000 dengan suku bunga efektif sebesar 4,00% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan yang akan berakhir di tanggal 31 Agustus 2026. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai Pembiayaan Ultra Mikro (UMi). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp2.100.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp560.000. Perusahaan wajib menyalurkan pinjaman atau pembiayaan khusus untuk program Mekaar syariah dan wajib menyerahkan daftar piutang yang menjadi jaminan fidusia setiap dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman, *gearing ratio* maksimal 10x, dan NPF bruto maksimal 5%.

**20. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF
THE REPUBLIC OF INDONESIA AND FOREIGN
CREDIT INSTITUTION (continued)**

Pusat Investasi Pemerintah (continued)

- Based on the Loan or Financing Agreement Deed No. 35 dated July 31, 2023, Pusat Investasi Pemerintah provided a Loan or Financing facility to the Company amounting to Rp900,000 with an effective interest rate of 4.00% p.a. with a term of 36 months until August 10, 2026. The loan is intended as Ultra Micro Financing (UMi). Until December 31, 2025, The Company disbursed the facility amounted to Rp900,000. The remaining outstanding loan is Rp240,000. The Company is required to distribute loans/financing specifically for the Mekaar program and are required to submit a list of receivables which serve as fiduciary collateral every 6 months with a minimum value of or equal to 100% of the outstanding loan, maximum gearing ratio of 10x, and maximum gross NPF of 5%.
- Based on the Loan or Financing Agreement Deed No. 34 dated July 31, 2023, Pusat Investasi Pemerintah provided a Shariah Loan or Financing facility to the Company in the amount of Rp2,100,000 with an effective interest rate of 4.00% p.a. with a term of 36 months which will end in August 31, 2026. The loan is intended as Ultra Micro Financing (UMi). Until December 31, 2025, The Company disbursed the facility amounted to Rp2,100,000. The remaining outstanding loan is Rp560,000. The Company is required to distribute special loans or financing for the Mekaar Syariah program and are required to submit a list of receivables which serve as fiduciary collateral every with a minimum value of or equal to 100% of the outstanding loan, maximum gearing ratio of 10x, and maximum gross NPF of 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK
INDONESIA DAN LEMBAGA KREDIT LUAR
NEGERI (lanjutan)**

Pusat Investasi Pemerintah (lanjutan)

- Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No. 5 tanggal 2 November 2022, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman atau Pembiayaan Syariah kepada Perusahaan sebesar Rp1.400.000 dengan suku bunga efektif sebesar 4,00% per tahun, jangka waktu pinjaman 36 bulan sampai tanggal 2 November 2025, tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai Pembiayaan Ultra Mikro (UMi). Perusahaan wajib menyalurkan pinjaman atau pembiayaan khusus untuk program Mekaar dan wajib menyerahkan daftar piutang yang menjadi jaminan fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman, *gearing ratio* maksimal 10x, NPF bruto maksimal 5% dan DER minimal 10x. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 2 November 2025.
- Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No. 3 tanggal 2 November 2022, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas pinjaman atau pembiayaan konvensional kepada Perusahaan sebesar Rp600.000 dengan suku bunga efektif sebesar 4,00% per tahun, jangka waktu pinjaman 36 bulan dan akan berakhir di tanggal 2 November 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai Pembiayaan Ultra Mikro (UMi). Perusahaan wajib menyalurkan pinjaman atau pembiayaan khusus untuk program Mekaar dan wajib menyerahkan daftar piutang yang menjadi jaminan fidusia dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman, DER maksimal 10x, dan NPF bruto maksimal 5%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 2 November 2025.
- Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No. 70 tanggal 28 April 2022, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas pinjaman atau pembiayaan syariah kepada Perusahaan sebesar Rp1.250.000 dengan suku bunga efektif sebesar 4,00% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 38 bulan dan telah berakhir di tanggal 28 Juni 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai Pembiayaan Ultra Mikro (UMi). Perusahaan wajib menyalurkan pinjaman atau pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan daftar piutang yang menjadi jaminan fidusia dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman, DER maksimal 10 kali, dan NPF bruto maksimal 5%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 10 Juni 2025.

**20. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF
THE REPUBLIC OF INDONESIA AND FOREIGN
CREDIT INSTITUTION (continued)**

Pusat Investasi Pemerintah (continued)

- Based on the Deed of Loan or Financing Agreement No. 5 dated November 2, 2022, Pusat Investasi Pemerintah provided a Sharia Loan or financing facility to the Company in the amount of Rp1,400,000 with an effective interest rate of 4.00% p.a. with a term of 36 months until November 2, 2025, without a grace period from the date of disbursement of funds. The loan is intended as Ultra Micro Financing (UMi). The Company is required to distribute special loans or financing for the Mekaar program and are required to submit a list of receivables that become fiduciary guarantees every 6 months with a minimum value of or equal to 100% of the outstanding loan, maximum gearing ratio of 10x, maximum gross NPF of 5% and minimal DER to 10x. This facility is fully paid on November 2, 2025.
- Based on the Deed of Loan or Financing Agreement No. 3 dated November 2, 2022, Pusat Investasi Pemerintah provided a Conventional Loan or Financing facility to the Company in the amount of Rp600,000 with an effective interest rate of 4.00% p.a. with a term of 36 months and will end in November 2, 2025. The loan is intended as Ultra Micro Financing (UMi). The Company is required to distribute special Loans or Financing for the Mekaar program and are required to a list of receivables that become fiduciary guarantees with a minimum value of or equal to 100% of the outstanding loan, maximum DER of 10x, and maximum gross NPF of 5%. This facility is fully paid on November 2, 2025.
- Based on the Deed of Loan or Financing Agreement No. 70 dated April 28, 2022, Pusat Investasi Pemerintah provides a Sharia Loan or Financing facility to the Company in the amount of Rp1,250,000 with an interest rate of 4.00% effective per year fixed, which is effective p.a. with term of 38 months and has matured in June 28, 2025. The loan is intended as Ultra Micro Financing (UMi). The Company is required to disburse special loans or financing for the Mekaar program and must submit a list of receivables as fiduciary guarantees with minimum value or equal to 100% of the outstanding loan, maximum DER of 10 times, and maximum gross non-performing financing of 5%. This facility is fully paid on June 10, 2025.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA DAN LEMBAGA KREDIT LUAR NEGERI (lanjutan)

Pusat Investasi Pemerintah (lanjutan)

- Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No. 68 tanggal 28 April 2022, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas pinjaman atau pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp1.250.000 dengan suku bunga efektif sebesar 4,00% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 38 bulan yang telah berakhir pada tanggal 28 Juni 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai Pembiayaan Ultra Mikro (UMi). Perusahaan wajib menyalurkan pinjaman atau pembiayaan khusus untuk program Mekaar dan wajib menyerahkan daftar piutang yang menjadi Jaminan Fidusia dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman, gearing ratio maksimal 10 kali, DER maksimal 10 kali, dan *non performing financing* bruto maksimal 5%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 10 Juni 2025.

Bank Pembangunan Asia

Utang Penerusan Pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) merupakan pinjaman dalam rangka pendanaan kredit mikro untuk penataan lingkungan dan pemukiman (NUSSP) yang bersumber dari Bank Pembangunan Asia (ADB).

Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan dikenakan bunga berdasarkan tingkat bunga ADB kepada Pemerintah secara berkala (LIBOR+0,6%)+0,5% per tahun. Dana tersebut disalurkan ke lembaga keuangan pelaksana untuk dipinjamkan kembali dalam bentuk pembiayaan kredit mikro untuk penataan lingkungan dan pemukiman (NUSSP).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam seluruh perjanjian pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan Lembaga Kredit Luar Negeri termasuk pemenuhan atas rasio-rasio keuangan dan pembatasan lainnya.

20. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA AND FOREIGN CREDIT INSTITUTION (continued)

Pusat Investasi Pemerintah (continued)

- Based on the Deed of Loan or Financing Agreement No. 68 dated April 28, 2022, Pusat Investasi Pemerintah provides a Loan or Financing facility to the Company amounting to Rp1,250,000 with an interest rate of 4.00% effective per year fixed with term of 38 months which has matured in June 28, 2025. The loan is intended as Ultra Micro Financing (UMi). The Company is required to disburse special loans or financing for the Mekaar Program and must submit a list of receivables as fiduciary guarantees with minimum value or equal to 100% of the outstanding loan, maximum gearing ratio of 10 times, maximum DER of 10 times, and maximum gross non-performing Financing of 5%. This facility is fully paid on June 10, 2025.

Asian Development Bank

Due to the Government of the Republic of Indonesia ("the Government") represent loan for micro financing for Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project (NUSSP) from Asian Development Bank (ADB).

Based on that agreement the Company imposed by interest rate according to ADB interest rate (periodically) to the Government (LIBOR+0.6%) + 0,5% per year. The fund were distributed to executing financial institution through micro financing for Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project (NUSSP).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Group had complied with all the requirements mentioned in the all borrowings from The Government Of The Republic Of Indonesia And Foreign Credit Institution agreements including the financial ratios requirement and other covenant.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2025	2024
Entitas Induk		
Pajak penghasilan:		
PPh Pasal 21	110.626	26.148
PPh Pasal 28	64.971	-
Subtotal	175.597	26.148
Entitas Anak		
Pajak penghasilan:		
PPh Pasal 4 ayat (2)	59.390	68.126
PPh Pasal 21	15.819	13.633
PPh Pasal 23	10	100
PPh Pasal 28	4.302	4.241
PPh Pasal 25	108	-
Pajak lain-lain:		
Pajak Pertambahan Nilai	97.622	63.026
Subtotal	177.251	149.126
Total	352.848	175.274

b. Utang Pajak

	2025	2024
Entitas Induk		
Pajak penghasilan:		
PPh Pasal 4 (2)	1.762	1.378
PPh Pasal 21	64.681	2.156
PPh Pasal 22	177	181
PPh Pasal 23	5.282	3.963
PPh Pasal 25	-	6.511
PPh Pasal 26	16	11
PPh Pasal 29	-	10.230
Pajak lain-lain:		
Pajak Pertambahan Nilai	22.518	17.764
Subtotal	94.436	42.194
Entitas Anak		
Pajak penghasilan:		
PPh Pasal 4 (2)	319	498
PPh Pasal 21	283	185
PPh Pasal 23	718	574
PPh Pasal 25	3.877	2.123
PPh Pasal 26	302	-
PPh Pasal 29	13.347	11.865
Pajak lain-lain:		
Pajak Pertambahan Nilai	5.112	8.770
Subtotal	23.958	24.015
Total	118.394	66.209

21. TAXATION

a. Prepaid Taxes

Parent Entity
Corporate income tax:
Income Tax Article 21
Income Tax Article 28

Subtotal

Subsidiaries
Corporate income tax:
Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 28
Income Tax Article 25
Other taxes:
Value Added Tax

Subtotal

Total

b. Taxes Payables

Parent Entity
Corporate income tax:
Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 26
Income Tax Article 29
Other taxes:
Value Added Tax

Subtotal

Subsidiaries
Corporate income tax:
Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 26
Income Tax Article 29
Other taxes:
Value Added Tax

Subtotal

Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak Perusahaan

	2025	2024
Entitas Induk		
Beban pajak kini	129.780	251.441
Beban pajak penghasilan tahun lalu	8.791	-
Beban pajak tangguhan	160.952	145.192
Entitas Anak		
Beban pajak kini	78.116	68.861
Beban pajak tangguhan	2.444	8.123
Beban pajak	380.083	473.617

d. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	1.519.215	1.971.648
Bagian laba entitas anak	(86.649)	(85.013)
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Induk	1.432.566	1.886.635
Beda waktu:		
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	114.371	43.257
Amortisasi aset takberwujud	(15.397)	(46.615)
Beban cadangan kerugian penurunan nilai yang tidak dapat diperhitungkan	(1.027.404)	(649.090)
Imbalan kerja	44.570	(41.436)
Jasa produksi dan tantiem	152.261	63.248
Subtotal	(731.599)	(630.636)
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	183.468	138.812
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(188.839)	(199.234)
Bagian laba atas investasi pada Entitas Asosiasi	(105.685)	(52.661)
Subtotal	(111.056)	(113.083)
Laba menurut pajak	589.911	1.142.916
Beban Pajak Kini (22%):	129.780	251.441
Dikurangi:		
Pajak dibayar dimuka		
PPh Pasal 23	(669)	(51)
PPh Pasal 25	(194.082)	(241.160)
Estimasi (lebih) kurang bayar Pajak Penghasilan Badan	(64.971)	10.230

21. TAXATION (continued)

c. The Company's income tax expense (benefit)

	Parent Entity	Subsidiaries	Tax expense
	Current tax		
	Prior year tax expense		
	Deferred tax expense		
	Current tax expense		
	Deferred tax expense		

d. Corporate Income Tax

Reconciliations between income before income tax consolidated statement of profit and loss and taxable income are as follows:

	Consolidated profit before income tax per consolidated statements of income	Income of subsidiaries	Profit before income tax of Parent	Temporary differences:
				Depreciation of fixed assets and right of used assets
				Amortization of intangible asset
				Impairment losses expenses that cannot be accounted for as a non-deductible expenses
				Employee benefits
				Bonus and tantiem
				Subtotal
				Permanent differences:
				Non-deductible expenses pursuant to fiscal
				Interest income subjected to final tax
				Portion of profit from investment in Associates
				Subtotal
				Taxable income
				Current Tax Expenses (22%):
				Less:
				Prepaid taxes
				Income Tax article 23
				Income Tax article 25
				Estimation on (overpayment) undepayment of Corporate Income Tax

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan Badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Badan.

Pada 10 Oktober 2024, Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 74 Tahun 2024 tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto. Sesuai dengan ketentuan peralihan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024, PT Permodalan Nasional Madani telah melaksanakan perhitungan nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih untuk awal tahun fiskal 2024 dan selisih lebih diakui sebagai biaya yang dibebankan seluruhnya pada akhir tahun fiskal 2025.

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

21. TAXATION (continued)

d. Corporate Income Tax (continued)

According to the Indonesian Tax Act, the Company reported/paid tax based on self-assessment system. Tax authorities may assess or amend taxes for a period specified in accordance with applicable regulations.

Taxable income from the reconciliation will be used as the basis for preparing annual tax return (SPT) for the corporate income tax for the year ended December 31, 2025.

Calculation of Corporate Income Tax for the year then ended December 31, 2024 has been filled based on annual corporate income tax.

On October 10, 2024, the Government issued Minister of Finance Regulation (PMK) Number 74 Year 2024 concerning Establishment of Allowance for Doubtful Accounts that can be Deducted from Gross Income. Based on transitional provisions in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 74 Year 2024, PT Permodalan Nasional Madani has calculated the carrying value of the allowance for doubtful accounts for the beginning of the fiscal year 2024, and the excess will be recognized as an expense fully charged at the end of fiscal year 2025.

e. Deferred Tax Assets (Liabilities)

Mutasi tahun 2025/Movement during 2025

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	Dibebankan ke Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	Dikreditkan ke Ekuitas/ Charged to Equity	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Entitas Induk					Parent Entity
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	2.057	25.162	-	27.219	Depreciation of fixed assets and right of used assets
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	(6.411)	(3.386)	-	(9.797)	Amortization of intangible assets and pre-operation expenses
Imbalan kerja	13.123	9.805	5.431	28.359	Employee benefits
Jasa produksi	186.443	33.496		219.939	Bonus, inventive and tantiem
Cadangan kerugian penurunan nilai	735.577	(226.029)	-	509.548	Allowance for impairment losses
Aset pajak tangguhan Entitas Induk	930.789	(160.952)	5.431	775.268	Deferred tax assets - Parent
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	47.541			42.269	Deferred tax assets - Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan Konsolidasi	978.330			817.537	Deferred Tax Assets - Consolidation
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(15.664)			(12.909)	Deferred tax liabilities Subsidiaries

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax Assets (Liabilities) (continued)

Mutasi tahun 2024/Movement during 2024				
31 Des 2023/ Dec 31, 2023	Dibebankan ke Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	Dikreditkan ke Ekuitas/ Charged to Equity	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Entitas Induk				Parent Entity
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	(15.204)	17.261	2.057	Depreciation of fixed assets and right of used assets
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra -operasi	18.041	(24.452)	(6.411)	Amortization of intangible assets and pre-operation expenses
Imbalan kerja	21.979	(9.116)	13.123	Employee benefits
Jasa produksi	172.528	13.915	186.443	Bonus, incentive and tantiem
Cadangan kerugian penurunan nilai	878.377	(142.800)	735.577	Allowance for impairment losses
Aset pajak tangguhan Entitas Induk	1.075.721	(145.192)	930.789	Deferred tax assets - Parent
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	49.944		47.541	Deferred tax assets - Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan Konsolidasi	1.125.665		978.330	Deferred Tax Assets - Consolidation
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(10.047)		(15.664)	Deferred tax liabilities Subsidiaries

f. Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

f. Reconciliation between tax expense and the result of accounting profit before tax multiplication with prevailing tax rate is as follow:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan	1.519.215	1.971.648	Profit before income tax
Beban pajak	334.227	433.763	Tax expense
Total	334.227	433.763	Total
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	37.065	33.402	Non-deductible expenses pursuant for tax purposes
Pajak tahun lalu	8.791	-	Prior year tax
Penyesuaian pajak tangguhan	-	6.452	Adjustment of deferred tax
Total	45.856	39.854	Total
Beban pajak	380.083	473.617	Tax expense

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 10 Desember 2025 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang bayar ("SKPKB") untuk tahun pajak 2021 yang diterbitkan oleh Kantor Pajak. Berdasarkan SKPKB tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 22, PPh Pasal 23, PPh Pasal 26, PPh Pasal 4 (2), PPN, dan PPh Badan masing-masing sebesar Rp9.826, Rp36, Rp46, Rp183, Rp89, Rp119 dan Rp6.709 (termasuk total sanksi administrasi Rp5.071). Atas kurang bayar pajak tersebut Perusahaan memutuskan untuk melakukan pembayaran yang telah dibayarkan pada tanggal 4 Desember serta telah melakukan pembetulan SPT.

Pada tanggal 10 September 2025 Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan dan Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") untuk tahun pajak 2020 dari Kantor Pajak. Perusahaan telah melakukan pembetulan SPT PPh Badan dan PPh Pasal 21 dan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas kekurangan pembayaran tahun pajak 2020 masing-masing sebesar Rp452 dan Rp1.743 yang telah dibayarkan pada 4 Desember 2025.

Pada tanggal 15 April 2025 Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan dan Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") untuk tahun pajak 2022 dari Kantor Pajak. Perusahaan telah melakukan pembetulan SPT PPh Badan dan PPh Pasal 21 dan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas kekurangan pembayaran tahun pajak 2022 masing-masing sebesar Rp3.630 dan Rp3.302 yang telah dibayarkan pada 4 Desember 2025.

h. Pajak Penghasilan Pilar Dua

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 136 Tahun 2024 ("PMK-136") tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional, ketentuan pengenaan pajak minimum global mulai berlaku di Indonesia, yurisdiksi di mana Perusahaan didirikan, pada tanggal 1 Januari 2025. PMK-136 dihitung untuk periode fiskal tahunan yang berakhir di 31 Desember 2025, berdasarkan penilaian yang telah dilakukan menyeluruh secara Grup PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan tidak memiliki tambahan pajak penghasilan Pilar Dua.

21. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letter

On December 10, 2025 the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for fiscal year 2021 issued by the Tax Office. Based on the SKPKB, Tax Office determined an underpayment of PPh Article 21, PPh Article 22, PPh Article 23, PPh Article 4 (2), PPh Article 26, value-added tax (VAT) and Corporate Income Tax (PPh Badan) for fiscal year 2021 from Tax Office amounted to Rp9,826, Rp36, Rp46, Rp183, Rp89, Rp119, and Rp6,709, respectively (including total administrative sanctions of Rp5,071). For this tax underpayment, the Company decide to make the payment that was paid on December 4, 2025 and made correction to the SPT.

On September 10, 2025, the Company received the Request Letter for Explanation of Data and/or Information ("SP2DK") for fiscal year 2020 from Tax Office. The Company has corrected the Corporate Income Tax and Article 21 Income Tax SPT and received Tax Bill Letter ("STP") for the underpayment amounting to Rp452 and Rp1,743, respectively, that have been paid on December 4, 2025.

On April 15, 2025, the Company received the Request Letter for Explanation of Data and/or Information ("SP2DK") for fiscal year 2022 from Tax Office. The Company has corrected the Corporate Income Tax and Article 21 Income Tax SPT and received Tax Bill Letter ("STP") for the underpayment amounting to Rp3,630 and Rp3,302, respectively, that have been paid on December 4, 2025.

h. Pillar Two Income Taxes

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 136 Year 2024 ("PMK-136") concerning the Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreements, the provisions for the imposition of global minimum tax comes into force in Indonesia, the jurisdiction where the Company is incorporated, on January 1, 2025. PMK-136 is calculated for the annual fiscal period ending on December 31, 2025, based on the assessment that has been carried out comprehensively as a Group of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the Company did not have top up Pillar Two income taxes.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. DANA CADANGAN ANGSURAN

	2025
Uang pertanggungjawaban nasabah	3.289.611
Dana cadangan angsuran	164.656
Uang titipan nasabah	2.000
Total	3.456.267

Uang pertanggungjawaban adalah uang yang disisihkan dari pinjaman yang diterima oleh nasabah Mekaar, yang akan dikembalikan kepada nasabah setelah seluruh pinjaman lunas.

Uang titipan adalah salah satu bentuk pelayanan Program Mekaar kepada nasabah agar bisa memperoleh akses penitipan uang dengan mudah, murah, dan aman. Uang titipan dapat digunakan sebagai sumber pembayaran atau pelunasan pembiayaan nasabah apabila nasabah menunggak atau menghilang.

Dana cadangan nasabah merupakan dana milik nasabah ULaMM yang dititipkan kepada Perusahaan tanpa memerlukan persetujuan nasabah manakala terjadi kekurangan pembayaran kewajiban nasabah.

Penghasilan penempatan dana yang diperoleh Perusahaan dari uang titipan nasabah digunakan untuk menutupi beban administrasi dan pengelolaan uang titipan nasabah. Perusahaan tidak mengenakan beban administrasi dan pengelolaan uang titipan tersebut kepada nasabah.

23. UTANG LAIN-LAIN

	2025
Pihak Berelasi	
BPJS Ketenagakerjaan	-
Pihak Ketiga	
Dana pihak ketiga BPR/S	334.070
Dana titipan asuransi dan notaris	42.655
Utang pihak ketiga	6.472
Lain-lain	658.714
Subtotal	1.041.911
Total	1.041.911

Lain-lain terdiri dari utang subrogasi, dana kebajikan dan dana titipan perusahaan rekan usaha.

24. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2025
Personalia	1.009.741
Bunga pinjaman bank dan MTN	263.933
Beban operasional	69.727
Bunga obligasi	20.656
Total	1.364.057

22. INSTALLMENT RESERVE FUND

	2024	
Uang pertanggungjawaban nasabah	3.150.333	<i>Customer's responsibility</i>
Dana cadangan angsuran	166.725	<i>Customer's reserve fund</i>
Uang titipan nasabah	7.844	<i>Customer's deposit</i>
Total	3.324.902	Total

Liability accounts are money set aside from loans received by Mekaar customers, which will be returned to customers after all Loan is have been repaid off.

Deposit money is a form of service for the Mekaar Program to customers so they can get access to safekeeping money easily, cheaply and safely. Deposit money can be used as a source of payment or repayment of customer financing if the customer delays or disappears.

Installment reserve Fund are funds belonging to ULaMM customers that are deposited to the Company without requiring customer approval when there is a lack of payment of customer obligations.

Income from the placement of funds obtained by the Company from the customer's deposit money is used to cover the administrative expense and management of the customer's deposit fund. The Company does not impose an administrative expense and manage the deposit fund to the customer.

23. OTHER PAYABLES

	2024	
Pihak Berelasi		Related Party
BPJS Ketenagakerjaan	406	<i>BPJS Ketenagakerjaan</i>
Pihak Ketiga		Third Parties
Dana pihak ketiga BPR/S	346.010	<i>Third-party funds of BPR/S</i>
Dana titipan asuransi dan notaris	59.361	<i>Insurance and notary deposit fund</i>
Utang pihak ketiga	6.613	<i>Third party liabilities</i>
Lain-lain	626.203	<i>Others</i>
Subtotal	1.038.187	<i>Subtotal</i>
Total	1.038.593	Total

Others consist of subrogated debt, benevolent fund and funds deposited from investee company.

24. ACCRUED EXPENSES

	2024	
Personalia	884.646	<i>Personnel</i>
Bunga pinjaman bank dan MTN	141.361	<i>Interest - bank borrowings and MTN</i>
Beban operasional	198.631	<i>Operational expenses</i>
Bunga obligasi	20.130	<i>Interest - bonds</i>
Total	1.244.768	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja

	2025
Entitas Induk	
Program imbalan pasca kerja	84.807
Program manfaat jangka panjang lain	44.100
	<u>128.907</u>
Entitas Anak	49.359
Total	<u>178.266</u>
Labu Rugi	
<u>Entitas Induk</u>	
Program imbalan pasca kerja	36.746
Program manfaat jangka panjang lain	14.910
	<u>51.656</u>
<u>Entitas Anak</u>	4.520
Total	<u>56.176</u>
Penghasilan Komprehensif Lainnya	
<u>Entitas Induk</u>	
Pendapatan Komprehensif Lainnya	
- saldo awal	2.649
Penghasilan Komprehensif Lainnya	
- saldo akhir	24.686
Penghasilan Komprehensif Lainnya	
- akhir periode	<u>27.335</u>

Perusahaan telah menghitung kewajibannya sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Perusahaan entitas anak menghitung imbalan kerja berdasarkan Perjanjian kerja paruh waktu (PKWT) dihitung berdasarkan Undang-undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penerapan Peraturan Pemerintah Penggantian Undang-undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-undang.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan PSAK 219 mengenai Imbalan Kerja.

Perusahaan membukukan program imbalan pasca kerja sesuai PSAK 219 mengenai Imbalan Kerja. Perusahaan menggunakan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu (jika dapat diterapkan).

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sejumlah 6.386 karyawan tetap (tidak diaudit) dan 5.673 karyawan tetap (tidak diaudit).

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Employee Benefit Liability

	2024	
		Parent Entity
		<i>Post-retirement benefits program</i>
		<i>Other long-term benefits program</i>
	<u>59.651</u>	
	38.547	<i>Subsidiaries</i>
Total	<u>98.198</u>	Total
		Profit and Loss
		<i>Parent Entity</i>
		<i>Post-retirement benefits program</i>
		<i>Other long-term benefits program</i>
	<u>48.012</u>	
	2.483	<i>Subsidiaries</i>
Total	<u>50.495</u>	Total
		Other Comprehensive Income
		<i>Parent Entity</i>
		<i>Beginning balance - Other Comprehensive income</i>
	1.467	
		<i>Current year - Other Comprehensive income</i>
	<u>1.182</u>	
	<u>2.649</u>	Ending balance - Other Comprehensive Income

The company has calculated its obligations in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning Job Creation and Government Regulation No. 35 of 2021 concerning Work Agreements for Certain Time, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment.

Subsidiaries Company calculate Employee benefits under fixed time employment agreement agreement (PKWT) is calculated based on No. 6 Year 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 Year 2022 concerning Job Creation into Law.

The balance of employee benefit liability as of December 31, 2025 and 2024 represent an actuary calculation as the early application of SFAS 219 regarding "Employee Benefit."

The Company recorded a post-employment benefit plans in accordance SFAS 219 on Employee Benefits. The Company using the Projected Unit Credit Method to determine the present value of the defined benefit obligation, related current service cost and past service cost (if applicable).

Number of employees entitled to the benefits as of December 31, 2025 and 2024 are 6,386 permanent employees (unaudited) and 5,673 permanent employees, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Perhitungan liabilitas imbalan kerja untuk Program Imbalan Pasca Kerja dan Program Imbalan Jangka Panjang Lainnya pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan oleh Kantor Aktuaris Independen PT Padma Radya Aktuarial yang tertuang dalam Laporan Perhitungan Kewajiban Diestimasi Manfaat Penghargaan Masa Kerja Karyawan PT Permodalan Nasional Madani masing-masing pada tanggal-tanggal 5 Januari 2026 dan 3 Januari 2025.

Beban Imbalan Kerja

Program yang diikuti oleh Entitas Induk dalam manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

a. Program imbalan pasca kerja

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (NKKIP)

	2025	2024
NKKIP - awal periode	246.271	209.823
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi:		
Biaya jasa kini	35.288	30.400
Penghasilan atau beban bunga	16.972	13.814
Imbalan yang dibayarkan	(12.622)	(5.331)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:		
Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	11.847	(10.539)
Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografi	11.576	-
Penyesuaian	(4.833)	8.104
NKKIP - akhir periode	304.499	246.271

Rekonsiliasi NKKIP dan nilai wajar aset program atas aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

	2025	2024
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	304.499	246.271
Nilai wajar aset program (jika didanai)	(219.692)	(221.870)
Total Liabilitas	84.807	24.401

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee Benefit Liability (continued)

The calculation of employee benefit liabilities for Post-retirement Benefit and Other Long-Term Benefit Program as of December 31, 2025 and 2024 is performed by the Independent Actuarial Office of PT Padma Radya Aktuarial as set forth in the Report of Estimated Liability Calculation Benefits of Employee Period Employee PT Permodalan Nasional Madani dated January 5, 2026 and January 3, 2025, respectively.

Employee Benefit Expenses

Program which is engaged by the Company for employee benefit are as follows:

a. Post-retirement benefits program

Reconciliation of beginning and ending balances of the Present Value of Defined Benefit Obligation (PVDBO)

	2025	2024
PVDBO - beginning of period	209.823	209.823
Adjustment of changes in attribution method:		
Current service costs	35.288	30.400
Interest income or expenses	16.972	13.814
Compensation paid	(12.622)	(5.331)
Remeasurement of net defined benefit liability (asset):		
Gains/losses arising from changes in financial assumptions	11.847	(10.539)
Gains/losses arising from changes in demographic assumptions	11.576	-
Adjustments	(4.833)	8.104
PVDBO - end of period	304.499	246.271

Reconciliation of PVDBO and fair value of plan assets for assets and liabilities are recognized in the consolidated financial statements.

	2025	2024
Present value of defined benefit obligations	304.499	246.271
Fair value of plan assets (if funded)	(219.692)	(221.870)
Total Liabilities	84.807	24.401

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban Imbalan Kerja (lanjutan)

a. Program imbalan pasca kerja (lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

	2025	2024
Biaya jasa kini	35.288	30.400
Bunga neto atas liabilitas (aset)	1.458	5.545
Total beban diakui dalam laporan laba rugi	36.746	35.945
Keuntungan dan (kerugian) aktuarial:		
Perubahan asumsi demografis	11.576	-
Perubahan asumsi keuangan	11.847	(10.539)
Penyesuaian	(4.833)	8.104
Imbal hasil atas aset program	6.096	3.617
Total beban yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	24.686	1.182

Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

	2025	2024
Tingkat diskonto	6,75%	7,25%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10,00%	10,00%
Tingkat mortalita	100% TMI4	100% TMI4
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI4
Tingkat pengunduran diri	8,00% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear s.d. 0% pada usia 56 tahun/8.00% until 35 y.o then decreasing lineary to 0% p.a at 56 y.o	10,00% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear s.d. 0% pada usia 56 tahun/10.00% until 35 y.o then decreasing lineary to 0% p.a at 56 y.o
Proporsi pengambilan pensiun dini	N/A	N/A
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%
Usia pensiun normal		
Staff	56 tahun/years old	56 tahun/years old
Kepala Divisi	58 tahun/years old	58 tahun/years old
Tingkat PHK karena alasan lain	Nil	Nil

Analisis Sensitivitas

	2025	2024
Asumsi Tingkat Diskonto		
Tingkat Diskonto + 1%	(279.577)	(227.054)
Tingkat Diskonto - 1%	332.827	268.035
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji		
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	331.782	267.350
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	(279.971)	(227.262)
Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan	16,60	15,24

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee Benefit Expenses (continued)

a. Post-retirement benefits program (continued)

Reconciliation of employee benefit expense recognized in the Consolidated Statement of Income and Other Comprehensive Income.

	2025	2024
Biaya jasa kini	35.288	30.400
Bunga neto atas liabilitas (aset)	1.458	5.545
Total expense recognized in the income statement	36.746	35.945
Keuntungan dan (kerugian) aktuarial:		
Changes in demographic assumptions	11.576	-
Changes in financial assumption	11.847	(10.539)
Adjustments	(4.833)	8.104
Return on plan assets	6.096	3.617
Total expense recognized in the other comprehensive income	24.686	1.182

Present value of defined benefit obligation (PVDBO) is calculated by the independent actuary using actuarial assumption as follows:

	2025	2024
Tingkat diskonto	6,75%	7,25%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10,00%	10,00%
Tingkat mortalita	100% TMI4	100% TMI4
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI4
Tingkat pengunduran diri	8,00% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear s.d. 0% pada usia 56 tahun/8.00% until 35 y.o then decreasing lineary to 0% p.a at 56 y.o	10,00% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear s.d. 0% pada usia 56 tahun/10.00% until 35 y.o then decreasing lineary to 0% p.a at 56 y.o
Proporsi pengambilan pensiun dini	N/A	N/A
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%
Usia pensiun normal		
Staff	56 tahun/years old	56 tahun/years old
Kepala Divisi	58 tahun/years old	58 tahun/years old
Tingkat PHK karena alasan lain	Nil	Nil

Sensitivity Analysis

	2025	2024
Asumsi Tingkat Diskonto		
Tingkat Diskonto + 1%	(279.577)	(227.054)
Tingkat Diskonto - 1%	332.827	268.035
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji		
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	331.782	267.350
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	(279.971)	(227.262)
Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan	16,60	15,24

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban Imbalan Kerja (lanjutan)

a. Program imbalan pasca kerja (lanjutan)

Analisis Sensitivitas (lanjutan)

	2025
Berikut estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo	
< 1 tahun	19.761
1 - 5 tahun	103.523
5 - 10 tahun	265.336
> 10 tahun	2.863.057

Analisis sensitivitas di atas telah ditentukan berdasarkan suatu metode yang mengekstrapolasi dampak pada kewajiban imbalan pasti sebagai akibat dari perubahan yang wajar atas asumsi utama yang terjadi pada akhir periode pelaporan. Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi yang signifikan, dengan menjaga agar semua asumsi lainnya tetap konstan. Analisis sensitivitas mungkin tidak mewakili perubahan aktual dalam kewajiban imbalan pasti karena kecil kemungkinannya bahwa perubahan asumsi akan terjadi secara terpisah satu sama lain.

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (NKKIP)

	2025	2024
NKKIP - awal periode	35.250	28.836
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	7.389	5.976
Penghasilan atau beban bunga	2.294	1.998
Imbalan yang dibayarkan	(6.059)	(5.653)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:		
Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	4.464	(986)
Penyesuaian	762	5.079
NKKIP - akhir periode	44.100	35.250

Beban imbalan kerja yang diakui di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk.

	2025	2024
Biaya jasa kini	7.389	5.976
Bunga neto atas liabilitas (aset)	2.294	1.998
Pengukuran ulang kembali	5.227	4.093
Total Beban yang diakui dalam Laporan Laba Rugi	14.910	12.067

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee Benefit Expenses (continued)

a. Post-retirement benefits program (continued)

Sensitivity Analysis (continued)

	2025	2024
The following estimated benefit payments that will be due		
< 1 year	18.017	91.595
1 - 5 years	103.523	226.088
5 - 10 years	265.336	1.978.576
> 10 years	2.863.057	

The sensitivity analysis above have been determined based on a method that extrapolates the impact on the defined benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period. The sensitivity analysis are based on a change in a significant assumption, keeping all other assumptions constant. The sensitivity analysis may not be representative of an actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that changes in assumptions would occur in isolation from one another.

Reconciliation of beginning and ending balances of the Present Value of Defined Benefit Obligation (PVDBO)

	2025	2024
PVDBO - beginning of period		
Service costs:		
Current service costs	7.389	5.976
Interest income or expenses	2.294	1.998
Compensation paid	(6.059)	(5.653)
Remeasurement of net defined benefit liability (asset):		
Gains/losses arising from changes in financial assumptions	4.464	(986)
Adjustments	762	5.079
PVDBO - end of period	44.100	35.250

Reconciliation of employee benefits expense recognized in the Parent Entity Only Statement of Income and Other Comprehensive Income.

	2025	2024
Current service costs	7.389	5.976
Net Interest of liabilities (assets)	2.294	1.998
Remeasurement	5.227	4.093
Total Expense recognized in the Income Statement	14.910	12.067

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban Imbalan Kerja (lanjutan)

b. Program imbalan jangka panjang lainnya

Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,75%	7,25%	<i>Discount rate assumption</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10,00%	10,00%	<i>Salary growth projection rate</i>
Tingkat mortalita	100% TMI4	100% TMI4	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI4	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	8,00% sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% pada usia 56/ 8,00% until 35 y.o then decreasing linearly to 0% at 56 y.o	10,00% sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% pada usia 56/ 10,00% until 35 y.o then decreasing linearly to 0% at 56 y.o	<i>Resignation rate</i>
Proporsi pengambilan pensiun dini	N/A	N/A	<i>Taking of early pension proportion</i>
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	<i>Taking of normal pension proportion</i>
Usia pensiun normal			<i>Normal retirement age</i>
Staff	56 tahun/years old	56 tahun/years old	<i>Staff</i>
Kepala Divisi	58 tahun/years old	58 tahun/years old	<i>Head of Division</i>
Tingkat PHK karena alasan lain	Nil	Nil	<i>Layoff rate for other reason</i>

Analisis Sensitivitas

	2025	2024	
Asumsi Tingkat Diskonto			<i>Discount Rate Assumption</i>
Tingkat Diskonto + 1%	41.539	33.424	<i>Discount Rate + 1%</i>
Tingkat Diskonto - 1%	46.962	37.274	<i>Discount Rate - 1%</i>
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji			<i>Rate of Salary Increase Assumption</i>
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	46.886	37.228	<i>Rate of Salary Increase + 1%</i>
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	41.554	33.430	<i>Rate of Salary Increase - 1%</i>
Berikut estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo			<i>The following estimated benefit payments that will be due</i>
< 1 tahun	4.805	6.181	<i>< 1 year</i>
1 - 5 tahun	38.869	29.970	<i>1 - 5 years</i>
5 - 10 tahun	49.091	38.664	<i>5 - 10 years</i>
> 10 tahun	162.275	105.145	<i>> 10 years</i>

c. Dana Pensiun Lembaga Keuangan

Perusahaan menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan (*post employment benefit*) sesuai Peraturan Perusahaan. Perusahaan melakukan pendanaan untuk program ini melalui DPLK BRI pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Perusahaan mengadakan asuransi pensiun manfaat pasti untuk karyawan sejak 28 Desember 2001. Program pensiun ini dikelola oleh DPLK BRI. Sumber dana asuransi terutama berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan. Kontribusi karyawan adalah sebesar 1% dari gaji pokok dan kontribusi Perusahaan sebesar 5% dari gaji pokok karyawan.

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee Benefit Expenses (continued)

b. Other long-term benefits program

Present value of defined benefit obligation (PVDBO) is calculated by the independent actuary using actuarial assumption as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,75%	7,25%	<i>Discount rate assumption</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10,00%	10,00%	<i>Salary growth projection rate</i>
Tingkat mortalita	100% TMI4	100% TMI4	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI4	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	8,00% sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% pada usia 56/ 8,00% until 35 y.o then decreasing linearly to 0% at 56 y.o	10,00% sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% pada usia 56/ 10,00% until 35 y.o then decreasing linearly to 0% at 56 y.o	<i>Resignation rate</i>
Proporsi pengambilan pensiun dini	N/A	N/A	<i>Taking of early pension proportion</i>
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	<i>Taking of normal pension proportion</i>
Usia pensiun normal			<i>Normal retirement age</i>
Staff	56 tahun/years old	56 tahun/years old	<i>Staff</i>
Kepala Divisi	58 tahun/years old	58 tahun/years old	<i>Head of Division</i>
Tingkat PHK karena alasan lain	Nil	Nil	<i>Layoff rate for other reason</i>

Sensitivity Analysis

	2025	2024	
Asumsi Tingkat Diskonto			<i>Discount Rate Assumption</i>
Tingkat Diskonto + 1%	41.539	33.424	<i>Discount Rate + 1%</i>
Tingkat Diskonto - 1%	46.962	37.274	<i>Discount Rate - 1%</i>
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji			<i>Rate of Salary Increase Assumption</i>
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	46.886	37.228	<i>Rate of Salary Increase + 1%</i>
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	41.554	33.430	<i>Rate of Salary Increase - 1%</i>
Berikut estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo			<i>The following estimated benefit payments that will be due</i>
< 1 tahun	4.805	6.181	<i>< 1 year</i>
1 - 5 tahun	38.869	29.970	<i>1 - 5 years</i>
5 - 10 tahun	49.091	38.664	<i>5 - 10 years</i>
> 10 tahun	162.275	105.145	<i>> 10 years</i>

c. Financial Institution Pension Fund

The Company has laid off employee benefit programs (*post-employment benefits*) according to Company Policy. The Company made funding for this program through PT BNI Life Insurance on December 31, 2025 and 2024.

The Company has organized a defined benefits pension program for employees since December 28, 2001. Pension fund is administrated by DPLK BRI. Pension program funding is from contributions paid by the employer and the employees. The employee's contribution is 1% of gross salary and employer's is 5% of gross salary.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban Imbalan Kerja (lanjutan)

c. Dana Pensiun Lembaga Keuangan (lanjutan)

Saldo akumulasi dana akhir Perusahaan selaku pemberi kerja sesuai dengan laporan DPLK BRI pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp219.692 dan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp221.870.

Komposisi Nilai Wajar Aset Program:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
<u>Persentase</u>		
Dana Pasar Uang	80,00%	80,00%
Dana Pendapatan Tetap	20,00%	20,00%
Properti	0,00%	0,00%
Aset Lainnya (<i>Company Saving Product</i>)	0,00%	0,00%
Total	100,00%	100,00%

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan memiliki berbagai macam aset keuangan, diantaranya kas dan setara kas, portofolio efek yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal, piutang jasa manajemen, pendapatan yang masih akan diterima, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain, yang timbul dari kegiatan operasi Perusahaan. Sedangkan liabilitas keuangan Perusahaan diantaranya utang bank dan lembaga keuangan, pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri, utang obligasi, dana cadangan angsuran, utang kegiatan manajer investasi, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, dan surat utang jangka menengah dan sukuk. Perusahaan tidak memiliki transaksi derivatif, terutama untuk mengelola risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman Perusahaan dan utang obligasi.

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee Benefit Expenses (continued)

c. Financial Institution Pension Fund (continued)

The balance of accumulated contributions of the employer in accordance with the report of DPLK BRI on December 2025 amounting Rp219,692 and on December 31, 2024 amounting to Rp221,870, respectively.

Composition Fair Value Plan of Asset:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
			<u>Percentage:</u>
			Money Market Fund
			Fixed Income
			Property
			Other Assets (<i>Company Saving Product</i>)
Total	100,00%	100,00%	Total

26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

a. Financial Instruments Classification

The Company has various financial assets, including cash and cash equivalents, portfolio of securities measured at fair value through profit and loss, Loans, capital financing, management services receivables, accrued income, investment manager activities receivables, other receivables, that arising from the Company's operations. While the Company's financial liabilities include bank and financial institution borrowings, Loan from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution, bond payables, installment reserve fund, investment manager activities liabilities, other liabilities, accrued expenses, medium term notes and sukuk. The Company does not have derivative transactions, primarily to manage Interest rate risk from the Company's borrowings and bond payables.

Details of significant accounting policies and methods that applied (including criteria for recognition, the measurements basis and revenues and expenses recognition) for each classification of financial assets, financial liabilities and equity instruments are disclosed in Note 2.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan berdasarkan klasifikasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025	2024
Aset Keuangan		
Nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Portofolio efek yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi	1.731.901	1.021.745
Biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan setara kas	2.725.071	3.718.176
Pinjaman yang diberikan	44.741.624	43.591.421
Pembiayaan modal	1.694.388	1.438.824
Piutang jasa manajemen	8.975	20.131
Pendapatan masih akan diterima	239.942	154.573
Piutang kegiatan manajer investasi	2.756	5.747
Piutang lain-lain	15.270	118.248
Aset lain-lain ^{*)}	156.633	158.400
Total aset keuangan	51.316.560	50.227.265

^{*)} Aset lain-lain terdiri dari bank yang dibatasi penggunaannya

26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

a. Financial Instruments Classification (continued)

The tables below represent informatipn on the mapping of financial assets and liabilities based on their classification as of December 31, 2025 and 2024:

	2025	2024
Financial Assets		
Fair value through profit or loss		
Portfolio of securities measured at fair value through profit and loss	1.731.901	1.021.745
Amortized cost		
Cash and cash equivalent	2.725.071	3.718.176
Loans	44.741.624	43.591.421
Capital financing	1.694.388	1.438.824
Management services receivables	8.975	20.131
Accrued incomes	239.942	154.573
Investment manager activities receivables	2.756	5.747
Other receivables	15.270	118.248
Other assets ^{*)}	156.633	158.400
Total financial assets	51.316.560	50.227.265

^{*)} Other assets consist of restricted bank

	2025	2024
Liabilitas keuangan		
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang bank dan lembaga keuangan	21.158.033	22.928.149
Surat utang jangka menengah dan sukuk	8.054.845	4.442.900
Utang Obligasi	2.676.432	4.241.210
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	7.286.987	7.404.499
Dana cadangan angsuran	3.456.267	3.324.902
Utang lain-lain	1.041.911	1.038.593
Utang kegiatan manajer investasi	10	3
Biaya yang masih harus dibayar	1.364.057	1.244.768
Total liabilitas keuangan	45.038.542	44.625.024

	2025	2024
Financial liabilities		
Liabilities at amortized costs		
Bank and financial institution borrowings	21.158.033	22.928.149
Medium - term notes and sukuk	8.054.845	4.442.900
Bonds payables	2.676.432	4.241.210
Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution	7.286.987	7.404.499
Installment reserve fund	3.456.267	3.324.902
Other liabilities	1.041.911	1.038.593
Investment manager activities payables	10	3
Accrued expenses	1.364.057	1.244.768
Total financial liabilities	45.038.542	44.625.024

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar aset keuangan Perusahaan, yang dicatat dalam laporan posisi keuangan.

	31 Desember/December 31, 2025	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	2.725.071	2.725.071
Portofolio efek yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi	1.731.901	1.731.901
Pinjaman yang diberikan	48.484.505	44.741.624
Pembiayaan modal	1.800.378	1.694.388
Piutang jasa manajemen	16.394	8.975
Pendapatan yang masih akan diterima	239.942	239.942
Piutang kegiatan manajer investasi	5.322	2.756
Piutang lain-lain	71.518	15.270
Aset lain-lain ^{*)}	156.633	156.633
Total aset keuangan	55.231.664	51.316.560

^{*)} Aset lain-lain terdiri dari bank dibatasi penggunaannya

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan pada saat pengakuan awal adalah sama dengan harga transaksinya. Nilai wajar efek yang diperdagangkan di bursa, adalah harga penutupan pada tanggal perdagangan.

Pinjaman yang diberikan, Pembiayaan Modal dan Piutang.

Secara umum, kredit secara umum terdiri dari pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal dan piutang dengan suku bunga tetap, pembiayaan modal dengan bagi hasil dan piutang lain-lain. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Portofolio efek

Nilai wajar untuk surat-surat ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

a. Financial Instruments Classification (continued)

The following tables show the carrying value and estimated fair value of the Company's stay assets, that recorded in the consolidated statement of financial position.

	31 Desember/December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Financial Assets			
Cash and cash equivalent	3.718.176	3.718.176	
Portfolio of securities measured at fair value through profit and loss	1.021.745	1.021.745	
Loans	48.485.420	43.591.421	
Capital financing	1.540.747	1.438.824	
Management services receivables	27.464	20.131	
Accrued incomes	154.573	154.573	
Investment manager activities receivables	8.313	5.747	
Other receivables	165.614	118.248	
Other assets ^{*)}	158.400	158.400	
Total financial assets	55.280.452	50.227.265	

^{*)} Other assets consist of restricted bank

b. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial assets at initial recognition is equal to the price of the transaction. The fair value of securities for trading on the Stock Exchange, is the closing price on the trading date.

Loans, Capital Financing and Receivables.

Generally, the credit portfolio consists of Loans, capital and receivables financing with a fixed Interest rate, with the result of capital financing and other receivables. Loans, financing capital stated at amortized cost. The fair value of the Loans shows the estimated discounted value of future cash flows expected to be received by the Company by using current market Interest rates.

Portfolio of securities

The fair values for marketable securities are based on the market prices or broker/dealer price quotation. If this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation models.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

c. Informasi Nilai Wajar

c. Fair Value Information

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset Grup:

The following table provides the recurring fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

	<u>Total/Total</u>	<u>Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)</u>	<u>Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)</u>	<u>Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)</u>	
31 Desember 2025					December 31, 2025
Kas dan Setara Kas	2.725.071	2.725.071	-	-	Cash and cash equivalent
Portfolio efek yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi	1.731.901	1.731.901	-	-	Securities at fair value through profit or loss
Pinjaman diberikan	44.741.624	-	44.741.624	-	Loans
Pembiayaan modal	1.694.388	-	1.694.388	-	Capital Financing Management
Piutang jasa manajemen	8.975	-	8.975	-	services receivables
Pendapatan yang masih akan diterima	239.942	-	239.942	-	Accrued income Investment Management
Piutang kegiatan manajer investasi	2.756	-	2.756	-	Activities Receivables
Piutang lain-lain	15.270	-	15.270	-	Other Receivables
Aset Lain-Lain	156.633	156.633	-	-	Other Assets
Total	51.316.560	4.613.605	46.702.955	-	Total
	<u>Total/Total</u>	<u>Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)</u>	<u>Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)</u>	<u>Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)</u>	
31 Desember 2024					December 31, 2024
Kas dan Setara Kas	3.718.176	3.718.176	-	-	Cash and cash equivalent
Portfolio efek yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi	1.021.745	1.021.745	-	-	Securities at fair value through profit or loss
Pinjaman diberikan	43.591.421	-	43.591.421	-	Loans
Pembiayaan modal	1.438.824	-	1.438.824	-	Capital Financing Management
Piutang jasa manajemen	20.131	-	20.131	-	services receivables
Pendapatan yang masih akan diterima	154.573	-	154.573	-	Accrued income Investment Management
Piutang kegiatan manajer investasi	5.747	-	5.747	-	Activities Receivables
Piutang lain-lain	118.248	-	118.248	-	Other Receivables
Aset Lain-Lain	158.400	158.400	-	-	Other Assets
Total	50.227.265	4.898.321	45.328.944	-	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2025:

27. NON-CONTROLLING INTEREST

The non-controlling interest on net income (losses) of subsidiaries during 2025:

Laporan Posisi Keuangan/Consolidated Statements of Financial Position

Entitas Anak/Subsidiaries	%	Aset Bersih/ Net Assets	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	250.110	2
PT PNM Venture Capital	0,003%	629.250	2
PT PNM Venture Syariah	0,001%	458.947	18.293
PT Mitra Niaga Madani	0,047%	140.934	66
PT Mitra Utama Madani	10,000%	61.989	6.440
PT Mitra Tekno Madani	1,029%	42.758	380
PT Grosir Madani Utama	48,000%	92	211
PT Madani Maju Bersama	32,000%	985	463
			25.857

Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan/Attributable Net Income After Tax

Entitas Anak/Subsidiaries	%	Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan/ Attributable Net Income After Tax	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	18.362	-
PT PNM Venture Capital	0,003%	93.411	-
PT PNM Venture Syariah	0,001%	20.891	2.390
PT Mitra Niaga Madani	0,047%	3.693	2
PT Mitra Utama Madani	10,000%	39.508	3.951
PT Mitra Tekno Madani	1,029%	15.609	161
PT Karya Digital Madani	47,000%	(1.028)	(545)
PT Madani Maju Bersama	32,000%	155	50
PT Grosir Madani Utama	48,000%	169	80
			6.089

**Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan/Attributable Comprehensive Income
Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan/Attributable Net Income After Tax**

Entitas Anak/Subsidiaries	%	Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan/ Attributable Net Income After Tax	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	18.362	-
PT PNM Venture Capital	0,003%	93.411	-
PT PNM Venture Syariah	0,001%	20.863	2.390
PT Mitra Niaga Madani	0,047%	3.691	2
PT Mitra Utama Madani	10,000%	39.582	3.958
PT Mitra Tekno Madani	1,029%	15.598	161
PT Karya Digital Madani	47,000%	(1.028)	(545)
PT Madani Maju Bersama	32,000%	155	50
PT Grosir Madani Utama	48,000%	169	81
			6.097

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 66 dan No. 67 Tanggal 23 Desember 2025, PT Karya Digital Madani dari Hadijah S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan pengalihan atau penjualan seluruh saham milik PT PNM Venture Capital sebanyak 5.300 lembar saham kepada PT Kreasi Karya Bangsa atau sebesar Rp5.498.

Selama tahun 2025, PT PNM Venture Syariah menerima dividen dari PT BPRS Haji Miskin, PT BPRS PNM Patuh Beramal dan PT BPRS PNM Mentari masing-masing sebesar Rp790, Rp734 dan Rp415.

Selama tahun 2025, PT PNM Venture Capital menerima dividen dari PT Mitra Utama Madani dan PT Mitra Tekno Madani masing-masing sebesar Rp3.200 dan Rp93.

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2024:

27. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 66 and No. 67 dated December 23, 2025 of PT Karya Digital Madani, as notarized by Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, the Company transferred or sold all shares owned by PT PNM Venture Capital, totaling 5,300 shares, to PT Kreasi Karya Bangsa for a total consideration of Rp5,498.

During 2025, PT PNM Venture Syariah received dividends from PT BPRS Haji Miskin, PT BPRS PNM Patuh Beramal, and PT BPRS PNM Mentari amounting to Rp790, Rp734 and Rp415, respectively.

During 2025, PT PNM Venture Capital received dividends from PT Mitra Utama Madani and PT Mitra Tekno Madani amounting to Rp3,200 and Rp93, respectively.

The non-controlling Interest on net income (losses) of subsidiaries during 2024:

Laporan Posisi Keuangan/Consolidated Statements of Financial Position

Entitas Anak/Subsidiaries	%	Aset Bersih/ Net Assets	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	2	2
PT PNM Venture Capital	0,000%	2	2
PT PNM Venture Syariah	0,000%	1	1
PT Mitra Niaga Madani	0,047%	17.182	17.183
PT Mitra Utama Madani	10,000%	5.682	5.682
PT Mitra Tekno Madani	1,030%	312	312
PT Micro Madani Institute	5,560%	3.629	3.629
PT Mitra Bisnis Madani	0,010%	70	70
PT Mitra Dagang Madani	0,040%	65	65
PT Karya Digital Madani	47,000%	5.344	5.344
PT Madani Maju Bersama	32,000%	414	414
PT Grosir Madani Utama	48,000%	130	130
			32.834

Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan/Attributable Net Income After Tax

Entitas Anak/Subsidiaries	%	Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan/ Attributable Net Income After Tax	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	7.799	-
PT PNM Venture Capital	0,000%	44.861	-
PT PNM Venture Syariah	0,000%	20.446	2.840
PT Mitra Niaga Madani	0,047%	4.245	2
PT Mitra Utama Madani	10,000%	39.030	3.903
PT Mitra Tekno Madani	1,030%	14.455	149
PT Micro Madani Institute	5,560%	26.718	1.485
PT Mitra Bisnis Madani	0,010%	57.334	58
PT Mitra Dagang Madani	0,040%	3.398	1
PT Karya Digital Madani	47,000%	72	34
PT Madani Maju Bersama	32,000%	43	14
PT Grosir Madani Utama	48,000%	(952)	(457)
			8.029

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2024: (lanjutan)

**Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan/Attributable Comprehensive Income
Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan/Attributable Net Income After Tax**

Entitas Anak/Subsidiaries	%	Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan/Attributable Net Income After Tax	Kepentingan Non-pengendali/Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	7.800	-
PT PNM Venture Capital	0,000%	44.855	-
PT PNM Venture Syariah	0,000%	17.730	2.839
PT Mitra Niaga Madani	0,047%	4.259	2
PT Mitra Utama Madani	10,000%	39.067	3.907
PT Mitra Tekno Madani	1,030%	14.455	149
PT Micro Madani Institute	5,560%	26.756	1.488
PT Mitra Bisnis Madani	0,010%	57.338	58
PT Mitra Dagang Madani	0,040%	3.405	1
PT Karya Digital Madani	47,000%	72	34
PT Madani Maju Bersama	32,000%	43	14
PT Grosir Madani Utama	48,000%	(952)	(457)
			8.035

27. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

The non-controlling Interest on net income (losses) of subsidiaries during 2024: (continued)

28. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

28. SHARE CAPITAL

Details of share capital of the Company as of December 31, 2025 and 2024 as follow:

	Total Lembar Saham/ Number of Shares (Nilai Penuh/Full Amount)	Nilai Nominal per Lembar Saham/ Nominal Value per Share (Nilai Penuh/Full Amount)	Total Nilai Saham/ Total Share Value (Nilai Penuh/Full Amount)	Persentase Kepemilikan Saham/ Percentage of Ownership	(Full Amount) Authorized Capital
Modal Dasar					
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	1.000.000	1	0,00001%	Class A Dwiwarna Shares Republic of Indonesia
Saham Seri B PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.199.999	1.000.000	9.199.999	99,99999%	Class B Shares PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total Modal Dasar	9.200.000		9.200.000	100,00000%	Total Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor					Issued and Fully Paid in Capital
Saham seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	1.000.000	1	0,00003%	Class A Dwiwarna Shares Republic of Indonesia
Saham Seri B PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.799.999	1.000.000	3.799.999	99,99997%	Class B Shares PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total Modal Ditempatkan dan Disetor	3.800.000		3.800.000	100,00000%	Total Shares Issued and Fully Paid in Capital

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Nomor: SK-308/MBU/09/2021, Perusahaan mengubah anggaran dasarnya yang telah disahkan dalam Akta Notarial Nomor: 26 tanggal 21 September 2021, oleh Notaris Hadijah, S.H. Akta tersebut telah disahkan dalam Akta Penegasan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor: 59 tanggal 28 Oktober 2021 dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta. Adapun perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan nama Perseroan dari Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani menjadi PT Permodalan Nasional Madani.
2. Menyetujui perubahan struktur pemegang saham Perseroan sebagai akibat dari pengalihan seluruh saham seri B Negara Republik Indonesia kepada dan dalam rangka penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yakni sebanyak 3.799.999 saham dengan nilai sebesar Rp3.799.999.
3. Perubahan struktur pemegang saham meliputi pemenuhan total modal ditempatkan dan disetor Perseroan sejumlah Rp3.800.000 dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Rp1 oleh Negara Republik Indonesia merupakan sisa setoran lama setelah dikurangi pengalihan seluruh saham seri B Negara Republik Indonesia.
 - b. Rp3.799.999 oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan setoran modal yang berasal dari pengalihan seluruh saham Seri B Negara Republik Indonesia.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0037792.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 5 Juli 2023.

29. CADANGAN UMUM DAN CADANGAN BERTUJUAN

Cadangan umum Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebesar Rp760.000. Cadangan bertujuan Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebesar Rp30.633.

Sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 75 tanggal 30 Juni 2025, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2024 sebesar Rp1.490.002 seluruhnya ditetapkan sebagai Laba Ditahan.

28. SHARE CAPITAL (continued)

In accordance with the Decree of the Minister of SOEs as GMS Number: SK-308/MBU/09/2021, the Company amended its articles of association which have been ratified in Notarial Deed Number: 26 dated September 21, 2021, by Notary Hadijah, S.H. The deed has been ratified in the Deed of Affirmation in the Deed of Statement of Shareholders' Decision Number: 59 dated October 28, 2021 made before Hadijah, S.H., Notary in Jakarta. The changes are as follows:

1. *Approved the change of the Company's name from a Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani to PT Permodalan Nasional Madani.*
2. *Approved the change in the Company's shareholder structure as a result of the transfer of all series B shares of the Republic of Indonesia to and in the context of increasing the participation of the Republic of Indonesia's state capital in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which amounted to 3,799,999 shares with a value of Rp3,799,999.*
3. *Changes in shareholder structure include the fulfillment of the Company's total issued and paid-up capital of Rp3,800,000 with details as follows:*
 - a. *Rp1 by the Republic of Indonesia is the remainder of the old deposit after deducting the transfer of all series B shares of the Republic of Indonesia.*
 - b. *Rp3,799,999 by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is a paid-up capital originating from the transfer of all Series B shares of the Republic of Indonesia.*

The amendment to the Company's Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Decree No. AHU-0037792.AH.01.02.TAHUN 2023 dated July 5, 2023.

29. GENERAL RESERVE AND APPROPRIATED RESERVE

The Company's general reserve as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp760,000, respectively. The Company's appropriated reserve as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp30,633, respectively.

In accordance with the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 75 dated June 30, 2025, it is determined that of the total consolidated net income attributable to Owners of the 2025 Parent Entity amounting to Rp1,490,002 entirely determined as Retained Earnings.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. CADANGAN UMUM DAN CADANGAN BERTUJUAN (lanjutan)

Sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 23 April 2024, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2023 sebesar Rp1.641.712 seluruhnya ditetapkan sebagai Laba Ditahan.

30. DIVIDEN DAN DANA TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Dividen

Sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 75 tanggal 30 Juni 2025, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2024 sebesar Rp1.490.002, Perusahaan tidak diwajibkan untuk membayar dividen kepada Pemegang Saham.

Sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 23 April 2024, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2023 sebesar Rp1.641.712, Perusahaan tidak diwajibkan untuk membayar dividen kepada Pemegang Saham.

Perusahaan tidak memiliki saldo utang dividen pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Program Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan

Sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 75 tanggal 30 Juni 2025, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2024 sebesar Rp1.490.002, Perusahaan tidak diamanatkan untuk mengalokasikan laba untuk Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada tahun 2025.

Sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 23 April 2024, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2023 sebesar Rp1.641.712, Perusahaan tidak diamanatkan untuk mengalokasikan laba untuk Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada tahun 2024.

29. GENERAL RESERVE AND APPROPRIATED RESERVE (continued)

In accordance with the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 2 dated April 23, 2024, it is determined that of the total consolidated net income attributable to Owners of the 2023 Parent Entity amounting to Rp1,641,712 entirely determined as Retained Earnings.

30. DIVIDEND AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Dividend

In accordance with the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 75 dated June 30, 2025, it is determined that of the total consolidated net income attributable to Owners of the 2024 Parent Entity amounting to Rp1,490,002, the Company is not required to pay dividends to the Shareholders.

In accordance with the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 2 dated April 23, 2024, it is determined that of the total consolidated net income attributable to Owners of the 2023 Parent Entity amounting to Rp1,641,712, the Company is not required to pay dividends to the Shareholders.

The Company has no outstanding balance of the dividend payable on December 31, 2025 and 2024.

Corporate Social Responsibility Program

In accordance with the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 75 dated June 30, 2025, it is determined that of the total consolidated net income attributable to Owners of the 2024 Parent Entity amounting to Rp1,490,002, the company was not mandated to allocate profits for the Corporate Social Responsibility Program in 2025.

In accordance with the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 2 dated April 23, 2024, it is determined that of the total consolidated net income attributable to Owners of the 2023 Parent Entity amounting to Rp1,641,712, the company was not mandated to allocate profits for the Corporate Social Responsibility Program in 2024.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

	2025	2024
Pendapatan dari pembiayaan Mekaar Syariah <i>Murabahah</i>	10.194.863	10.937.279
Pendapatan dari pembiayaan Mekaar Konvensional	4.495.468	3.906.562
Pendapatan dari pembiayaan ULaMM Syariah <i>Murabahah</i>	318.136	407.000
Pendapatan dari pembiayaan ULaMM Konvensional	487.702	404.972
Pendapatan dari modal ventura	289.415	186.261
Pendapatan pembiayaan Mikro Kecil Menengah	188	218
Total	15.785.772	15.842.292

31. INTEREST AND SHARIA REVENUE

<i>Income from Mekaar Sharia Murabahah financing</i>
<i>Income from Mekaar Financing</i>
<i>Income from ULaMM Sharia Murabahah financing</i>
<i>Income from ULaMM financing</i>
<i>Income from venture capital</i>
<i>Income from Micro, Small, Medium financing</i>
Total

32. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

	2025	2024
Beban bunga bank	1.838.516	1.735.827
Beban bunga obligasi	213.464	404.345
Beban bagi hasil sukuk	357.799	250.135
Beban bunga Surat Utang Jangka Menengah dan <i>Promissory Notes</i>	30.368	79.874
Beban bunga non-bank	264	419
Total	2.440.411	2.470.600

32. INTEREST AND SHARIA EXPENSES

<i>Bank Interest expense</i>
<i>Bonds Interest expense</i>
<i>Sukuk profit sharing</i>
<i>Medium Term Note and Promissory Notes Interest expense</i>
<i>Non-bank Interest expense</i>
Total

33. PENDAPATAN BUNGA DEPOSITO, JASA GIRO, DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA

	2025	2024
Pendapatan jasa giro	24.746	35.906
Pendapatan bunga deposito	27.837	13.800
Total	52.583	49.706
Keuntungan dari efek berupa: Kontrak Pengelolaan Dana Reksadana	81.050	33.277
	-	6.022
Total	81.050	39.299

33. REVENUES FROM DEPOSIT INTEREST, CURRENT SERVICES, AND OTHER OPERATING REVENUES

<i>Revenues from current services</i>
<i>Revenues from deposit interest</i>
Total

<i>Gain from securities: Discretionary fund Mutual fund</i>
Total

34. BEBAN USAHA

	2025	2024
Beban administrasi dan umum:		
Gaji dan tunjangan	5.474.005	4.370.535
Kerugian penurunan nilai piutang	3.067.333	3.761.400
Beban kantor	976.987	978.544
Asuransi kredit	921.004	705.180
Tantiem, jasa produksi, dan insentif	807.872	1.210.488
Penyusutan (Catatan 13)	523.329	567.303
Pemeliharaan dan perbaikan	226.969	101.947
Sistem informasi	163.749	117.318
Pengembangan kapasitas usaha	159.838	125.428
Pendidikan dan latihan	157.813	160.149
Jasa profesional	97.476	95.097
Beban pemasaran	95.508	55.489
Amortisasi (Catatan 15)	94.271	81.050

34. OPERATING EXPENSES

Administration and general expenses:
<i>Salaries and allowances</i>
<i>Loss on impairment</i>
<i>Office expenses</i>
<i>Insurance Credit</i>
<i>Bonus and incentives</i>
<i>Depreciation (Note 13)</i>
<i>Maintenance and repairs</i>
<i>Information system</i>
<i>Capacity building</i>
<i>Education and training</i>
<i>Professional fee</i>
<i>Marketing expenses</i>
<i>Amortization (Note 15)</i>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2025
Beban administrasi dan umum: (lanjutan)	
Sewa kantor, kendaraan, dan rumah dinas	61.035
Imbalan kerja	56.176
Perjalanan dan transportasi	23.675
Jamuan	11.110
Pengendalian Risiko	10.820
Proyek operasional	8.914
Biaya agen penjual reksadana	1.032
Lain-lain	89.837
Total	13.028.753

Lain-lain terdiri dari beban kantor seperti beban perlengkapan, beban rumah tangga dan beban iuran Otoritas Jasa Keuangan.

35. LAIN-LAIN - BERSIH

	2025
Pendapatan lain-lain	114.986
Beban lain-lain	(105.198)
Lain-lain - bersih	9.788

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan bersumber dari provisi dan administrasi, recovery asuransi, dan selisih kas; sedangkan beban lain-lain terdiri dari beban administrasi bank dan pajak jasa giro bank, beban klaim asuransi, dan kerugian penghapusan aset tetap.

36. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

	2025
Penghasilan komprehensif lain: Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	19.247
Total	19.247

37. LABA PER SAHAM

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan (dalam jutaan).

	2025
Labanya per saham:	
Labanya yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.133.043
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar	3.800.000
Labanya per saham - dasar (Rupiah penuh)	298.169

34. OPERATING EXPENSES (continued)

	2024
Administration and general expenses: (continued)	
Rent for office, vehicles, and home office	72.587
Employee benefits	50.495
Travel and transportation	18.620
Entertainment	25.768
Risk Controlling	3.682
Operational projects	2.318
Agency fee of mutual fund	4.158
Miscellaneous	49.691
Total	12.557.247

Miscellaneous consist of office expenses such as supply expenses, household expenses and contributions for Financial Service Authority.

35. OTHERS - NET

	2024
Other income	359.169
Other expenses	(85.917)
Others - net	273.252

Other income consists of income derived from provisions and administrative fees, insurance recoveries, and cash overages; while other expenses include bank administrative fees and bank current account tax expenses, insurance claim expenses, and losses from fixed asset disposal.

36. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2024
Other comprehensive income: Item that will not be reclassified to profit or loss	(916)
Total	(916)

37. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year (in million).

	2024
Earnings per share:	
Profit attributable to owners of the parent	1.490.002
Weighted average number of outstanding common stock - basic	3.800.000
Earning per share - basic (full amount)	392.105

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

38. RELATED PARTY TRANSACTIONS

The nature of relationship with the related parties is summarized as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Pemerintah Republik Indonesia/ <i>The Government of the Republic of Indonesia</i>	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>	Surat Utang Pemerintah/ <i>Government Promissory Notes</i>
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas <i>Cash and cash equivalent</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, Utang bank/ <i>Cash and cash equivalent, Bank borrowings</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, Utang bank/ <i>Cash and cash equivalent, Bank borrowings</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, Utang bank/ <i>Cash and cash equivalent, Bank borrowings</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, Utang bank/ <i>Cash and cash equivalent, Bank borrowings</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Utang lembaga keuangan/ <i>Financial institution borrowings</i>
Lembaga Pengelola Dana Bergulir – KUMKM	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Utang lembaga keuangan/ <i>Financial institution borrowings</i>
Pusat Investasi Pemerintah	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Utang Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, Utang bank/ <i>Cash and cash equivalent, Bank borrowings</i>
PT Danareksa Finance	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, Utang bank/ <i>Cash and cash equivalent, Bank borrowings</i>
PT Pegadaian	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, Utang bank/ <i>Cash and cash equivalent, Bank borrowings</i>
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Utang lembaga keuangan/ <i>Financial institution borrowings</i>
PT BRI Asuransi Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Asuransi aset tetap/ <i>Fixed asset insurance</i>
PT BRI Danareksa Sekuritas	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Penjamin Emisi/ <i>Underwriter</i>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Kas dan setara kas (Catatan 4)

	2025	2024
Kas di Bank		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.943.543	1.065.934
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	137.296	107.713
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	124.555	55.982
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.683	62.147
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6.460	54.763
PT Bank Raya Indonesia Tbk	8	8
	<u>2.241.545</u>	<u>1.346.547</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.481	5.520
Total Kas di Bank	2.246.026	1.352.067
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40.500	88.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	34.302	5.500
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.050	65.050
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.000	82.529
Total Deposito Berjangka	84.852	241.079
Total Kas dan Setara Kas	2.330.878	1.593.146
Persentase terhadap total aset	4,09%	2,88%

b. Portofolio Efek Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (Catatan 5)

	2025	2024
Pihak Berelasi		
Reksadana	1.183.646	468.153
Persentase terhadap total aset	2,08%	0,85%

c. Pinjaman yang Diberikan (Catatan 6)

	2025	2024
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	277	277
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(277)	(277)
Total	-	-
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%

38. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Cash and cash equivalents (Note 4)

	2025	2024
Cash in Bank		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.065.934	1.065.934
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	107.713	107.713
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	55.982	55.982
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.147	62.147
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	54.763	54.763
PT Bank Raya Indonesia Tbk	8	8
	<u>1.346.547</u>	<u>1.346.547</u>
United States Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.520	5.520
Total Cash in Bank	1.352.067	1.352.067
Time Deposits		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	88.000	88.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.500	5.500
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	65.050	65.050
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	82.529	82.529
Total Time Deposits	241.079	241.079
Total Cash and Cash Equivalent	1.593.146	1.593.146
Percentage to total assets	2,88%	2,88%

b. Portfolio of Securities Measured at Fair Value Through Profit or Loss (Note 5)

	2025	2024
Related Parties		
Mutual Funds	468.153	468.153
Percentage to total assets	0,85%	0,85%

c. Loans (Note 6)

	2025	2024
MSE Financing for MFI/S	277	277
Less:		
Allowance for Impairment Losses	(277)	(277)
Total	-	-
Percentage to total assets	0,00%	0,00%

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

**d. Piutang kegiatan manajer investasi
(Catatan 10.a)**

	2025	2024
Piutang management fee		
RDSPT PNM Indah Karya	2.566	2.566
RDSPT PNM Multisektoral V	-	874
Lain-lain	1.855	1.663
Total	4.421	5.103
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.566)	(2.566)
Total management fee	1.855	2.537
Piutang Subscription fee		
RDPT PNM Optima Bulanan	820	-
RDPT PNM Venture Capital II	-	2.004
RDPT Surat Berharga Negara II	-	982
RDPT PNM Optima	-	143
Total Subscription fee	820	3.129
Total	2.675	5.666
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,01%

38. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

**d. Investment manager activities receivables
(Note 10.a)**

	2025	2024
Management fee receivables		
RDSPT PNM Indah Karya	2.566	2.566
RDSPT PNM Multisektoral V	-	874
Others	1.855	1.663
Total	4.421	5.103
Less:		
Allowances for Impairment Losses	(2.566)	(2.566)
Total management fee	1.855	2.537
Subscription fee receivables		
RDPT PNM Optima Bulanan	820	-
RDPT PNM Venture Capital II	-	2.004
RDPT Surat Berharga Negara II	-	982
RDPT PNM Optima	-	143
Total Subscription fee	820	3.129
Total	2.675	5.666
Percentage to total assets	0,00%	0,01%

**e. Portofolio Efek Diukur pada Nilai Wajar
Melalui Penghasilan Komprehensif Lain
(Catatan 14)**

	2025	2024
Entitas Induk		
Saham PT Syarikat Takaful Indonesia	7.140	7.140
Kerugian yang belum direalisasi	(7.140)	(7.140)
Total	-	-
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%

**e. Portfolio of Securities Measured at Fair Value
Through Other Comprehensive Income (Note
14)**

	2025	2024
Parent Entity		
Shares of PT Syarikat Takaful Indonesia	7.140	7.140
Unrealized Loss	(7.140)	(7.140)
Total	-	-
Percentage to total assets	0,00%	0,00%

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

**f. Utang Bank dan Lembaga Keuangan
(Catatan 17)**

	2025	2024
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.001.000	2.442.329
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	500.250	624.500
PT Pegadaian	127.315	223.076
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	46.866	243.485
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.389	500.000
PT Bank Danareksa Finance	-	25.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	4.002
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	-	1.563
Total	3.677.820	4.063.955
Persentase terhadap total liabilitas	8,11%	9,07%

**g. Pinjaman dari Pemerintah Republik
Indonesia dan Lembaga Kredit Luar Negeri
(Catatan 20)**

	2025	2024
Pusat Investasi Pemerintah (PIP)	7.283.254	7.399.922
Persentase terhadap total liabilitas	16,06%	16,52%

h. Utang Lain-Lain (Catatan 23)

	2025	2024
BPJS Ketenagakerjaan	-	406
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%	0,00%

Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	10.161	10.820
Dewan Direksi	22.347	20.673
Total	32.508	31.493

38. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

**f. Bank and Financial Institution Borrowings
(Note 17)**

	2025	2024
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.001.000	2.442.329
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	500.250	624.500
PT Pegadaian	127.315	223.076
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	46.866	243.485
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.389	500.000
PT Bank Danareksa Finance	-	25.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	4.002
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	-	1.563
Total	3.677.820	4.063.955
Percentage to total liabilities	8,11%	9,07%

**g. Borrowings from the Government of the
Republic of Indonesia and Foreign Credit
Institution (Note 20)**

	2025	2024
Pusat Investasi Pemerintah (PIP)	7.283.254	7.399.922
Percentage to total liabilities	16,06%	16,52%

h. Other Payables (Note 23)

	2025	2024
BPJS Ketenagakerjaan	-	406
Percentage to total liabilities	0,00%	0,00%

Remuneration payment to Board of Commissioner and Board of Directors as a follows:

	2025	2024
Short-term employee benefits		
Board of Commissioners	10.161	10.820
Board of Director	22.347	20.673
Total	32.508	31.493

39. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan *stakeholders* lainnya.

39. CAPITAL MANAGEMENT

The Company objectives when managing capital are to safeguard The Company ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan memastikan struktur modal dan pengembalian pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas, proyeksi arus kas operasional, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang usaha yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat melakukan pemupukan laba ditahan dan mengupayakan penambahan modal disetor dari pemegang saham.

Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *Gearing ratio*. Rasio ini dihitung dengan membagi total utang bersih dengan total modal. Utang bersih dihitung dari total pinjaman dikurangi dengan kas dan setara kas. Total modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

40. MANAJEMEN RISIKO

Profil Risiko

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko secara terkonsolidasi terhadap semua jenis risiko yang telah didefinisikan, baik dalam unit kerja maupun secara *enterprise* antara Perusahaan dengan entitas anak dan entitas asosiasi.

Untuk mendapatkan profil risiko secara keseluruhan dari semua jenis risiko, Perusahaan memberikan bobot risiko untuk setiap jenis risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah direncanakan/ditetapkan sebelumnya.

Enterprise Risk Management (ERM) adalah integrasi risiko yang dilakukan melalui pengintegrasian organisasi risiko, pengintegrasian strategi transfer risiko dan pengintegrasian manajemen risiko ke dalam proses bisnis Perusahaan.

Penerapan manajemen risiko yang terintegrasi sesuai dengan konsep ERM, dalam proses bisnis dilaksanakan dalam penentuan strategi dan perencanaan bisnis, pengembangan produk dan bisnis baru, penentuan harga dan pengukuran kinerja bisnis.

a. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Grup. Dalam perencanaan usaha Grup, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Grup adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

39. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Company manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirement and capital efficiency of the Company, profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures, and projected strategic business opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may accumulate retained earnings and paid up capital from shareholders.

The Company monitors capital on the basis of Gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total equity is calculated as "equity" as shown in the statement of financial position.

40. RISK MANAGEMENT

Risk Profile

The Company performs risk management by consolidating against all types of risks that have been defined, both in the work unit as well as for enterprise between the Company with the subsidiary and the associates entity.

To obtain the overall risk profile of all types of risks, the Company provides risk weight for each type of risk according to the risk appetite that has been planned/designated.

Enterprise Risk Management (ERM) is the integration of risk conducted through integrating organizational risk, integrating risk transfer strategies and integrating risk management into the business process of the Company.

Implementation of integrated risk management in accordance with the concept of ERM, the business processes implemented in determining the strategy and business planning, product development and new business, pricing and business performance measurement.

a. Market Risk

Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in Interest rate, exchange rate of rupiah currency, commodity prices and the prices of capital or Loans, which could be exposed to the Group. In the Group's business planning, market risk with direct impact to the Group is in terms of Interest rate management.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Perubahan tingkat suku bunga akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat suku bunga naik yang menyebabkan beban dana meningkat. Untuk itu Grup menerapkan pengelolaan tingkat suku bunga pinjaman tetap dan tingkat suku bunga pinjaman yang disesuaikan secara konsisten terhadap sensitivitas tingkat suku bunga sumber dana.

Sumber pendanaan Grup yang terbesar berasal dari utang obligasi dan pinjaman bank komersial dengan tingkat suku bunga tetap. Grup juga menerbitkan surat utang jangka pendek dan menengah dengan tingkat suku bunga tetap serta sejumlah kecil pinjaman dari bank komersial dengan tingkat bunga mengambang.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Grup saat ini, risiko pasar Grup adalah minimal. Grup tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan dalam mata uang asing.

Tabel berikut menggambarkan rincian seluruh asset keuangan dan liabilitas Grup yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

31 Desember/December 31, 2025

	Tingkat suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Tingkat suku bunga tetap/ <i>Fixed Rate</i>				Total/ Total	
	<3 bulan/ <i>months</i>	3-36 bulan/ <i>months</i>	<3 bulan/ <i>months</i>	3-12 bulan/ <i>months</i>	1-2 tahun/ <i>years</i>	>2 tahun/ <i>years</i>		
Aset Keuangan								Financial Assets
Kas dan setara kas	2.495.192	-	-	229.879	-	-	2.725.071	Cash and cash equivalent
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	1.731.901	-	-	1.731.901	Portfolio of securities measured at fair value through profit and loss
Pinjaman yang diberikan	-	-	1.180.416	37.923.275	7.386.008	1.994.806	48.484.505	Loans
Pembiayaan modal	-	-	56.699	136.381	668.805	938.493	1.800.378	Capital financing
Piutang jasa manajemen	-	-	-	9.021	65	7.308	16.394	Management service receivables
Pendapatan masih akan diterima	-	-	239.942	-	-	-	239.942	Accrued income
Aset lain-lain ^{*)}	-	-	-	137.352	19.281	-	156.633	Other assets ^{*)}
Subtotal	2.495.192	-	1.477.057	40.167.809	8.074.159	2.940.607	55.154.824	Subtotal

^{*)} Aset lain-lain terdiri dari bank dibatasi penggunaannya

^{*)} Other assets consist of restricted bank

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian seluruh aset keuangan dan liabilitas Grup yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

31 Desember/December 31, 2025

	Tingkat suku bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat suku bunga tetap/ Fixed Rate				Total/ Total	
	<3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	<3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	>2 tahun/ years		
Liabilitas								
Liabilitas Keuangan								<i>Financial Liabilities</i>
Utang bank dan lembaga keuangan	3.521.248	11.052.796	738.906	4.380.339	1.333.955	130.789	21.158.033	<i>Bank and financial institutions borrowings</i>
Surat utang jangka menengah dan sukuk	-	-	348.477	4.207.449	1.869.843	1.629.076	8.054.845	<i>Medium-term notes and sukuk</i>
Utang Obligasi Pinjaman dari Pemerintah RI dan Lembaga Kredit Luar Negeri	-	3.733	1.067.630	2.979.375	2.255.860	980.389	7.286.987	<i>Bond payables Borrowings from Government of RI and Foreign Credit Institution</i>
Dana cadangan angsuran	-	-	-	2.921.392	534.875	-	3.456.267	<i>Installment reserve fund</i>
Utang kegiatan manajer investasi	-	-	10	-	-	-	10	<i>Investment manager activities payables</i>
Utang lain-lain	-	-	49.127	992.784	-	-	1.041.911	<i>Other liabilities</i>
Biaya yang masih harus dibayar	26.244	82.405	85.477	1.103.155	40.796	25.980	1.364.057	<i>Accrued expenses</i>
Subtotal	3.547.492	11.138.934	2.628.798	17.803.451	6.375.891	3.543.976	45.038.542	<i>Subtotal</i>
Total	(1.052.300)	(11.138.934)	(1.151.741)	22.364.358	1.698.268	(603.369)	10.116.282	<i>Total</i>

31 Desember/December 31, 2024

	Tingkat suku bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat suku bunga tetap/ Fixed Rate				Total/ Total	
	<3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	<3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	>2 tahun/ years		
Aset Keuangan								<i>Financial Assets</i>
Kas dan setara kas	1.604.623	-	-	2.113.553	-	-	3.718.176	<i>Cash and cash equivalent</i>
Portofolio Efek Diukur pada Nilai wajar melalui Laba rugi	-	-	-	1.021.745	-	-	1.021.745	<i>Portfolio of securities measured at fair value through profit and loss</i>
Pinjaman yang diberikan	-	-	1.281.647	37.563.028	6.649.169	2.991.576	48.485.420	<i>Loans</i>
Pembiayaan modal	-	-	102.040	253.873	183.164	1.001.670	1.540.747	<i>Capital Financing</i>
Piutang jasa Manajemen	-	-	-	20.154	25	7.285	27.464	<i>Management Service receivables</i>
Pendapatan masih akan diterima	-	-	154.573	-	-	-	154.573	<i>Accrued income</i>
Aset Lain-Lain ¹⁾	-	-	-	135.597	22.803	-	158.400	<i>Other Assets¹⁾</i>
Subtotal	1.604.623	-	1.538.260	41.107.950	6.855.161	4.000.531	55.106.525	<i>Subtotal</i>

¹⁾ Aset lain-lain terdiri dari bank dibatasi penggunaannya

¹⁾ Other assets consist of restricted bank

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

a. Market Risk (continued)

31 Desember/December 31, 2024

	Tingkat suku bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat suku bunga tetap/ Fixed Rate				Total/ Total	
	<3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	<3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	>2 tahun/ years		
Liabilitas								
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	13.009.435	4.869.444	597.358	1.794.744	1.761.126	896.042	22.928.149	Bank and financial institutions borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	-	-	-	819.060	1.422.900	2.200.940	4.442.900	Medium-term notes and sukuk
Utang Obligasi Pinjaman dari Pemerintah RI dan Lembaga Kredit Luar Negeri	-	-	1.334.224	1.228.934	1.337.837	340.215	4.241.210	Bond payables Borrowings from Government of RI and Foreign Credit Institution
Dana cadangan angsuran	-	4.577	925.991	2.873.820	2.545.981	1.054.130	7.404.499	
Utang kegiatan manajer investasi	-	-	-	2.764.807	560.095	-	3.324.902	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	-	3	-	-	-	3	Other liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	54.610	20.460	66.380	972.213	-	-	1.038.593	
			211.216	913.049	29.817	15.616	1.244.768	Accrued expenses
Subtotal	13.064.045	4.894.481	3.135.172	11.366.627	7.657.756	4.506.943	44.625.024	Subtotal
Total	(11.459.422)	(4.894.481)	(1.596.912)	29.741.323	(802.595)	(506.412)	10.481.501	Total

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul bilamana dana yang disalurkan tidak dapat kembali atau pendapatan yang diharapkan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan dan diperjanjikan.

Risiko kredit Grup berasal dari pinjaman yang diberikan kepada Bank Pelaksana Kredit Program, Lembaga Keuangan Mikro/Syariah (LKM/S), serta pembiayaan ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro) kepada Usaha Kecil dan Mikro (UKM).

Tabel berikut menggambarkan total risiko kredit dan konsentrasi risiko atas pinjaman yang diberikan dan pembiayaan modal yang dimiliki oleh Grup:

b. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial losses incurred when funds can not be re-routed or expected revenues are not in accordance with a predetermined and agreed upon.

The Group's credit risk from loans granted to Credit Program Managing Bank, and Micro/Sharia Finance Institutions (LKM/S), as well as financing ULaMM (Micro Capital Services Unit) to Small and Micro Enterprises (SMEs).

The following table sets out the amount of credit risk and risk concentration of the loans and the capital financing owned by the Group:

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Mekasar	45.378.902	44.837.089	Mekasar
Unit layanan modal mikro	3.099.716	3.642.087	Small and micro enterprises
Pembiayaan modal	1.800.378	1.540.747	Capital financing
Lembaga keuangan mikro/syariah	5.610	5.967	Micro/sharia finance institution
Mikro kecil dan menengah	277	277	Micro, small and medium
Total	50.284.883	50.026.167	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan total risiko kredit dan konsentrasi risiko atas pinjaman yang diberikan dan pembiayaan modal yang dimiliki oleh Grup: (lanjutan)

	2025	2024
Persentase		
Mekaaar	90,25%	89,63%
Unit layanan modal mikro	6,16%	7,28%
Pembiayaan modal	3,58%	3,08%
Lembaga keuangan mikro/syariah	0,01%	0,01%
Mikro kecil dan menengah	0,00%	0,00%
Total	100,00%	100,00%

Besarnya eksposur portofolio pembiayaan mencerminkan semakin meningkatnya kontribusi risiko kredit terhadap total risiko Grup, hal ini dikarenakan portofolio pembiayaan menempati porsi terbesar dari keseluruhan aset Perusahaan, sehingga risiko kredit merupakan risiko terbesar yang dihadapi Grup. Grup mengelola risiko kredit pada tingkat transaksi dan portofolio, dengan berpedoman kepada prinsip kehati-hatian (*prudential principles*) dan *business justification* yang memperhatikan pula *historical data*.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kredit dalam peranannya dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan unit bisnis dalam membuat analisa kredit, sehingga tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis.

1) Pengukuran risiko kredit

Grup telah menerapkan alat pengukuran risiko pada debitur yaitu *Credit Risk Rating* untuk debitur tergolong Bank Pelaksana dan LKMS dan *Credit Scoring* untuk debitur tergolong UKM. Alat pengukuran peringkat atau skor ini mengukur kualitas manajemen, kinerja keuangan dan prospek usaha dari debitur dengan standar penilaian menggunakan parameter industri. Alat ukur ini dievaluasi secara rutin untuk mengukur tingkat akurasi model maupun parameter industri. *Credit Risk Rating* dan *Credit Scoring* digunakan sebagai alat pemutus awal apakah suatu usulan pembiayaan dapat dilanjutkan atau tidak.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

b. Credit Risk (continued)

The following table sets out the amount of credit risk and risk concentration of the Loans and the capital financing owned by the Group: (continued)

	2025	2024	Percentage
Mekaaar	90,25%	89,63%	Mekaaar
Unit layanan modal mikro	6,16%	7,28%	Small and micro enterprises
Pembiayaan modal	3,58%	3,08%	Capital financing
Lembaga keuangan mikro/syariah	0,01%	0,01%	Micro/sharia finance institution
Mikro kecil dan menengah	0,00%	0,00%	Micro, small and medium
Total	100,00%	100,00%	Total

The amount of exposure of a portfolio of financing reflects the increasing contribution of credit risk to the total risk of the Group, this is because the finance portfolio occupies the largest portion of the total assets of the Group, so credit risk is the highest risk faced by the Group. The Group manages credit risk at the transaction and portfolio level, with reference to the *prudential principles* and *business justification* to consider *historical data*.

Factors that affect credit risk in the role of controlling and reducing credit risk are the ability and maturity of the business unit in making the credit analysis, in order to reach a balance between risk management and business development.

1) Credit risk measurement

The Group has implemented a risk measurement tool on the debtor that the debtor's *Credit Risk Rating* for Bank Executor and LKMS classified and *Credit Scoring* for debtors classified as SMEs. Rank or score measurement tool measures the quality of management, financial performance and prospects of the debtor with the parameter assessment using industry standard. This measurement tool is evaluated on a regular basis to measure the accuracy of the model and the parameters of the industry. *Credit Risk Rating* and *Credit Scoring* is used as an initial determinant whether a proposed financing can be continued or not.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

1) Pengukuran risiko kredit (lanjutan)

Proses persetujuan pembiayaan dilakukan oleh pejabat yang memiliki pengalaman, pengetahuan dan latar belakang yang mencukupi untuk menilai risiko kredit, sesuai dengan kewenangan masing-masing dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Limit kewenangan para pejabat pemutus kredit berdasarkan keputusan K3PR (Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko) yang mempertimbangkan kompetensi dari masing-masing pejabat tersebut.

2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Grup menghindari pemberian kredit pada debitur, sektor usaha atau aktivitas yang sejak awal dapat menyebabkan terjadinya kerugian Grup. Risiko ini dimonitor dan ditelaah secara periodik.

Agunan

Grup dalam rangka mendapatkan keyakinan atas pengembalian penyaluran pembiayaan ini menerapkan kebijakan tentang agunan. Ketentuan yang diatur terkait jaminan ini mencakup ketentuan jenis agunan yang dapat diterima, besaran *coverage*-nya, tata cara pengikatan agunan dan ketentuan penjualan agunan. Selain itu juga dibuat petunjuk teknis cara penilaian agunan.

Grup dapat menggunakan agunan (*collateral*) dalam rangka mitigasi risiko kredit. Grup harus memiliki posisi hukum yang kuat atas agunan yang diterima dari debitur.

Batasan Pemberian Kredit

Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui penerapan batas maksimal pemberian pembiayaan per individu atau Grup, ketentuan daftar negatif industri, *reviu* atas produk secara berkala, ketentuan batasan penyaluran produk pada wilayah-wilayah tertentu, pelaksanaan telaah portofolio pembiayaan dan adanya pelaporan terkait kualitas pembiayaan setiap bulan.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

b. Credit Risk (continued)

1) Credit risk measurement (continued)

Financing approval process conducted by an officer who has the experience, knowledge and adequate background for assessing credit risk, in accordance with each authority based on the applicable regulations. Limit the authority of the officials of credit based on the decision K3PR breaker (Policy Committee for Credit and Risk Control) that takes into account the competence of each official.

2) Control limits and risk mitigation policies

The Group avoid giving credit to the debtor, the business sector or activity from the beginning that can lead to loss of the Group. These risks are monitored and reviewed periodically.

Collateral

The Group in order to get confidence in the return distribution of lending implement a policy of collateral. Relevant provisions of this collateral covers the provision of acceptable types of collateral, the amount of its coverage, the binding of collateral procedures and conditions of sale of collateral. It also made technical manual methods of valuation of collateral.

The Group can use the collateral in order to mitigate credit risk. The Group should have a strong legal position of the collateral received from the debtor.

Lending Limits

The Group manage and control credit risk through the application of the provision of financing limit per individual or Group, the provisions of the negative list of industries, a review of the product on a regular basis, the provision limits the distribution of products in certain areas, the implementation of the financing portfolio review and the reporting of quality-related financing of each month.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

- 2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Batasan Pemberian Kredit (lanjutan)

Penetapan limit dilakukan kepada debitur atau *counterparty*, secara individual maupun Grup, baik *on balance sheet* maupun *off balance sheet*. Besarnya limit didasari oleh analisis mengenai kemampuan membayar debitur dan toleransi Grup.

Limit untuk risiko kredit ditetapkan pada jenis industri dan sektor ekonomi dengan tujuan mengurangi risiko yang ditimbulkan karena adanya konsentrasi penyaluran kredit.

Limit kredit direviu secara berkala dengan mempertimbangkan perubahan kemampuan debitur dan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi.

Pemantauan Kredit

Pemantauan kredit dilakukan terhadap beberapa faktor sehingga dapat diidentifikasi potensi terjadinya masalah secara lebih dini (*early warning sign*). Pemantauan dilakukan terhadap kondisi keuangan dan bisnis debitur, pola pembayaran, pemenuhan *covenant*, kesesuaian penggunaan dana kredit, nilai jaminan dan kredibilitas debitur tersebut melalui *trade checking*, *bank checking* serta perubahan terkait *rating*.

Pemantauan risiko kredit dapat dilakukan melalui proses reviu secara individual per debitur maupun secara portofolio.

Penurunan Nilai dan Kebijakan Pencadangan

Tingkat cadangan yang wajar ditetapkan untuk setiap kualitas kredit. Besarnya pencadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

b. Credit Risk (continued)

- 2) Control limits and risk mitigation policies (continued)

Lending Limits (continued)

Establishment of limits made to the debtor or counterparty, individually and in Companies, both on balance sheet and off balance sheet. The amount limit based on the analysis of the debtors' repayment abilities and the Group's tolerance.

Limits to credit risk are set on the type of industries and economic sectors with the purpose to reduce the risk arising due to the concentration of lending.

Credit limits are reviewed periodically to consider changes in the ability of the debtor and notice changes in economic conditions.

Credit Monitoring

Credit monitoring is carried out on a few factors that can be identify potential problems early (*early warning sign*). Monitoring conducted on the financial condition and business of the debtor, payment patterns, compliance with covenants, conformity of credit fund utilization, the value of collateral and the debtor's credibility through trade checking, bank checking and the associated changes in rating.

Credit risk monitoring can be carried out through the review process on an individual basis per debtor or a portfolio.

Impairment and Reserve Policies

Reasonable level of allowance is set for each credit quality. The amount of allowance for impairment losses is in accordance with the applicable regulation.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

- 2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Penurunan Nilai dan Kebijakan Pencadangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

b. Credit Risk (continued)

- 2) Control limits and risk mitigation policies (continued)

Impairment and Reserve Policies (continued)

Impairment losses recognized in the financial reporting is a loss that has occurred on the financial statements date of financial position (based on objective evidence for impairment).

31 Desember/December 31, 2025

	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat - neto/ Carrying amount - net	
Kas dan setara kas	2.725.071	-	2.725.071	Cash and cash equivalents
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.731.901	-	1.731.901	Portfolio of securities measured at fair value through profit or loss
Pinjaman yang diberikan	48.484.505	(3.742.881)	44.741.624	Loans
Pembiayaan modal	1.800.378	(105.990)	1.694.388	Capital financing
Piutang jasa manajemen - neto	16.394	(7.419)	8.975	Management services receivable - net
Pendapatan masih akan diterima	239.942	-	239.942	Accrued income
Piutang kegiatan manajer investasi	5.322	(2.566)	2.756	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	71.518	(56.248)	15.270	Other receivables
Aset lain-lain ^{*)}	156.633	-	156.633	Other Assets ^{*)}
Total	55.231.664	(3.915.104)	51.316.560	Total

31 Desember/December 31, 2024

	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat - neto/ Carrying amount - net	
Kas dan setara kas	3.718.176	-	3.718.176	Cash and cash equivalents
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.021.745	-	1.021.745	Portfolio of securities measured at fair value through profit or loss
Pinjaman yang diberikan	48.485.420	(4.893.999)	43.591.421	Loans
Pembiayaan modal	1.540.747	(101.923)	1.438.824	Capital financing
Piutang jasa manajemen - neto	27.464	(7.333)	20.131	Management services receivable - net
Pendapatan masih akan diterima	154.573	-	154.573	Accrued income
Piutang kegiatan manajer investasi	8.313	(2.566)	5.747	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	165.614	(47.366)	118.248	Other receivables
Aset lain-lain ^{*)}	158.400	-	158.400	Other Assets ^{*)}
Total	55.280.452	(5.053.187)	50.227.265	Total

^{*)} Aset lain-lain terdiri dari bank dibatasi penggunaannya

^{*)} Other assets consist of restricted bank

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

- 2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Penurunan Nilai dan Kebijakan Pencadangan (lanjutan)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

a) Sektor Geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Kantor Cabang pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis dimana debitur atau rekanan beroperasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

31 Desember/December 31, 2025						
	Jawa	Sumatera	Sulawesi	Lain-lain/ Others	Total	
Kas dan setara kas	2.695.087	15.614	6.586	7.784	2.725.071	Cash and cash equivalent
Portofolio efek						Portfolio of securities measured at fair value
diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.731.901	-	-	-	1.731.901	through profit and loss
Pinjaman yang diberikan	25.505.874	15.062.741	3.343.507	4.572.383	48.484.505	Loans
Pembiayaan modal	1.527.841	90.204	30.367	151.966	1.800.378	Capital financing
Piutang jasa manajemen	16.394	-	-	-	16.394	Management fee receivables
Pendapatan masih akan diterima	119.339	77.531	17.364	25.708	239.942	Accrued income
Piutang kegiatan manajer						Investment manager activities receivables
Investasi	5.322	-	-	-	5.322	
Piutang lain-lain	71.518	-	-	-	71.518	Other receivables
Aset lain-lain ^{*)}	156.633	-	-	-	156.633	Other assets ^{*)}
	31.829.909	15.246.090	3.397.824	4.757.841	55.231.664	

31 Desember/December 31, 2024						
	Jawa	Sumatera	Sulawesi	Lain-lain/ Others	Total	
Kas dan setara kas	3.644.600	53.266	2.082	18.228	3.718.176	Cash and cash equivalent
Portofolio efek						Portfolio of securities measured at fair value
diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.021.745	-	-	-	1.021.745	through profit and loss
Pinjaman yang diberikan	26.120.632	14.536.842	3.580.684	4.247.262	48.485.420	Loans
Pembiayaan modal	1.258.720	73.309	35.047	173.671	1.540.747	Capital financing
Piutang jasa manajemen	27.464	-	-	-	27.464	Management fee receivables
Pendapatan masih akan diterima	91.902	36.036	11.503	15.132	154.573	Accrued income
Piutang kegiatan manajer						Investment manager activities receivables
Investasi	8.313	-	-	-	8.313	
Piutang lain-lain	165.614	-	-	-	165.614	Other receivables
Aset lain-lain ^{*)}	158.400	-	-	-	158.400	Other assets ^{*)}
	32.497.390	14.699.453	3.629.316	4.454.293	55.280.452	

^{*)} Aset lain-lain terdiri dari bank dibatasi penggunaannya

^{*)} Other assets consist of restricted bank

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

- 2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

b) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

31 Desember/December 31, 2025

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Kas dan setara kas	2.725.071	-	-	2.725.071	Cash and cash equivalent
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.731.901	-	-	1.731.901	Portfolio of securities measured at fair value through profit or loss
Pinjaman yang diberikan	44.698.489	3.004.997	781.019	48.484.505	Loans
Pembiayaan modal	1.492.388	261.540	46.450	1.800.378	Capital financing
Piutang jasa manajemen	8.975	-	7.419	16.394	Management fee receivables
Pendapatan masih akan diterima	239.942	-	-	239.942	Accrued Income
Piutang kegiatan manajer investasi	2.756	-	2.566	5.322	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	15.270	-	56.248	71.518	Other receivables
Aset lain-lain ^{*)}	156.633	-	-	156.633	Other assets ^{*)}
	51.071.425	3.266.537	893.702	55.231.664	

31 Desember/December 31, 2024

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Kas dan setara kas	3.718.176	-	-	3.718.176	Cash and cash equivalent
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.021.745	-	-	1.021.745	Portfolio of securities measured at fair value through profit or loss
Pinjaman yang diberikan	42.260.835	5.123.310	1.101.275	48.485.420	Loans
Pembiayaan modal	1.250.287	188.537	101.923	1.540.747	Capital financing
Piutang jasa manajemen	20.131	-	7.333	27.464	Management fee receivables
Pendapatan masih akan diterima	154.573	-	-	154.573	Accrued income
Piutang kegiatan manajer investasi	3.551	2.196	2.566	8.313	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	118.248	-	47.366	165.614	Other receivables
Aset lain-lain ^{*)}	158.400	-	-	158.400	Other assets ^{*)}
	48.705.946	5.314.043	1.260.463	55.280.452	

^{*)} Aset lain-lain terdiri dari bank dibatasi penggunaannya

^{*)} Other assets consist of restricted bank

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

- 2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

b) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- Tidak dalam pengawasan (*monitoring*)
Tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan;
- Dalam pengawasan (*monitoring*)
Terdapat pertimbangan tertentu terkait dengan kemampuan debitur dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, sampai tanggal pelaporan belum terdapat keterlambatan dalam pembayaran cicilan pokok dan bunga pada saat jatuh temponya.

c. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga terjadi akibat kegiatan usaha Perusahaan yang mengandung suku bunga, yaitu kredit yang diberikan kepada nasabah serta pinjaman yang diterima untuk modal kerja usaha. Dalam hal ini, Perusahaan bertanggung jawab dalam menetapkan strategi dan kebijakan dalam pengelolaan tingkat suku bunga serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya.

Risiko tingkat suku bunga dapat terjadi akibat peningkatan tingkat suku bunga pinjaman yang tidak serta merta diikuti dengan tingkat suku bunga kredit. Perusahaan menerapkan pendekatan *zero-Interest gapping*, dengan memaksimalkan pinjaman dengan suku bunga tetap. Perusahaan juga secara berkala mengkaji tingkat suku bunga kredit dengan mengacu pada tingkat suku bunga pinjaman yang berlaku demi mengoptimalkan hasil usaha Perusahaan.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

b. Credit Risk (continued)

- 2) *Control limits and risk mitigation policies (continued)*

b) *Credit quality of financial assets (continued)*

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is explained as follows:

- *Not under monitoring*
There is no doubt on the recovery of the financial assets;
- *Under monitoring*
There are certain considerations in relation to the debtor's ability in repaying the Loan at maturity date. However, up to the reporting date there was no late payment in terms of principal installment as well as Interest at maturity date.

c. Interest Rate Risk

Interest rate risk results from the Company's operations that contain Interest rate, which is credit given to customers and loans received for working capital. In this regard, the Company's responsible for establishing strategies and policies in the management of interest rates as well as overseeing the implementation and execution.

Interest rate risk can occur due to an increase in lending rates that is not necessarily followed by the level of credit rates. The Company applies a zero-Interest approach gapping, to maximize the fixed-rate Loans. The Company also regularly reviews the level of lending rates by reference to the loan interest rate applicable to optimize the Company's results of operations.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo.

1) Pengelolaan Risiko Likuiditas

Perusahaan sangat berkepentingan dalam menjaga likuiditasnya, agar tetap dapat mengembangkan asetnya dan menjaga kredibilitas dan kemampuan akses pendanaan Perusahaan. Pengelolaan likuiditas dilakukan secara berkesinambungan dan penuh kehati-hatian dengan menekankan pada terpeliharanya *cash flow* dan terkontrolnya tingkat *maturity gap* Perusahaan. Kesenjangan atas arus kas yang terjadi diatasi dengan memelihara aset likuid dan meningkatkan akses ke sumber-sumber pendanaan.

Penyediaan dana dalam bentuk deposito dan kontrak pengelolaan dana adalah bagian dari menjaga optimalisasi likuiditas Perusahaan. Perusahaan menempatkan deposito pada bank-bank umum dengan tingkat bunga sesuai dengan tingkat bunga yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Analisa *maturity gap* ditinjau secara berkala melalui mekanisme rapat bulanan Perusahaan yang mengevaluasi kesenjangan jatuh tempo pengelolaan pendanaan (*funding*), analisa pengelolaan *earning aset* dan liabilitas yang memiliki tingkat bunga *floating* terhadap tingkat bunga acuan, analisa penempatan dana, laporan perkembangan portofolio (baki debit dan pencairan) dan strategi penetapan *pricing* produk.

Pengelolaan likuiditas memperhatikan keseimbangan antara risiko likuiditas dan biaya untuk memelihara aset likuid.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk, in which the Company does not have sufficient financial resources to settle the obligations that have matured.

1) Liquidity Risk Management

The Company is concerned in maintaining its liquidity, in order to continue to develop its assets and maintain the credibility and the Company's funding access ability. Liquidity management is carried out continuously and carefully the emphasis on maintaining cash flow and controlled level of the Company's maturity gap. Cash flow gaps that occur are mitigated by maintaining liquid assets and improving access to funding sources.

Provision of funds in time deposits and fund contract management is part of effort to maintain liquidity optimality of the Company. The Company places deposits in Commercial Banks at appropriate interest risk to the interest rate that is guaranteed by the Deposit Insurance Corporation (LPS).

Maturity gap analysis is reviewed periodically through the Company monthly meetings mechanism that evaluates: maturity gap of funding management, analysis of earnings management assets and liabilities with floating Interest rate to the benchmark Interest rate, the placement of fund analysis, development of a portfolio report (outstanding and disbursement) and product pricing strategies.

Liquidity management is carried out while taking the balance between liquidity risk and liquid asset maintenance cost into accounts.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

1) Pengelolaan Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan sisa umur kontraktual liabilitas keuangan Perusahaan yang menggambarkan eksposur Perusahaan terhadap risiko likuiditas (*undiscounted*) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

31 Desember/December 31, 2025						
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Utang bank dan lembaga keuangan	17.776.338	3.582.353	612.741	-	21.971.432	Bank and financial institution borrowings
MTN dan Sukuk	4.591.403	2.022.824	1.520.232	720.005	8.854.464	MTN and Sukuk
Utang obligasi	1.705.765	443.623	298.303	535.416	2.983.107	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	4.259.633	2.356.473	980.388	-	7.596.494	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	3.733	3.733	Borrowings from foreign credit institution
Utang kegiatan manajer investasi	10	-	-	-	10	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	42.650	-	-	999.261	1.041.911	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	1.364.057	-	-	-	1.364.057	Accrued expenses
Total	29.739.856	8.405.273	3.411.664	2.258.415	43.815.208	Total
31 Desember/December 31, 2024						
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Utang bank dan lembaga keuangan	18.349.576	3.045.666	1.494.803	1.084.119	23.974.164	Bank and financial institution borrowings
MTN dan Sukuk	1.263.863	1.688.535	2.348.688	19.219	5.320.305	MTN and Sukuk
Utang obligasi	2.719.389	1.443.054	367.008	-	4.529.451	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	4.003.022	2.638.219	1.067.993	-	7.709.234	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	4.577	4.577	Borrowings from foreign credit institution
Utang kegiatan manajer investasi	3	-	-	-	3	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	59.763	-	-	978.830	1.038.593	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	1.244.768	-	-	-	1.244.768	Accrued expenses
Total	27.640.384	8.815.474	5.278.492	2.086.745	43.821.095	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

2) Analisa Likuiditas

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

31 Desember / December 31, 2025

	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity date	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	2.495.192	229.879	-	-	-	2.725.071	Cash and cash equivalent
Portofolio efek untuk diperdagangkan	-	1.731.901	-	-	-	1.731.901	Portfolio of securities trading
Pinjaman yang diberikan	-	39.103.691	7.386.008	1.273.319	721.487	48.484.505	Loans
Pembiayaan modal	-	193.039	668.805	938.534	-	1.800.378	Capital financing
Piutang jasa manajemen	-	9.021	65	7.308	-	16.394	Management services receivables
Pendapatan masih akan diterima	-	239.942	-	-	-	239.942	Accrued income
Piutang kegiatan manajer investasi	-	5.322	-	-	-	5.322	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	-	71.518	-	-	-	71.518	Other receivables
Aset lain-lain/Bank Dibatasi penggunaanya	-	137.352	19.281	-	-	156.633	Other asset/ Restricted bank
	2.495.192	41.721.665	8.074.159	2.219.161	721.487	55.231.664	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	-	17.025.316	3.433.786	698.931	-	21.158.033	Bank and financial institution borrowings
MTN dan Sukuk	-	4.555.926	1.869.843	910.000	719.076	8.054.845	MTN and Sukuk
Utang obligasi	-	1.558.127	340.562	242.327	535.416	2.676.432	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	-	4.047.006	2.255.860	980.388	-	7.283.254	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	-	3.733	3.733	Borrowings from foreign credit institution
Utang kegiatan manajer investasi	-	10	-	-	-	10	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	1.041.911	-	-	-	1.041.911	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	1.364.057	-	-	-	1.364.057	Accrued expenses
	-	29.592.353	7.900.051	2.831.646	1.258.225	41.582.275	
Total perbedaan jatuh tempo	2.495.192	12.129.312	(174.108)	(612.485)	(536.738)	13.649.389	Total maturity gap

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

2) Analysis of Liquidity

The following table describes the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as at December 31, 2025 and 2024:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

2) Analisa Likuiditas (lanjutan)

31 Desember / December 31, 2024

	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity date	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	1.604.623	2.113.553	-	-	-	3.718.176	Cash and cash equivalent
Portofolio efek untuk diperdagangkan	-	1.021.745	-	-	-	1.021.745	Portfolio of securities trading
Pinjaman yang diberikan	-	38.844.675	6.649.169	2.113.988	877.588	48.485.420	Loans
Pembiayaan modal	-	355.913	183.164	1.001.670	-	1.540.747	Capital financing
Piutang jasa manajemen	-	20.154	25	7.285	-	27.464	Management services receivables
Pendapatan masih akan diterima	-	154.573	-	-	-	154.573	Accrued income
Piutang kegiatan manajer investasi	-	8.313	-	-	-	8.313	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	-	165.614	-	-	-	165.614	Other receivables
Aset lain-lain/Bank Dibatasi penggunaannya	-	135.597	22.803	-	-	158.400	Other asset/ Restricted bank
	1.604.623	42.820.137	6.855.161	3.122.943	877.588	55.280.452	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	-	17.810.450	2.807.626	1.283.981	1.026.092	22.928.149	Bank and financial institution borrowings
MTN dan Sukuk	-	819.060	1.422.900	2.200.940	-	4.442.900	MTN and Sukuk
Utang obligasi	-	2.563.158	1.337.837	340.215	-	4.241.210	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	-	3.799.811	2.545.981	1.054.130	-	7.399.922	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	-	4.577	4.577	Borrowings from foreign credit institution
Utang kegiatan manajer investasi	-	3	-	-	-	3	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	59.763	-	-	978.830	1.038.593	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	1.244.768	-	-	-	1.244.768	Accrued expenses
	-	26.297.013	8.114.344	4.879.266	2.009.499	41.300.122	
Total perbedaan jatuh tempo	1.604.623	16.523.124	(1.259.183)	(1.756.323)	(1.131.911)	13.980.330	Total maturity gap

41. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currency of the Company are as follows (full amount):

31 Desember / December 31, 2025

	Dolar AS/ US Dollar (Nilai Penuh/Full Amount)	Setara Rupiah/ Rp Equivalent (Nilai Penuh/Full Amount)	
Aset Moneter			Monetary Assets
Kas dan setara kas	280.899,36	4.714.053.060	Cash and cash equivalents
	280.899,36	4.714.053.060	Monetary Assets
Liabilitas Moneter			Monetary Liabilities
Utang kepada Asian Development Bank	222.461,59	3.733.350.739	Borrowings to Asian Development Bank
Aset Moneter Bersih	58.437,77	980.702.321	Net Monetary Liabilities

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (continued)

	31 Desember/December 31, 2024		
	Dolar AS/ US Dollar (Nilai Penuh/Full Amount)	Setara Rupiah/ Rp Equivalent (Nilai Penuh/Full Amount)	
Aset Moneter			Monetary Assets
Kas dan setara kas	355.446,72	5.744.729.889	Cash and cash equivalents
Aset Moneter	355.446,72	5.744.729.889	Monetary Assets
Liabilitas Moneter			Monetary Liabilities
Utang kepada Asian Development Bank	283.193,41	4.576.971.892	Borrowings to Asian Development Bank
Aset Moneter Bersih	72.253,31	1.167.757.997	Net Monetary Liabilities

42. PERJANJIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES AGREEMENT

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki kontinjensi sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the Company has the following contingencies:

- a. Terdapat 80 kasus perkara pidana dengan debitur terdiri
 - 59 kasus dalam tahap penyelidikan kepolisian;
 - 15 kasus dalam tahap penyidikan oleh pihak kepolisian;
 - 6 kasus dalam tahap pemeriksaan pengadilan.
- b. Terdapat 78 kasus perkara perdata dengan debitur:
 - 2 kasus dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung;
 - 27 kasus dalam proses kasasi di Mahkamah Agung;
 - 6 kasus dalam proses banding di Pengadilan Tinggi
 - 43 kasus dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri.

- a. There are 80 criminal cases with debtors:
 - 59 cases under examination by the police;
 - 15 cases under investigation by the police;
 - 6 cases under examination in court proceedings.
- b. There are 78 civil cases with the debtors:
 - 2 cases in the Judicial Review process at the Supreme Court;
 - 27 cases in the cassation process at the Supreme Court;
 - 6 cases in the cassation process at the Supreme Court;
 - 43 cases on examination process at the District Court.

Perusahaan mengakui dampak atas kontinjensi terkait kasus-kasus yang dihadapi Perusahaan dengan membentuk cadangan kerugian operasional dan mengakui beban pengendalian risiko sebagai bagian dari beban usaha (Catatan 34).

The Company recognized the impact of the contingencies relating to the cases faced by the Company by establishing an allowance for operating losses and recognizing the risk controlling expense as part of operating expenses (Note 34).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. SEGMENT OPERASI

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis pembiayaan yang dihasilkan. Jenis pembiayaan yang memiliki karakteristik serupa diagregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen Perusahaan. Laba/rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen operasi utama Perusahaan disajikan sebagai berikut:

43. OPERATING SEGMENT

The Company manages its business activities and identifies its reported segments by financing type which generated. The financing type that have similar characteristics aggregated and evaluated regularly by the Company's management. Profit/loss from each segment used to assess the performance of each segment. Information relating to the Company's main operation segment is presented as follows:

31 Desember/December 31, 2025							
	Pembiayaan/ Financing	Manajer Investasi/ Investment Management	Modal Ventura/ Venture Capital	Pembiayaan Syariah/ Sharia' Financing	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pembiayaan Mekaar	4.495.468	-	-	10.194.863	-	14.690.331	Income from Mekaar financing
Pendapatan dari ULAMM	487.702	-	-	318.136	-	805.838	Income from ULAMM
Pendapatan dari modal ventura	-	-	168.229	121.186	-	289.415	capital
Pendapatan jasa pengelolaan dana	29.170	27	23.386	-	-	52.583	Income from fund management services
Pendapatan kegiatan manajer investasi	-	66.046	-	-	-	66.046	Income from investment manager activities
Pendapatan jasa konsultan manajemen	54.741	-	92.387	-	(92.078)	55.050	Income from management consulting services
Pendapatan denda lunas dini, dan penerimaan kembali aset yang dihapusbuku	345.592	-	-	536.425	-	882.017	Revenue from charges, early settlement and write off asset.
	5.412.673	66.073	284.002	11.170.610	(92.078)	16.841.280	
Beban bunga dan keuangan	(1.572.261)	-	(182.862)	(783.055)	97.767	(2.440.411)	Interest expenses and financial charges
Beban penyusutan	(119.238)	(1.016)	(256.275)	(288.460)	141.662	532.329	Depreciation expenses
Laba bersih	361.395	18.363	93.427	771.631	(105.684)	1.139.132	Net income
Aset	20.076.883	277.294	5.450.166	35.239.767	(4.028.072)	57.016.308	Assets
Liabilitas	15.159.174	8.821	4.729.829	20.519.169	(3.068.882)	45.348.111	Liabilities
31 Desember/December 31, 2024							
	Pembiayaan/ Financing	Manajer Investasi/ Investment Management	Modal Ventura/ Venture Capital	Pembiayaan Syariah/ Sharia' Financing	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pembiayaan Mekaar	3.906.562	-	-	10.937.279	-	14.843.841	Income from Mekaar financing
Pendapatan dari ULAMM	405.190	-	-	407.000	-	812.190	Income from ULAMM
Pendapatan dari modal ventura	-	-	173.150	62.909	(49.798)	186.261	capital
Pendapatan jasa pengelolaan dana	61.715	4.152	8.287	75.234	(60.383)	89.005	Income from fund management services
Pendapatan kegiatan manajer investasi	-	120.125	-	-	-	120.125	Income from investment manager activities
Pendapatan jasa konsultan manajemen	11.546	-	30.033	-	(30.033)	11.546	Income from management consulting services
Pendapatan denda lunas dini, dan penerimaan kembali aset yang dihapusbuku	621.500	-	-	-	-	621.500	Revenue from charges, early settlement and write off asset.
	5.006.513	124.277	211.470	11.482.422	(140.214)	16.684.468	
Beban bunga dan keuangan	(715.887)	-	(35.585)	(1.719.128)	-	(2.470.600)	Interest expenses and financial charges
Beban penyusutan	(122.412)	(1.229)	(293.164)	(287.159)	136.661	(567.303)	Depreciation expenses
Laba bersih	750.901	7.800	45.312	746.798	(52.780)	1.498.031	Net income
Aset	19.568.816	253.563	3.518.850	35.341.856	(3.320.368)	55.362.717	Assets
Liabilitas	16.030.225	3.453	3.815.533	27.421.656	(2.465.772)	44.805.095	Liabilities

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

a. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan karena adanya kelemahan aspek yuridis. Risiko ini termasuk namun tidak terbatas pada risiko yang timbul dari kemungkinan perjanjian yang tidak dapat dilaksanakan, tuntutan hukum pihak ketiga, ketidaksesuaian dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kelemahan perikatan, pengikatan jaminan yang tidak sempurna, ketidakanggapan penerapan putusan pengadilan, keputusan pengadilan yang dapat mengganggu atau mempengaruhi operasi atau kondisi Perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko hukum antara lain adalah pemahaman dokumen legalitas pada saat inisiasi awal, pembuatan perjanjian pembiayaan yang belum dipahami secara utuh oleh pelaksana termasuk proses pengikatan jaminan dan sertifikasi.

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, Divisi Legal dan divisi terkait lainnya bertugas untuk menyelesaikan masalah hukum yang terjadi dengan mengelola setiap permasalahan yang terkait dengan hukum secara tepat termasuk potensi kerugiannya.

Perusahaan menyusun pedoman dan kode etik yang diberlakukan kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi guna meningkatkan kepatuhan kepada ketentuan internal maupun eksternal. Sanksi diterapkan secara konsisten kepada pejabat dan karyawan yang terbukti melakukan penyimpangan dan pelanggaran.

b. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Perusahaan dan pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis: visi Perusahaan, rencana strategis dan peluncuran produk baru.

Pelaksanaan strategi, visi dan misi Perusahaan yang tidak tepat serta pengambilan keputusan bisnis yang tidak sejalan dengan perubahan eksternal dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Perusahaan.

44. ADDITIONAL INFORMATION

The following additional information is not required by Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Legal Risk

Legal risk is the risk that is caused due to the weakness of the juridical aspect. This risk includes but is not limited to the risks arising from the possibility of an agreement that could not be carried out, a third-party lawsuits, discrepancy with the laws and regulations in force, the weakness of the Alliance, the binding of the collateral is not appropriate, the inability to implementation of court rulings, court decisions that may interfere with or adversely affect the operation or condition of the Company.

Factors affecting legal risk understanding of legal documents at the time of early initiation, creation of financing agreements that have not been fully understood by the practitioner include the binding process assurance and certification process.

In order to avoid the possibility of litigation or lawsuits, Legal Division and other relevant divisions to complete the legal problems that occur with managing any problems related to the law appropriately including the potential disadvantages.

The Company develops guidelines and codes of conduct that apply to all employees at each level of organization in order to improve adherence to internal and external provision. Sanctions are applied consistently to loan officers and employees proven guilty of irregularities and violations.

b. Strategic Risk

Strategic risk is the risk that is caused partly due to the establishment and implementation of the Company strategy and improper business decision-making or the lack of the Company's responsiveness to the external changes.

Factors that influence the strategic risk: the Company's vision, strategic planning and new product launches.

Implementation of the strategy, vision and mission as well as the Company improper business decisions that are inconsistent with the external changes could affect business continuity of the Company.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

d. Risiko Strategis (lanjutan)

Dalam kaitannya dengan hal tersebut diatas, Perusahaan telah membentuk, merumuskan dan memantau pelaksanaan strategi termasuk Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Selain itu Perusahaan menetapkan indikator penting sesuai ketentuan BUMN yaitu indikator Tingkat Kesehatan (TKS) BUMN agar bisnis Perusahaan dapat tetap tumbuh dan terus meningkatkan kepercayaan bagi *stakeholder* dan *shareholder*.

e. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha atau persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko reputasi antara lain: citra dan konflik internal.

Pengelolaan risiko reputasi harus memenuhi prinsip-prinsip transparansi dan peningkatan kualitas pelayanan debitur dan *stakeholders* sejalan dengan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan melakukan manajemen risiko reputasi dengan cara memantau dan melaksanakan komunikasi yang tepat dalam rangka menghadapi berita yang bersifat negatif atau pencegahan informasi yang cenderung kontraproduktif dengan cara menerapkan strategi penggunaan media yang efektif untuk mengcounter berita negatif dan penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten.

f. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Perusahaan yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Kerja Anggaran (RKAP) Perusahaan.

44. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

d. Strategic Risk (continued)

In relation to the matters mentioned above, the Company has established, formulated and monitored the implementation of the strategy including the Company Work Plan Budget (RKAP) and Long-Term Corporate Plan (RJPP).

Additionally the Company set of important indicators in accordance with BUMN regulation, namely Health Level indicator (TKS) BUMN so that the Company business can still grow and continue to improve for the stakeholder and shareholder confidence.

e. Reputational Risk

Reputational risk is the risk due to the negative publicity associated with business or negative perceptions of the Company.

Factors that influence the risk of reputation are such as: image and internal conflict.

Reputational risk management should comply with the principles of transparency and improved service quality for debtors and stakeholders in line with regulation.

The Company performs risk management by monitoring and implementing the right communication in order to deal with negative news or information that tends to be counterproductive, by implementing the use of effective media strategies to counter the negative news and the implementation of Good Corporate Governance consistently.

f. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that occurs because the Company did not comply with or implement internal regulations and legislation. In practical, compliance risks is inherent in the risks associated the Company on legislation and other applicable provisions, such as:

- *Strategic risks associated with the provisions of the Work Plan Budget (RKAP) of the Company.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

f. Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Perusahaan yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti: (lanjutan)

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Batas Wewenang Memutus Pembiayaan (BWMP), Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kepatuhan adalah perubahan peraturan eksternal, komunikasi internal, budaya disiplin karyawan dan infrastruktur.

Perusahaan melakukan manajemen risiko kepatuhan melalui peningkatan budaya kepatuhan yang terus menerus dilakukan melalui program:

- Sosialisasi/pelatihan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur baru;
- Pembaharuan dan dokumentasi *database* kebijakan dan prosedur;
- Uji kepatuhan terhadap produk baru dan kebijakan baru.

g. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dalam menjalankan operasional Perusahaan yang disebabkan oleh tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal dalam ketidaklayakan atau kegagalan dalam proses, manusia dan sistem atau dari kejadian eksternal.

Dalam mengelola risiko operasional, Perusahaan sangat berkepentingan dengan menciptakan lingkungan internal yang kondusif dan mendukung penerapan manajemen risiko. Lingkungan internal mempengaruhi rancangan dan pelaksanaan aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi, dan aktivitas pemantauan. Oleh karena itu, Perusahaan secara aktif melakukan sosialisasi dan training terkait manajemen risiko untuk meningkatkan risk awareness dan kualitas kontrol dalam rangka mitigasi risiko operasional.

44. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

f. Compliance Risk (continued)

Compliance risk is the risk that occurs because the Company did not comply with or implement internal regulations and legislation. In practical, compliance risks is inherent in the risks associated the Company on legislation and other applicable provisions, such as: (continued)

- *Credit risk associated with Lending/Limit Policies (BWMP), Productive Assets Quality and the Establishment of Allowance for Impairment Losses (CKPN).*
- *Other risks associated with internal and external regulations.*

Factors that affect compliance risks are changes in external regulations, internal communications, employee discipline culture and infrastructure.

The Company perform risk management to increase compliance with the continuous culture of compliance through the program:

- *Socialization/obedience training on policies and new procedures;*
- *Database updating and documentation of policies and procedures*
- *Compliance testing of new products and new policies.*

g. Operational Risk

Operational risk is the risk faced by the Company's in the operational runnings of the Company caused by inadequate or internal process failure due to, human error, system failure or problem with the ineligibility or failure of external process, people and systems or from external events.

In managing operational risk, the Company is concerned with creating an internal environment that is conducive and supportive of risk management. Applications of internal environments affect the design and implementation of control activities, information and communication systems, and monitoring activities. Therefore, the Company actively socializes and training related to risk management to improve risk awareness and control quality in order to mitigate operational risk.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

g. Risiko Operasional (lanjutan)

Perusahaan telah membuat kebijakan dan prosedur sebagai turunan dari kebijakan untuk seluruh aktivitas operasional di dalam Perusahaan dan memastikan adanya *dual control* pada setiap proses kegiatan. Kebijakan dan prosedur selalu dikaji ulang dan disempurnakan untuk memastikan kecukupan mekanisme kontrol dan perbaikan berkesinambungan.

Manajemen risiko operasional merupakan tanggung jawab seluruh jajaran karyawan dan manajemen setiap unit kerja Perusahaan. Penerapan manajemen risiko operasional harus melekat pada proses bisnis dan operasional Perusahaan.

Pengelolaan risiko operasional mencakup pengelolaan risiko hukum, kepatuhan, strategis dan reputasi.

Pengukuran parameter yang mempengaruhi eksposur risiko operasional dilakukan berdasarkan identifikasi risiko operasional dengan mengukur dampak dan kemungkinan pada risiko yang melekat. Pengukuran risiko operasional dilakukan berdasarkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif bersumber dari masukan dari unit kerja, sedangkan pendekatan kuantitatif diukur dari data historis risiko operasional.

h. Manajemen Modal

Kebijakan keuangan Perusahaan selama tahun 2025 dan 2024 adalah mempertahankan *gearing ratio* sesuai dengan persyaratan yang berlaku. *gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Total pinjaman	39.176.297	39.016.758	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	(2.725.071)	(3.718.176)	Less: cash and equivalents
Utang bersih	36.451.226	35.298.582	Net debt
Total ekuitas	11.668.197	10.557.622	Total equity
<i>Gearing ratio</i>	3,12	3,34	<i>Gearing ratio</i>
<i>Debt to equity Ratio</i>	3,36	3,70	<i>Debt to equity Ratio</i>

44. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

g. Operational Risk (continued)

The Company has made policy and procedures as an instance derivative of a policy for whole operational activities within the Company to ensure dual control and in each process activity. Policies and procedures are always reviewed and enhanced to ensure control mechanisms adequate end of continuous improvement.

Operational risk management is the responsibility of all employees and management of each unit of work in the Company. Operational risk management should be embedded in business processes and operational the Company.

Management of operational risk includes legal risk management, compliance, strategic and reputational risk.

Parameters measuring that affect the operational risk exposure is performed based on the identification of operational risks by measuring the impact and likelihood on the inherent risks. Operational risk measurement is based on qualitative and quantitative approaches. A qualitative approach derived from the input of the unit of work, while the quantitative approach is measured from historical data of operational risk.

h. Capital Management

The Company's financial policy during 2025 and 2024 was to maintain gearing ratio as prevailing regulation. The gearing ratio as at December 31, 2025 and 2024, were as follows:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan melakukan reklasifikasi akun-akun komparatif pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>As reclassified</i>	
				December 31, 2024
				Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Asset
Aset				Fixed assets and right of use assets - net
Aset tetap dan aset hak guna - bersih	3.082.063	(87.640)	2.994.423	<i>Advances and prepayments</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	659.009	87.640	746.649	<i>Non-current asset classified as held for sale</i>
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	53.184	(53.184)	-	<i>Other assets - net</i>
Aset lain-lain - bersih	184.137	53.184	237.321	

**46. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (PSAK) YANG DIKELUARKAN DAN
DIREVISI**

Berikut adalah ikhtisar PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) - IAI yang relevan untuk PNM dan entitas anak, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian setelah tanggal 31 Desember 2025:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026**

- a. Amendemen PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK No. 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset Keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset Keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK No. 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrument ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

45. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

To conform with the statement of financial position presentation as of December 31, 2025, the Company has reclassified certain accounts in the comparative statements of financial position as of December 31, 2024 as follows:

**46. ISSUED AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS)**

The following summarizes the SFAS which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) and Sharia Accounting Standards Board (SASB) and are relevant to PNM and Subsidiaries, but not yet effective for the consolidated financial statements after December 31, 2025:

Effective beginning on or after January 1, 2026

- a. Amendment to SFAS No. 109 "Financial Instruments" and SFAS No. 107 "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments"

These amendments adding and clarify statement in SFAS No. 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with *ESG-linked* features, financial assets with *non-recourse* features, and contractually bound instruments such as *tranches*. The amendments also revise the statement in SFAS No. 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (PSAK) YANG DIKELUARKAN DAN
DIREVISI (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026 (lanjutan)**

- b. PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025).

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

- c. Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 (SAK Indonesia), yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 10 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2027**

- a. PSAK No. 413: Penurunan Nilai.

Standar ini mengatur tentang penurunan nilai atas asset keuangan syariah dan pembentukan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. Standar ini diterapkan pada asset keuangan syariah berupa hak tagih yang jumlah dan waktu penerimaannya ditentukan dalam akad. Standar ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

**46. ISSUED AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS)
(continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2026
(continued)**

- b. SFAS 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.

- c. Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed.

Effective beginning on or after January 1, 2027

- a. SFAS No. 413: Impairment.

These standards regulates the impairment of Sharia financial assets and the establishment of provisions for kafalah (guarantee) on credit risk. These standard is applied to Sharia financial assets in the form of receivables whose amount and timing of receipt are determined in the contract. The standard is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2027 retrospectively with early adoption permitted.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (PSAK) YANG DIKELUARKAN DAN
DIREVISI (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2027**

- b. PSAK No.118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan.

Standar ini mengatur persyaratan untuk penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan bertujuan umum untuk membantu memastikan laporan keuangan menyediakan informasi relevan yang merepresentasikan secara tepat aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban entitas. Standar ini tidak berlaku untuk penyajian dan pengungkapan laporan keuangan entitas syariah. Standar ini berlaku efektif pada laporan keuangan sejak 1 Januari 2027.

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**47. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI
PERUSAHAAN**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

**46. ISSUED AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS)
(continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2027

- b. SFAS No.118: Presentation and Disclosure in Financial Statements.

This standard sets out requirements for presentation and disclosure in general purpose financial statements to help ensure that financial statements provide relevant information that accurately represents an entity's assets, liabilities, equity, income and expenses. This standard does not apply to the presentation and disclosure of financial statements of sharia entities. This standard applies effectively to financial statements from January 1, 2027.

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

**47. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL
STATEMENTS**

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in a subsidiary is recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY

	2025	2024	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	1.931.369	2.992.104	Cash and cash equivalents
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.781.949	1.935.572	Portfolio of securities measured at fair value through profit and loss
Pinjaman yang diberikan - bersih	44.741.624	43.591.421	Loans - net
Piutang afiliasi	3.788	14.570	Affiliated receivables
Piutang jasa manajemen - bersih	8.865	2.179	Management services receivables - net
Pendapatan masih akan diterima	243.154	156.125	Accrued income
Piutang lain-lain	50.434	21.146	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	175.597	26.148	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1.329.185	890.967	Advances and prepayments
Investasi pada entitas asosiasi	960.281	854.596	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	775.269	930.789	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	1.985.716	1.982.795	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	173.133	156.797	Intangible assets - net
Aset lain-lain - bersih	156.637	161.557	Other assets - net
TOTAL ASET	55.317.001	53.716.766	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan	20.579.745	22.528.943	Bank and financial institution borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	7.539.464	3.944.900	Medium-term notes and sukuk
Utang obligasi	2.676.432	4.241.210	Bond payables
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	7.286.987	7.404.499	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution
Utang pajak	94.436	42.194	Taxes payables
Dana cadangan angsuran	3.456.267	3.324.902	Installment reserve fund
Utang lain-lain	575.932	403.018	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	1.339.153	1.241.560	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	128.907	59.651	Employees benefit liabilities
TOTAL LIABILITAS	43.677.323	43.190.877	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham; modal dasar: 9.200.000 lembar saham; modal ditempatkan dan disetor penuh: 3.800.000 lembar saham per 31 Des 2024 dan 2023	3.800.000	3.800.000	Share capital - Common stock at par value of Rp1,000,000 per share; authorized capital: 9,200,000 shares Issued and fully paid capital: 3,800,000 shares as of Dec 31, 2024 and 2023
Saldo laba:			Retained earnings :
Telah ditentukan penggunaannya:			Appropriated retained earnings :
Cadangan umum	760.000	760.000	General reserves
Cadangan bertujuan	30.633	30.633	Appropriated reserves -
Belum ditentukan penggunaannya	7.070.365	5.937.322	Unappropriated retained earnings
Keuntungan aktuarial atas program imbalan kerja	(21.321)	(2.066)	Actuarial gain on employee benefits program
Total Ekuitas	11.639.677	10.525.889	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	55.317.000	53.716.766	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN - ENTITAS INDUK**

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY**

	2025	2024	
Pendapatan Bunga dan Syariah	15.496.358	15.656.031	<i>Interest and Sharia Revenue</i>
Beban Bunga dan Syariah	(2.355.317)	(2.372.722)	<i>Interest and Sharia Expenses</i>
PENDAPATAN DAN BEBAN SYARIAH - BERSIH	13.141.041	13.283.309	<i>INTEREST AND SHARIA REVENUE - NET</i>
Penerimaan kembali aset yang dihapus buku, pendapatan lunas dini, dan denda	882.017	621.500	<i>Recovery of written-off assets, revenue from early settlement and charges</i>
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek	162.311	95.628	<i>Realized gains on sale of securities</i>
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	29.170	41.321	<i>Interest revenue on current account, dividend and time deposits</i>
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	54.741	11.546	<i>Revenue from management consulting services</i>
Beban usaha	(12.878.797)	(12.218.620)	<i>Operating expenses</i>
Laba selisih kurs - bersih	54	350	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Lain-lain - bersih	42.029	51.601	<i>Others - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.432.566	1.886.635	<i>INCOME BEFORE INCOME TAX</i>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax Benefit (Expense)</i>
Pajak kini	(138.571)	(251.441)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(160.952)	(145.192)	<i>Deferred tax</i>
Total beban pajak penghasilan	(299.523)	(396.633)	<i>Total income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	1.133.043	1.490.002	<i>INCOME FOR THE YEAR</i>
Penghasilan Komprehensif Lain:			<i>Other comprehensive income:</i>
Penghasilan komprehensif lain:			<i>Other comprehensive income:</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program imbangan pasca kerja	(24.686)	(1.182)	<i>Loss on changes in value of Remeasurement of employee benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	5.431	260	<i>Related income tax</i>
	(19.255)	(922)	
Total Penghasilan Komprehensif Lain	36 (19.255)	(922)	<i>Total Other Comprehensive Income</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	1.113.788	1.489.080	<i>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</i>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS – ENTITAS INDUK

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY – PARENT ENTITY

	Saldo Laba/Retained Earnings						Total	
	Modal Saham/ Share Capital	Saldo Laba Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated Retained Earnings		Saldo Laba Tidak Ditetapkan Cadangan Bertujuan/ Appropriated Reserves	Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings	Kerugian Aktuarial atas Program Imbalan Kerja/ Actuarial Loss on Employee Benefits Program		
		Penyertaan Modal Negara/ State Capital Investment	Cadangan Umum/ General Reserves					
Saldo per 31 Desember 2023	3.800.000	-	760.000	30.633	4.447.320	(1.144)	9.036.809	Balances as of December 31, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1.490.002	-	1.490.002	Income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	(922)	(922)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2024	3.800.000	-	760.000	30.633	5.937.322	(2.066)	10.525.889	Balances as of December 31, 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1.133.043	-	1.133.043	Income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	(19.255)	(19.255)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2025	3.800.000	-	760.000	30.633	7.070.365	(21.321)	11.639.677	Balances as of December 31, 2025

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK

STATEMENT OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penurunan penyaluran pinjaman	61.487.056	64.704.542	<i>Proceeds from loan disbursement</i>
Penerimaan dari pendapatan bunga	14.720.590	14.787.178	<i>Receipt from Interest income</i>
Penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito	29.170	41.321	<i>Interest income on current account and deposits</i>
Penerimaan dari jasa penasihat keuangan, konsultasi manajemen dan investasi	48.056	11.546	<i>Receipt of financial advisory services, management consulting and investment</i>
Keuntungan penjualan portofolio efek	162.311	1.680	<i>Gain on sales of securities portfolio</i>
Kenaikan penyaluran pinjaman	(65.565.115)	(70.047.042)	<i>Increase in Loan disbursement</i>
Pembayaran kepada pegawai	(6.311.871)	(5.666.857)	<i>Payment for employees</i>
Pembayaran bunga pinjaman dan pembayaran kepada pihak ketiga	(4.041.350)	(2.408.862)	<i>Interest payments on the Loan and payment to the third parties</i>
Pembayaran pajak	(203.543)	(487.464)	<i>Payment for taxes</i>
Penerimaan lain-lain	131.365	(35.738)	<i>Other receipts</i>
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) untuk aktivitas operasi	456.669	900.304	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek - bersih	3.100.000	4.710.000	<i>Sale on marketable securities - net</i>
Pembelian efek - bersih	(4.100.000)	(6.210.000)	<i>Purchase on marketable securities - net</i>
Pembelian aset tetap	(411.705)	(404.352)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembelian aset tak berwujud	(66.214)	(61.990)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Penjualan aset tetap	1.125	-	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.476.794)	(1.966.342)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	48.144.292	64.124.815	<i>Receipt from bank borrowing</i>
Penerimaan dana dari MTN dan sukuk	4.420.000	2.522.000	<i>Receipt from MTN and sukuk</i>
Penerimaan dana obligasi	1.000.000	1.676.180	<i>Proceeds from bonds</i>
Pembayaran pinjaman bank	(50.218.118)	(59.318.929)	<i>Payment for bank borrowing</i>
Pembayaran untuk MTN dan sukuk	(2.564.550)	(3.707.000)	<i>Payment for MTN and sukuk</i>
Pembayaran pokok obligasi	(819.060)	(2.521.500)	<i>Payment from bonds settlement</i>
Pembayaran biaya emisi obligasi	(3.174)	(4.753)	<i>Payment of bond issuance costs</i>
Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(40.610)	2.770.813	Net cash flows (used in) provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.060.735)	1.704.775	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	2.992.104	1.287.329	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1.931.369	2.992.104	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF:
Kas	4.837	10.283	<i>Cash on hand</i>
Bank	1.822.523	1.092.428	<i>Cash in bank</i>
Deposito jangka pendek	104.009	1.889.393	<i>Short-term deposits</i>
Total	1.931.369	2.992.104	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri - Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 227, "Laporan Keuangan Tersendiri."

PSAK 227 mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama berdasarkan biaya perolehan atau sesuai PSAK 109: "Instrumen Keuangan."

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk pernyataan pada entitas anak.

DAFTAR INVESTASI

GENERAL INFORMATION

Basis of Preparation of Separate Financial Statements - Parent Entity

Separate financial statements of the Parent Entity prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 227, "Separate Financial Statements."

SFAS227 set in the case of an entity presents separate financial statements, the report can only be presented as additional information in the consolidated financial statements. Separate financial statements are the financial statements presented by the parent entity who record investment in subsidiaries, associates and joint venture at cost or in accordance with SFAS 109: "Financial Instruments."

The accounting policies applied in the preparation of separate financial statements of the parent entity is the same as the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

LIST OF INVESTMENT

31 Desember/December 31, 2025

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Metode Pengakuan/ Recognition
Kepemilikan Langsung/ Direct Investment:					
PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des 2025	99,9991%	Konsolidasi/ Consolidation
PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des 2025	99,9997%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Syarikat Takaful Indonesia	Jakarta	Asuransi Syariah/ Sharia Insurance	Des 2025	6,9200%	Nilai Wajar/ Fair Value
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Investment:					
PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management Service	Des 2025	Dimiliki PNM VC sebesar 99,999%/ Owned by PNM VC at 99,999%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des 2025	Dimiliki PNM VC sebesar 99,953%/ Owned by PNM VC at 99,953%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Alih Daya dan Jasa Penyewaan/ Outsourcing and Rental Services	Des 2025	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	Konsolidasi/ Consolidation

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

DAFTAR INVESTASI (lanjutan)

LIST OF INVESTMENT (continued)

31 Desember/December 31, 2025

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Investment: (Continued)					
PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT dan Jasa Penyewaan/ IT MManagement and Services Leasing	Des 2025	Dimiliki PNM VC sebesar 98,971%/ Owned by PNM VC at 98,971%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Alih Daya, Pelatihan Dan Sertifikasi/ Outsourcing, Training Certification Services	Des 2025	Dimiliki PNM VC sebesar 94,440%/ Owned by PNM VC at 94,440%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des 2025	Dimiliki PNM VC sebesar 99,900%/ Owned by PNM VC At 99,900%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Grosir Madani Utama	Jakarta	Perdagangan Jasa/ Trading and Services	Des 2025	Dimiliki PNM VC sebesar 99,960%/ Owned by PNM VC at 99,960%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Madani Maju Bersama	Makassar	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	Des 2025	Dimiliki PNM VC sebesar 68,000%/ Owned by PNM VC At 68,000%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Integra Solusi Madani *)	Jakarta	Teknologi Digital/ Digital Technology	Des 2025	Dimiliki PNM VC sebesar 51,000%/ Owned by PNM VC At 51,000%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ Insurance Broker Services	Des 2025	Dimiliki PNM VC sebesar 100,000%/ Owned by PNM VC At 100,000%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Riral Bank	Des 2025	Dimiliki PNM VC sebesar 78,960%/ Owned by PNM VC At 78,960%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2025	Dimiliki PNM VC sebesar 66,190%/ Owned by PNM VC at 64,660%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS Rizky Barokah	Tangerang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2025	Dimiliki PNM VC sebesar 95,430%/ Owned by PNM VC At 95,430%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS Haji	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2025	Dimiliki PNM VC sebesar 55,410%/ Owned by PNM VC At 55,410%	Konsolidasi/ Consolidation

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

DAFTAR INVESTASI (lanjutan)

LIST OF INVESTMENT (continued)

31 Desember/December 31, 2024

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition
Kepemilikan Langsung/ Direct Investment:					
PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des/Dec 2024	99,9991%	Konsolidasi/ Consolidation
PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des/Dec 2024	99,9997%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Syarikat Takaful Indonesia	Jakarta	Asuransi Syariah/ Sharia Insurance	Des/Dec 2024	6,9200%	Nilai wajar/ Fair value
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Investment:					
PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management services	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC sebesar /Owned by PNM VC at 99,998%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC sebesar /Owned by PNM VC at 99,953%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Sewa Tenaga Kerja/ Outsourcing Services	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC sebesar /Owned by PNM VC at 90,000%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ IT Management Services	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC sebesar /Owned by PNM VC at 98,971%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ Management Consulting Services	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC sebesar /Owned by PNM VC at 94,440%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC sebesar /Owned by PNM VC at 99,897%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC sebesar /Owned by PNM VC at 99,960%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Karya Digital Madani	Jakarta	Pasca Produksi Film/ Film Post-Production	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC sebesar /Owned by PNM VC at 53,000%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Madani Maju Bersama **)	Jakarta	Perdagangan / Trading	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC sebesar /Owned by PNM VC at 68,000%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Grosir Madani Utama	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC sebesar /Owned by PNM VC at 52,000%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ Insurance Broker Services	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VS sebesar /Owned by PNM VS at 75,000%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Pembiayaan Rakyat	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VS sebesar /Owned by PNM VS 78,96%	Konsolidasi/ Consolidation

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

DAFTAR INVESTASI (lanjutan)

LIST OF INVESTMENT (continued)

31 Desember/December 31, 2024

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Investment:					
PT BPRS Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VS sebesar/Owned by PNM VS 95,43%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VS sebesar/Owned by PNM VS 64,66%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VS sebesar/Owned by PNM VS 55,41%	Konsolidasi/ Consolidation



Jalan Kuningan Mulia,
Kuningan Center Lot 1,
Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920